



KETERBUKAAN INFORMASI

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENYERTAAN MODAL OLEH PT DELTA GIRI WACANA TBK ("PERSEROAN") KEPADA PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK NO.17/2020") DAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN ("POJK NO.42/2020").



PT DELTA GIRI WACANA TBK ("PERSEROAN")

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia

Kantor:

Gedung DGW Group
Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok
Kota Administrasi Jakarta Utara 14340, Provinsi DKI Jakarta

Telepon: (+62 21) 6520 222

Email: corporate.secretary@dgw.co.id

Situs web: www.dgw.co.id

Apabila terdapat kesulitan dalam memahami isi Keterbukaan Informasi ini atau timbul keraguan dalam menentukan langkah, Anda disarankan untuk terlebih dahulu berkonsultasi dengan pihak yang berwenang seperti perantara penjual efek, pengelola investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau profesional terkait lainnya.

Jakarta, 12 Juni 2025

Head Office:

Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7

Jakarta Utara 14340, Indonesia

Telp. +62 21 6520 222

Fax. +62 21 6520 111

www.dgw.co.id





INFORMASI UMUM PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Delta Giri Wacana Tbk ("Perseroan", "DGW Group" atau "DGWG") secara legal-formal didirikan pertama kali pada tahun 2011 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 November 2011. Saat ini, Perseroan bertindak sebagai Perusahaan Induk yang membawahi empat pilar bisnis di industri agro suplai yang terdiri dari pestisida, pupuk, alat pertanian dan distribusi internal.

Perjalanan Perseroan sebagai perusahaan agro suplai nasional diawali pada tahun 2001 melalui entitas anak Perseroan, yaitu PT Dharma Guna Wibawa ("DGW") yang melakukan kegiatan perdagangan produk formulasi dalam partai besar dengan merk Supremo. Sambutan pasar yang baik membawa Perseroan untuk mulai melakukan kegiatan pembotolan produk-produk pestisidanya di tahun 2005, serta menyiapkan fasilitas formulasi dan pembotolan pada tahun 2009 yang terletak di Jababeka III.

Untuk mendukung pendistribusian produk-produk Perseroan secara masif dan eksklusif ke petani-petani di tanah air, Perseroan yang semula menggunakan distributor eksternal mulai mendirikan perusahaan distribusinya sendiri di tahun 2010 didukung dengan pendirian gudang utama yang terletak di Tegal, Jawa Tengah.

Di tahun 2011, Perseroan mulai melengkapi kegiatan bisnisnya di segmen pupuk dengan mendirikan PT Hextar Fertilizer Indonesia (HFI) yang merupakan perusahaan patungan (joint venture) antara Perseroan dengan Hextar Group Malaysia. Perusahaan ini memulai kegiatan usahanya dengan melakukan perdagangan pupuk premium NPK impor berbasis teknologi compation compound. Selang 7 (tujuh) tahun sejak pendiriannya diikuti prospek pasar pupuk NPK yang baik di dalam negeri, Perseroan mendirikan PT Fertilizer Inti Technology ("FIT") yang menaungi fasilitas produksi pupuk yang terletak di Gresik, Jawa Timur untuk mensuplai pasokan produk pupuk HFI. Di tahun 2022, ditandai dengan kepemilikan penuh saham Perseroan PT Hextar Fertilizer Indonesia kemudian berganti nama menjadi PT DGW Pupuk Indonesia namun untuk kegiatan pemasaran dan manufaktur pupuk premium saat ini berada di bawah FIT.

Head Office:

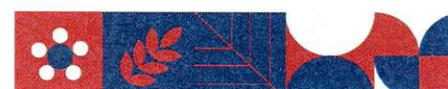
Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7

Jakarta Utara 14340, Indonesia

Telp. +62 21 6520 222

Fax. +62 21 6520 111

www.dgw.co.id



Dalam rangka kembali melengkapi pilar bisnisnya di sektor agro suplai, Di tahun 2019 Perseroan mulai memasuki bisnis alat-alat pertanian dengan menjual sprayer dan plastik mulsa yang saat ini dikelola oleh anak usaha PT Semesta Alam Sejati (SAS). Pada tahun 2020, Perseroan kemudian menyiapkan fasilitas produksi mulsa yang terletak di Cikande, Banten.

2. Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	David Yaory	Direktur Utama
2.	Danny Jo Putra	Direktur
3.	Yody Suganda	Direktur
4.	Arbi Munandar	Direktur
5.	Muk Kuang	Direktur
6.	Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama
7.	Pending Dadih Permana	Komisaris Independen

Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris FIT berdasarkan Akta No. 49, tanggal 22 Desember 2023, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Arbi Munandar	Direktur Utama
2.	F. Sunu Pamarta	Direktur
3.	Ichsan Soelistio	Komisaris

3. Tabel Struktur Permodalan

Struktur Permodalan Perseroan berdasarkan Akta No. 124, tanggal 20 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	Nominal	%
1.	David Yaory	4.250.000.000	425.000.000.000		72,25
2.	PT Agro Jaya Mandiri	750.000.000	75.000.000.000		12,75
3.	Masyarakat	882.353.000	88.235.300.000		15

Head Office:

Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7

Jakarta Utara 14340, Indonesia

Telp. +62 21 6520 222

Fax. +62 21 6520 111

www.dgw.co.id



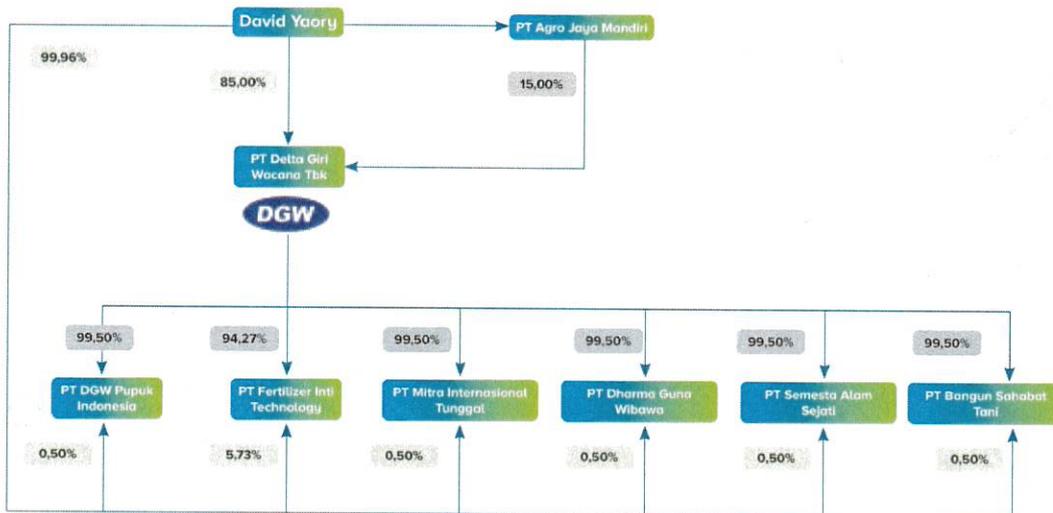


Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor	5.882.353.000	588.235.300.000	100
---	----------------------	------------------------	------------

Struktur Permodalan FIT berdasarkan Akta No. 49, tanggal 22 Desember 2023, yaitu sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	Nominal	%
1.	David Yaory	124.320	12.432.000.000		5,73
2.	PT Delta Giri Wacana Tbk	2.045.680	204.568.000.000		94,27
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor		2.170.000	217.000.000.000		100

4. Diagram Struktur Kepemilikan Saham



Head Office:
Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7
Jakarta Utara 14340, Indonesia
Telp. +62 21 6520 222
Fax. +62 21 6520 111
www.dgw.co.id



5. Ikhtisar Data Keuangan Penting Serta Rasio Keuangan
Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian | Consolidated Statement of Profit and Loss

Dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian	2024	2023	2022
Penjualan Revenue	3.373.117	3.039.796	1.687.154
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(2.434.371)	(2.338.009)	(1.305.976)
Laba Bruto Gross Profit	938.746	701.787	381.178
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	212.380	62.241	168.187
Laba tahun berjalan Profit for the year	181.886	19.889	144.237
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income fo the year			
Laba yang diatribusikan kepada Profit attributable to			
• Pemilik entitas induk Owners of the parent	178.686	15.236	142.301
• Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	3.200	4.653	1.936
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada: Total comprehensive income attributable to			
• Pemilik entitas induk Owners of the parent	182.176	12.658	141.409
• Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	3.287	4.599	1.877
Laba per saham dasar (nilai penuh) Basic earning per share (full amount)	66	9	86

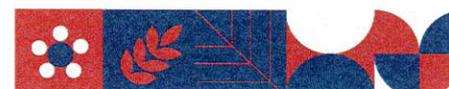
Head Office:

Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7

Jakarta Utara 14340, Indonesia

Telp. +62 21 6520 222

Fax. +62 21 6520 111

www.dgw.co.id


Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian	2024	2023	2022
ASET			
ASSETS			
Aset lancar Current assets	2.077.520	1.766.263	1.861.065
Aset tidak lancar Non-current assets	832.863	653.894	329.698
Jumlah Aset Total Assets	2.910.383	2.420.157	2.190.763
LIABILITAS			
LIABILITIES			
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	2.025.947	1.540.428	1.531.002
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	102.839	158.270	122.495
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.128.786	1.698.698	1.653.497
EKUITAS			
EQUITY			
Jumlah Ekuitas Total Equity	781.597	721.459	537.266
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.910.383	2.420.157	2.190.763

Rasio Keuangan | Financial Ratio

Dalam persen | in percent

Uraian	2024	2023	2022
Rasio Usaha (%)			
Operational Ratio			
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Profit (loss) to total assets	27,83	23,09	22,59
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah ekuitas Profit (loss) to equity	5,39	0,65	8,55
Rasio laba (rugi) terhadap penjualan Profit (loss) to revenue	5,50	0,57	8,47
Rasio Likuiditas (X)			
Liquidity Ratio			
Rasio lancar Current ratio	1,03	1,15	1,22
Rasio kas Cash ratio	0,03	0,03	0,02

Head Office:

Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7

Jakarta Utara 14340, Indonesia

Telp. +62 21 6520 222

Fax. +62 21 6520 111

www.dgw.co.id


Rasio Solvabilitas (X) Solvability Ratio			
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio (DER)	2,72	2,35	3,08
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to assets ratio (DAR)	0,73	0,70	0,75
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio			
Imbal hasil aset Return on Assets (RoA)	6,25	0,82	6,58
Imbal hasil ekuitas Return on Equity (RoE)	23,27	2,76	26,85

URAIAN TRANSAKSI

1. Objek Transaksi

Objek Transaksi adalah penyeteroran modal saham FIT oleh Perseroan yang merupakan transaksi perolehan atas segmen operasi.

2. Nilai Transaksi

Nilai Transaksi adalah sebesar Rp90.082.500.000.

3. Pemenuhan Batasan Nilai

Berdasarkan Pasal 3 ayat 1 POJK 17/2020, persentase Nilai Transaksi terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 11,88%. Namun demikian, dikarenakan Objek Transaksi merupakan transaksi perolehan atas segmen operasi, maka pemenuhan batasan nilai disesuaikan juga dengan Pasal 3 ayat 2 POJK 17/2020. Berikut ini adalah perincian untuk pemenuhan batasan nilai berdasarkan Pasal 3 ayat 2 POJK 17/2020:

- Persentase Nilai Transaksi terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 11,88%;
- Persentase total aset FIT dibagi total aset Perseroan adalah sebesar 49,01%;
- Persentase laba bersih FIT dibagi dengan laba bersih Perseroan adalah sebesar 14,3%; dan
- Persentase pendapatan usaha FIT dibagi dengan pendapatan usaha Perseroan adalah sebesar 60,72%.

Head Office:

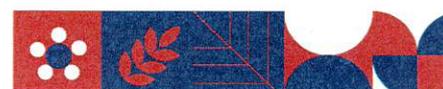
Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7

Jakarta Utara 14340, Indonesia

Telp. +62 21 6520 222

Fax. +62 21 6520 111

www.dgw.co.id



Dengan demikian, penyetoran modal saham FIT oleh Perseroan dikategorikan sebagai Transaksi Material karena memenuhi batasan nilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 2 huruf d POJK 17/2020.

4. Nama Pihak Yang Melakukan Transaksi dan Hubungan Dengan Perseroan

Pihak-pihak yang terkait dalam transaksi ini adalah Perseroan dengan entitas anak, yaitu FIT sebagai berikut:

- Perseroan sebagai pihak yang menyetorkan tambahan modal saham.
- FIT sebagai pihak yang menerima setoran modal saham

5. Kepemilikan Saham Perseroan Pada FIT Sebelum dan Sesudah Rencana Transaksi

Kepemilikan saham Perseroan pada FIT berdasarkan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta 49, tanggal 22 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	Nominal	%
1.	David Yaory	124.320	12.432.000.000		5,73
2.	PT Delta Giri Wacana Tbk	2.045.680	204.568.000.000		94,27
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor		2.170.000	217.000.000.000		100

Sehubungan dengan penyetoran modal Perseroan pada FIT, Perseroan akan melakukan peningkatan modal dasar Perseroan, yang sebelumnya sebesar Rp217.000.000.000 (dua ratus tujuh belas miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp247.027.500.000 (dua ratus empat puluh tujuh miliar dua puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).

Adapun kepemilikan saham dalam FIT setelah penyetoran modal adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	Nominal	%
1.	David Yaory	124.320	12.432.000.000		5,03
2.	PT Delta Giri Wacana Tbk	2.345.955	234.595.500.000		94,97

Head Office:

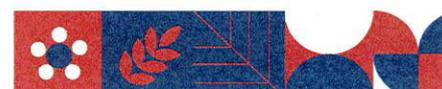
Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7

Jakarta Utara 14340, Indonesia

Telp. +62 21 6520 222

Fax. +62 21 6520 111

www.dgw.co.id





Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor	2.470.275	247.027.500.000	100
---	------------------	------------------------	------------

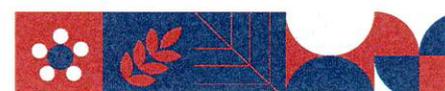
SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi yang timbul dengan adanya transaksi penyetoran modal ini adalah hubungan antara perusahaan dan pihak yang dalam hal ini adalah Perseroan dan FIT, dimana Perseroan secara langsung mengendalikan FIT selaku entitas anak Perseroan.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI SERTA PENGARUH TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Dilakukannya Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi berupa penyetoran modal oleh Perseroan pada FIT dengan tujuan untuk pembelian bahan baku pembuatan pupuk seperti muriate of potash powder red belarus, ammonium chloride powder, ammonium sulphate premium, triple super phosphate granule, magnesium oxide powder, urea prill, muriate of potash powder white laos, ammonium sulphate, egypt rock phosphate powder, mono amonium phosphate powder 10-50, christmas island rock phosphate, ammonium chloride granule, kieserite powder, muriate of potash powder white, borate powder, mono amonium phosphate powder 9,5-49,5, mono kalium phosphate powder, kno3 prill, kno3 crystal dan sodium borate. Rencana pembelian bahan baku dilakukan dengan melibatkan banyak pihak pemasok yang merupakan pihak ketiga dan merupakan pemasok yang sudah biasa dipesan oleh FIT. Mekanisme pembelian dilaksanakan secara ad hoc sesuai dengan jumlah volume pembelian yang menyesuaikan dengan kebutuhan produksi dan perkembangan permintaan pasar yang terjadi sehingga tidak ada kontrak pengadaan persediaan jangka panjang untuk rencana pembelian bahan baku tersebut.

Transaksi ini diharapkan untuk meningkatkan hasil operasi Perseroan, dengan laba setelah pajak (PAT) yang bertambah diharapkan menjadi indikator dari peningkatan hasil operasi. Peningkatan laba setelah pajak dapat dicapai dengan adanya pengurangan interest expense yang dicatatkan oleh FIT karena adanya tambahan modal dari Perseroan. Dengan adanya Transaksi, FIT dapat memiliki tambahan modal kerja dan dengan demikian membutuhkan lebih sedikit pendanaan dari pihak ketiga. Hal ini juga diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan Perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang masih luas.





PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Transaksi penyetoran modal ini merupakan material dan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
2. Transaksi penyetoran modal ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
3. Seluruh informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak mengandung informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan.

INFORMASI PELAKSANAAN RUPSLB

Perseroan akan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen ("RUPS Independen"), yaitu pada:

Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2025

Pukul : 10:00 WIB - Selesai

Tempat : Financial Hall Graha CIMB Niaga Lantai 2

Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 58, Senayan, Kebayoran Baru

Jakarta Selatan.

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada hari Selasa, tanggal 27 Mei 2025.

RUPST Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS. Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020, usulan dan pelaksanaan persyaratan kehadiran dan pengambilan keputusan dalam RUPS untuk mata acara Rapat adalah sebagai berikut:

Head Office:

Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7

Jakarta Utara 14340, Indonesia

Telp. +62 21 6520 222

Fax. +62 21 6520 111

www.dgw.co.id



- a. RUPS Perseroan dapat diselenggarakan apabila RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham independen dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham independen dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
- b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
- c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dimana kuorum pengambilan keputusan telah ditetapkan oleh OJK atas permintaan Perseroan.

LATAR BELAKANG

Dilakukannya Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi berupa penyetoran modal oleh Perseroan pada FIT dengan tujuan untuk pembelian bahan baku pembuatan pupuk seperti muriate of potash powder red belarus, ammonium chloride powder, ammonium sulphate premium, triple super phosphate granule, magnesium oxide powder, urea prill, muriate of potash powder white laos, ammonium sulphate, egypt rock phosphate powder, mono ammonium phosphate powder 10-50, christmas island rock phosphate, ammonium chloride granule, kieserite powder, muriate of potash powder white, borate powder, mono ammonium phosphate powder 9,5-49,5, mono kalium phosphate powder, kno3 prill, kno3 crystal dan sodium borate. Rencana pembelian bahan baku dilakukan dengan melibatkan banyak pihak pemasok yang merupakan pihak ketiga dan merupakan pemasok yang sudah biasa dipesan oleh FIT. Mekanisme pembelian dilaksanakan secara ad hoc sesuai dengan jumlah volume pembelian yang menyesuaikan dengan kebutuhan produksi dan perkembangan permintaan pasar yang terjadi sehingga tidak ada kontrak pengadaan persediaan jangka panjang untuk rencana pembelian bahan baku tersebut.

Transaksi ini diharapkan untuk meningkatkan hasil operasi Perseroan, dengan laba setelah pajak (PAT) yang bertambah diharapkan menjadi indikator dari peningkatan hasil operasi. Peningkatan laba setelah pajak dapat dicapai dengan adanya pengurangan interest expense yang dicatatkan oleh FIT karena adanya tambahan modal dari Perseroan. Dengan adanya Transaksi, FIT dapat memiliki tambahan modal kerja dan dengan demikian membutuhkan

Head Office:

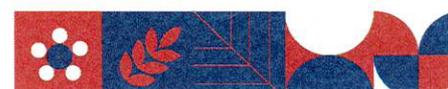
Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7

Jakarta Utara 14340, Indonesia

Telp. +62 21 6520 222

Fax. +62 21 6520 111

www.dgw.co.id

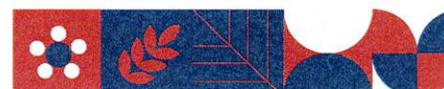




lebih sedikit pendanaan dari pihak ketiga. Hal ini juga diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan Perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang masih luas.

RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Head Office:
Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7
Jakarta Utara 14340, Indonesia
Telp. +62 21 6520 222
Fax. +62 21 6520 111
www.dgw.co.id





PT Delta Giri Wacana Tbk

Hormat Kami

PT. Delta Giri Wacana, Tbk



Muk Kuang

Direktur

Head Office:

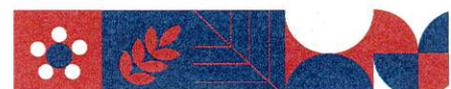
Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7

Jakarta Utara 14340, Indonesia

Telp. +62 21 6520 222

Fax. +62 21 6520 111

www.dgw.co.id





Jakarta, 12 Juni 2025

Kepada Yth.

Direksi
PT Delta Giri Wacana Tbk.
Jl. Agung Karya VI No. 7
Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara 14340

Dengan hormat,

Ref : File No. 00032/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025-SF
Penilaian Kewajaran Atas Transaksi Penyertaan Modal Saham PT Fertilizer Inti Technology

Menindaklanjuti Surat Perjanjian Kerja No. STH-081/PR.014/LS/IV/2025, kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Izin Usaha Kantor Penilai Publik No. 2.08.0007 dan Surat Izin Penilai Publik No. B-1.13.00358 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia serta Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), telah melakukan revisi terhadap laporan penilaian kewajaran atas rencana transaksi penyertaan modal saham pada PT Fertilizer Inti Technology sejumlah Rp.90.082.500.000,- dengan File No. 00026/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025 yang kami lakukan per tanggal 31 Desember 2024, sehubungan dengan adanya tambahan informasi atas rencana transaksi penyertaan modal saham pada PT Fertilizer Inti Technology.

DEFINISI DAN SINGKATAN

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan berarti laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 7 April 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kesepakatan Bersama berarti draft kesepakatan bersama antara PT Delta Giri Wacana Tbk selaku pemberi modal saham dan PT Fertilizer Inti Technology selaku penerima setoran modal.

Perseroan berarti PT Delta Giri Wacana Tbk.

POJK 17 berarti Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.



POJK 35 dan **SEOJK 17** berarti Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.04/2020, diterapkan tanggal 9 Agustus 2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

POJK 42 berarti Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

FIT berarti PT Fertilizer Inti Technology.

Tanggal Penilaian berarti tanggal 31 Desember 2024.

Transaksi berarti transaksi setoran modal oleh Perseroan pada FIT sejumlah Rp.90.082.500.000 pada FIT.

OBYEK ANALISIS KEWAJARAN

Obyek Analisis Kewajaran adalah rencana penyeteroran modal saham FIT oleh Perseroan sebesar Rp.90.082.500.000.

MAKSUD DAN TUJUAN PEMBERIAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Maksud dari penilaian ini adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi.

FIT merupakan entitas anak dari Perseroan dengan kepemilikan sebesar 94,27% per Tanggal Penilaian.

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2024, Ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp.781.597.000.000, sehingga Transaksi dengan nilai sebesar Rp.90.082.500.000 adalah setara dengan 11,53% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per Tanggal Penilaian.

Suatu transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material berdasarkan POJK 17 apabila Nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perseroan. Oleh karena itu, Transaksi bukan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17, dimana nilai Transaksi dibandingkan dengan ekuitas konsolidasian Perseroan per Tanggal Penilaian adalah kurang dari 20%.

Mengingat FIT merupakan entitas anak dari Perseroan dimana 94,27% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, dimana dana hasil penawaran umum perdana saham, sebagaimana dinyatakan dalam prospektus penawaran umum perdana saham, akan digunakan untuk disetorkan kepada FIT, maka Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dan bukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan.



Oleh karena Transaksi merupakan transaksi afiliasi dan bukan transaksi material, maka berdasarkan POJK 42, Perseroan wajib menggunakan penilai untuk menentukan kewajaran dari Transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi atas Transaksi kepada masyarakat, dan menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Transaksi.

Dengan demikian penilaian atas kewajaran transaksi ini diperlukan dalam rangka pemenuhan POJK 42.

PEDOMAN PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian kewajaran ini kami berpedoman pada POJK 35 dan SEOJK 17 serta Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – 2018.

PEMBERI TUGAS

Pelaksanaan penilaian kewajaran Transaksi ini sebagai realisasi dari penugasan untuk melakukan penilaian kewajaran dari Perseroan sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. STH-081/PR.014/LS/IV/2025 tanggal 9 April 2025.

Adapun identitas lengkap dari pemberi tugas, yaitu Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemberi tugas	:	PT Delta Giri Wacana Tbk
Alamat	:	Jl. Agung Karya VI No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14340
Telpon / Fax	:	021 – 29614962
e-mail	:	listiany.ruslim@dgw.co.id
Web	:	https://www.dgw.co.id/
Bidang usaha	:	Perdagangan pestisida

RUANG LINGKUP PENILAIAN

Sesuai dengan penugasan yang diberikan, ruang lingkup penilaian yang kami lakukan adalah pemberian pendapat kewajaran melalui analisis kewajaran, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Transaksi.

TANGGAL PENILAIAN

Pemberian pendapat kewajaran ini dilakukan per tanggal 31 Desember 2024.

HASIL PELAKSANAAN INSPEKSI

Kami telah melakukan prosedur-prosedur penilaian sebagai berikut:



- pengumpulan data-data FIT antara lain anggaran dasar, akta-akta, izin-izin, susunan pemegang saham dan pengurus, laporan keuangan yang telah diaudit, dan proyeksi laporan keuangan;
- pengumpulan data-data Perseroan antara lain anggaran dasar, akta-akta, izin-izin, susunan pemegang saham dan pengurus, laporan keuangan yang telah diaudit, dan proyeksi laporan keuangan Perseroan dalam kondisi Melakukan dan Tidak Melakukan Transaksi;
- wawancara secara daring dengan manajemen Perseroan.

Kami juga telah melakukan inspeksi ke kantor FIT pada tanggal 8 Mei 2025 dan bertemu dengan ibu Cynthia Hendra selaku VP Controller.

SIFAT DAN SUMBER INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN

Sifat dan sumber dari informasi yang relevan digunakan didalam proses penilaian, mencakup informasi yang dipublikasi, data riset atau data yang diperoleh dari Pemerintah tanpa diperlukan verifikasi seperti suku bunga pinjaman Rupiah dari situs Bank Indonesia dan tingkat suku bunga bebas resiko yang diperoleh dari data yang terdapat di situs www.phei.co.id.

DATA DAN SUMBER INFORMASI

Untuk dapat memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi tersebut, sebagai penilai independen, kami telah mempelajari, mempertimbangkan, mengacu dan melaksanakan prosedur analisis atas data dan sumber informasi sebagai berikut:

- Kesepakatan Bersama antara Perseroan dan FIT .
- Draft Informasi Keterbukaan Kepada Pemegang Saham yang merupakan keterbukaan informasi yang disusun oleh manajemen Perseroan.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 7 April 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 29 Juli 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 22 Januari 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 28 November 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi;



- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 10 Maret 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian;
- Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma per tanggal 31 Desember 2024 yang disiapkan oleh manajemen Perseroan;
- Proyeksi Keuangan Perseroan untuk periode 2025-2029 untuk kondisi Tidak Melakukan Transaksi berikut asumsi dasarnya yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan.
- Proyeksi Keuangan Perseroan untuk periode 2025-2029 untuk kondisi Melakukan Transaksi berikut asumsi dasarnya yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan.
- Surat Pernyataan Manajemen Perseroan (*Management Representation Letter*) berkaitan dengan penilaian kewajaran Transaksi.
- Wawancara dan diskusi dengan manajemen Perseroan sehubungan dengan Transaksi; dan
- Review atas data dan informasi yang kami peroleh yang berkaitan Transaksi tersebut yang kami anggap relevan.

ASUMSI ASUMSI PENTING

Dalam menyusun pendapat kewajaran atas Transaksi kami menggunakan beberapa asumsi antara lain :

1. Laporan Pendapat Kewajaran yang dihasilkan oleh penilai bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya dan bahwa seluruh data dan informasi tersebut adalah benar.
4. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. Penilai menghasilkan Laporan Pendapat Kewajaran yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Pendapat Kewajaran.
8. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Pemberi Tugas.



Kami berpegang juga kepada surat pernyataan manajemen (*management representation letter*) bahwa manajemen telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan dengan Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Transaksi ini kami telah bertindak dengan independen tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak lain yang terafiliasi.

Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran yang dihasilkan dari proses analisis kewajaran ini.

KOMPETENSI DAN STATUS PENILAI

Penilaian dilakukan secara obyektif dan independen oleh penilai **KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan** yang memiliki kompetensi. Kami sebagai penilai tidak memiliki benturan kepentingan baik aktual maupun potensial dengan pemberi tugas maupun dengan objek penilaian.

LATAR BELAKANG TRANSAKSI

Pada tanggal 13 Januari 2025, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham dengan dana yang diterima dari IPO sebesar Rp.202.941.190.000. Sebagian dari dana yang diterima dari IPO oleh Perseroan akan dialokasikan kepada unit usaha Pestisida dan Pupuk (FIT), mengikuti perencanaan awal Perseroan sebelum *go public* dan sesuai dengan yang tertuang dalam dokumen prospektus penawaran umum perdana Perseroan, dimana peruntukan dana tersebut adalah untuk pemenuhan modal kerja pada anak usaha.

FIT akan menggunakan dana tersebut untuk memenuhi modal kerja dalam pembelian *raw material*, dikarenakan FIT akan melaksanakan ekspansi pabrik di Sumatera sehingga Perseroan sebagai entitas induk mendukung FIT dengan memberikan bantuan dana dalam pembayaran *raw material* (berupa utang/trade payables kepada supplier raw material).

METODOLOGI PENILAIAN KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Untuk mengumumkan Transaksi ini kepada publik, diperlukan penilaian kewajaran dari penilai independen untuk melakukan analisis dan memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi.



Analisis Kewajaran atas Transaksi ini dilakukan dengan **analisis transaksi, analisis kualitatif** (*Qualitative Analysis*) maupun **analisis kuantitatif** (*Quantitative Analysis*) yang berupa analisis kinerja dan analisis inkremental sehingga dapat ditentukan kewajaran Transaksi ditinjau dari dampak keuangan terhadap para pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap Transaksi yang telah kami lakukan dapat kami sampaikan analisis atas Transaksi tersebut sebagai berikut :

A. Analisis Transaksi

A.1. Identifikasi dan Hubungan Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi adalah sebagai berikut:

- Perseroan sebagai pihak yang menyetorkan tambahan modal saham.
- FIT sebagai pihak yang menerima setoran modal saham.

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi ini adalah Perseroan dengan entitas anaknya yaitu FIT.

Adapun struktur kepemilikan saham FIT dalam kondisi Melakukan dan Tidak Melakukan Transaksi adalah sebagai berikut:

Kondisi Tidak Melakukan Transaksi

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor (Rp)	Kepemilikan
David Yaory	124.320	12.432.000.000	5,73%
PT Delta Giri Wacana Tbk	2.045.680	204.568.000.000	94,27%
Total	2.170.000	217.000.000.000	100%

Kondisi Melakukan Transaksi

Jumlah lembar saham yang diperoleh Perseroan dengan dilakukannya Transaksi adalah sebanyak 300.275 lembar saham, dengan nilai per lembar saham yang disepakati sebesar Rp.300.000 per lembar saham. Sebesar Rp.30.027.500.000 dicatatkan sebagai modal saham FIT dengan nilai nominal sebesar Rp.100.000 sehingga modal disetor FIT bertambah menjadi Rp.247.027.500.000. Sisanya dicatatkan sebagai agio saham dalam tambahan modal disetor sebesar Rp.60.055.000.000.

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor (Rp)	Kepemilikan
David Yaory	124.320	12.432.000.000	5,03%
PT Delta Giri Wacana Tbk	2.345.955	234.595.500.000	94,97%
Total	2.470.275	247.027.500.000	100%
Agio saham		60.055.000.000	



RISIKO DAN MANFAAT DARI TRANSAKSI

Manfaat dan Keuntungan Transaksi

Transaksi ini diharapkan untuk meningkatkan hasil operasi Perseroan, dengan laba setelah pajak (PAT) yang bertambah diharapkan menjadi indikator dari peningkatan hasil operasi.

Peningkatan laba setelah pajak dapat dicapai dengan adanya pengurangan interest expense yang dicatatkan oleh FIT karena adanya tambahan modal dari Perseroan. Dengan adanya Transaksi, FIT dapat memiliki tambahan modal kerja dan dengan demikian membutuhkan lebih sedikit pendanaan dari pihak ketiga.

Hal ini juga diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan Perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang masih luas.

Risiko dan Kerugian Transaksi

Berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan, tidak ada risiko maupun potensi kerugian dari Transaksi. Disamping itu, Transaksi dilakukan sesuai dengan peruntukan dana IPO yang diterima oleh Perseroan.

A.2. Analisis Pokok-Pokok Perjanjian dan Persyaratan Yang Disepakati

Untuk melaksanakan Transaksi, Perseroan dan FIT telah membuat Kesepakatan Bersama sehubungan dengan tambahan setoran modal saham.

Adapun ketentuan-ketentuan penting dalam Kesepakatan Bersama ini antara lain:

Pihak bertransaksi	Perseroan dan FIT
Jumlah penyertaan dana	Rp.90.082.500.000
Pelaksanaan penyetoran modal	Pelaksanaan penyetoran modal tersebut akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku

B. Analisis Kualitatif

B.1. Riwayat Perusahaan dan Sifat Kegiatan Usaha

URAIAN SINGKAT TENTANG PERSEROAN

Pendirian Perseroan

Perseroan adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 52 tanggal 29 November 2011, dibuat di hadapan Innovani Damanik, SH. M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-59956.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 6 Desember 2011.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain dengan (i) Akta No. 8 tanggal 2 Oktober 2024, dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., mengenai perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0062981.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 03 Oktober 2024; dan terakhir berdasarkan (ii) Akta No. 124 tanggal 20 Januari 2025, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., pernyataan Keputusan pemegang saham PT Delta Giri Wacana. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0010529.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025.

Perseroan berkedudukan di Jl. Agung Karya VI A Kav. 7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Susunan pemegang saham Perseroan per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor (Rp)	Kepemilikan
David Yaory	4.250.000.000	425.000.000.000	85%
PT Agro Jaya Mandiri	750.000.000	75.000.000.000	15%
Total	5,000,000,000	500.000.000.000	100%

Sedangkan berdasarkan Akta No. 124 tanggal 20 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor (Rp)	Kepemilikan
David Yaory	4.250.000.000	425.000.000.000	72,25%
PT Agro Jaya Mandiri	750.000.000	75.000.000.000	12,75%
Masyarakat	882.353.000	88.235.300.000	15,00%
Total	5.882.353.000	500.000.000.000	100,00%

Pengurus Perseroan

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Widagdo Hendro Sukoco
 Komisaris Independen : Pending Dadih Permana

Dewan Direksi :

Direktur Utama : David Yaory
 Direktur : Danny Jo Putra
 Direktur : Yody Suganda
 Direktur : Muk Kuang
 Direktur : Arbi Munandar



Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri pestisida dan produk-produk kimia.

Izin-izin Yang Diperoleh Perseroan

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin-izin dari instansi yang terkait diantaranya adalah :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 31.428.025.6-414.000.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120103970743 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kepala Badan Koordinasi penanaman Modal berdasarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang No. 2 tahun 2022 tentang cipta kerja yang ditetapkan pada tanggal 4 September 2018 dan perubahan terakhir dicetak pada 14 Oktober 2024.

Investasi Perseroan Pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Perseroan melakukan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan asosiasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan sebagai berikut :

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan
PT Dharma Guna Wibawa	99,50%
PT Fertilizer Inti Technology	94,27%
PT Hextar Fertilizer Indonesia	99,50%
PT Bangun Sahabat Tani	99,50%
PT Semesta Alam Sejati	99,50%
PT Mitra International Tunggal	99,50%

URAIAN SINGKAT TENTANG FIT

Pendirian FIT

FIT adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 30 Maret 2015, dibuat di hadapan Adianto Sinaga, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014703.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 1 April 2015.

Anggaran dasar FIT telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 03 tanggal 02 Oktober 2024, dibuat dihadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., SH., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat tentang mengenai pernyataan Keputusan pemegang saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062971.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 03 Oktober 2024.

FIT berkedudukan di Jl. Raya Manyar KM 11, Kawasan Industri Berkah Manyar Sejahtera, Java Integrated Industrial & Port Estate Blok E10, Kelurahan Manyar Sidorukun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham FIT

Susunan pemegang saham FIT per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor (Rp)	Kepemilikan
David Yaory	124.320	12.432.000.000	5,73%
PT Delta Giri Wacana	2.045.680	204.568.000.000	94,27%
Total	2.170.000	217.000.000.000	100%

Pengurus FIT

Susunan Direksi dan Komisaris FIT per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris : Ichsan Soelistio

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Arbi Munandar
Direktur : F. Sunu Pamarta

Kegiatan Usaha FIT

Kegiatan usaha FIT sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang industri pupuk buatan tunggal, majemuk, dan campuran hara makro primer serta perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia.

Izin-izin Yang Diperoleh FIT

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, FIT telah memperoleh izin-izin dari instansi yang terkait diantaranya adalah :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 72.747.702.8-612.000.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120202822489 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kepala Badan Koordinasi penanaman Modal berdasarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang No. 2 tahun 2022 tentang cipta kerja yang ditetapkan pada tanggal 28 Agustus 2018 dan perubahan terakhir pada 11 November 2024.

B.2. Analisis Operasional dan Prospek Perusahaan

Analisis Operasional

Perseroan merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia. Perseroan merupakan perusahaan nasional yang memiliki produk suplai pertanian lengkap dengan beragam pilihan seperti pupuk, pestisida dan alat-alat pertanian yang dibutuhkan petani dalam proses penanaman sampai dengan perawatan hingga menghasilkan panen yang optimal dari segi kuantitas dan kualitas.

Menurut laporan Euromonitor International Ltd 2024 yang dikutip dalam Prospektus Perseroan, industri pestisida di Indonesia sangat terfragmentasi dengan banyak perusahaan lokal dan internasional yang terlibat. Pasar ini terbagi di antara berbagai pemain, di mana lima perusahaan teratas secara kolektif memegang pangsa pasar sebesar 35,2%, sementara sepuluh perusahaan teratas menguasai 58,1% pangsa pasar. Struktur pasar yang beragam ini menunjukkan adanya banyak pemain dengan tingkat desentralisasi yang tinggi. Pemain terkemuka merupakan kombinasi dari perusahaan internasional dan lokal, dengan Perseroan menduduki peringkat kedua dalam industri ini dengan pangsa pasar sebesar 7,8%. Industri pupuk premium cukup terkonsentrasi, dengan lima pemain teratas menguasai 72,1% pangsa pasar pada tahun 2023. Meskipun industri pupuk premium di Indonesia sebagian besar dipimpin oleh perusahaan lokal, mereka terutama mengimpor produk dari negara-negara seperti Norwegia, Jerman, Tiongkok, dan Chili, di antara lainnya, karena kemampuan produksi lokal mungkin terbatas akibat hambatan dalam mendirikan produksi lokal. Produk yang diproduksi secara lokal mulai mengejar ketertinggalan dalam hal kualitas produk, namun pupuk premium impor masih dianggap lebih unggul dalam hal kualitas dan kemasan. Mayoritas dari lima pemain terkemuka dalam pupuk premium adalah pemain lokal, dengan Perseroan berada di peringkat ketiga dengan pangsa pasar sebesar 14,4%.

Untuk itu, dalam menjalankan usahanya Perseroan menerapkan beberapa strategi usaha diantaranya berfokus pada pasar retail, inovasi varian produk yang berkelanjutan, dan mengerahkan sumber daya manusia yang mumpuni. Dalam kegiatan produksinya, entitas anak Perseroan membeli bahan baku dari pemasok yang ada di luar negeri maupun di Indonesia. Bahan baku diantar menggunakan jalur laut dan darat untuk sampai ke fasilitas produksi. Selanjutnya, pemrosesan bahan baku dilakukan menggunakan mesin-mesin dengan teknologi yang aman dan modern sehingga mendukung proses produksi dengan aman dan optimal. Bahan baku akan diproses menjadi komponen-komponen yang diperlukan untuk tahap formulasi sehingga dapat menghasilkan berbagai jenis produk pupuk, pestisida maupun alat-alat pertanian.

Sementara kegiatan pemasaran Perseroan dilakukan melalui dua model yaitu *Business to Business* (B2B) maupun dengan *Business to Business to Consumer* (B2B2C). Pada model bisnis B2B, Prinsipal Perseroan melakukan penjualan langsung kepada pasar perkebunan yang ada sedangkan untuk penjualan kepada pasar ritel (*free market*) Perseroan menggunakan model bisnis B2B2C dengan menjual produk-produk kepada kios tani (*direct retailer*) baik menggunakan unit usaha distribusi internal maupun bekerja sama dengan distributor eksternal.

Pada penjualan B2B2C, Perseroan didukung jaringan distribusi yang kuat melalui 25 gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan mendistribusikan daerah pedesaan sehingga produk Perseroan dapat dibeli petani secara langsung melalui kios-kios yang bekerja sama dengan Perseroan. Saat ini distribusi Perseroan diperkuat oleh 7.000 kios yang melayani kebutuhan lebih dari 10 juta petani atau sekitar 30% dari total petani di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memiliki lebih dari 1.000 ahli agronomi yang bertugas untuk memasarkan produk sekaligus memberikan edukasi dan pelatihan kepada para petani di daerah mengenai prosedur penggunaan produk Perseroan beserta manfaat yang diperoleh bagi tanaman. Dengan demikian produk-produk Perseroan dapat digunakan secara optimum oleh para petani sehingga mampu memberikan hasil panen yang memuaskan bagi para petani.

Prospek Usaha Perseroan

Berdasarkan Laporan Euromonitor, konsumsi pestisida di Indonesia sebesar 16,4 triliun dan pangsa pasar untuk industri pupuk di Indonesia sebesar 103,6 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan industri pestisida didorong oleh support dari Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ketahanan pangan, Peraturan Pemerintah untuk pendaftaran pestisida memberikan dukungan yang menguntungkan untuk produksi lokal. Sementara terkait pertumbuhan industri pupuk premium di Indonesia didorong oleh meningkatnya focus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan yang mendorong adopsi pupuk premium, pengurangan subsidi pupuk akan mengalihkan permintaan ke pupuk premium serta meningkatnya adopsi smart farming yang diharapkan dapat mendorong konsumsi pupuk premium untuk aplikasi pertanian. Konsumsi pestisida diperkirakan akan mencatat ekspansi yang kuat dengan CAGR sebesar 10,0% selama periode perkiraan hingga mencapai Rp25,4 triliun pada tahun 2028. Pertumbuhan ini akan didorong oleh dukungan pemerintah yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketahanan pangan, pertumbuhan populasi yang kuat yang mendorong meningkatnya permintaan akan produk pertanian, dan volume penggunaan pestisida yang lebih tinggi karena meningkatnya resistensi terhadap pestisida. Konsumsi pestisida diperkirakan akan pulih pada tahun 2024, karena pola El Nino saat ini diproyeksikan akan berakhir pada periode April-Juni dan curah hujan diperkirakan akan kembali ke tingkat yang lebih normal.

Total market size konsumsi pupuk di Indonesia mencapai Rp103,6 triliun pada tahun 2023, naik dari Rp58,4 triliun pada tahun 2019. Dengan market size pupuk premium dalam aplikasi pertanian mencapai Rp2,3 triliun pada tahun 2023. Pupuk premium diperkirakan akan mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat karena penggunaan pupuk berkualitas tinggi. Pupuk premium terus didukung oleh fokus strategis pemerintah pada peningkatan produktivitas pertanian. Meningkatnya fokus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan mendorong adopsi pupuk premium. Kekhawatiran tentang kekurangan pangan selama pandemi COVID-19 memotivasi pemerintah untuk meningkatkan upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan. Pupuk premium telah mendapat manfaat dari tren ini, karena pupuk ini menawarkan kemanjuran yang lebih besar daripada pupuk non-premium berbiaya rendah. Pupuk premium mengandung ketiga nutrisi utama (nitrogen, fosfor dan kalium) dan mereka dapat diformulasikan sesuai dengan jenis tanaman dan tanah, membuatnya lebih efektif dan nyaman untuk diterapkan daripada pupuk nutrisi tunggal.



Meningkatnya fokus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan mendorong adopsi pupuk premium. Kekhawatiran tentang kekurangan pangan selama pandemi COVID-19 memotivasi pemerintah untuk meningkatkan upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan. Pupuk premium telah mendapat manfaat dari tren ini, karena pupuk ini menawarkan kemanjuran yang lebih besar daripada pupuk non-premium berbiaya rendah. Pupuk premium mengandung ketiga nutrisi utama (nitrogen, fosfor dan kalium) dan dapat diformulasikan sesuai dengan jenis tanaman dan tanah, membuatnya lebih efektif dan nyaman untuk diterapkan daripada pupuk nutrisi tunggal.

LATAR BELAKANG DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Pada tanggal 13 Januari 2025, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham dengan dana yang diterima dari IPO sebesar Rp.202.941.190.000. Sebagian dari dana yang diterima dari IPO oleh Perseroan akan dialokasikan kepada unit usaha Pestisida dan Pupuk (FIT), mengikuti perencanaan awal Perseroan sebelum *go public* dan sesuai dengan yang tertuang dalam dokumen prospektus penawaran umum perdana Perseroan, dimana peruntukan dana tersebut adalah untuk pemenuhan modal kerja pada anak usaha.

FIT akan menggunakan dana tersebut untuk memenuhi modal kerja dalam pembelian *raw material*, dikarenakan FIT akan melaksanakan ekspansi pabrik di Sumatera sehingga Perseroan sebagai entitas induk mendukung FIT dengan memberikan bantuan dana dalam pembayaran *raw material* (berupa utang/trade payables kepada supplier raw material).

KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN YANG BERSIFAT KUALITATIF ATAS TRANSAKSI

Manfaat dan Keuntungan Transaksi

Transaksi ini diharapkan untuk meningkatkan hasil operasi Perseroan, dengan laba setelah pajak (PAT) yang bertambah diharapkan menjadi indikator dari peningkatan hasil operasi.

Peningkatan laba setelah pajak dapat dicapai dengan adanya pengurangan interest expense yang dicatatkan oleh FIT karena adanya tambahan modal dari Perseroan. Dengan adanya Transaksi, FIT dapat memiliki tambahan modal kerja dan dengan demikian membutuhkan lebih sedikit pendanaan dari pihak ketiga.

Hal ini juga diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan Perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang masih luas.

Risiko dan Kerugian Transaksi

Berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan, tidak ada risiko maupun potensi kerugian dari Transaksi. Disamping itu, Transaksi dilakukan sesuai dengan peruntukan dana IPO yang diterima oleh Perseroan.



C. Analisis Kuantitatif

C.1. Penilaian Kinerja Historis

Tabel di bawah ini mencerminkan posisi keuangan historis Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sampai dengan 2024.

PT DELTA GIRI WACANA					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam jutaan rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	6.975	16.099	23.385	43.938	63.078
Piutang usaha	349.326	534.762	867.281	685.340	980.470
Piutang lain-lain	499	2.148	5.558	6.060	2.189
Persediaan	193.843	271.974	937.101	962.624	958.426
Pajak dibayar di muka	791	2.329	12.014	49.821	30.648
Biaya dibayar di muka	7.029	4.343	11.507	17.149	39.949
Aset lancar lainnya	2.081	2.086	4.219	1.331	2.760
Total Aset Lancar	560.544	833.741	1.861.065	1.766.263	2.077.520
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - neto	60.127	79.667	183.918	442.584	577.441
Aset tidak berwujud			6.938	5.398	3.940
Properti Investasi	80.092	39.278	38.055	37.094	19.374
Aset pajak tangguhan	31.647	38.110	47.377	58.940	71.810
Goodwill			2.268	2.268	2.268
Uang muka pembelian aset tetap			26.480	42.870	58.904
Estimasi tagihan pajak penghasilan	135	135	24.303	62.892	97.010
Uang Jaminan	152				
Aset tidak lancar lainnya		404	359	1.848	2.116
Total Aset Tidak Lancar	172.153	157.594	329.698	653.894	832.863
TOTAL ASET	732.697	991.335	2.190.763	2.420.157	2.910.383

PT DELTA GIRI WACANA					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam jutaan rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Cerukan bank	52.524	117.575	101.293	75.750	60.993
Utang usaha :	236.812	280.592	573.447	554.994	768.096
Utang pajak	15.847	37.032	62.945	31.950	25.958
Utang lain-lain	31.076	35.093	31.712	56.123	65.325
Uang Muka Pelanggan	83	1.583	8.035	18.999	11.589
Biaya yang masih harus dibayar	93.521	99.342	149.477	159.185	205.420
Liabilitas sewa - jangka pendek	17.622	19.465	25.596	16.194	19.275
Pinjaman jangka pendek		58.347	496.890	621.500	864.746
Pinjaman bank jangka panjang - porsi jangka pendel		4.000	4.000	3.401	2.274
Kewajiban imbalan kerja - jangka pendek	465	1.199	2.342	2.332	2.271
Pinjaman pihak ketiga - jangka pendek			75.266		
Total Liabilitas Lancar	447.950	654.228	1.531.003	1.540.428	2.025.947
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Liabilitas pajak tangguhan			2.950	5.681	4.737
Kewajiban imbalan kerja	30.904	32.964	37.082	44.462	44.922
Utang lain-lain			1.020		
Pinjaman pihak berelasi - jangka panjang			9.002		
Pinjaman bank - jangka panjang		13.333	9.333	48.982	4.466
Liabilitas sewa - jangka panjang	28.806	10.280	59.426	55.858	45.183
Liabilitas lainnya - jangka panjang			3.682	3.287	3.531
Total Liabilitas Tidak Lancar	59.710	56.577	122.495	158.270	102.839
EKUITAS					
Modal saham	20.000	135.550	166.150	166.150	500.000
Tambahan modal disetor	99.486	58.179	128.270	220.270	128.270
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali					9.952
Saldo laba	105.551	86.464	227.405	240.064	120.240
	225.037	280.193	521.825	626.484	758.462
Kepentingan Non-pengendali		337	15.440	94.975	23.135
Total Ekuitas	225.037	280.530	537.265	721.459	781.597
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	31	28	25	30	27
	732.697	991.335	2.190.763	2.420.157	2.910.383



Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan

Kas dan Setara Kas

Dalam Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 termasuk kas pada bank dan deposito berjangka yang saldonya sebesar Rp.63.078.000.000. Kas dan setara kas ini seluruhnya digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Kas setara kas Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.6.975.429.000, Rp.16.098.794.000, Rp.23.385.101.000 dan Rp.43.937.633.000.

Piutang Usaha

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 sebesar Rp.980.470.000.000 terdiri dari piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp.1.028.376.000.000 dan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp.3.472.000.000 dan provisi penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp.51.378.000.000.

Piutang usaha Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.349.326.229.000, Rp.534.761.981.000, Rp.867.280.923.000 dan Rp.685.340.312.000. Kenaikan jumlah piutang usaha Perseroan per Tanggal Penilaian disebabkan oleh kenaikan jumlah piutang pihak ketiga maupun piutang pihak berelasi.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan cerukan.

Persediaan

Jumlah persediaan Perseroan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sejak 2020 hingga 2024. Adapun persediaan Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.958.426.000.000 setelah memperhitungkan penurunan nilai persediaan dan hak pengembalian barang masing-masing sebesar Rp.4.172.000.000, dan Rp.29.276.000.000.

Persediaan Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.100.385.257.000, Rp.193.842.942.000, Rp.271.973.811.000, Rp.937.100.913.000 dan Rp.962.624.632.000.

Aset Tetap

Aset tetap Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.577.441.000.000 meliputi tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin, peralatan kantor dan pabrik, perangkat lunak serta aset dalam penyelesaian.

Aset tetap tersebut seluruhnya adalah aset operasional yang menunjang kegiatan usaha Perseroan. Sedangkan aset dalam penyelesaian berupa pembangunan pabrik di Cikande dan pembuatan mesin yang diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2025.

Aset tetap Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.60.127.569.000, Rp.79.666.807.000, Rp.183.918.550 dan Rp.442.584.295.000. Kenaikan aset tetap secara konsolidasi pada Perseroan disebabkan oleh peningkatan nilai aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan kantor dan pabrik, perangkat lunak dan aset dalam penyelesaian.

Pinjaman dan cerukan

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo total pinjaman dan cerukan bank adalah sebesar Rp.932.479.000.000 yang merupakan pinjaman kepada beberapa Bank di Indonesia, yang dipergunakan untuk mendanai modal kerja Perseroan.

Jumlah pinjaman dan cerukan secara total pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.52.524.000.000, Rp.193.255.000.000, Rp.611.516.000.000 dan Rp.749.633.000.000. Kenaikan pada saldo pinjaman dan cerukan bank disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman bank.

Utang Usaha

Utang usaha Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.768.096.000.000 terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp.759.644.000.000 dan kepada pihak berelasi sebesar Rp.8.452.000.000.

Jumlah utang usaha Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.236.811.830.000, Rp.280.592.354.000, Rp.573.446.460.000, dan Rp.554.994.674.000. Kenaikan utang usaha Perseroan disebabkan terutama oleh karena kenaikan pada utang usaha pihak ketiga.

Ekuitas

Per Tanggal Penilaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan adalah sebesar Rp.500.000.000.000 yang terdiri dari 5.000.000.000 lembar saham dengan harga per lembar senilai Rp.100. Jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp.781.597.000.000.

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.225.037.558.000, Rp.280.530.376.000, Rp.537.265.567.000, dan Rp.721.458.658.000. Kenaikan pada ekuitas Perseroan disebabkan oleh tambahan modal disetor dan keuntungan yang terus dihasilkan setiap tahunnya.

	2020	2021	2022	2023	2024
Current Ratio	1,25	1,27	1,22	1,15	1,03
Quick Ratio	0,82	0,86	0,60	0,52	0,55
Debt to Equity Ratio	2,26	2,53	3,08	2,35	2,72

Likuiditas Perseroan dari tahun 2020 sampai 2024 menunjukkan gambaran yang baik; hal ini terlihat dari *Current Ratio* yang berada diatas satu.

Debt to Equity Ratio yang berada diatas satu, mencerminkan bahwa Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya lebih banyak menggunakan dana dari luar Perseroan.

Analisis Laporan Laba Rugi Konsolidasian Perseroan

Tabel di bawah ini mencerminkan hasil usaha historis Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sampai dengan 2024.

PT DELTA GIRI WACANA					
LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam jutaan rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
PENJUALAN					
Penjualan bersih	1.030.880	1.383.279	1.687.154	3.039.796	3.373.117
	1.030.880	1.383.279	1.687.154	3.039.796	3.373.117
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	765.327	1.035.887	1.305.976	2.338.009	2.434.371
	765.327	1.035.887	1.305.976	2.338.009	2.434.371
LABA KOTOR	265.553	347.392	381.178	701.787	938.746
BEBAN USAHA	(223.688)	(231.657)	(258.647)	(597.319)	(659.921)
	(223.688)	(231.657)	(258.647)	(597.319)	(659.921)
LABA (RUGI) USAHA	41.865	115.735	122.531	104.468	278.825
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Kerugian selisih kurs, bersih	(8.325)	(1.946)	(15.081)	3.945	(17.268)
Pendapatan bunga	49	92	78	229	278
Management fee	-	-	-	-	-
Beban bunga	(11.728)	(8.867)	(22.492)	(53.038)	(69.114)
Pendapatan sewa	794	-	-	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap	470	-	-	-	14.205
Pendapatan atau beban lain-lain	(509)	3.629	83.150	6.637	5.454
	(19.249)	(7.092)	45.655	(42.227)	(66.445)
LABA SEBELUM PAJAK	22.616	108.643	168.186	62.241	212.380
PAJAK PENGHASILAN	(11.657)	(27.570)	(23.950)	(42.352)	(30.494)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	10.959	81.073	144.236	19.889	181.886
LABA(RUGI) KOMPREHENSIF	(2.832)	(2.034)	(1.310)	(2.632)	3.577
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.127	79.039	142.926	17.257	185.463

Pendapatan

Jumlah pendapatan Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.1.030.880.148.000, Rp.1.383.279.101.000, Rp.1.687.153.846.000, Rp.3.039.795.991.000, dan Rp.3.373.117.000.000.

Laba / (rugi) Bersih

Jumlah laba / (rugi) bersih Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.10.958.818.000, Rp.81.073.573.000, Rp.144.236.578.000, Rp.19.888.949.000, dan Rp.181.886.000.000. Kenaikan laba bersih pada tahun 2024 disebabkan terutama karena adanya peningkatan pada penjualan produk pupuk Perseroan.

	2020	2021	2022	2023	2024
Return on Sales (%)	1,06	5,86	8,55	0,65	5,39
Return on Equity (%)	4,87	28,90	26,85	2,76	23,27
Return on Assets (%)	1,50	8,18	6,58	0,82	6,25

Total pendapatan di tahun 2020 adalah sebesar Rp.1.030.880.148.000, yang kemudian mengalami peningkatan sebesar 34,18% menjadi Rp.1.383.279.101.000 di tahun 2021. Di tahun 2022 pendapatan Perseroan kembali mengalami peningkatan sebesar 21,97% menjadi Rp.1.687.153.846.000. Di tahun 2023 pendapatan Perseroan mengalami peningkatan kembali sebesar 80,17% menjadi Rp.3.039.795.991.000, dan di tahun 2024 kembali meningkat sebesar 10,97% menjadi Rp.3.373.117.000.000.

Berdasarkan rasio profitabilitas yang ditunjukkan oleh rasio Return on Sales, Return on Equity, dan Return on Assets memberikan gambaran bahwa Perseroan sudah mampu untuk memperoleh laba hal ini tampak dengan ratio ROS, ROE, dan ROA yang positif.

Analisis Arus Kas Historis Perseroan

(dalam jutaan Rupiah)

	2020	2021	2022	2023	2024
Arus kas dari aktivitas operasi	(70.759)	(81.011)	78.919	129.776	129.477
Arus kas dari aktivitas investasi	444	408	(108.207)	4.812	(130.153)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	12.528	22.879	52.826	(88.487)	34.547
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(57.787)	(57.724)	23.539	46.101	33.871

Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan gambaran yang semakin membaik setiap tahunnya, dimana penerimaan kas dari pelanggan melebihi pengeluaran-pengeluaran kas termasuk pengeluaran untuk pembayaran biaya keuangan.

Arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan adanya investasi yang dilakukan Perseroan terutama di tahun 2022 dan 2024, baik berupa investasi pada entitas anak maupun atas aset tetap.

Sedangkan untuk arus kas dari aktivitas pendanaan, terlihat bahwa pada tahun 2023 terjadi aktivitas pembayaran pinjaman-pinjaman baik dari bank maupun pihak berelasi yang lebih besar dibandingkan aktivitas penerimaan pendanaan.

C.2. Analisis Proyeksi Keuangan Perseroan

Dalam memberikan analisis kewajaran atas Transaksi, kami juga melakukan analisis atas proyeksi keuangan Perseroan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi dan kondisi Melakukan Transaksi.

Proyeksi keuangan dalam kondisi Melakukan dan Tidak Melakukan Transaksi disiapkan oleh manajemen Perseroan dan telah kami lakukan penyesuaian-penyesuaian antara lain sebagai berikut:

- Aset tetap eksisting Perseroan didasarkan perhitungannya atas harga perolehan, penyusutan, dan akumulasi penyusutan per Tanggal Penilaian.
- Revisi pada perhitungan depresiasi atas capex di tahun 2029.
- Asumsi jumlah hari penagihan piutang usaha didasarkan atas data historis jumlah hari penagihan piutang usaha.
- Asumsi jumlah hari perputaran persediaan didasarkan atas dasar data historis jumlah hari perputaran persediaan.
- Asumsi jumlah hari pembayaran utang usaha didasarkan atas data historis jumlah hari pembayaran utang usaha.

Asumsi-asumsi dalam penyusunan proyeksi yang disiapkan oleh manajemen Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Kondisi Tidak Melakukan Transaksi

- Dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi, diasumsikan bahwa FIT tidak memiliki tambahan modal kerja dan dengan demikian membutuhkan lebih banyak dana dari pihak ketiga untuk mendanai modal kerjanya.
- Proyeksi Laba Rugi Komprehensif Perseroan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
PENJUALAN					
Penjualan bersih	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	2.774.450	3.049.861	3.341.684	3.704.584	4.114.320
	2.774.450	3.049.861	3.341.684	3.704.584	4.114.320
LABA KOTOR	1.283.189	1.471.776	1.618.813	1.790.838	1.988.748
Beban usaha	(905.300)	(954.770)	(1.026.414)	(1.103.183)	(1.190.589)
Penyusutan dan amortisasi	(47.686)	(46.020)	(41.573)	(23.379)	(23.672)
	(952.986)	(1.000.790)	(1.067.986)	(1.126.562)	(1.214.262)
LABA (RUGI) USAHA	330.203	470.986	550.826	664.276	774.486
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Beban bunga pinjaman	(72.331)	(52.976)	(28.102)	-	-
Beban bunga sewa	(6.003)	(5.251)	(4.500)	(3.748)	(2.997)
	(78.334)	(58.227)	(32.602)	(3.748)	(2.997)
LABA SEBELUM PAJAK	251.870	412.759	518.224	660.528	771.490
PAJAK PENGHASILAN	(55.411)	(90.807)	(114.009)	(145.316)	(169.728)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	196.458	321.952	404.215	515.211	601.762



- o Pendapatan dan biaya pokok pendapatan Perseroan diproyeksikan sebagai berikut:

Perincian dari proyeksi pendapatan Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Pestisida	1.480.000	1.769.453	2.003.507	2.271.379	2.566.475
Pupuk	2.378.290	2.480.902	2.592.038	2.719.881	2.866.903
Alat Pertanian	120.003	139.813	165.091	190.811	221.308
Distribusi	79.346	131.469	199.862	313.351	448.382
Jumlah	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068

Perincian dari proyeksi beban pokok Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Pestisida	856.000	1.011.018	1.151.655	1.314.539	1.492.398
Pupuk	1.807.960	1.877.721	1.952.256	2.037.996	2.136.602
Alat Pertanian	100.460	118.105	137.275	156.542	179.259
Distribusi	10.030	43.016	100.498	195.506	306.060
Jumlah	2.774.450	3.049.861	3.341.684	3.704.584	4.114.320

- o Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum & administrasi, dengan jumlah sebesar:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Beban usaha	952.986	1.000.790	1.067.986	1.126.562	1.214.262

- o Beban bunga pinjaman diasumsikan sebesar:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Beban bunga pinjaman	72.331	52.976	28.102	-	-



- Proyeksi Posisi Keuangan Perseroan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	395.546	373.862	337.811	330.669	736.901
Piutang usaha	1.047.130	1.166.871	1.280.125	1.418.170	1.574.981
Piutang lain-lain	2.189	2.189	2.189	2.189	2.189
Persediaan	1.117.318	1.228.231	1.345.753	1.491.899	1.656.906
Pajak dibayar di muka	30.648	30.648	30.648	30.648	30.648
Biaya dibayar di muka	42.525	44.658	47.657	50.271	54.184
Aset lancar lainnya	2.760	2.760	2.760	2.760	2.760
Total Aset Lancar	2.638.116	2.849.219	3.046.943	3.326.605	4.058.569
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - neto	535.742	493.839	455.574	435.660	415.631
Aset tidak berwujud	962	-	-	-	-
Properti Investasi	19.374	19.374	19.374	19.374	19.374
Aset pajak tangguhan	71.810	71.810	71.810	71.810	71.810
Goodwill	2.268	2.268	2.268	2.268	2.268
Uang muka pembelian aset tetap	58.904	58.904	58.904	58.904	58.904
Estimasi tagihan pajak penghasilan	97.010	97.010	97.010	97.010	97.010
Aset tidak lancar lainnya	2.116	2.116	2.116	2.116	2.116
Total Aset Tidak Lancar	788.186	745.321	707.056	687.142	667.113
TOTAL ASET	3.426.302	3.594.540	3.753.998	4.013.748	4.725.682
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Utang usaha :	766.997	843.134	923.809	1.024.133	1.137.404
Utang pajak	25.958	25.958	25.958	25.958	25.958
Utang lain-lain	65.325	65.325	65.325	65.325	65.325
Uang Muka Pelanggan	11.589	11.589	11.589	11.589	11.589
Biaya yang masih harus dibayar	328.165	344.626	367.765	387.936	418.136
Pinjaman jangka pendek	904.141	662.201	351.277	-	-
Total Liabilitas Lancar	2.102.175	1.952.833	1.745.724	1.514.941	1.658.412
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Liabilitas pajak tangguhan	4.737	4.737	4.737	4.737	4.737
Kewajiban imbalan kerja	47.193	47.193	47.193	47.193	47.193
Liabilitas sewa - jangka panjang	64.458	64.458	64.458	64.458	64.458
Liabilitas lainnya - jangka panjang	3.531	3.531	3.531	3.531	3.531
Total Liabilitas Tidak Lancar	119.919	119.919	119.919	119.919	119.919
EKUITAS					
Modal saham	588.235	588.235	588.235	588.235	588.235
Tambahan modal disetor	320.754	320.754	320.754	320.754	320.754
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	9.952	9.952	9.952	9.952	9.952
Komponen ekuitas lainnya	(54.566)	(58.937)	(96.586)	(121.264)	(154.563)
Saldo laba	316.698	638.650	1.042.865	1.558.076	2.159.838
	1.181.073	1.498.653	1.865.220	2.355.753	2.924.216
Kepentingan Non-pengendali	23.135	23.135	23.135	23.135	23.135
Total Ekuitas	1.204.208	1.521.788	1.888.355	2.378.888	2.947.351
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.426.302	3.594.540	3.753.998	4.013.748	4.725.682

- o Capital Expenditure diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Capex	3.010	3.155	3.307	3.466	3.642

Capex tersebut berupa pembelian peralatan kantor dan pembelian terkait pemeliharaan (*maintenance/replacement*) mesin dan bangunan.

- o Pinjaman jangka pendek diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Pinjaman jangka pendek	904.141	662.201	351.277	-	-

- o Penyusutan aset tetap didasarkan pada perkiraan umur ekonomisnya.
- o Pajak Penghasilan Badan diasumsikan 22% dari laba sebelum pajak.
- o Rata-rata penagihan piutang usaha dalam 94 hari.
- o Rata-rata perputaran persediaan dalam 147 hari.
- o Rata-rata pembayaran utang usaha dalam 101 hari.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat **Kondisi Keuangan** dan **Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Tidak Melakukan Transaksi.

	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas*)	395.546	373.862	337.811	330.669	736.901
Aset Lancar *)	2.638.116	2.849.219	3.046.943	3.326.605	4.058.569
Liabilitas Jangka Pendek *)	2.102.175	1.952.833	1.745.724	1.514.941	1.659.412
Total Liabilitas *)	2.222.094	2.072.752	1.865.643	1.634.860	1.778.331
Laba Bersih*)	196.458	321.952	404.215	515.211	601.762
Total Ekuitas*)	1.204.208	1.521.788	1.888.355	2.378.888	2.947.351
Total Pendapatan*)	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
Current Ratio	1,25	1,46	1,75	2,20	2,45
Quick Ratio	0,72	0,83	0,97	1,21	1,45
Debt to Equity Ratio	1,85	1,36	0,99	0,69	0,60
Return on Sales (%)	4,84	7,12	8,15	9,38	9,86
Return on Equity (%)	16,31	21,16	21,41	21,66	20,42
Return on Assets (%)	5,73	8,96	10,77	12,84	12,73

*)dalam jutaan Rupiah

B. Kondisi Melakukan Transaksi

- Dalam kondisi Melakukan Transaksi, diasumsikan bahwa FIT memiliki tambahan modal kerja dan dengan demikian membutuhkan lebih sedikit dana dari pihak ketiga untuk mendanai modal kerjanya.
- Proyeksi Laba Rugi Komprehensif Perseroan dalam kondisi Melakukan Transaksi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
PENJUALAN					
Penjualan bersih	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	2.774.450	3.049.861	3.341.684	3.704.584	4.114.320
	2.774.450	3.049.861	3.341.684	3.704.584	4.114.320
LABA KOTOR	1.283.189	1.471.776	1.618.813	1.790.838	1.988.748
	31,07%	32,91%	32,61%	32,10%	32,01%
Beban usaha	(905.300)	(954.770)	(1.026.414)	(1.103.183)	(1.190.589)
Penyusutan dan amortisasi	(47.686)	(46.020)	(41.573)	(23.379)	(23.672)
	(952.986)	(1.000.790)	(1.067.986)	(1.126.562)	(1.214.262)
LABA (RUGI) USAHA	330.203	470.986	550.826	664.276	774.486
	8,14%	10,42%	11,09%	12,10%	12,08%
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Beban bunga pinjaman	(56.669)	(43.918)	(18.250)	-	-
Beban bunga sewa	(6.003)	(5.251)	(4.500)	(3.748)	(2.997)
	(62.671)	(49.169)	(22.750)	(3.748)	(2.997)
LABA SEBELUM PAJAK	267.532	421.817	528.076	660.528	771.490
PAJAK PENGHASILAN	(58.857)	(92.800)	(116.177)	(145.316)	(169.728)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	208.675	329.017	411.899	515.211	601.762

- o Pendapatan dan biaya pokok pendapatan Perseroan diproyeksikan sebagai berikut:

Perincian dari proyeksi pendapatan Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Pestisida	1.480.000	1.769.453	2.003.507	2.271.379	2.566.475
Pupuk	2.378.290	2.480.902	2.592.038	2.719.881	2.866.903
Alat Pertanian	120.003	139.813	165.091	190.811	221.308
Distribusi	79.346	131.469	199.862	313.351	448.382
Jumlah	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068

Perincian dari proyeksi beban pokok Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Pestisida	856.000	1.011.018	1.151.655	1.314.539	1.492.398
Pupuk	1.807.960	1.877.721	1.952.256	2.037.996	2.136.602
Alat Pertanian	100.460	118.105	137.275	156.542	179.259
Distribusi	10.030	43.016	100.498	195.506	306.060
Jumlah	2.774.450	3.049.861	3.341.684	3.704.584	4.114.320

- o Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum & administrasi, dengan jumlah sebesar:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Beban usaha	952.986	1.000.790	1.067.986	1.126.562	1.214.262

- o Beban bunga pinjaman diasumsikan sebesar:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Beban bunga pinjaman	56.669	43.918	18.250	-	-



- Proyeksi Posisi Keuangan Perseroan dalam kondisi Melakukan Transaksi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	227.574	209.355	181.861	308.510	729.705
Piutang usaha	1.047.130	1.166.871	1.280.125	1.418.170	1.574.981
Piutang lain-lain	2.189	2.189	2.189	2.189	2.189
Perediaan	1.117.318	1.228.231	1.345.753	1.491.899	1.656.906
Pajak di bayar di muka	30.648	30.648	30.648	30.648	30.648
Biaya di bayar di muka	35.959	37.763	40.298	42.508	45.818
Aset lancar lainnya	2.760	2.760	2.760	2.760	2.760
Total Aset Lancar	2.463.578	2.677.816	2.883.634	3.296.684	4.043.008
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - neto	535.742	493.839	455.574	435.660	415.631
Aset tidak berwujud	962	-	-	-	-
Properti Investasi	19.374	19.374	19.374	19.374	19.374
Aset pajak tangguhan	71.810	71.810	71.810	71.810	71.810
Goodwill	2.268	2.268	2.268	2.268	2.268
Uang muka pembelian aset tetap	58.904	58.904	58.904	58.904	58.904
Estimasi tagihan pajak penghasilan	97.010	97.010	97.010	97.010	97.010
Uang Jaminan	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya	2.116	2.116	2.116	2.116	2.116
Total Aset Tidak Lancar	788.186	745.321	707.056	687.142	667.113
TOTAL ASET	3.251.764	3.423.137	3.590.690	3.983.826	4.710.120
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Cerukan bank	-	-	-	-	-
Utang usaha :	766.997	843.134	923.809	1.024.133	1.137.404
Utang pajak	25.958	25.958	25.958	25.958	25.958
Utang lain-lain	65.325	65.325	65.325	65.325	65.325
Uang Muka Pelanggan	11.589	11.589	11.589	11.589	11.589
Biaya yang masih harus dibayar	328.165	344.626	367.765	387.936	418.136
Pinjaman jangka pendek	798.443	548.970	228.129	-	-
Total Liabilitas Lancar	1.996.476	1.839.603	1.622.575	1.514.941	1.658.412
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Liabilitas pajak tangguhan	4.737	4.737	4.737	4.737	4.737
Kewajiban imbalan kerja	47.193	47.193	47.193	47.193	47.193
Liabilitas sewa - jangka panjang	64.458	64.458	64.458	64.458	64.458
Liabilitas lainnya - jangka panjang	3.531	3.531	3.531	3.531	3.531
Total Liabilitas Tidak Lancar	119.919	119.919	119.919	119.919	119.919
EKUITAS					
Modal saham	588.235	588.235	588.235	588.235	588.235
Tambahan modal disetor	233.882	233.882	233.882	233.882	233.882
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	9.952	9.952	9.952	9.952	9.952
Komponen ekuitas lainnya	(54.566)	(62.602)	(98.705)	(123.570)	(154.563)
Saldo laba	328.734	657.751	1.069.650	1.584.862	2.186.624
	1.106.237	1.427.217	1.803.014	2.293.361	2.864.129
Kepentingan Non-pengendali	29.132	36.398	45.181	55.605	67.660
Total Ekuitas	1.135.369	1.463.616	1.848.195	2.348.966	2.931.789
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.251.764	3.423.137	3.590.690	3.983.826	4.710.120

- Capital Expenditure diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Capex	3.010	3.155	3.307	3.466	3.642

Capex tersebut berupa pembelian peralatan kantor dan pembelian terkait pemeliharaan (*maintenance/replacement*) mesin dan bangunan.

- o Pinjaman jangka pendek diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Pinjaman jangka pendek	798.443	548.970	228.129	-	-

- o Penyusutan aset tetap didasarkan pada perkiraan umur ekonomisnya.
- o Pajak Penghasilan Badan diasumsikan 22% dari laba sebelum pajak.
- o Rata-rata penagihan piutang usaha dalam 94 hari.
- o Rata-rata perputaran persediaan dalam 147 hari.
- o Rata-rata pembayaran utang usaha dalam 101 hari.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat **Kondisi Keuangan** dan **Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Melakukan Transaksi.

	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas*)	227.574	209.355	181.861	308.510	729.705
Aset Lancar *)	2.463.578	2.677.816	2.883.634	3.296.684	4.043.008
Liabilitas Jangka Pendek *)	1.996.476	1.839.603	1.622.575	1.514.941	1.658.412
Total Liabilitas *)	2.116.395	1.959.522	1.742.494	1.634.860	1.778.331
Laba Bersih*)	208.675	329.017	411.899	515.211	601.762
Total Ekuitas*)	1.135.369	1.463.616	1.848.195	2.348.966	2.931.789
Total Pendapatan*)	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
Current Ratio	1,23	1,46	1,78	2,18	2,44
Quick Ratio	0,67	0,79	0,95	1,19	1,44
Debt to Equity Ratio	1,86	1,34	0,94	0,70	0,61
Return on Sales (%)	5,14	7,28	8,30	9,38	9,86
Return on Equity (%)	18,38	22,48	22,29	21,93	20,53
Return on Assets (%)	6,42	9,61	11,47	12,93	12,78

*)dalam jutaan Rupiah

C.3. Analisis Rasio Keuangan Perseroan

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan **Kondisi Keuangan** dan **Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Tidak Melakukan Transaksi dan Melakukan Transaksi.

A. Kondisi Tidak Melakukan Transaksi

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat **Kondisi Keuangan** dan **Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Tidak Melakukan Transaksi.



	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas*)	395.546	373.862	337.811	330.669	736.901
Aset Lancar *)	2.638.116	2.849.219	3.046.943	3.326.605	4.058.569
Liabilitas Jangka Pendek *)	2.102.175	1.952.833	1.745.724	1.514.941	1.659.412
Total Liabilitas *)	2.222.094	2.072.752	1.865.643	1.634.860	1.778.331
Laba Bersih*)	196.458	321.952	404.215	515.211	601.762
Total Ekuitas*)	1.204.208	1.521.788	1.888.355	2.378.888	2.947.351
Total Pendapatan*)	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
Current Ratio	1,25	1,46	1,75	2,20	2,45
Quick Ratio	0,72	0,83	0,97	1,21	1,45
Debt to Equity Ratio	1,85	1,36	0,99	0,69	0,60
Return on Sales (%)	4,84	7,12	8,15	9,38	9,86
Return on Equity (%)	16,31	21,16	21,41	21,66	20,42
Return on Assets (%)	5,73	8,96	10,77	12,84	12,73

*)dalam jutaan Rupiah

B. Kondisi Melakukan Transaksi

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat **Kondisi Keuangan dan Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Melakukan Transaksi.

	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas*)	227.574	209.355	181.861	308.510	729.705
Aset Lancar *)	2.463.578	2.677.816	2.883.634	3.296.684	4.043.008
Liabilitas Jangka Pendek *)	1.996.476	1.839.603	1.622.575	1.514.941	1.658.412
Total Liabilitas *)	2.116.395	1.959.522	1.742.494	1.634.860	1.778.331
Laba Bersih*)	208.675	329.017	411.899	515.211	601.762
Total Ekuitas*)	1.135.369	1.463.616	1.848.195	2.348.966	2.931.789
Total Pendapatan*)	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
Current Ratio	1,23	1,46	1,78	2,18	2,44
Quick Ratio	0,67	0,79	0,95	1,19	1,44
Debt to Equity Ratio	1,86	1,34	0,94	0,70	0,61
Return on Sales (%)	5,14	7,28	8,30	9,38	9,86
Return on Equity (%)	18,38	22,48	22,29	21,93	20,53
Return on Assets (%)	6,42	9,61	11,47	12,93	12,78

*)dalam jutaan Rupiah

Dilihat dari kedua table diatas, tergambar bahwa kinerja Perseroan dengan melakukan Transaksi lebih meningkat dibanding dengan kondisi tidak melakukan Transaksi. Demikian pula Rasio-Rasio Keuangan Perseroan gambarannya lebih baik dengan adanya Transaksi.

C.4. Penilaian Arus Kas

Berdasarkan analisa arus kas bersih Perseroan dari proyeksi dalam 5 (lima) tahun kedepan terlihat adanya kenaikan arus kas bersih (net cash flow / NCF) sebagai berikut:

Analisis NCF:

(dalam Jutaan Rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029	Terminal Value
Melakukan Transaksi						
NCF	127.550	266.280	334.903	369.218	440.135	5.056.969
Tidak melakukan Transaksi						
NCF	130.078	265.950	334.440	368.814	439.531	5.050.027
Kenaikan NCF	(2.528)	329	463	404	604	6.943

(dalam Rupiah)

	Nilai Kini Arus Kas Bersih
Arus Kas Bersih – Melakukan Transaksi	4.011.713.861.562
Arus Kas Bersih – Tidak Melakukan Transaksi	4.008.725.789.390
Selisih	2.988.072.173

Berdasarkan analisis arus kas bersih Perseroan seperti terlihat dalam tabel diatas, nilai kini arus kas bersih Perseroan dalam kondisi Melakukan Transaksi lebih tinggi sebesar **Rp.2.988.072.173,-** dibandingkan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi.

C.5. Analisis Laporan Keuangan Sebelum Transaksi dan Proforma Laporan Keuangan Setelah Transaksi Dilakukan

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan sebelum Transaksi dan proforma laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan setelah Transaksi.

Analisis ringkas mengenai kondisi dan pengaruh terhadap proforma laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Proforma Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
PT Delta Giri Wacana Tbk dan Entitas Anak
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	Saldo Audit	Penyesuaian dan Eliminasi	Saldo Proforma
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	63.078	202.941	266.019
Piutang usaha		-	
Pihak ketiga	976.998	-	976.998
Pihak berelasi	3.472	-	3.472
Piutang lain-lain		-	
Pihak ketiga	1.641	-	1.641
Pihak berelasi	548	-	548
Perediaan	958.426	-	958.426
Uang muka dan biaya dibayar di muka	39.949	(9.094)	30.855
Pajak dibayar di muka		-	
Pajak penghasilan	-	-	-
Pajak lain-lain	30.648	-	30.648
Aset lancar lain-lain	2.760	-	2.760
Jumlah Aset Lancar	2.077.520	193.847	2.271.367
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	577.441	-	577.441
Aset tidak berwujud	3.940	-	3.940
Properti investasi	19.374	-	19.374
Goodwill	2.268	-	2.268
Uang muka aset tetap	58.904	-	58.904
Aset pajak tangguhan	71.810	-	71.810
Estimasi tagihan pajak penghasilan	97.010	-	97.010
Aset tidak lancar lain-lain	2.116	-	2.116
Jumlah Aset Tidak Lancar	832.863	-	832.863
JUMLAH ASET	2.910.383	193.847	3.104.230
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Cerukan bank	60.993	-	60.993
Utang usaha		-	
Pihak ketiga	759.644	-	759.644
Pihak berelasi	8.452	-	8.452
Utang lain-lain		-	
Pihak ketiga	65.080	-	65.080
Pihak berelasi	245	-	245
Pinjaman jangka pendek		-	
Pihak berelasi	-	-	-
Bank	864.746	-	864.746
Pinjaman bank jangka panjang porsi jangka pendek	2.274	-	2.274
Akrual dan provisi	205.420	-	205.420
Pendapatan diterima di muka	11.589	-	11.589
Liabilitas sewa jangka pendek	19.275	-	19.275
Utang pajak/ Taxes payable		-	
Pajak penghasilan badan	7.057	-	7.057
Pajak lain-lain	18.901	-	18.901
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	2.271	-	2.271
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.025.947	-	2.025.947
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman jangka panjang			
Pihak berelasi	-	-	-
Bank	4.466	-	4.466
Liabilitas sewa jangka panjang	45.183	-	45.183
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	44.922	-	44.922
Liabilitas pajak tangguhan	4.737	-	4.737
Liabilitas jangka panjang lain-lain	3.531	-	3.531
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	102.839	-	102.839
JUMLAH LIABILITAS	2.128.786	-	2.128.786
Ekuitas			
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh	500.000	88.235	588.235
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	9.952	-	9.952
Tambahan modal disetor	128.270	105.612	233.882
Uang muka setoran modal	-	-	-
Saldo laba			
Dicadangkan	33.230	-	33.230
Belum dicadangkan	87.010	(181)	86.829
Kepentingan non pengendali	23.135	181	23.316
JUMLAH EKUITAS	781.597	193.847	975.444
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.910.383	193.847	3.104.230

Analisis ringkas mengenai kondisi dan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasi proforma Perseroan setelah dilakukannya Transaksi adalah sebagai berikut:

- Kas dan Setara Kas bertambah dengan masuknya dana Penawaran Umum Perdana (IPO) sebesar Rp.202.941.190.000.
- Modal Dasar di FIT bertambah sebesar Rp.88.235.300.000 dan Tambahan Modal Disetor di DGI bertambah sebesar Rp.105.611.935.365.
- Biaya pelaksanaan IPO dicatatkan sebesar Rp.9.093.954.635

D. Analisis Inkremental

1. Kontribusi Nilai Tambah Dari Transaksi

Kami juga melakukan analisis atas proyeksi laba bersih Perseroan dalam kondisi Melakukan Transaksi dan Tidak Melakukan Transaksi atas dasar prospek usaha Perseroan di masa depan untuk 5 (lima) tahun. Dari analisis kami dapat kami kemukakan bahwa terdapat kenaikan laba bersih Perseroan karena adanya Transaksi.

(dalam jutaan Rupiah)

Laba bersih	2025	2026	2027	2028	2029
Melakukan Transaksi	208.675	329.017	411.899	515.211	601.762
Tidak Melakukan Transaksi	196.458	321.952	404.215	515.211	601.762
Selisih	12.217	7.066	7.684	-	-

Kontribusi nilai tambah dari Transaksi juga diukur berdasarkan analisis rasio keuangan Perseroan sebagai berikut:

A. Rasio Keuangan Perseroan dalam Kondisi Tidak Melakukan Transaksi

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat **Kondisi Keuangan** dan **Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Tidak Melakukan Transaksi.

	2025	2026	2027	2028	2029
Current Ratio	1,25	1,46	1,75	2,20	2,45
Quick Ratio	0,72	0,83	0,97	1,21	1,45
Debt to Equity Ratio	1,85	1,36	0,99	0,69	0,60
Return on Sales (%)	4,84	7,12	8,15	9,38	9,86
Return on Equity (%)	16,31	21,16	21,41	21,66	20,42
Return on Assets (%)	5,73	8,96	10,77	12,84	12,73

B. Rasio Keuangan Perseroan dalam Kondisi Melakukan Transaksi

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat **Kondisi Keuangan** dan **Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Melakukan Transaksi.



	2025	2026	2027	2028	2029
Current Ratio	1,23	1,46	1,78	2,18	2,44
Quick Ratio	0,67	0,79	0,95	1,19	1,44
Debt to Equity Ratio	1,86	1,34	0,94	0,70	0,61
Return on Sales (%)	5,14	7,28	8,30	9,38	9,86
Return on Equity (%)	18,38	22,48	22,29	21,93	20,53
Return on Assets (%)	6,42	9,61	11,47	12,93	12,78

Dilihat dari kedua table diatas, tergambar bahwa kinerja Perseroan dengan melakukan Transaksi lebih meningkat dibanding dengan kondisi tidak melakukan Transaksi. Demikian pula Rasio-Rasio Keuangan Perseroan gambarannya lebih baik dengan adanya Transaksi.

Disamping itu berdasarkan analisa arus kas bersih Perseroan dari proyeksi dalam 5 (lima) tahun kedepan terlihat adanya kenaikan arus kas bersih (net cash flow / NCF) sebagai berikut:

Analisis NCF:

(dalam Jutaan Rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029	Terminal Value
Melakukan Transaksi						
NCF	127.550	266.280	334.903	369.218	440.135	5.056.969
Tidak melakukan Transaksi						
NCF	130.078	265.950	334.440	368.814	439.531	5.050.027
Kenaikan NCF	(2.528)	329	463	404	604	6.943

Analisis Nilai Kini Arus Kas Bersih (*Present Value Net Cash Flow - PVNCF*)

Berdasarkan prediksi arus kas Perseroan sampai dengan tahun 2029, pada kondisi Melakukan Transaksi, posisi kas Perseroan memberikan gambaran yang lebih baik, dimana berdasarkan perhitungan Nilai Kini Arus Kas Bersih (PVNCF) yang telah kami lakukan, nilai kini arus kas bersih dalam kondisi Melakukan Transaksi adalah sebesar **Rp.4.011.713.861.562**.

Sedangkan, untuk kondisi Tidak Melakukan Transaksi, Nilai Kini Arus Kas Bersihnya adalah **Rp.4.008.725.789.390**, sehingga terdapat selisih lebih sebesar **Rp.2.988.072.173**. Oleh karena itu berdasarkan analisis Nilai Kini Arus Kas Bersih ini, Transaksi memberikan nilai tambah kepada Perseroan.

Untuk menghitung PVNCF digunakan faktor diskonto (*Discount Factor*) atas dasar Cost of Capital (WACC).



Untuk menghitung Cost of Capital akan dihitung dengan rata-rata biaya capital (*Weighted Average Cost of Capital – WACC*) dengan mendasarkan pada Cost of Equity atas dasar perhitungan Capital Asset Pricing Model (CAPM), dengan formula sebagai berikut:

$$E (Ri) = Rf + B (RPM) - Ds$$

$E (Ri)$	=	Tingkat balikan yang diharapkan (<i>Cost of Equity</i>)
Rf	=	Risk free rate
B	=	Beta
RPM	=	Equity risk premium
Ds	=	<i>Default spread</i>

Untuk menghitung *Cost of Equity* digunakan data-data sebagai berikut:

- Tingkat bunga tanpa resiko (*risk free rate*) ditetapkan berdasarkan yield Obligasi Pemerintah RI dalam Rupiah untuk jangka waktu 30 tahun yang diperoleh dari Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) per 30 Desember 2024 sebesar 7,1118%;
- *Equity Risk Premium* berdasarkan data dari Damodaran untuk Indonesia tahun 2024 yang merupakan negara berkembang (*emerging market*) sebesar 6,87% dan adanya *Default Spread* untuk Indonesia sebagai negara berkembang (*emerging market*) sebesar 1,89% sebagai faktor penyesuaian dari *Risk Free Rate* karena menggunakan *Equity Risk Premium* dari Damodaran; dan
- Besarnya beta didasarkan pada beta dari Damodaran untuk industri Chemical (Specialty). Berdasarkan data tersebut, beta unleverednya adalah sebesar 0,88 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 25,01%. Tingkat pajak yang dipergunakan adalah 22%. Sehingga beta leverednya adalah 1,06.
- Tingkat pajak yang dipergunakan adalah sebesar 22%.

Berdasarkan data-data tersebut, Cost of Equity adalah sebesar 12,48%.

Atas dasar *Cost of Equity* tersebut dan dengan memperhitungkan biaya bunga pinjaman investasi Bank Persero berdasarkan data Suku Bunga Pinjaman Rupiah Yang Diberikan Menurut Kelompok Bank dan Jenis Pinjaman dari situs Bank Indonesia, yaitu sebesar 9,21% per 31 Desember 2024, serta rasio antara utang dan ekuitas (DER) sebesar 25,01%, maka akan diperoleh *Cost of Capital* berdasarkan perhitungan WACC sebesar 11,42%.

2. Biaya Atau Pendapatan Yang Relevan

Biaya yang relevan dari Transaksi adalah berupa biaya yang timbul dalam proses dilaksanakannya Transaksi termasuk jasa profesional dan biaya publikasi dalam rangka memenuhi POJK 17.



3. Prosedur Pengambilan Keputusan oleh Perseroan Dalam Menentukan Rencana dan Nilai Transaksi dengan Memperhatikan Alternatif Lain

Jika Transaksi tidak dilaksanakan, Perseroan akan menjalankan operasi normal dimana FIT akan mendanai sebagian besar modal kerjanya untuk pembelian raw material dari utang pihak ketiga.

4. Hal-Hal Material Lainnya

Berdasarkan hasil penilaian atas ekuitas FIT sebagaimana dapat dilihat pada laporan yang kami terbitkan dengan File No. 00031/2.0007-00/BS/01/0358//1/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025, nilai pasar ekuitas FIT adalah sebesar Rp.301.496 per lembar saham. Sementara Transaksi dilakukan dengan nilai transaksi sebesar Rp.300.000 per lembar saham. Dengan demikian Transaksi dilakukan pada 0,50% di bawah nilai pasarnya.

Berdasarkan POJK 35, dinyatakan bahwa batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak boleh melebihi 7,5% (tujuh koma lima perseratus) dari nilai yang dijadikan acuan. Dengan demikian, nilai Transaksi per lembar saham sebesar Rp.300.000 tidak melebihi 7,5% dari batas yang dimaksud.

E. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas yang kami lakukan dalam rangka mengukur keuntungan dan kerugian dari Transaksi, dapat kami kemukakan sebagai berikut:

Sensitivitas	Setoran Modal FIT	Laba Bersih DGI (dalam jutaan Rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029
-5%	85.578.375.000	208.369	328.996	411.877	515.211	601.762
0%	90.082.500.000	208.675	329.017	411.899	515.211	601.762
5%	94.586.625.000	208.981	329.039	411.922	515.211	601.762

Dapat dilihat dalam tabel diatas, bahwa perubahan berupa penurunan penyetoran modal sebesar 5% mengakibatkan penurunan laba bersih Perseroan dan sebaliknya dengan adanya kenaikan pada jumlah penyetoran modal sebesar 5% mengakibatkan kenaikan laba bersih Perseroan terutama pada tahun 2025 sampai dengan 2027.

E. Analisis Kewajaran Transaksi

Atas dasar analisis yang kami lakukan terhadap Transaksi dapat kami simpulkan sebagai berikut:



1. Pada tanggal 13 Januari 2025, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham dengan dana yang diterima dari IPO sebesar Rp.202.941.190.000. Sebagian dari dana yang diterima dari IPO oleh Perseroan akan dialokasikan kepada unit usaha Pestisida dan Pupuk (FIT), mengikuti perencanaan awal Perseroan sebelum go public dan sesuai dengan yang tertuang dalam dokumen prospektus penawaran umum perdana Perseroan, dimana peruntukan dana tersebut adalah untuk pemenuhan modal kerja pada anak usaha. FIT akan menggunakan dana tersebut untuk memenuhi modal kerja dalam pembelian raw material, dikarenakan FIT akan melaksanakan ekspansi pabrik di Sumatera sehingga Perseroan sebagai entitas induk mendukung FIT dengan memberikan bantuan dana dalam pembayaran raw material (berupa utang/trade payables kepada supplier raw material).
2. Mengingat FIT merupakan entitas anak dari Perseroan dimana 94,27% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, dimana dana hasil penawaran umum perdana saham, sebagaimana dinyatakan dalam prospektus penawaran umum perdana saham, akan digunakan untuk disetorkan kepada FIT, maka Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dan bukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan.

Oleh karena Transaksi merupakan transaksi afiliasi dan bukan transaksi material, maka berdasarkan POJK 42, Perseroan wajib menggunakan penilai untuk menentukan kewajaran dari Transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi atas Transaksi kepada masyarakat, dan menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Transaksi.

Dengan demikian penilaian atas kewajaran transaksi ini diperlukan dalam rangka pemenuhan POJK 42.

3. Manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Transaksi ini diharapkan untuk meningkatkan hasil operasi Perseroan, dengan laba setelah pajak (PAT) yang bertambah diharapkan menjadi indikator dari peningkatan hasil operasi.

Peningkatan laba setelah pajak dapat dicapai dengan adanya pengurangan interest expense yang dicatatkan oleh FIT karena adanya tambahan modal dari Perseroan. Dengan adanya Transaksi, FIT dapat memiliki tambahan modal kerja dan dengan demikian membutuhkan lebih sedikit pendanaan dari pihak ketiga.

Hal ini juga diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan Perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang masih luas.

Risiko dan Kerugian Transaksi

Berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan, tidak ada risiko maupun potensi kerugian dari Transaksi. Disamping itu, Transaksi dilakukan sesuai dengan peruntukan dana IPO yang diterima oleh Perseroan.



4. Berdasarkan proyeksi arus kas Perseroan dalam lima tahun ke depan (tahun 2025–2029), dengan dilakukannya Transaksi, posisi keuangan Perseroan memberikan gambaran yang lebih sehat, dimana dalam kondisi Melakukan Transaksi, nilai kini arus kas bersih Perseroan lebih tinggi sebesar **Rp.2.988.072.173** dibandingkan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi, seperti dapat dilihat dalam tabel nilai kini arus kas bersih berikut ini:

Kondisi	Nilai Kini Arus Kas Bersih
Melakukan Transaksi - dalam Rupiah	4.011.713.861.562
Tidak Melakukan Transaksi - dalam Rupiah	4.008.725.789.390
Selisih	2.988.072.173

KESIMPULAN AKHIR

Berdasarkan analisis transaksi, analisis kualitatif, analisis kuantitatif dan analisis kewajaran atas Transaksi, kami berpendapat bahwa Transaksi adalah wajar (*fair*).

Laporan secara lengkap dapat dilihat pada laporan kami dengan **File No. 00032/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025**.

Hormat kami,

KJPP STEFANUS TONNY HARDI & REKAN

Melissa Wangsadipura, B.Bus, M.Fin, MAPPI (Cert)
Rekan

Izin Penilai Publik : B-1.13.00358
Anggota MAPPI No. : 08-S-02210
Register Penilai No. : RMK-2017.00319
STTD PPPM-OJK No. : STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024



Kantor Jasa Penilai Publik
KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan
Registered Public Valuers for Property & Business Valuation

Graha STH
Jl. Mandala Raya No. 20, Jakarta 11440
Tel : 021 – 563 7373 (Hunting)
Fax : 021 – 563 6404
Email : sth@kjppsth.com
Izin Usaha KJPP : No. 2.08.0007
Bidang Jasa : Penilaian Properti & Bisnis
Wilayah Kerja : Indonesia

**PENILAIAN STUDI KELAYAKAN
ATAS RENCANA
PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA
PT DELTA GIRI WACANA Tbk.
PER 31 DESEMBER 2024**



Jakarta, 12 Juni 2025

Kepada Yth.

Direksi

PT Delta Giri Wacana Tbk.

Jl. Agung Karya VI No. 7

Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok

Jakarta Utara 14340

Dengan hormat,

Ref : File No. 00033/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025
Studi Kelayakan Atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama

Menindaklanjuti Surat Perjanjian Kerja No. STH-082/PR.015/LS/IV/2025, kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Izin Usaha Kantor Penilai Publik No. 2.08.0007 dan Surat Izin Penilai Publik No. B-1.13.00358 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia serta Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), telah melakukan revisi terhadap Laporan Studi Kelayakan Atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Utama PT Delta Giri Wacana Tbk. berupa aktivitas produksi pestisida berbahan aktif Methomyl dengan KBLI 20211 yaitu produksi industri bahan baku pemberantas hama dengan File No. 00028/2.0007-00/BS/01/0358/1/V/2025 yang kami lakukan per tanggal 31 Desember 2024, sehubungan dengan adanya tambahan informasi atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Utama PT Delta Giri Wacana Tbk.

PEMBERI TUGAS

Pelaksanaan Studi Kelayakan Atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Utama ini sebagai realisasi dari penugasan untuk melakukan Studi Kelayakan dari PT Delta Giri Wacana Tbk. sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. STH-082/PR.015/LS/IV/2025 tanggal 9 April 2025.

Adapun identitas lengkap dari pemberi tugas, yaitu Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemberi tugas	:	PT Delta Giri Wacana Tbk
Alamat	:	Jl. Agung Karya VI No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14340
Telpon / Fax	:	021 – 29614962
e-mail	:	listiany.ruslim@dgw.co.id
Web	:	https://www.dgw.co.id/
Bidang usaha	:	Perdagangan pestisida

Berikut kami sampaikan hasil temuan dan opini kami mengenai Studi Kelayakan Atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama.



DEFINISI DAN SINGKATAN

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan berarti laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 7 April 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Perseroan berarti PT Delta Giri Wacana Tbk.

POJK 17 berarti Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

POJK 35 dan **SEOJK 17** berarti Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.04/2020, diterapkan tanggal 09 Agustus 2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

DGW berarti PT Dharma Guna Wibawa.

Tanggal Penilaian berarti tanggal 31 Desember 2024.

FIRR berarti Financial Internal Rate of Return

NPV berarti Nilai Kini Bersih ("*Net Present Value*")

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang usaha:

1. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);
2. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);
3. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia
4. Pergudangan dan Penyimpanan; dan
5. Aktivitas Perusahaan Holding

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bahan baku untuk pestisida, seperti buthyl phenyl methyl carbamat (BPMC), methyl isopropyl carbamat (MIPC), diazinon, carbofuran, glyphosate, monocrotophos, arsentrionyde dan copper sulphate, dengan kode KBLI 20211;



b. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama (pestisida) dalam bentuk siap dipakai seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida dan akarisida. Termasuk juga pembuatan disinfektan untuk pertanian dan kegunaan lainnya, dengan kode KBLI 20212;

c. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia;

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian, dengan kode KBLI 46652;

d. Pergudangan dan Penyimpanan;

Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil, dengan kode KBLI 52101.

e. Aktivitas Perusahaan Holding

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok entitas anak dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha entitas anaknya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan, dengan kode KBLI 64200.

Berkaitan dengan kegiatan usaha yang berhubungan dengan pemberantas hama, saat ini kegiatan usaha yang sudah aktif dijalankan oleh Perseroan adalah kegiatan usaha pengolahan atau formulasi bahan aktif menjadi pemberantas hama dengan kode KBLI 20212. Untuk menjalankan kegiatan usaha ini, Perseroan mengimpor sebagian besar bahan bakunya dari Cina.

Namun pada tahun 2023, Kementerian Pertanian Republik Rakyat Cina melarang aktivitas produksi methomyl yang merupakan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan dalam kegiatan pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama. Perseroan melihat bahwa hal tersebut merupakan peluang besar bagi Perseroan untuk memproduksi sendiri bahan aktif tersebut, baik untuk bahan baku yang akan mereka gunakan sendiri untuk diolah menjadi pestisida maupun untuk dijual baik secara lokal maupun ekspor.

Oleh karena itu Perseroan bermaksud untuk membangun sendiri pabrik yang diperuntukan untuk memproduksi bahan aktif berupa Methomyl yang selama ini belum pernah mereka jalankan. Dan mengingat aktivitas produksi bahan aktif ini merupakan kegiatan usaha yang belum pernah dijalankan oleh Perseroan meskipun sudah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Transaksi ini merupakan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud dalam POJK 17.



MAKSUD DAN TUJUAN STUDI KELAYAKAN ATAS TRANSAKSI

Maksud dari studi kelayakan ini adalah untuk memberikan Gambaran yang obyektif tentang tingkat kelayakan rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan ditinjau dari aspek pasar, aspek hukum dan manajemen, aspek teknis, aspek pola bisnis dan aspek keuangan.

Oleh karena aktivitas produksi bahan aktif ini merupakan kegiatan usaha yang belum pernah dijalankan oleh Perseroan meskipun sudah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Transaksi ini merupakan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud dalam POJK 17, sehingga Perseroan wajib untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS, mengumumkan keterbukaan informasi terkait Transaksi kepada masyarakat pada waktu yang bersamaan dengan pengumuman RUPS, menyediakan data terkait kepada pemegang saham, serta menyampaikan bukti keterbukaan informasi beserta dokumen pendukungnya kepada OJK. Jangka waktu antara tanggal penilaian dan tanggal pelaksanaan RUPS tidak boleh melebihi 6 (enam) bulan.

Dengan demikian, studi kelayakan ini diperlukan dalam rangka pemenuhan POJK 17.

OBYEK STUDI KELAYAKAN

Perseroan berencana untuk melakukan penambahan usaha baru dengan membangun pabrik karbamat di Cikande, Banten. Pabrik Karbamat Perseroan berada di lokasi Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri XV Blok BC, No 10, Kelurahan/Desa Babakan (d/h Nambo Udik), Kecamatan Bandung (d/h Cikande), Kabupaten Serang, Provinsi Banten terletak diatas tanah seluas kurang lebih 45.612 M².

DATA DAN SUMBER INFORMASI

Untuk dapat memberikan pendapat atas studi kelayakan tersebut, sebagai penilai independen, kami telah mempelajari, mempertimbangkan, mengacu dan melaksanakan prosedur analisis atas data dan sumber informasi sebagai berikut:

- Draft Informasi Keterbukaan Kepada Pemegang Saham yang merupakan keterbukaan informasi yang disusun oleh manajemen Perseroan;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 7 April 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 29 Juli 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;



- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 22 Januari 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 28 November 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 10 Maret 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi;
- Proyeksi Keuangan Pabrik Cikande untuk periode 2025-2030 berikut asumsi dasarnya yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan;
- Surat Pernyataan Manajemen Perseroan (*Management Representation Letter*) berkaitan dengan penilaian kewajaran Transaksi;
- Wawancara dan diskusi dengan manajemen Perseroan sehubungan dengan Transaksi; dan
- Review atas data dan informasi yang kami peroleh yang berkaitan Transaksi tersebut yang kami anggap relevan.

ASUMSI ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Dalam menyusun Studi Kelayakan atas Transaksi kami menggunakan beberapa asumsi antara lain :

1. Laporan Studi Kelayakan yang dihasilkan oleh penilai bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya dan bahwa seluruh data dan informasi tersebut adalah benar.
4. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. Penilai menghasilkan Laporan Studi Kelayakan yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Studi Kelayakan dan Kesimpulan Studi Kelayakan.
8. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Pemberi Tugas.



Kami berpegang juga kepada surat pernyataan manajemen (*management representation letter*) bahwa manajemen telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan dengan Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Untuk studi kelayakan ini kami melakukan analisis berdasarkan laporan keuangan, data dan informasi yang relevan, kami menganggap bahwa data yang disampaikan Perseroan pada dasarnya adalah benar dan merefleksikan kegiatan usaha dan kondisi keuangan yang sebenarnya dari Perseroan. Kami juga melakukan kunjungan ke Lokasi pabrik guna mendukung proses penyusunan Studi Kelayakan ini.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENILAIAN (*SUBSEQUENT EVENT*)

Setelah tanggal penilaian, tepatnya pada tanggal 13 Januari 2025, Perseroan melakukan pencatatan perdana saham di Papan Utama Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 230,00 per lembar dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 5.882.353.000 lembar saham. Namun hal ini tidak mempengaruhi laporan Studi Kelayakan.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam penyusunan laporan studi kelayakan atas Transaksi ini kami telah bertindak dengan independen tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak lain yang terafiliasi.

Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan studi kelayakan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh opini yang dihasilkan dari proses analisis studi kelayakan ini.

PEDOMAN PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian kewajaran ini kami berpedoman pada POJK 35 dan SEOJK 17 serta Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – 2018.

TANGGAL PENILAIAN

Pemberian Studi Kelayakan ini dilakukan per tanggal 31 Desember 2024.



HASIL PELAKSANAAN INSPEKSI

Kami telah melakukan prosedur-prosedur penilaian sebagai berikut:

- pengumpulan data-data Perseroan dan DGW antara lain anggaran dasar, akta-akta, izin-izin, susunan pemegang saham dan pengurus, laporan keuangan yang telah diaudit, dan proyeksi laporan keuangan;
- wawancara dengan manajemen Perseroan yaitu dengan Bapak Danny Jo Putra, Bapak Yody Suganda, Ibu Cynthya Hendra, dan Ibu Nadya Juliesta.

Kami juga telah melakukan inspeksi ke Lokasi pabrik pada tanggal 2 Mei 2025.

PENDEKATAN DAN PROSEDUR STUDI KELAYAKAN

Dalam melakukan evaluasi studi kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha ini, kami telah melakukan analisis berdasarkan Pendekatan dan Prosedur Studi Kelayakan dengan ditinjau dari beberapa aspek, antara lain:

1. Aspek Pasar;
2. Aspek Hukum dan Manajemen;
3. Aspek Teknis;
4. Aspek Pola Bisnis; dan
5. Aspek Keuangan

METODE YANG DIGUNAKAN

Analisis untuk menentukan kelayakan dari studi kelayakan ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan atas nilai kini arus kas bersih (NPVCF), analisa *break even*, dan analisa atas *Internal Rate of Return* (IRR).

FIRR, NPV dan B/C Ratio

	Discount rate (WACC)	RESULT
FIRR (Project)		15,14%
NPV	11,61%	42.731.965.781
B/C RATIO		1,12
PAYOUT TIME / POT (YEARS)		9,2

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang kami lakukan dalam pelaksanaan studi kelayakan terhadap Aspek Pasar, Aspek Hukum dan Manajemen, Aspek Teknis, Aspek Pola Bisnis dan Aspek Keuangan dari rencana transaksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha utama yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah layak untuk dilaksanakan.



Proyeksi keuangan yang dilakukan menunjukkan hasil yang prospektif secara finansial, yang ditandai dengan profitabilitas cukup dan likuiditas yang aman.

Net Present Value dari penambahan kegiatan usaha utama ini menghasilkan angka positif sebesar **Rp. 42.731.965.781**. Financial Internal Rate of Return (FIRR) yang dihitung memberikan hasil **15,14%**, dengan Weighted Average Cost of Capital (WACC) yang diperhitungkan dalam studi ini sebesar 11,61%, maka angka NPV dan FIRR menunjukkan bahwa rencana Penambahan Kegiatan Usaha Utama PT Delta Giri Wacana Tbk adalah layak (feasible).

Hormat kami,

KJPP STEFANUS TONNY HARDI & REKAN

Melissa Wangsadipura, B.Bus, M.Fin, MAPPI (Cert)
Rekan

Izin Penilai Publik : B-1.13.00358

Anggota MAPPI No. : 08-S-02210

Register Penilai No. : RMK-2017.00319

STTD PPPM-OJK No. : STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024

PERNYATAAN PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami tidak mempunyai kepentingan baik sekarang atau di masa yang akan datang terhadap Penilaian yang dibuat, maupun memiliki kepentingan pribadi atau keberpihakan kepada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Laporan Penilaian Bisnis yang dibuat.
2. Pernyataan faktual yang dipresentasikan dalam laporan penilaian adalah benar sesuai dengan pemahaman terbaik dari Penilai.
3. Penilai memiliki pemahaman atas objek penilaian yang dinilai.
4. Kami bertanggungjawab atas Laporan Penilaian Bisnis yang kami lakukan.
5. Kami telah melakukan penugasan penilaian profesional sesuai dengan Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*).
6. Kami telah melakukan analisis untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Penilaian Bisnis, opini dan kesimpulan dalam Laporan Penilaian Bisnis ini, sebatas pengetahuan kami, adalah benar dan akurat.
7. Kami telah melakukan penugasan penilaian profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Kami telah menyajikan hasil Penilaian dalam penugasan penilaian profesional sebagai Kesimpulan Penilaian.
9. Kami telah mengungkapkan lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis di dalam Laporan Penilaian Bisnis.
10. Kesimpulan Penilaian telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas.
11. Data ekonomi dan industri dalam Laporan Penilaian Bisnis berasal dari berbagai sumber yang diyakini Penilai Bisnis dapat dipertanggungjawabkan.
12. Penunjukan dalam penugasan ini tidak berhubungan dengan opini Penilaian yang dibuat yang telah disepakati sebelumnya dengan Pemberi Tugas.
13. Biaya jasa profesional tidak dikaitkan dengan penilaian yang dibuat, pencapaian hasil yang dinyatakan, atau adanya kondisi yang terjadi kemudian (*subsequent event*) yang berhubungan secara langsung dengan penggunaan yang dimaksud.
14. Penilai Bisnis telah mengikuti persyaratan pendidikan profesional yang ditetapkan/dilaksanakan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).
15. Penilai Bisnis memiliki pengetahuan yang memadai sehubungan dengan Penilaian yang dibuat.
16. Analisis, opini, dan kesimpulan yang dibuat oleh Penilai, serta Laporan Penilaian Bisnis telah dibuat dengan memenuhi ketentuan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – SPI 2018 dan POJK 35.
17. Penilai melakukan inspeksi fisik maupun rapat dan diskusi secara daring dengan manajemen sehubungan dengan objek penilaian yang dinilai.
18. Tidak seorangpun selain yang bertandatangan di bawah ini, yang telah terlibat dalam pelaksanaan Penilaian, analisis, pembuatan kesimpulan, dan opini sebagaimana yang dinyatakan dalam Laporan Penilaian Bisnis ini.



Rekan :

1. **Melissa Wangsadipura, B Bus, M Fin, MAPPI (Cert)**

Izin Penilai Publik No. B-1.13.00358
Anggota MAPPI No. 08 – S – 02210
Register Penilai No. RMK-2017.00319
STTD OJK No. STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024

Tanda tangan



Reviewer :

1. **Michael Wangsadipura, B.Comm, MAPPI (Cert)**

Anggota MAPPI No. 11 – S – 03219
Register Penilai No. RMK-2017.01004

Tanda tangan



Penilai :

1. **Sandy Indra Kuswara, ST, MAPPI (Cert)**

Anggota MAPPI No. 01 – S – 01485
Register Penilai No. RMK-2017.00317



2. **Christophorus Purnomo Hardi, SE, MBA**

Anggota MAPPI No. 02 – T – 01541
Register Penilai No. RMK-2017.01023



3. **R. Arif Widiyanto**

Anggota MAPPI No. 07 – T – 02106
Register Penilai No. RMK-2017.01569





ASUMSI-ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Laporan Penilaian Bisnis ini bergantung kepada asumsi-asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut :

1. Laporan Penilaian Bisnis yang dihasilkan oleh Penilai Bisnis bersifat non-disclaimer opinion.
2. Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai Bisnis berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Penilai Bisnis menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (fiduciary duty).
5. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. Penilai Bisnis menghasilkan Laporan Penilaian Bisnis yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan Kesimpulan Nilai.
8. Penilai Bisnis telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.



EXECUTIVE SUMMARY

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang usaha:

1. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);
2. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);
3. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia;
4. Pergudangan dan Penyimpanan; dan
5. Aktivitas Perusahaan Holding.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bahan baku untuk pestisida, seperti buthyl phenyl methyl carbamat (BPMC), methyl isopropyl carbamat (MIPC), diazinon, carbofuran, glyphosate, monocrotophos, arsentrioxye dan copper sulphate, dengan kode KBLI 20211;

- b. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama (pestisida) dalam bentuk siap dipakai seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida dan akarisisida. Termasuk juga pembuatan disinfektan untuk pertanian dan kegunaan lainnya, dengan kode KBLI 20212;

- c. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia;

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian, dengan kode KBLI 46652;

- d. Pergudangan dan Penyimpanan;

Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil, dengan kode KBLI 52101.

- e. Aktivitas Perusahaan Holding

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok entitas anak dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha entitas anaknya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan, dengan kode KBLI 64200.

Berkaitan dengan kegiatan usaha yang berhubungan dengan pemberantas hama, saat ini kegiatan usaha yang sudah aktif dijalankan oleh Perseroan adalah kegiatan usaha pengolahan atau formulasi bahan aktif menjadi pemberantas hama dengan kode KBLI 20212. Untuk menjalankan kegiatan usaha ini, Perseroan mengimpor sebagian besar bahan bakunya dari Cina.

Namun pada tahun 2023, Kementerian Pertanian Republik Rakyat Cina melarang aktivitas produksi methomyl yang merupakan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan dalam kegiatan pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama. Perseroan melihat bahwa hal tersebut merupakan peluang besar bagi Perseroan untuk memproduksi sendiri bahan aktif tersebut, baik untuk bahan baku yang akan mereka gunakan sendiri untuk diolah menjadi pestisida maupun untuk dijual baik secara lokal maupun ekspor.

Oleh karena itu Perseroan bermaksud untuk membangun sendiri pabrik yang diperuntukan untuk memproduksi bahan aktif berupa Methomyl yang selama ini belum pernah mereka jalankan. Dan mengingat aktivitas produksi bahan aktif ini merupakan kegiatan usaha yang belum pernah dijalankan oleh Perseroan meskipun sudah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Transaksi ini merupakan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud dalam POJK 17.

MAKSUD DAN TUJUAN STUDI KELAYAKAN ATAS TRANSAKSI

Maksud dari studi kelayakan ini adalah untuk memberikan Gambaran yang obyektif tentang tingkat kelayakan rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan ditinjau dari aspek pasar, aspek hukum dan manajemen, aspek teknis, aspek pola bisnis dan aspek keuangan.

Oleh karena aktivitas produksi bahan aktif ini merupakan kegiatan usaha yang belum pernah dijalankan oleh Perseroan meskipun sudah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Transaksi ini merupakan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud dalam POJK 17, sehingga Perseroan wajib untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS, mengumumkan keterbukaan informasi terkait Transaksi kepada masyarakat pada waktu yang bersamaan dengan pengumuman RUPS, menyediakan data terkait kepada pemegang saham, serta menyampaikan bukti keterbukaan informasi beserta dokumen pendukungnya kepada OJK. Jangka waktu antara tanggal penilaian dan tanggal pelaksanaan RUPS tidak boleh melebihi 6 (enam) bulan.

Dengan demikian, studi kelayakan ini diperlukan dalam rangka pemenuhan POJK 17.

OBYEK STUDI KELAYAKAN

Perseroan berencana untuk melakukan penambahan usaha baru dengan membangun pabrik karbamat di Cikande, Banten. Pabrik Karbamat Perseroan berada di lokasi Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri XV Blok BC, No 10, Kelurahan/Desa Babakan (d/h Nambo Udik), Kecamatan Bandung (d/h Cikande), Kabupaten Serang, Provinsi Banten terletak diatas tanah seluas kurang lebih 45.612 M².



DATA DAN SUMBER INFORMASI

Untuk dapat memberikan pendapat atas studi kelayakan tersebut, sebagai penilai independen, kami telah mempelajari, mempertimbangkan, mengacu dan melaksanakan prosedur analisis atas data dan sumber informasi sebagai berikut:

- Draft Informasi Keterbukaan Kepada Pemegang Saham yang merupakan keterbukaan informasi yang disusun oleh manajemen Perseroan;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 7 April 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 29 Juli 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 22 Januari 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 28 November 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 10 Maret 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi;
- Proyeksi Keuangan Pabrik Cikande untuk periode 2025-2030 berikut asumsi dasarnya yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan;
- Surat Pernyataan Manajemen Perseroan (Management Representation Letter) berkaitan dengan penilaian kewajaran Transaksi;
- Wawancara dan diskusi dengan manajemen Perseroan sehubungan dengan Transaksi; dan
- Review atas data dan informasi yang kami peroleh yang berkaitan Transaksi tersebut yang kami anggap relevan.



ASUMSI ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Dalam menyusun Studi Kelayakan atas Transaksi kami menggunakan beberapa asumsi antara lain :

1. Laporan Studi Kelayakan yang dihasilkan oleh penilai bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya dan bahwa seluruh data dan informasi tersebut adalah benar.
4. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. Penilai menghasilkan Laporan Studi Kelayakan yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Studi Kelayakan dan Kesimpulan Studi Kelayakan.
8. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Pemberi Tugas.

Kami berpegang juga kepada surat pernyataan manajemen (*management representation letter*) bahwa manajemen telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan dengan Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Untuk studi kelayakan ini kami melakukan analisis berdasarkan laporan keuangan, data dan informasi yang relevan, kami menganggap bahwa data yang disampaikan Perseroan pada dasarnya adalah benar dan merefleksikan kegiatan usaha dan kondisi keuangan yang sebenarnya dari Perseroan. Kami juga melakukan kunjungan ke Lokasi pabrik guna mendukung proses penyusunan Studi Kelayakan ini.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENILAIAN (*SUBSEQUENT EVENT*)

Setelah tanggal penilaian, tepatnya pada tanggal 13 Januari 2025, Perseroan melakukan pencatatan perdana saham di Papan Utama Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 230,00 per lembar dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 5.882.353.000 lembar saham. Namun hal ini tidak mempengaruhi laporan Studi Kelayakan



INDEPENDENSI PENILAI

Dalam penyusunan laporan studi kelayakan atas Transaksi ini kami telah bertindak dengan independen tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak lain yang terafiliasi.

Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan studi kelayakan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh opini yang dihasilkan dari proses analisis studi kelayakan ini.

PEDOMAN PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian kewajaran ini kami berpedoman pada POJK 35 dan SEOJK 17 serta Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – 2018.

TANGGAL PENILAIAN

Pemberian Studi Kelayakan ini dilakukan per tanggal 31 Desember 2024.

HASIL PELAKSANAAN INSPEKSI

Kami telah melakukan prosedur-prosedur penilaian sebagai berikut:

- pengumpulan data-data Perseroan dan DGW antara lain anggaran dasar, akta-akta, izin-izin, susunan pemegang saham dan pengurus, laporan keuangan yang telah diaudit, dan proyeksi laporan keuangan;
- wawancara dengan manajemen Perseroan.

Kami juga telah melakukan inspeksi ke Lokasi pabrik pada tanggal 2 Mei 2025.

PENDEKATAN DAN PROSEDUR STUDI KELAYAKAN

Dalam melakukan evaluasi studi kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha ini, kami telah melakukan analisis berdasarkan Pendekatan dan Prosedur Studi Kelayakan dengan ditinjau dari beberapa aspek, antara lain:

1. Aspek Pasar;
2. Aspek Hukum dan Manajemen;
3. Aspek Teknis;
4. Aspek Pola Bisnis; dan
5. Aspek Keuangan

METODE YANG DIGUNAKAN

Analisis untuk menentukan kelayakan dari studi kelayakan ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan atas nilai kini arus kas bersih (NPVCF), analisa *break even*, dan analisa atas *Internal Rate of Return* (IRR).

KESIMPULAN

Analisis Aspek Hukum

Berdasarkan tujuan dan kegiatan usahanya penambahan lini bisnis yang akan dijalankan oleh Perseroan bersama dengan entitas anaknya yaitu DGW ini sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan maupun DGW karena berdasarkan anggaran dasar Perseroan pasal 3 maksud dan tujuan Perseroan di di bidang Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif), Industri Pemberantas Hama (Formulasi), Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia, Pergudangan dan Penyimpanan, dan Aktivitas Perusahaan Holding. Sedangkan untuk DGW maksud dan tujuan perusahaannya adalah bergerak di bidang Industri Pemberantas Hama (Formulasi), Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Pertanian, Perdagangan Besar Pupuk, dan Produk Agrokimia.

Kesimpulan analisis aspek hukum

Dengan memperhatikan maksud dan tujuan serta perijinan yang dimiliki dan segera diperoleh sebelum beroperasi, maka Rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara hukum layak untuk dilaksanakan.

Analisis Kelayakan Pasar

Analisa Pasar dan Persaingan Usaha

Pasar insektisida karbamat di seluruh dunia diperkirakan akan tumbuh dengan moderat antara tahun 2025 dan 2035. Meskipun terdapat tekanan regulasi yang membatasi penggunaannya di beberapa daerah, kecepatan aksi, spektrum aktivitas yang luas, dan harga yang kompetitif memungkinkan insektisida tetap digunakan, baik di pasar yang berkembang maupun yang sudah mapan. Diprediksi, ukuran pasar pada tahun 2025 akan mencapai USD 312,8 juta dan akan naik menjadi USD 499,9 juta pada tahun 2035, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 4,8%.

Insektisida seperti Methomyl dan karbaril, yang berfungsi sebagai penghambat kolinesterase menunjukkan efektivitas tinggi dalam mengendalikan berbagai jenis serangga dan hama. Namun dalam beberapa tahun belakangan ini banyak negara telah melakukan pelarangan dan pembatasan penggunaan insektisida seperti yang dilakukan oleh Tiongkok melalui peraturan Kementerian pertanian dan pedesaan Tiongkok No 736 tertanggal 25 Desember 2023 bahwa sejak 1 Juni 2024 pendaftaran berbagai produk yang mengandung Omethoate, Carbosulfan, Methomyl, and Aldicarb ditangguhkan dan produksinya dilarang, serta sejak tanggal 1 Juni 2026 penjualan dan penggunaan produk ini dilarang. Kondisi ini merupakan kesempatan bagi Perseroan untuk merebut pasar yang ditinggalkan oleh Tiongkok akibat pelarangan penjualan dan penggunaan di pertengahan tahun 2026.

Dengan konsumsi pestisida di Indonesia yang mencapai 16,4 triliun rupiah dengan tingkat pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar 10,0% serta diproyeksikan akan mencapai sekitar 25,4 triliun rupiah pada tahun 2028 menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan ekspansi industri ini di Indonesia.

Selain itu pertumbuhan industri pestisida yang didorong oleh dukungan pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan, pertumbuhan populasi yang signifikan yang mendorong permintaan produk pertanian, serta peningkatan volume penggunaan pestisida yang disebabkan oleh semakin tingginya resistensi terhadap pestisida dan kebijakan pemerintah mengenai pendaftaran pestisida juga memberikan keuntungan bagi produksi lokal.

Sebagai salah satu market leader di industri pestisida, Perseroan juga memberikan harga yang kompetitif serta kualitas yang tetap terjaga sehingga dapat mempertahankan pangsa pasarnya di industry ini. Dengan beroperasinya pabrik ini maka Perseroan memiliki rantai produksi *in-house* dari hulu ke hilir, yang memberikan keunggulan berupa kestabilan pasokan bahan baku dan efisiensi biaya produksi.

Selain itu guna menjaga kesinambungan usahanya pada lini industri ini maka Perseroan melakukan beberapa upaya yaitu:

- a. Melakukan ekspansi secara bertahap.
- b. Mesin yang diinstalasi di pabrik Cikande dapat direkonfigurasi untuk produk bahan aktif lainnya selain methomyl sehingga dapat meningkatkan fleksibilitas Perusahaan.

Strategi Pemasaran

Dalam memasarkan produknya Perseroan telah menerapkan berbagai strategi pemasaran baik di bidang promosi maupun di system distribusi yang kesemuanya mendukung kelancaran Perseroan untuk dapat memberikan service terbaik pada para pelanggannya

Kesimpulan analisis kelayakan pasar

Dengan memperhatikan potensi pasar dan kondisi pasar, persaingan usaha, dan strategi pemasaran maka Rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara pasar layak untuk dilaksanakan.

Analisis Kelayakan Teknis

Perseroan membuat Pabrik Karbamat yang berada di lokasi Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri XV Blok BC, No 10, Kelurahan/Desa Babakan (d/h Nambo Udik), Kecamatan Bandung (d/h Cikande), Kabupaten Serang, Provinsi Banten, dengan kapasitas produksi sekitar 2.000 metrik ton per tahun untuk Produk Methomyl 98% Technical. Adapun mesin-mesin yang digunakan oleh pabrik ini akan dilengkapi dengan teknologi dan mesin yang cukup baik dengan peralatan untuk proses Karbamat berasal dari Agia Engineering Co, Ltd, Taiwan, dan mesin utilitas penunjang produksi.

Proses produksi pabrik karbamat (*Flow Chart*) yang akan dijalankan oleh Perseroan dari proses bahan baku mentah sampai dengan produk akhir, yaitu proses MIC, proses karbamasi, proses kristalisasi, proses pemisahan/penyaringan, proses pengeringan, proses formulasi dan pencampuran, dan proses pengemasan.

Kegiatan proses produksi pabrik karbamat ini menimbulkan adanya limbah, Perseroan akan melakukan pengelolaan untuk menanggulangi dampak lingkungan yang dihasilkan serta berperan aktif dalam proses pengolahan limbah produksi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan.

Bahan baku pabrik karbamat terdiri dari bahan baku mentah antara lain *Ortho Dichloro Benzene (ODCB)*, *Dimethyl Sulfate (DMS)*, *Methyl Hydroxytio Acetamidate (M-1)*, *Triethylamin (TEA)*, *Sodium Cyanate (NaOCN)*, *Potassium Carbonate (K₂CO₃)* dan bahan penolong terdiri dari Air dan *Natrium Carbonate (Na₂CO₃)*. Perseroan akan membeli bahan baku dari pemasok yang ada di dalam dan luar negeri.

Pabrik Karbamat membutuhkan tenaga kerja, dimana pemilihan dan perekrutan sumber daya manusia dengan kualitas yang cukup baik harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang mumpuni dalam rangka mendukung operasional Perseroan, tenaga kerja tersebut akan disesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan dari tahun ke tahun.

Kesimpulan analisis kelayakan teknis

Dengan memperhatikan beberapa aspek antara lain fasilitas produksi, kapasitas dan proses produksi, dampak lingkungan, bahan baku, tenaga kerja dan lainnya, yang telah dipersiapkan pihak Perseroan, maka hasil analisis secara teknis untuk Rencana Penambahan Kegiatan Usaha ini adalah layak untuk dilaksanakan.

Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Keunggulan kompetitif

Dalam menjalankan bisnisnya Perseroan mempunyai keunggulan kompetitif dibandingkan pesaingnya sehingga hal ini mendorong Perseroan agar selalu dapat menjadi pilihan utama bagi para pelanggannya. Keunggulan kompetitif tersebut meliputi usaha Perseroan untuk menjadi Solusi yang Lengkap Untuk Kebutuhan Petani yang didukung dengan Jaringan Distribusi yang Luas, Tenaga Kerja yang Terampil dan Terlatih di Bidang Agronomi, Proses Digitalisasi Untuk Memastikan Kontrol yang Efisien dan Efektif dan Teknologi produksi yang lebih muktahir

Selain itu Potensi pasar ekspor sejak diterapkannya peraturan dari Kementerian pertanian dan pedesaan Tiongkok atas pelarangan pendaftaran, dan produksi bahan-bahan yang mengandung Omethoate, Carbosulfan, Methomyl, and Aldicarb pada 1 Juni 2024 dan pelarangan penjualan serta penggunaannya pada 1 Juni 2026 membuat peluang bagi Perseroan untuk memperluas pasar ekspor terutama dari para pelanggan luar negeri China yang membutuhkan Methomyl dalam kegiatan usahanya.

Kemampuan pesaing meniru produk

Dengan banyaknya pesaing dalam industry pestisida maka tidak tertutup kemungkinan akan adanya usaha untuk berusaha meniru hal serupa yang dilakukan Perseroan. Namun Industri formulasi pestisida ini membutuhkan investasi awal yang besar untuk pembangunan fasilitas produksi (*Capital Expenditure/CapEx*) serta kebutuhan akan keahlian teknis khusus dalam formulasi dan pengendalian mutu produk. Sehingga hal ini menjadi hambatan para pesaing untuk dapat melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh Perseroan.

Saat ini di Indonesia, hanya ada satu pesaing yang memiliki pabrik karbamasi sejenis, yaitu PT Inti Everspring. Dari sisi teknologi dan kapasitas produksi, Perseroan lebih unggul daripada PT Inti Everspring.

Kompetitor yang menjalankan kegiatan usaha serupa memiliki keterbatasan kapasitas produksi dan tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan dari pasar lokal, sehingga Perseroan tetap dapat mempertahankan posisi sebagai market leader dengan kapasitas produksinya yang lebih besar.

Kapasitas produksi pabrik Karbamasi disesuaikan dengan kebutuhan internal Perseroan, sehingga pabrik dapat berjalan dengan utilisasi yang tinggi dan Perseroan yakin bahwa hasil produksi akan memiliki harga yang bersaing.

Kesimpulan analisis kelayakan pola bisnis

Dengan memperhatikan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan dalam Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, maka Rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

Analisis Kelayakan Model Manajemen

Tenaga kerja

Dalam menjalankan usaha industry tentunya tidak terlepas pada kebutuhan tenaga kerja. Diperkirakan, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menunjang operasional lini bisnis ini mencapai lebih dari 100 orang dan akan mengalami peningkatan secara bertahap dengan beberapa tunjangan yang akan diterima seperti tunjangan hari raya, dan Asuransi BPJS ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan bisnis ini tentunya Perseroan juga menghadapi beberapa risiko seperti risiko perizinan, risiko tenaga kerja, dan risiko dampak lingkungan. Dan untuk mengatasi risiko tersebut Perseroan telah menyiapkan Langkah-langkah untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut seperti melakukan pelatihan berkala guna menghadapi risiko tenaga kerja serta penanganan masalah dampak lingkungan dengan membangun IPAL dan menggunakan pihak ke 3 untuk mengelola limbah B3.

Kesimpulan analisis kelayakan model manajemen

Dengan mempertimbangkan struktur organisasi Perseroan dalam mendukung operasional kerja Perusahaan dalam rangka Rencana Penambahan Kegiatan Usaha dan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara model manajemen layak untuk dilaksanakan.

Analisis Kelayakan Keuangan

Nilai Investasi Proyek (Project Cost)

Investasi Tahap I (Line-1) yang dilakukan Perseroan berjumlah Rp. 254.278.628.695,- Dimana direncanakan pabrik sudah akan mulai memproduksi pada awal Triwulan ke-3 tahun 2025. Secara lebih rinci nilai investasi barang modal dapat dilihat pada table berikut ini.

**Nilai Investasi Barang modal (Project Cost)
Tahap I (2025)**

URAIAN	IDR
1. Tanah	61.576.200.000
2. Bangunan dan Sarana Pelengkap	88.887.336.411
3. Mesin dan Peralatan Produksi	81.345.572.140
4. Mesin dan Peralatan Utilitas Penunjang Produksi	22.059.520.144
5. Perijinan	410.000.000
T O T A L	254.278.628.695

Investasi Tahap ke-2 (Line-2) dengan kapasitas produksi yang sama dengan pabrik Line -1 direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2028 dengan perkiraan nilai investasinya Rp. 87.331.646.960.- terdiri dari :

**Nilai Investasi Barang modal (Project Cost)
Tahap II (2028)**

URAIAN	Rupiah
1. Bangunan dan Sarana Pelengkap	15.000.000.000
2. Mesin dan Peralatan Produksi	72.331.646.960
T O T A L	87.331.646.960

Proyeksi Laba-Rugi

Hasil proyeksi perhitungan laba-rugi, menunjukkan perolehan laba bersih yang positif dan meningkat setiap tahun selama lima tahun proyeksi operasional, terkecuali pada tahun proyeksi pertama (2025) proyek menderita rugi karena pada tahun tersebut produksi komersial baru berjalan dua triwulan terakhir tahun 2025.

Profitabilitas dari tahun meningkat dari 3% tahun 2026 menjadi 10,6% tahun 2030. Secara ringkas proyeksi laba-rugi di sajikan pada tabel di bawah ini.

**Proyeksi Laba (Rugi)
Tahun 2025-2030**

Rupiah 000

TAHUN PROYEKSI	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Penerimaan penjualan	65.084.250	196.731.938	321.066.522	478.347.717	575.687.449	702.283.307
Harga Pokok Penjualan	54.165.204	160.978.565	253.773.274	381.313.847	464.172.557	571.485.452
Laba (Rugi) Bruto	10.919.046	35.753.372	67.293.248	97.033.870	111.514.891	130.797.855
Biaya Operasional	2.198.879	6.563.706	9.182.397	12.794.120	14.900.635	17.608.244
Laba(Rugi) Usaha	8.720.167	29.189.666	58.110.850	84.239.750	96.614.256	113.189.611
Penyusutan dan Biaya Amortisasi	5.356.721	11.053.331	11.053.331	16.324.059	16.324.059	16.283.059
Laba(Rugi) Sebelum Bunga	3.363.447	18.136.335	47.057.519	67.915.691	80.290.197	96.906.552
Bunga Kredit Bank	12.181.500	12.181.500	12.181.500	9.976.500	5.319.000	1.433.250
Laba(Rugi) Sebelum Pajak	(8.818.053)	5.954.835	34.876.019	57.939.191	74.971.197	95.473.302
Pajak Perseroan	0	0	7.042.816	12.746.622	16.493.663	21.004.126
Laba(Rugi) Bersih	(8.818.053)	5.954.835	27.833.203	45.192.569	58.477.534	74.469.176
Profitabilitas (Net profit to Sales)	-13,5%	3,0%	8,7%	9,4%	10,2%	10,6%

Financial Internal Rate of Return dan Net Present Value (NPV)

Perhitungan Financial Internal Rate of Return (FIRR) proyek, memberikan hasil 15,14%.

Bunga rata-rata tertimbang (WACC) dihitung dengan Cutt off date per 31 Desember 2024 untuk jenis Industri Kimia Karbamat (Chemical Specialty) dengan Debt Equity Ratio 53:47 menghasilkan angka 11,61% pertahun menunjukkan bahwa proyek tersebut layak secara finansial (FIRR>WACC)

Net Present Value (NPV), dihitung pada tingkat diskon 11,61% (WACC Rate) per tahun, menghasilkan angka positif sebesar Rp. 42.731.965.781,- menunjukkan bahwa proyek tersebut layak secara finansial.

Proyeksi Benefit/Cost Ratio (B /C Ratio) sebesar 1,12 (positive) juga menunjukkan bahwa proyek tersebut layak secara finansial.

Pay Back Period (Pay Out Time) dari proyek ini adalah 9,2 tahun.

FIRR, NPV dan B/C Ratio

	Discount rate (WACC)	RESULT
FIRR (Project)		15,14%
NPV	11,61%	42.731.965.781
B/C RATIO		1,12
PAYOUT TIME / POT (YEARS)		9,2



Kesimpulan analisis kelayakan keuangan

Dari aspek keuangan dapat disimpulkan bahwa Proyek Pabrik Karbamsi Perseroan adalah layak (feasible).

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan analisis yang kami lakukan dalam pelaksanaan studi kelayakan terhadap Aspek Pasar, Aspek Hukum dan Manajemen, Aspek Teknis, Aspek Pola Bisnis dan Aspek Keuangan dari rencana transaksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha utama yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah layak untuk dilaksanakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENILAI	9
ASUMSI-ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS.....	11
EXECUTIVE SUMMARY.....	12
DAFTAR ISI	24
DAFTAR TABEL	27
DAFTAR GAMBAR / GRAFIK	28
DAFTAR LAMPIRAN	29
BAB 1 ASPEK HUKUM	30
1.1. PT DELTA GIRI WACANA TBK.....	30
1.1.1. Akte Pendirian	30
1.1.2. Akte Perubahan	30
1.1.3. Tujuan dan Kegiatan Usaha	31
1.1.4. Modal Dasar dan Kepemilikan Saham.....	32
1.1.5. Susunan Anggota Direksi dan Komisaris	33
1.1.6. Perijinan yang Dimiliki	34
1.1.7. Analisa Laporan Keuangan Perseroan	40
1.1.8. Entitas Anak.....	43
1.2. PT DHARMA GUNA WIBAWA (DGW).....	45
1.2.1. Akte Pendirian	45
1.2.2. Akte Perubahan	45
1.2.3. Tujuan dan Kegiatan Usaha	45
1.2.4. Modal Dasar dan Kepemilikan Saham.....	46
1.2.5. Susunan Anggota Direksi dan Komisaris	46
1.2.6. Perijinan yang Dimiliki	46
1.2.7. Analisa Laporan Keuangan DGW	51
BAB 2 ANALISIS KELAYAKAN PASAR	55
2.1. Tinjauan Perekonomian Nasional.....	55
2.2. Tinjauan Industri Pasar Bahan Kimia Aktif	70
2.2.1. Prospek Industri Pasar Bahan Kimia Aktif Dunia	70
2.2.2. Tinjauan Industri Pasar Bahan Kimia Aktif Dalam Negeri	73
	24



2.3.	Pangsa Pasar dan Rencana Penjualan.....	73
2.3.1.	Kinerja Penjualan Perusahaan dan Group.....	73
2.3.2.	Pangsa Pasar (Market Share).....	74
2.3.3.	Penjelasan Mengenai Produk yang akan Dipasarkan	75
2.3.4.	Pemasok	76
2.3.5.	Sasaran Pengguna dan area pemasaran.....	76
2.3.6.	Proyeksi Target Penjualan	77
2.4.	Kesinambungan (sustainability).....	78
2.5.	Potensi pasar	78
2.6.	Pesaing usaha	79
2.7.	Harga Pasar	79
2.8.	Strategi Pemasaran.....	80
2.8.1.	Strategi promosi pemasaran	80
2.8.2.	Sistem Distribusi	81
BAB 3	ANALISIS KELAYAKAN TEKNIS	83
3.1	Rencana Penambahan Kegiatan Usaha	83
3.1.1	Gambaran Umum	83
3.1.2	Kapasitas Produksi.....	84
3.1.3	Proses Produksi (Flow Chart)	85
3.1.4	Aspek Lingkungan	88
3.2	Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya	90
3.2.1	Bahan Baku	90
3.2.2	Tenaga Kerja dan Ahli Profesional.....	92
3.2.2.1.	Rencana Kebutuhan Tenaga Kerja dan Kualitasnya.	92
3.2.2.2.	Ahli Profesional	92
BAB 4	ANALISIS KELAYAKAN POLA BISNIS	94
4.1.	Keunggulan kompetitif & kemampuan untuk menciptakan nilai	94
4.1.1.	Solusi yang Lengkap Untuk Kebutuhan Petani	94
4.1.2.	Jaringan Distribusi yang Luas	95
4.1.3.	Diperkuat Tenaga Kerja Terampil dan Terlatih di Bidang Agronomi	96
4.1.4.	Proses Digitalisasi Untuk Kontrol yang Efisien dan Efektif	96
4.1.5.	Teknologi produksi yang lebih muktahir.....	97



4.1.6.	Potensi pasar ekspor.....	97
4.2.	Pesaing Usaha.....	97
4.2.1.	Pesaing pestisida dan herbisida Luar negeri	97
4.2.2.	Pesaing pestisida dan herbisida dalam negeri	98
4.2.3.	Pesaing produk sejenis.....	98
4.3.	Kemampuan Pesaing usaha untuk meniru Produk.....	98
4.4.	Kemampuan menciptakan nilai.....	99
4.5.	Rencana Perseroan Setelah Penambahan Kegiatan Usaha.....	99
BAB 5	ANALISIS KELAYAKAN MODEL MANAJEMEN	100
5.1.	Ketersediaan Tenaga Kerja	100
5.2.	Manajemen kekayaan intelektual dan manajemen risiko.....	101
5.3.	Kapasitas dan kemampuan manajemen.....	103
5.4.	Kesesuaian struktur organisasi dan manajemen	104
BAB 6	ANALISIS KELAYAKAN KEUANGAN	105
6.1.	Proyeksi Laporan Keuangan Tanpa Penambahan Kegiatan Usaha.....	105
6.2.	Nilai Investasi Proyek (Project Cost).....	108
6.3.	Modal Kerja	109
6.4.	Sumber Pendanaan	109
6.5.	Hasil Proyeksi Keuangan	110
6.5.1.	Biaya Bahan Baku Mentah	110
6.5.2.	Beban Pokok Diluar Bahan Baku	110
6.5.3.	Biaya Operasional	111
6.5.4.	Proyeksi Laba-Rugi	112
6.5.5.	Proyeksi Cash Flow.....	112
6.5.6.	Analisa Break Even of Sales	113
6.5.7.	Rasio Keuangan	113
6.5.8.	Perhitungan Tingkat Diskonto	114
6.5.9.	Terminal Value.....	115
6.5.10.	Financial Internal Rate of Return dan Net Present Value (NPV)	116
6.6.	Kesimpulan Aspek Keuangan	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Indikator Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 – 2024
Tabel 2.2	PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
Tabel 2.3	Laju Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha
Tabel 2.4	Persentase Distribusi PDB, 2014-2024
Tabel 2.5	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto, 2015-2024
Tabel 2.6	Perdagangan Internasional, 2013-2024
Tabel 2.7	Penanaman Modal, Tahun 2014-2023
Tabel 2.8	Perkembangan Jumlah Penduduk Indonesia, 2015-2024
Tabel 2.9	Produk Domestik Bruto / Kapita, 2014-2024
Tabel 2.10	Penggunaan Pestisida di Dunia dan Asia Tenggara
Tabel 2.11	Pertumbuhan penjualan Perseroan 2021-2024
Tabel 2.12	Posisi Perusahaan pada pangsa pasar industri pestisida di Indonesia tahun 2023
Tabel 2.13	Pemasok Bahan baku
Tabel 3.1	Sumber Pendanaan Investasi
Tabel 3.2	Supplier/Pemasok Bahan Baku
Tabel 5.1	Proyeksi jumlah tenaga kerja per unit kerja
Tabel 5.2	Progress perizinan
Tabel 5.3	Proyeksi kapasitas pabrik tahun 2025-2030
Tabel 5.4	Proyeksi Produksi tahun 2025-2030 dan proporsi ekspor-impor
Tabel 6.1	Nilai Investasi Barang modal (Project Cost) Tahap I (2025)
Tabel 6.2	Nilai Investasi Barang modal (Project Cost) Tahap II (2028)
Tabel 6.3	Modal Kerja Awal (Initial Working Capital)
Tabel 6.4	Pendanaan Investasi dan Modal Kerja Awal (Initial Working Capital)
Tabel 6.5	Tabel Bahan Baku
Tabel 6.5	Proyeksi Laba (Rugi) Tahun 2025-2030
Tabel 6.6	Proyeksi Cash Flow Tahun 2025-2030
Tabel 6.7	Proyeksi BEP of Sales Tahun 2024-2030
Tabel 6.8	Rasio Finansial Tahun 2025-2030
Tabel 6.9	FIRR, NPV dan B/C Ratio

DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

- Grafik 2.1 Produk Domestik Bruto
- Grafik 2.2 Ekspor Impor Bulanan Indonesia
- Grafik 2.3 Inflasi (2020-2024)
- Grafik 2.4 Grafik Pertumbuhan IHSG
- Gambar 2.5 Penggunaan Pestisida di Dunia
- Grafik 2.6 Proyeksi Target Penjualan Produk Formulasi (dalam Ton)
- Grafik 2.7 Diagram alur distribusi lokal:
- Gambar 3.1 Proses Produksi Pabrik Karbamat (Flow Chart)
- Gambar 4.1 Produk -Produk Perseroan dan entitas anaknya
- Gambar 4.2 Peta jaringan distribusi Perseroan
- Gambar 4.3 contoh produk palsu
- Grafik 5.1 Struktur organisasi manajemen setelah Pembangunan pabrik

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Daftar Asumsi
- Lampiran B : Proyeksi Biaya Produksi
- Lampiran C : Proyeksi Biaya Pokok dan Piutang Usaha
- Lampiran D : Proyeksi Biaya Penyusutan, Biaya Pemeliharaan dan Biaya Asuransi Aset Tetap
- Lampiran E : Kebutuhan Modal Kerja Pendahuluan
- Lampiran F : Proyeksi Laba Rugi
- Lampiran G : Proyeksi Arus Kas
- Lampiran H : Proyeksi Neraca
- Lampiran I : Rasio Keuangan
- Lampiran J : *Analisa Break Even*
- Lampiran K : *Financial Internal Rate of Return*

BAB 1 ASPEK HUKUM

Penambahan Kegiatan Usaha akan dilakukan oleh Perseroan dan DGW, dibawah ini adalah uraian kedua Perusahaan tersebut.

1.1. PT DELTA GIRI WACANA TBK.

1.1.1. Akte Pendirian

Perseroan didirikan dengan nama PT Delta Giri Wacana berdasarkan Akta Pendirian No. 52 tertanggal 29 November 2011 yang dibuat di hadapan Innovani Damanik, S.H., M.Kn. Notaris Kabupaten Bekasi di Cikarang, yang mana telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-59956.AH.01.01.Tahun 2011 tertanggal 6 Desember 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099403.AH.01.09.Tahun 2011 tertanggal 6 Desember 2011, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 12 dan TBNRI No. 2251 tahun 2013.

1.1.2. Akte Perubahan

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam:

1. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 280 tanggal 28 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat mengenai perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-0054569.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 29 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0183062.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024
2. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 302 tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, mengenai perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054780.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU 0183857.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 072 dan TBNRI No. 027931 tanggal 6 September 2024; dan
3. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 2 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0062981.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 3 Oktober 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211797.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

4. Perubahan terakhir dilakukan setelah tanggal penilaian dalam rangka Penawaran umum saham perdana dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 124 tanggal 20 Januari 2025, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, mengenai perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0019806 tanggal 23 Januari 2025.

Perseroan memiliki alamat kantor di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7, Desa/Kelurahan Papanggo, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

1.1.3. Tujuan dan Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 302/2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang usaha:

1. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);
2. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);
3. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia;
4. Pergudangan dan Penyimpanan; dan
5. Aktivitas Perusahaan Holding

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama

- a. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);

Kelompok ini meliputi berbagai usaha dalam pembuatan bahan baku untuk pestisida, termasuk buthyl phenyl methyl carbamat (BPMC), methyl isopropyl carbamat (MIPC), diazinon, carbofuran, glyphosate, monocrotophos, arsentrioxye, dan copper sulphate., dengan kode KBLI 20211;

- b. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);

Kelompok ini mencakup usaha dalam pengolahan bahan aktif menjadi produk pemberantas hama (pestisida) yang siap digunakan, seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida, dan akarisida. Selain itu, kelompok ini juga meliputi produksi disinfektan untuk keperluan pertanian dan berbagai penggunaan lainnya., dengan kode KBLI 20212;

- c. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia;

Kelompok ini meliputi kegiatan perdagangan besar dalam bidang pupuk serta produk agrokimia atau kimia pertanian, dengan kode KBLI 46652;

Kegiatan usaha penunjang

a. Pergudangan dan Penyimpanan

Kelompok ini terdiri dari usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang secara sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersial, dengan kode KBLI 52101.

b. Aktivitas Perusahaan Holding

Kelompok ini meliputi aktivitas perusahaan holding, yaitu perusahaan yang memiliki aset dari sekelompok entitas anak dengan fokus utama pada kepemilikan tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat langsung dalam operasi bisnis entitas anaknya. Aktivitas yang dijalankan mencakup layanan yang diberikan oleh penasihat dan perunding dalam merancang proses merger dan akuisisi perusahaan., dengan kode KBLI 64200.

1.1.4. Modal Dasar dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 302 tertanggal 30 Agustus 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan Sebelum Penawaran umum perdana saham adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
David Yaory	4.250.000.000	425.000.000.000	85,00
PT Agro Jaya Mandiri	750.000.000	75.000.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000.000.000	500.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	15.000.000.000	1.500.000.000.000	-

Penawaran umum perdana saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak 882. 353. 000 (delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, mewakili sebesar 15,00% (lima belas persen) dari total modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Saham-saham tersebut akan dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tanggal Pencatatan.

Nilai Nominal : Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham
 Harga Penawaran : Rp230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham
 Jumlah Penawaran Umum : Sebesar Rp202.941.190.000,- (dua ratus dua miliar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus sembilan puluh ribu Rupiah)

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan serta daftar pemegang saham Perseroan, baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Perdana ini, akan mengalami perubahan sebagai berikut.:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp,00)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp,00)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
David Yaory	4.250.000.000	425.000.000.000	85,00	4.250.000.000	425.000.000.000	72,25
PT Agro Jaya Mandiri	750.000.000	75.000.000.000	15,00	750.000.000	75.000.000.000	12,75
Masyarakat	-	-	-	882.353.000	88.235.300.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000.000.000	500.000.000.000	100,00	5.882.353.000	588.235.300.000	100,00
Saham dalam Portepel	15.000.000.000	1.500.000.000.000		14.117.647.000	1.411.764.700.000	

*Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

1.1.5. Susunan Anggota Direksi dan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Widagdo Hendro Sukoco
 Komisaris Independen : Pending Dadih Permana

Direksi

Direktur Utama : David Yaory
 Direktur : Danny Jo Putra
 Direktur : Muk Kuang
 Direktur : Arbi Munandar
 Direktur : Yody Suganda

1.1.6. Perijinan yang Dimiliki

Perseroan telah memperoleh perizinan umum sebagai berikut:

- a. Nomor induk berusaha No. 8120103970743 tertanggal 4 September 2018 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui sistem online single submission (OSS) untuk kode KBLI 46652 - Perdagangan besar pupuk dan produk pestisida, kode KBLI 5201(pendukung) – pergudangan dan penyimpanan, kode KBLI 64200(pendukung)-aktivitas Perusahaan holding, kode KBLI 20212 – Industri pemberantas hama (formulasi) dan kode KBLI 20211- industri bahan baku pemberantas hama (bahan aktif) yang berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya.
- b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 31.428.025.6-414.000 yang dikeluarkan oleh kantor pelayanan pajak madya Bekasi dan berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya.
- c. Sertifikat standar KBLI 20212 No. 81201039707430003 yang diterbitkan tanggal 17 Februari 2022 oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui system online single submission (OSS) dan berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya.
- d. Sertifikat standar KBLI 20211 No. 81201039707430015 yang diterbitkan tanggal 7 Maret 2024 oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui system online single submission (OSS) dan berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya.

Berkaitan dengan pabrik pembuatan baku pestisida yang berlokasi di Modernland, Cikande dan legalitas terkait lainnya Perseroan telah mempunyai memiliki legalitas yang diperlukan seperti :

No	Jenis Ijin	Nomor, tanggal dan instansi	keterangan	Masa berlaku perijinan
1	Perjanjian pengikatan jual beli	01/PPJB/MIE-GW/II/22 tanggal 15 Februari 2022 antara PT Modern Industrial Estat dengan PT Delta Giri Wacana	untuk kavling industri Jl. Modern Industri XV Blok BC No. 10, Kawasan Industri Modern Cikande, Serang Banten dengan luas 45.612 m2	
2	Perizinan berusaha berbasis risiko	Nomor induk berusaha 8120103970743 diterbitkan tanggal 22 desember 2022 oleh Menteri investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal		berlaku selama menjalankan kegiatan usaha

No	Jenis Ijin	Nomor, tanggal dan instansi	keterangan	Masa berlaku perijinan
3	Perizinan berusaha berbasis risiko	Nomor induk berusaha 8120103970743 diterbitkan tanggal 7 Maret 2024 a.n. Gubernur Banten Kepala DPMPTSP Provinsi Banten	sertifikat standar KBLI 20211, dan 20212	berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
4	Persetujuan kesesuaian pemanfaatan ruang untuk kegiatan berusaha	Nomor 26052310213604055 tertanggal 26 Mei 2023		
5	Persetujuan RKL-RPL Rinci	tertanggal 12 Juni 2023		
6	Sertifikat Laik Fungsi (SLF)		Sudah Diperoleh	
7	Persetujuan Teknis Limbah Domestik		Sedang diproses. Estimasi minggu ke-4 Juni	
8	Persetujuan Teknis Emisi Gas Boiler		Sedang diproses. Estimasi minggu ke-4 Juni	
9	Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk mesin produksi		Sudah diperoleh	
10	Sertifikat Laik Operasi (SLO) dan Nomor Induk Data Instalasi (NIDI) PLN	SLO yang dikeluarkan oleh PT Perintis Perlindungan instalasi Listrik nasional kantor pelayanan wilayah Banten No. Certificate: 0767.0.P.3.428.3604.L23, No Registrasi : L233076731243 dengan status Laik Operasi tertanggal 26 Desember 2023, dan NIDI yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan sumber daya mineral Republik Indonesia tertanggal 26 Desember 2023		Berlaku sampai dengan 2038 sepanjang tidak ada perubahan kapasitas, intalasi, direkondisi atau direlokasi

No	Jenis Ijin	Nomor, tanggal dan instansi	keterangan	Masa berlaku perijinan
11	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-014 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
12	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-015 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
13	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-003 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
14	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-004 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
15	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-005 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
16	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-015 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
17	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-006 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
18	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-007 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		

No	Jenis Ijin	Nomor, tanggal dan instansi	keterangan	Masa berlaku perijinan
19	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-008 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
20	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-009 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
21	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-010 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
22	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-011 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
23	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-012 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
24	Persetujuan bangunan gedung	Nomor SK-PBG-360415-05102023-013 tertanggal 5 Oktober 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang		
25	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)		Atas aktivitas usaha Pergudangan dan Penyimpanan yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka V Blok A5F, Jawa barat, Kawasan Industri Jababeka, Kota Jababeka Cikarang, Bekasi, Industri Bahan Baku Pemberantas Hama	

No	Jenis Ijin	Nomor, tanggal dan instansi	keterangan	Masa berlaku perijinan
			(Bahan Aktif) yang berlokasi di Jl. Modern Industri XV Blok.BC No.10, Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Aktivitas Perusahaan Holding dan Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia yang berlokasi di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No.7, DKI Jakarta, Tanjung Priok,Papanggo, dan Industri Pemberantas Hama(Formulasi) yang berlokasi di Jln. Modern Industri XXI no 6A-B, kawasan industri modern, Cikande, Nambo Udik, Banten	
26	Persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan berusaha	Nomor 26052310213604000 tertanggal 26 Mei 2023 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang	Untuk kode klasifikasi baku lapangan 20211	
27	Persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan berusaha	Nomor 29102110213216011 tertanggal 19 Januari 2022 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang	Untuk kode klasifikasi baku lapangan 20212	
28	Persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan berusaha	Nomor 14102410113172040 tertanggal 14 Oktober 2024 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang	Untuk kode klasifikasi baku lapangan 46652 untuk lokasi usaha di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7	



No	Jenis Ijin	Nomor, tanggal dan instansi	keterangan	Masa berlaku perijinan
29	Persetujuan kesesuaian kegiata pemanfaatan ruang untuk kegiatan berusaha	Nomor 06092410113172321 tertanggal 6 September 2024 atas nama Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang	Untuk kode klasifikasi baku lapangan 64200 untuk lokasi usaha di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7	
30	Persetujuan kesesuaian kegiata pemanfaatan ruang untuk kegiatan berusaha	Nomor 25042410213216101 tertanggal 19 Januari 2024 atas nama Bupati Bekasi Kepala DPMPTSP Kabupaten Bekasi	Untuk kode klasifikasi baku lapangan 52101 untuk lokasi usaha di Kawasan Industri Jababeka V Blok A5F	

1.1.7. Analisa Laporan Keuangan Perseroan

Laporan Laba Rugi Perseroan

DGI merupakan perusahaan holding operasional yang bergerak di bidang industri pestisida dan produk-produk kimia.

PT DELTA GIRI WACANA					
LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam ribuan rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
PENJUALAN					
Penjualan bersih	1.030.880.148	1.383.279.101	1.687.153.846	3.039.795.991	3.373.117.000
	1.030.880.148	1.383.279.101	1.687.153.846	3.039.795.991	3.373.117.000
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	765.327.437	1.035.886.316	1.305.976.232	2.338.009.279	2.434.371.000
	765.327.437	1.035.886.316	1.305.976.232	2.338.009.279	2.434.371.000
LABA KOTOR	265.552.711	347.392.785	381.177.614	701.786.712	938.746.000
BEBAN USAHA	(223.688.227)	(231.657.223)	(258.647.221)	(597.319.476)	(659.921.000)
	(223.688.227)	(231.657.223)	(258.647.221)	(597.319.476)	(659.921.000)
LABA (RUGI) USAHA	41.864.484	115.735.562	122.530.393	104.467.236	278.825.000
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Kerugian selisih kurs, bersih	(8.325.313)	(1.945.918)	(15.081.003)	3.945.558	(17.268.000)
Pendapatan bunga	48.536	92.035	78.507	229.130	
Management fee					
Beban bunga	(11.727.970)	(8.866.919)	(22.492.192)	(53.038.059)	(69.114.000)
Pendapatan sewa	793.902			-	
Keuntungan penjualan aset tetap	469.893			-	
Pendapatan atau beban lain-lain	(507.666)	3.629.270	83.150.986	6.637.551	19.937.000
	(19.248.618)	(7.091.532)	45.656.298	(42.225.820)	(66.445.000)
LABA SEBELUM PAJAK	22.615.866	108.644.030	168.186.691	62.241.416	212.380.000
PAJAK PENGHASILAN	(11.657.048)	(27.570.457)	(23.950.113)	(42.352.467)	(30.494.000)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	10.958.818	81.073.573	144.236.578	19.888.949	181.886.000
LABA(RUGI) KOMPREHENSIF	(2.831.980)	(2.034.211)	(1.310.694)	(2.631.870)	3.577.000
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.126.838	79.039.362	142.925.884	17.257.079	185.463.000

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp. 1.030.880,148 miliar, dan mengalami kenaikan sebesar menjadi Rp.1.383.279.101 miliar pada tahun 2021, pendapatan Perseroan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 sebesar Rp.1.687.153.846. Pada dua tahun terakhir, Perseroan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp. 3.309.795.991, dan pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 3.373.117.000.



Namun pendapatan Perseroan mengalami fluktuasi signifikan selama periode di 2020-2024 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan tajam di tahun 2020 sampai dengan 2022 dimana laba bersih naik dari 1,06% ke 8,55 %, namun terjadi penurunan di tahun 2023 dan pada tahun 2024 terjadi pemulihan yang dilihat bahwa net profit naik Kembali ke 5,39%.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

PT DELTA GIRI WACANA					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam ribuan rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	6.975.429	16.098.794	23.385.101	43.937.633	63.078.000
Piutang usaha	349.326.229	534.761.981	867.280.923	685.340.312	980.470.000
Piutang lain-lain	498.460	2.147.729	5.557.677	6.060.182	2.189.000
Persediaan	193.842.942	271.973.811	937.100.913	962.624.632	958.426.000
Pajak dibayar di muka	791.498	2.328.862	12.013.647	49.820.741	30.648.000
Biaya dibayar di muka	7.028.702	4.342.880	11.507.556	17.149.299	39.949.000
Aset lancar lainnya	2.081.000	2.086.500	4.219.027	1.330.640	2.760.000
Total Aset Lancar	560.544.260	833.740.557	1.861.064.844	1.766.263.439	2.077.520.000
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - neto	60.127.569	79.666.807	183.918.550	442.584.295	577.441.000
Aset tidak berwujud			6.937.612	5.398.100	3.940.000
Properti Investasi	80.091.876	39.277.717	38.054.717	37.094.217	19.374.000
Investasi pada entitas anak					
Aset pajak tangguhan	31.646.630	38.110.262	47.377.329	58.940.020	71.810.000
Goodwill			2.267.953	2.267.953	2.268.000
Uang muka pembelian aset tetap			26.479.568	42.869.610	58.904.000
Estimasi tagihan pajak penghasilan	134.682	134.682	24.302.931	62.891.791	97.010.000
Uang Jaminan	152.238				
Aset tidak lancar lainnya		403.754	359.530	1.848.160	2.116.000
Total Aset Tidak Lancar	172.152.995	157.593.222	329.698.190	653.894.146	832.863.000
TOTAL ASET	732.697.255	991.333.779	2.190.763.034	2.420.157.585	2.910.383.000
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Cerukan bank	52.524.501	117.574.842	101.292.544	75.750.351	60.993.000
Utang usaha :	236.811.830	280.592.354	573.446.460	554.994.674	768.096.000
Utang pajak	15.846.605	37.031.512	62.944.810	31.950.357	25.958.000
Utang lain-lain	31.076.572	35.092.423	31.712.460	56.122.678	65.325.000
Uang Muka Pelanggan	83.332	1.583.334	8.034.795	18.999.012	11.589.000
Biaya yang masih harus dibayar	93.520.692	99.341.898	149.476.609	159.184.914	205.420.000
Liabilitas sewa - jangka pendek	17.621.667	19.465.155	25.595.515	16.194.437	19.275.000
Pinjaman pihak berelasi - jangka pendek		10.348.768	9.322.205	19.874.294	864.746.000
Pinjaman Bank - jangka pendek		51.998.417	491.568.476	605.027.336	2.274.000
Kewajiban imbalan kerja - jangka pendek	464.457	1.197.818	2.341.732	2.332.315	2.271.000
Pinjaman pihak ketiga - jangka pendek			75.266.072		
Total Liabilitas Lancar	447.949.656	654.226.521	1.531.001.678	1.540.430.368	2.025.947.000
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Liabilitas pajak tangguhan			2.950.342	5.680.685	4.737.000
Kewajiban imbalan kerja	30.903.703	32.963.793	37.082.067	44.461.744	44.922.000
Utang lain-lain			1.019.970		3.531.000
Pinjaman pihak berelasi - jangka panjang			9.001.917		
Pinjaman Bank - jangka panjang		13.333.333	9.333.333	48.982.084	4.466.000
Liabilitas sewa - jangka panjang	28.806.338	10.279.756	59.426.466	55.857.996	45.183.000
Liabilitas lainnya - jangka panjang			3.681.694	3.286.050	
Total Liabilitas Tidak Lancar	59.710.041	56.576.882	122.495.789	158.268.559	102.839.000
EKUITAS					
Modal saham	20.000.000	135.550.000	166.150.000	166.150.000	500.000.000
Tambahan modal disetor	99.486.047	58.179.252	128.270.380	220.270.380	138.222.000
Saldo laba	105.551.511	86.464.504	227.405.491	240.064.197	120.240.000
	225.037.558	280.193.756	521.825.871	626.484.577	758.462.000
Kepentingan Non-pengendali		336.620	15.439.696	94.974.081	23.135.000
Total Ekuitas	225.037.558	280.530.376	537.265.567	721.458.658	781.597.000
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	732.697.255	991.333.779	2.190.763.034	2.420.157.585	2.910.383.000

Analisa Rasio Keuangan Perseroan

Profitability ratio	2020	2021	2022	2023	2024
Gross profit to sales(%)	25,76	25,11	22,59	23,09	27,83
Profit margin to sales(%)	0,26	0,25	0,23	0,23	0,28
Operating ratio(%)	4,06	8,37	7,26	3,44	8,27
Net profit to sales(%)	1,06	5,86	8,55	0,65	5,39
ROA(%)	1,50	8,18	6,58	0,82	6,25
ROE(%)	4,87	28,90	26,85	2,76	23,27
Liquidity ratio					
Current ratio	1,25	1,27	1,22	1,15	1,03
Quick ratio	0,82	0,86	0,60	0,52	0,55
Cash ratio	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03
Sollvability ratio					
Debt equity ratio	0,27	0,20	0,37	0,22	0,13
Debt to asset ratio	0,69	0,72	0,75	0,70	0,73

Berdasarkan profitability rasio dapat terlihat bahwa Perseroan telah memperoleh laba dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan rasio likuiditas dapat dilihat bahwa Perseroan masih mampu untuk memenuhi kebutuhan pinjaman jangka pendeknya hal ini ditunjukkan dengan current ratio yang diatas 1.

Berdasarkan rasio solvability dapat dilihat bahwa Perseroan mengandalkan modal sendiri untuk pendanaan, yang umumnya mencerminkan kondisi keuangan yang lebih sehat dan resiko finansial yang lebih rendah.

1.1.8. Entitas Anak

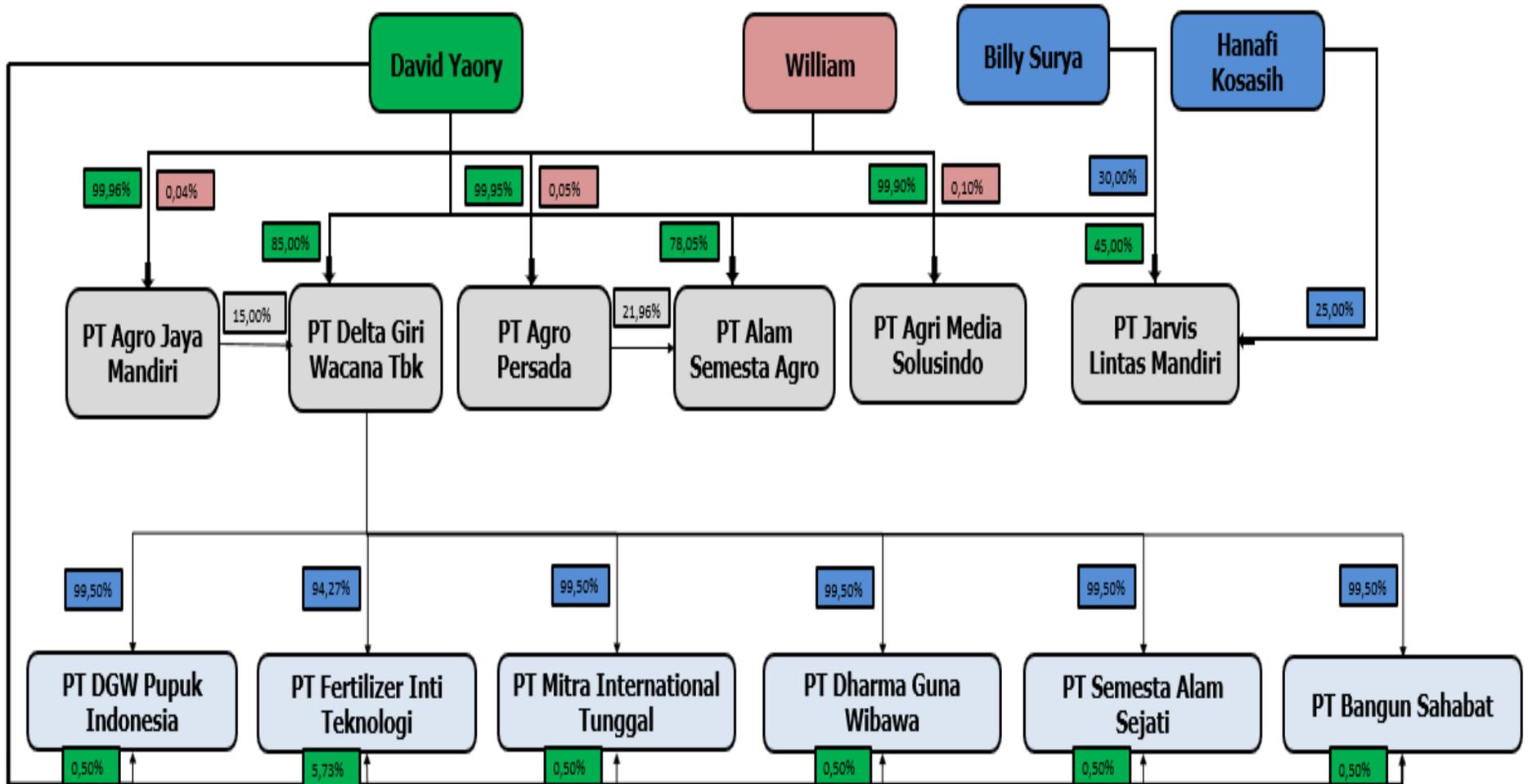
Per tanggal penilaian, Perseroan memiliki Entitas Anak dan struktur kepemilikan sebagai berikut:

No.	Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Mulai Operasional	Tahun Mulainya Investasi Perseroan	Jumlah Aset per 30 Juni 2024 (sebelum eliminasi)
1.	PT Dharma Guna Wibawa	Jl. Agung Karya VI, Blok A, No. 7, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14340	Industri pengolahan, dan Perdagangan besar	99,5	2000	2022	734.877
2.	PT DGW Pupuk Indonesia	Jl. Agung Karya VI, Blok A, No. 7, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14340	Perdagangan besar produk pupuk dan agrokimia	99,5	2010	2022	209.533
3.	PT Fertilizer Inti Technology	Sejahtera JIPE, Jl. Manyar KM 11, Kawasan Industri Berkah No. 10 Blok E, Gresik, Jawa Timur 61151	Industri pupuk buatan tunggal hara Makro primer, perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia	94,27	2015	2022	1.230.331
4.	PT Semesta Alam Sejati	Jl. Modern Industri XXI Nomor 6-B Kawasan Industri Modern Cikande, Desa/Kelurahan Nambo Udik, Kec. Cikande, Kab. Serang, Provinsi	Industri barang plastik lembaran, perdagangan besar mesin, peralatan, perlengkapan pertanian	99,5	2012	2022	59.709
5.	PT Bangun Sahabat Tani	Jl. Agung Karya VI, Blok A, No. 7, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14340	Perdagangan, besar pupuk dan produk agrokimia, perdagangan besar mesin, peralatan, perlengkapan pertanian	99,5	2016	2022	419.359
6.	PT Mitra International Tunggal	Jl. Raya Manyar KM 11, Kawasan Industri Berkah Manyar, JIPE Blok E NO 10 Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61151	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa	99,5	2016	2023	199.876

Sumber : Informasi Perseroan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan dan Laporan keuangan per 31 Desember 2024 seluruh entitas anak DGI merupakan entitas yang telah beroperasi secara komersial.

Struktur Kepemilikan saham Perseroan dan Entitas Anaknya



Sumber : Informasi Perseroan

1.2. PT DHARMA GUNA WIBAWA (DGW)

1.2.1. Akte Pendirian

DGW adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No.7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, didirikan dengan nama PT Dharma Guna Wibawa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tertanggal 9 Agustus 2000 yang dibuat di hadapan Setiawan S.H., Notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (“Menkeh”) berdasarkan surat keputusan Menkeh No. C-3438 HT.01.01.Th.2001 tertanggal 29 Maret 2001 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 090515142498 tertanggal 29 Januari 2002 (“Akta Pendirian DGW”).

DGW berdomisili di Jakarta Pusat dan kantor pusatnya beralamat di Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No.7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

1.2.2. Akte Perubahan

Sejak pendirian, anggaran dasar DGW mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 9 tanggal 2 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai perubahan makdus dan tujuan usaha, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0062986.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211810.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

1.2.3. Tujuan dan Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar DGW, tujuan utama dari DGW adalah berfokus pada beberapa bidang usaha, antara lain:

- a. Industri Pemberantas Hama (Formulasi)
- b. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Pertanian
- c. Perdagangan Besar Pupuk, dan Produk Agrokimia

Untuk mencapai tujuan tersebut, DGW melaksanakan berbagai kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Industri Pemberantas Hama (Formulasi)

Kelompok ini meliputi pengolahan bahan aktif menjadi produk pemberantas hama (pestisida) yang siap digunakan, seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida, dan akarisisida. Selain itu, juga mencakup pembuatan disinfektan untuk pertanian dan berbagai kegunaan lainnya, dengan kode KBLI 20212.

b. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Pertanian

Kelompok ini berfokus pada perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian, seperti bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, serta mesin seperti pemerah susu, mesin untuk beternak unggas, beternak lebah, dan traktor yang digunakan di sektor pertanian dan kehutanan. Kegiatan ini juga mencakup mesin pemotong rumput, dengan kode KBLI 46530.

c. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia

Kelompok ini berfokus pada perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia serta kimia pertanian, dengan kode KBLI 46652.

Saat ini, DGW aktif dalam menjalankan kegiatan di bidang industri pemberantas hama (formulasi), perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, serta perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia.

1.2.4. Modal Dasar dan Kepemilikan Saham

Pada tanggal penilaian, modal dasar dan kepemilikan saham DGW adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp ,00)	
Modal Dasar	1.200.000	120.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Delta Giri Wacana	1.194.000	119.400.000.000	99,50
David Yaory	6.000	600.000.000	0,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.200.000	120.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	0	0	

1.2.5. Susunan Anggota Direksi dan Komisaris

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : David Yaory

DIREKSI

Direktur : Yody Suganda

1.2.6. Perijinan yang Dimiliki

Berdasarkan informasi Perseroan, hingga tanggal penilaian studi kelayakan, DJP telah memperoleh berbagai izin yang telah dipenuhi sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

Berikut rincian izin tersebut:

Perizinan umum

- a. Nomor induk berusaha No. 8120201930339 tertanggal 3 September 2018 dengan perubahan terakhir pada tanggal 4 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui sistem online single submission (OSS) untuk kode KBLI 46652 -Perdagangan besar pupuk dan produk pestisida, kode KBLI 46530 – Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian, kode KBLI 20212 – Industri pemberantas hama (formulasi) yang berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya.
- b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.973.999.4.073.000 yang dikeluarkan oleh kantor pelayanan pajak Jakarta Pusat dan berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya.
- c. Sertifikat standar KBLI 20212 No. 81202019303390002 yang diterbitkan tanggal 28 September 2021 oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui system online single submission (OSS) dan berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya.
- d. Konfirmasi kesesuaian kegiatan usaha pemanfaat ruang (KKKPR) No. 03012410113172008 tertanggal 3 Januari 2024 yang diterbitkan oleh Gubernur DKI Jakarta Kepala DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta
- e. Konfirmasi kesesuaian kegiatan usaha pemanfaat ruang (KKKPR) No. 13122310113172822 tertanggal 13 Desember 2024 yang diterbitkan oleh Gubernur DKI Jakarta Kepala DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta
- f. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Usaha Pemanfaatan ruang (PKKPR) No. 22102410213604057 tertanggal 28 September 2021 yang dikeluarkan oleh Bupati Serang, Kepala DPMTSP Kabupaten Serang

Selain perijinan umum DGW juga telah memiliki Perizinan operasional yaitu perijinan terkait dengan produk yang diproduksi dan dijual seperti :

No	Jenis Izin	Nomor, Tanggal, dan Instansi	Keterangan
1	Izin Tetap Pestisida Produk Acclaim	Keputusan Menteri Pertanian No. 379/KPTS/SR.330/M/6/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 11 Juni 2020	<p>Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa</p> <p>No. Pendaftaran:RI. 01020120155322</p> <p>Nama Pestisida:ACCLAIM 90 WP</p> <p>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Fungisida yang bersifat protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan</p> <p>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan: -Bawang merah: Penyakit bercak ungu (Alternaria Porri) -Padi:-Penyakit Blast (Pyricularia Oryzae) -Penyakit Hawar Pelepah (Rhizoctonia Solani) -Penyakit bercak coklat (Cerospora Janseana)</p> <p>Jangka Waktu:11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun</p>

No	Jenis Izin	Nomor, Tanggal, dan Instansi	Keterangan
2	Izin Tetap Pestisida Produk Alcatras	Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 8120201930339001000 16 tanggal 17 Desember 2022	<p>Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa</p> <p>No. Pendaftaran:RI. 01030120093398 Nama Pestisida:ALCATRAS 625 SL</p> <p>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air</p> <p>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Lahan tanpa tanaman: -Golongan Rumput: Ischaemum timorensis (0,75 – 1 l/ha) -Teki:Cyperus rotundus (0,75 – 1 l/ha) -Gulma berdaun lebar:Chromolaena odorata (0,75 – 1 l/ha) -Mimosa Pudica (0,75 – 1 l/ha)</p> <p>Jangka Waktu: 17 Desember 2022 sampai dengan lima tahun</p>
3	Izin Tetap Pestisida Produk Aleppo 120 EW	Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 597/KPTS/SR.330/M/10 /2021 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tertanggal 12 Oktober 2021 sebagaimana diubah oleh Keputusan Menteri Pertanian No. 139/KPTS/SR.330/M/1/ 2022 tentang Perubahan Nama Formulasi, Nama Bahan Aktif dan Kadar Bahan Aktif Pestisida tertanggal 14 Januari 2022	<p>Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa</p> <p>No. Pendaftaran:RI. 01030120217109 Nama Pestisida:ALEPPO 120 EW</p> <p>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida kontak dan sistemik purna tumbuh berbentuk emulsi minyak dalam air</p> <p>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Padi Sawah: -Gulma berdaun lebar: -Ludwigia Octovalvis -Spenochlea Zeylamica -Gulma golongan rumput:-Echinochloa Cruss-Gallti -Leptochloa Chinensis -Teki:Fimbristylis Littoralis</p> <p>Jangka Waktu: 12 Oktober 2021 sampai dengan lima tahun</p>
4	Izin Tetap Pestisida Produk Amani 400 EC	Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 502/KPTS/SR.330/M/6/ 2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022	<p>Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa</p> <p>No. Pendaftaran:RI. 041101200093312 Nama Pestisida:AMANI 400 EC</p> <p>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Bahan pengawet kayu racun kontak, lambung dan pernafasan berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan.</p> <p>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kayu Pengrajin Rayap Tanah: Coptotermes Curvingnathus</p> <p>Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun</p>
5	Izin Tetap Pestisida Produk Anilo 60 WP	Anilo 60 WP Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 8120201930339001000 24 tanggal 28 Februari 2023	<p>Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa</p> <p>No. Pendaftaran:RI.01050120134644 Nama Pestisida:ANILO 60 WP</p> <p>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Moluskisida racun kontak berbentuk tepung yang dapat disuspensikan</p> <p>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan: Padi sawah: Siput Murbei: Pomacea Canaliculata</p> <p>Jangka Waktu:28 Februari 2023 sampai dengan lima tahun</p>

No	Jenis Izin	Nomor, Tanggal, dan Instansi	Keterangan
6	Izin Tetap Pestisida Produk Archer 20 WG	Keputusan Menteri Pertanian No. 502/KPTS/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022	Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa No. Pendaftaran:RI.01030120124542 Nama Pestisida:ARCHER 20 WG Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistematis purna tumbuh berbentuk butiran yang dapat disipersikan dalam air Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kelapa Sawit (TBM): Gulma berdaun lebar: -Borreria alata -Clidemia hirta -Mikania micrantha -Synedrella nodiflora Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun
7	Izin Tetap Pestisida Produk Archer 20 WP	Keputusan Menteri Pertanian No. 502/KPTS/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022	Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa No. Pendaftaran:RI.01030120124543 Nama Pestisida:ARCHER 20 WP Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistematis purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kelapa Sawit (TBM): Gulma berdaun lebar: -Ageratum conyzoides -Borreria alata -Clidemia hirta -Sydnedrella nodiflora Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun
8	Izin Tetap Pestisida Produk Arseca 8/64 WP	Keputusan Menteri Pertanian No. 135/KPTS/SR.330/M/1/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 14 Januari 2022	Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa No. Pendaftaran:RI.01020120114106 Nama Pestisida:ARSECA 8/64 WP Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Fungsida protektif dan kuratif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kentang: Penyakit busuk daun: Phytophthora infestans Jangka Waktu:14 Januari 2022 sampai dengan lima tahun
9	Izin Tetap Pestisida Produk Assasin 100 SL	Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 8120201930339001000 25 tanggal 28 Februari 2023	Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa No. Pendaftaran:RI.01010120227611 Nama Pestisida:ASSASSIN 100 SL Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Intektisida sistematis racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Padi: -Wereng coklat: Nilaparvata Lugens Jangka Waktu:28 Februari 2023 sampai dengan lima tahun



No	Jenis Izin	Nomor, Tanggal, dan Instansi	Keterangan
10	Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pupuk Astonish	Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Surat Keputusan Pendaftaran Pupuk (Anorganik) No. 8120201930339001000 19 tanggal 6 Februari 2023	Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa Nama Produsen:Beijing Leili Marine Bioindustry Inc., China No. Pendaftaran:01.02.2023.677 Nama Pestisida:Astonish Jenis Pupuk :Hara Makro Majemuk Jangka Waktu:6 Februari 2023 sampai dengan lima tahun
11	Izin Tetap Pestisida Produk Avixa 500 SC	Avixa 500 SC Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 8120201930339001000 06 tanggal 14 Oktober 2022	Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa No. Pendaftaran:RI.01030120124276 Nama Pestisida:AVIXA 500 SC Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistematis selektif pra tumbuh dan peruna tumbuh berbentuk pekatan suspensi Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan: -Jagung -Gulma berdaun lebar:-Synedrella nodiflora (2-3 l/ha) -Cleome ruidosperma (2-3 l/ha) -Ageratum conyzoides (2-3 l/ha) -Euphorbia hirta (2-3 l/ha) -Gulma golongan rumput:Digitaria ciliaris (2-3 l/ha) Jangka Waktu:14 Oktober 2022 sampai dengan lima tahun

Sumber : Informasi Perseroan

Perizinan lingkungan

No.	Jenis Izin	Nomor, Tanggal, dan Instansi
1.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)	SPPL tertanggal 5 September 2024
2.	Izin Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) KBLI 20212	Keputusan Bupati Serang No. 28092101136040002 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha Kantor Administrasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten oleh PT Dharma Guna Wibawa dikeluarkan dari Sistem OSS yang diterbitkan tertanggal 10 Januari 2023

Sumber : Informasi Perseroan

Berkaitan dengan pabrik pembuatan baku pestisida yang berlokasi di Modernland, Cikande dan legalitas terkait lainnya DGW telah mempunyai memiliki legalitas yang diperlukan seperti :

No	Deskripsi	Status Perizinan
1	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	Sudah diperoleh
2	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)	Setelah Mendapatkan Persetujuan dalam RUPS
3	Sertifikasi Standar	Setelah Mendapatkan Persetujuan dalam RUPS
4	Persetujuan Teknis Limbah Domestik	Sedang diproses. Estimasi minggu ke-4 Juni
5	Persetujuan Teknis Emisi Gas Boiler	Sedang diproses. Estimasi minggu ke-4 Juni
6	Sertifikat Laik Fungsi (SLF)	Sudah diperoleh
7	Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk Mesin Produksi	Sudah diperoleh
8	Sertifikat Laik Operasi (SLO) dan Nomor Induk Data Instalasi (NIDI) PLN	Sudah diperoleh
9	Nomor Induk Berusaha (NIB)	Setelah Mendapatkan Persetujuan dalam RUPS

DGW sudah memperoleh 4 Perizinan yaitu Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk mesin produksi, dan Sertifikat Laik Operasi (SLO) dan Nomor Induk Data Instalasi (NIDI) PLN. Sampai saat ini, DGW masih dalam proses mendapatkan Perizinan Persetujuan Teknis Limbah Domestik dan Persetujuan Teknis Emisi Gas Boiler dari Disnaker. Keduanya diperkirakan akan bisa diperoleh paling lambat pada akhir bulan Juni. Sementara itu, untuk RKL, RPL, Sertifikasi Standar, dan NIB baru akan diproses setelah mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

1.2.7. Analisa Laporan Keuangan DGW

Laporan Laba Rugi DGW

DGW merupakan perusahaan operasional yang bergerak di bidang industri produksi pestisida, pupuk, peralatan pertanian, bibit, dan distribusinya.

PT DHARMA GUNA WIBAWA LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024 (dalam ribuan rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
Penjualan bersih	529,163,857	1,020,283,561	1,433,905,198	1,192,783,555	1,140,392,954
Beban pokok penjualan	420,380,007	825,239,810	1,154,437,510	841,176,287	736,615,936
LABA KOTOR	108,783,850	195,043,751	279,467,688	351,607,268	403,777,018
BEBAN USAHA					
Beban penjualan	(82,188,176)	(108,748,833)	(162,041,767)	(212,230,194)	(217,066,291)
Beban umum dan administrasi	(13,695,676)	(34,288,866)	(26,039,869)	(51,477,881)	(23,998,725)
	(95,883,852)	(143,037,699)	(188,081,636)	(263,708,075)	(241,065,016)
LABA (RUGI) USAHA	12,899,998	52,006,052	91,386,052	87,899,193	162,712,002
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Kerugian selisih kurs, bersih	(1,928,009)	(935,505)	(1,970,089)	42,152	
Pendapatan bunga	25,492	38,766	59,243	103,561	72,543
Beban bunga	(4,003,531)	(9,171,727)	(16,437,684)	(15,347,516)	(28,089,511)
Keuntungan penjualan aset tetap	378,181	2,344,335	628,802	130,915	429,505
Pendapatan atau beban lain-lain	317,029	(45,522)	(1,294,156)	1,151,446	336,646
	(5,210,838)	(7,769,653)	(19,013,884)	(13,919,442)	(27,250,817)
LABA SEBELUM PAJAK	7,689,160	44,236,399	72,372,168	73,979,751	135,461,185
PAJAK PENGHASILAN	(3,590,385)	(10,655,172)	(20,135,331)	(18,077,435)	(32,131,490)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4,098,775	33,581,227	52,236,837	55,902,316	103,329,695

Pada tahun 2020, DGW membukukan pendapatan sebesar Rp. 529,16 miliar, dan mengalami kenaikan sebesar 92,81% menjadi Rp.1,02 triliun pada tahun 2021, pendapatan DGW mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 sebesar 40,54% menjadi Rp.1,43 triliun, namun mengalami penurunan pada dua tahun terakhir, yaitu turun sebesar 16,82% pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp. 1,19 triliun, dan sebesar 4,39% pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 1,14 triliun.

Namun penurunan pada pendapatan DGW pada dua tahun terakhir bukan berarti penurunan pada kemampuan DGW dalam menghasilkan laba, terutama mengingat net profit margin DGW yang selalu meningkat setiap tahunnya yaitu sebesar 0,77% pada tahun 2020, 3,29% pada tahun 2021, 3,64% pada tahun 2022, 4,69% pada tahun 2023 dan 9,06% pada tahun 2024. Secara jumlah pun, laba DGW terus mengalami kenaikan.

Laporan Posisi Keuangan DGW

PT DHARMA GUNA WIBAWA					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam ribuan rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	3,112,994	782,325	2,730,698	9,230,715	10,845,346
Piutang usaha					
- Pihak ketiga - neto	50,904,511	186,803,369	215,357,788	219,835,863	257,298,514
- Pihak berelasi	132,863,328	296,355,296	276,406,765	219,062,916	195,358,964
Piutang lain-lain	217,125			-	-
Persediaan	101,829,527	276,484,866	178,001,116	233,384,758	214,516,864
Pajak dibayar di muka		1,142,864	-	-	1,019,903
Biaya dibayar di muka	4,577,832	2,484,795	2,191,681	2,911,722	71,058,513
Aset lancar lainnya	920,500	1,538,163	2,117,057	590,717	610,574
Total Aset Lancar	294,425,817	765,591,678	676,805,105	685,016,691	750,708,678
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - neto	3,507,754	2,541,960	3,558,184	4,455,541	53,661,526
Aset hak guna	21,068,852	86,653,016	89,809,582	59,959,542	-
Aset pajak tangguhan	11,577,258	26,732,256	27,123,845	34,137,112	28,693,593
Aset tidak lancar lainnya	1720	1720		5,624	1,000
Total Aset Tidak Lancar	36,155,584	115,928,952	120,491,611	98,557,819	82,356,119
TOTAL ASET	330,581,401	881,520,630	797,296,716	783,574,510	833,064,797
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Cerukan bank	13,899,409	26,231,786	25,773,125	17,753,312	47,587,839
Utang usaha :					
- Pihak ketiga	126,132,820	151,815,948	58,063,896	58,072,901	16,528,905
- Hubungan istimewa	4,993,456	297,706,215	257,143,690	90,834,991	6,356,454
Utang pajak					
- Pajak penghasilan badan	5,807,709	23,222,166	3,411,407	3,860,987	6,971,210
- Pajak lain-lain	937,509	2,664,562	6,820,997	17,824,442	12,923,907
Utang lain-lain	6,260,452	13,818,646	24,234,677	31,350,817	42,685,720
Uang Muka Pelanggan					4,701,434
Biaya yang masih harus dibayar	44,368,824	69,403,472	64,499,324	78,055,371	86,113,127
Liabilitas sewa - jangka pendek	7,679,480	23,080,148	17,642,056	14,658,187	16,881,357
Pinjaman Bank - jangka pendek		48,998,417	59,602,436	167,703,853	216,726,836
Kewajiban imbalan kerja - jangka pendek		1,197,818	379,527	1,927,529	1,710,463
Liabilitas lancar lainnya				7,836,502	
Total Liabilitas Lancar	210,079,659	658,139,178	517,571,135	489,878,892	459,187,252
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Kewajiban imbalan kerja	6,962,114	22,448,170	21,170,545	30,950,219	31,090,548
Pinjaman Bank - jangka panjang		13,333,333	9,333,333	12,734,337	-
Liabilitas sewa - jangka panjang	14,053,581	72,750,799	78,453,128	50,788,761	38,461,528
Liabilitas lainnya - jangka panjang			3,544,369	3,286,053	3,531,011
Total Liabilitas Tidak Lancar	21,015,695	108,532,302	112,501,375	97,759,370	73,083,087
EKUITAS					
Modal saham	300,000	60,000,000	60,000,000	120,000,000	120,000,000
Tambahan modal disetor	5,983,907	5,983,907	5,983,907	5,983,907	5,983,907
Saldo laba	93,202,140	48,865,243	101,240,299	69,952,341	174,810,551
Total Ekuitas	99,486,047	114,849,150	167,224,206	195,936,248	300,794,458
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	330,581,401	881,520,630	797,296,716	783,574,510	833,064,797

Analisa Rasio Keuangan DGW

Berikut ini adalah rasio keuangan historical DGW:

Profitability ratio	2020	2021	2022	2023	2024
Gross profit to sales(%)	20,56	19,12	19,49	29,48	35,41
Profit margin to sales(%)	0,77	3,29	3,64	4,69	9,06
Operating ratio(%)	2,44	5,10	6,37	7,37	14,27
Net profit to sales(%)	0,77	3,29	3,64	4,69	9,06
ROA(%)	1,24	3,81	6,55	7,13	12,40
ROE(%)	4,12	29,24	31,24	28,53	34,35
Liquidity ratio					
Current ratio	1,40	1,16	1,31	1,40	1,63
Quick ratio	0,92	0,74	0,96	0,92	1,17
Cash ratio	0,01	0,00	0,01	0,02	0,02
Solvability ratio					
Debt equity ratio	2,32	6,68	3,77	3,00	1,77
Debt to asset ratio	0,70	0,87	0,79	0,75	0,64

Berdasarkan profitability rasio dapat terlihat bahwa DGW telah memperoleh laba dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan rasio likuiditas dapat dilihat bahwa DGW masih mampu untuk memenuhi kebutuhan pinjaman jangka pendeknya hal ini ditunjukkan dengan current ratio yang diatas 1.

Dilihat dari rasio debt to equity rasionya terlihat bahwa DGW dalam kegiatan operasionalnya masih mengandalkan hutang dibandingkan modal sendiri

BAB 2 ANALISIS KELAYAKAN PASAR

2.1. Tinjauan Perekonomian Nasional

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2024 tumbuh sebesar 5,03% secara tahunan (year on year/yoy). Realisasi itu lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sebesar 5,05% dan lebih rendah dari target pemerintah yang sebesar 5,2%. Kinerja ekonomi Indonesia sepanjang tahun lalu tak lepas dari kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2024 yang sebesar 5,02% (yoy). Realisasi ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 5,04. Secara lebih rinci, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2024 tercatat sebesar 5,11%, lalu di kuartal II-2024 tumbuh sebesar 5,05%, dan pada kuartal III-2024 tumbuh sebesar 4,95%. Plt. Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti dalam Kompas.com mengatakan, secara kumulatif atau c to c, ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%. Amalia menyebutkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 turut dipengaruhi kondisi perekonomian global. Ekonomi global diproyeksi akan tetap tumbuh, namun melambat pada 2024. Imbas dari perlambatan ekonomi tersebut, aktivitas perdagangan global pun melemah. Hal ini kemudian berimplikasi terhadap sumber pertumbuhan ekonomi nasional yang berasal dari perdagangan internasional. Secara rinci, pertumbuhan ekonomi 2024 tercatat sebesar 5,11% pada kuartal I, 5,05% pada Kuartal II, dan 4,95% pada Kuartal III.

Plt. Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti dalam kontan.co.id menyampaikan, lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi kuartal IV 2024 adalah, industri pengolahan tumbuh 4,89% yoy, perdagangan 5,19% yoy, pertanian 0,71% yoy, konstruksi 5,81% yoy, dan pertambangan 3,95% yoy. Adapun total share dari kelima lapangan usaha tersebut mencakup 63,34% dari total produk domestik bruto (PDB). Dari sisi lapangan usaha pada kuartal IV 2024, seluruh lapangan usaha tumbuh positif. Amalia menambahkan, lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yakni jasa lainnya sebesar 11,36% yoy, didukung oleh peningkatan aktivitas rekreasi seiring peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara. Kemudian, jasa perusahaan yang tumbuh 8,08% yoy, ditopang oleh peningkatan aktivitas agen perjalanan, penyelenggaraan tur, dan jasa reservasi lainnya selama periode Natal dan tahun Baru 2024, serta peningkatan jumlah jamaah umroh. Selanjutnya, transportasi dan pergudangan tumbuh 7,92%, sejalan dengan peningkatan jumlah penumpang dan barang di berbagai moda transportasi terutama saat libur Natal dan tahun Baru.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh baik dengan kecenderungan lebih rendah dari prakiraan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2024 sedikit di bawah prakiraan dipengaruhi oleh lebih rendahnya permintaan domestik, baik konsumsi maupun investasi. Pada 2025, pertumbuhan ekonomi diperkirakan juga cenderung lebih rendah dari prakiraan sebelumnya. Ekspor diperkirakan lebih rendah sehubungan dengan melambatnya permintaan negara-negara mitra dagang utama, kecuali AS.

Konsumsi rumah tangga juga masih lemah, khususnya golongan menengah ke bawah sehubungan dengan belum kuatnya ekspektasi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja. Pada saat yang sama, dorongan investasi swasta juga belum kuat karena masih lebih besarnya kapasitas produksi dalam memenuhi permintaan, baik domestik maupun ekspor. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2025 mencapai kisaran 4,7 – 5,5%, sedikit lebih rendah dari kisaran prakiraan sebelumnya 4,8 – 5,6%. Dalam kaitan ini, Bank Indonesia terus mengoptimalkan bauran kebijakannya untuk tetap menjaga stabilitas dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui optimalisasi stimulus kebijakan makprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran yang ditempuh Bank Indonesia dengan kebijakan stimulus fiskal Pemerintah. Lebih dari itu, Bank Indonesia mendukung penuh implementasi program-program Pemerintah dalam Asta Cita, termasuk untuk ketahanan pangan, pembiayaan ekonomi, serta akselerasi ekonomi dan keuangan digital.

Tabel 2.1
Tabel Indikator Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 – 2024

Indikasi Ekonomi	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan PDB (yoy, %)	-2,07	3,69	5,31	5,05	5,03
Nominal PDB (Rp. Triliun)	15.434,2	16.970,8	19.588,4	20.892,4	22.139,0
Tingkat Inflasi(% , akhir tahun)	1,68	1,87	5,51	2,61	1,57
Suku Bunga BI (%)	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00
Cadangan Devisa (USD Miliar)	135,9	144,9	137,2	146,4	155,7
Nilai Tukar Rupiah (Rp/USD, akhir tahun)	13.901	14.269	15.731	15.399	16.157

Sumber: BPS, Bank Indonesia dan sumber lainnya (diolah)

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Desember 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Fokus kebijakan moneter diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak makin tingginya ketidakpastian perekonomian global akibat arah kebijakan Amerika Serikat (AS) dan eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai wilayah. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati pergerakan nilai tukar Rupiah dan prospek inflasi serta dinamika kondisi ekonomi yang berkembang, dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga kebijakan lanjutan. Sementara itu, kebijakan makprudensial dan sistem pembayaran terus diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada sektor-sektor prioritas pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja, termasuk UMKM dan ekonomi hijau, melalui penguatan strategi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) mulai Januari 2025, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Kebijakan sistem pembayaran juga diarahkan untuk turut mendorong pertumbuhan, khususnya sektor perdagangan dan UMKM, dengan memperkuat keandalan infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran, serta memperluas akseptasi digitalisasi sistem pembayaran.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap sehat sehingga mendukung ketahanan eksternal. Surplus neraca perdagangan berlanjut pada Desember 2024 yang tercatat 2,2 miliar dolar AS dipengaruhi oleh kinerja ekspor komoditas utama Indonesia yang kuat, seperti bahan bakar mineral, lemak dan minyak hewan nabati, serta besi dan baja. Perkembangan ini mendukung transaksi berjalan 2024 tetap sehat dan diperkirakan dalam kisaran defisit rendah 0,1% sampai dengan 0,9% dari PDB. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2024 tercatat tinggi sebesar 155,7 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, NPI pada 2025 diperkirakan tetap sehat seiring dengan surplus transaksi modal dan finansial yang berlanjut dan defisit transaksi berjalan yang terjaga dalam kisaran defisit 0,5% sampai dengan 1,3% dari PDB. Surplus neraca transaksi modal dan finansial didukung oleh aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik yang lebih baik dan imbal hasil investasi yang menarik.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2024 terjaga dalam kisaran sasarannya $2,5\pm 1\%$, sejalan inflasi IHK Desember 2024 yang tercatat 1,57% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti yang terkendali pada level 2,26% (yoy) sejalan dengan konsistensi suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI-Rate) untuk mengarahkan ekspektasi inflasi sesuai dengan sasarannya. Sementara itu, kelompok volatile food (VF) mencatat inflasi 0,12% (yoy) didukung oleh peningkatan pasokan pangan seiring berlanjutnya musim panen, serta eratnya sinergi pengendalian inflasi TPIP/TPID melalui GNPIP. Secara spasial, inflasi IHK di berbagai daerah juga terkendali dalam kisaran sasaran inflasi nasional. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi IHK tetap terkendali dalam sasarannya.

Inflasi inti diperkirakan terjaga seiring ekspektasi inflasi yang terjangkau dalam sasaran, kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik, imported inflation yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah Bank Indonesia, serta dampak positif berkembangnya digitalisasi. Inflasi VF diperkirakan terkendali didukung oleh sinergi pengendalian inflasi Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat dan Daerah. Bank Indonesia terus berkomitmen memperkuat efektivitas kebijakan moneter guna menjaga inflasi tahun 2025 dan 2026 terkendali dalam sasaran $2,5\pm 1\%$, dengan tetap mendukung upaya turut mendorong pertumbuhan ekonomi.

Sepanjang 2024, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) mengalami fluktuasi yang signifikan. Dalam waktu singkat rupiah menguat namun dalam sekejap juga rupiah dapat melemah. Dikutip dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com), per 27 Desember 2024 rupiah ditutup di angka Rp16.230/USD. Posisi ini merupakan yang terlemah sejak 19 Desember 2024. Secara month to date/mtd, rupiah telah terdepresiasi sebesar 2,46% dan secara year to date/ytd, rupiah telah ambruk sebesar 5,42%. Dalam perjalannya rupiah sempat mengalami posisi terkuat yakni pada 25 September 2024 di angka Rp15.095/USD. Sementara rupiah juga pernah anjlok hingga menyentuh level terburuknya di tahun ini yakni pada 21 Juni 2024 di angka Rp16.445/USD. Sebelumnya, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dalam asumsi makro Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 yakni sebesar Rp15.000/USD. Jika dilihat hingga saat ini, posisi rupiah sudah melenceng sekitar Rp1.230/USD atau telah ambles 8,2% dibandingkan target dari APBN itu sendiri. Sementara menurut Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), kurs rupiah terhadap dolar AS pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 16.157. Ke depan, nilai tukar Rupiah diperkirakan stabil didukung komitmen Bank Indonesia menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, imbal hasil yang menarik, inflasi yang rendah, dan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik.

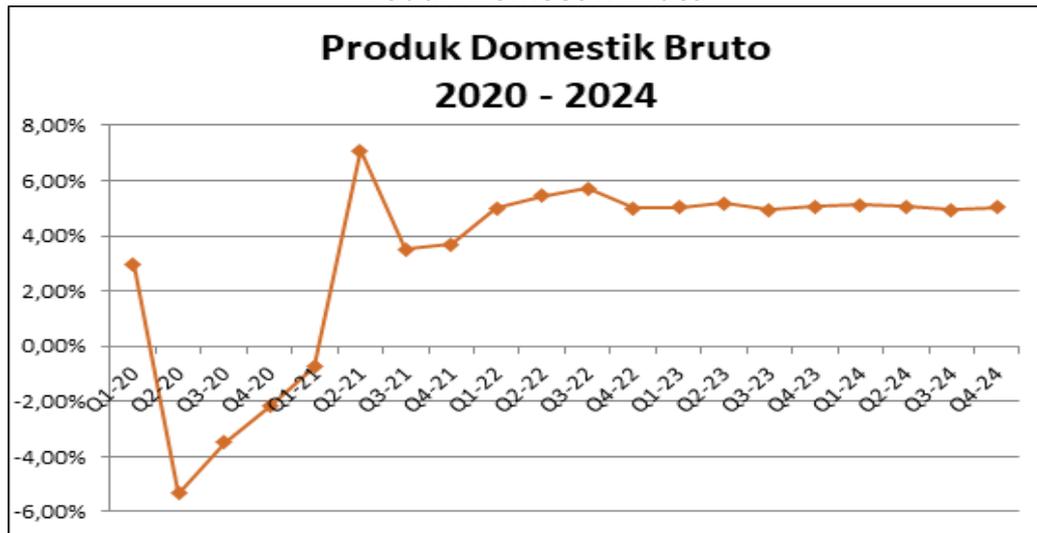
Produk Domestik Bruto

Perekonomian Indonesia 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3. Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya sebesar 9,80%; diikuti Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,69%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,56%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,43%. Sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing tumbuh sebesar 4,86% dan 0,67%. Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2024 didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,98%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,07%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,61%; Konstruksi sebesar 10,09%; serta Pertambangan dan Penggalan sebesar 9,15%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 63,90%.

Ekonomi Indonesia kuartal IV-2024 terhadap kuartal IV-2023 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 5,02%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya sebesar 11,36%; diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 8,08%; Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,92%; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 7,45%. Sebagai lapangan usaha yang memiliki peran dominan, Industri Pengolahan tumbuh sebesar 4,89%. Sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing tumbuh sebesar 5,19% dan 0,71%.

Sementara itu, ekonomi Indonesia kuartal IV-2024 tumbuh sebesar 0,53% (*q-to-q*). Pertumbuhan terjadi pada beberapa lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan diantaranya Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 16,63%; diikuti oleh Jasa Pendidikan sebesar 14,94%; serta Jasa Lainnya sebesar 8,40%. Sementara itu, lapangan usaha yang mengalami kontraksi terdalam adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 18,49%.

Grafik 2.1
Produk Domestik Bruto



Sumber: BPS

Dari sisi pengeluaran, ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% (*c-to-c*) dibanding tahun 2023. Pertumbuhan terjadi pada semua komponen PDB Pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada PK-LNPRT sebesar 12,48%; diikuti Komponen PK-P sebesar 6,61%; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 6,51%; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,94%; dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,61%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (factor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) tumbuh sebesar 7,95%. Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Perekonomian Indonesia didominasi oleh Komponen PK-RT dengan kontribusi sebesar 54,04%. Komponen PMTB memiliki kontribusi terbesar kedua yakni sebesar 29,15%, diikuti Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 22,18%; Komponen PK-P sebesar 7,73%; Komponen Perubahan Inventori sebesar 2,25%; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 1,36%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa memiliki kontribusi sebesar 20,39%

Ekonomi Indonesia kuartal IV-2024 terhadap kuartal IV-2023 tumbuh sebesar 5,02% (*y-on-y*). Pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa, yang mengalami peningkatan sebesar 7,63%, diikuti Komponen PK-LNPRT tumbuh sebesar 6,06%. Selain itu, Komponen PMTB, PK-RT, dan PK-P tumbuh masing-masing sebesar 5,03%, 4,98%, dan 4,17%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 10,36%.

Ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2024 dibanding kuartal III-2024 tumbuh sebesar 0,53% (q-to-q). Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen PK-P sebesar 38,58%, diikuti Komponen PK-LNPRT sebesar 6,36%.

Selain itu, Komponen Ekspor Barang dan Jasa, Komponen PMTB, dan Komponen PK-RT masing-masing tumbuh sebesar 4,63%, 2,44%, dan 1,64%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 3,23%. Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih mewarnai struktur perekonomian Indonesia secara spasial selama tahun 2024 dengan kontribusi sebesar 57,02%; diikuti Pulau Sumatera sebesar 22,12%; Pulau Kalimantan sebesar 8,24%; Pulau Sulawesi sebesar 7,12%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,81%; serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,69%. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi semua kelompok pulau tercatat kondusif walaupun dibayangi tekanan global geopolitik dan internal dalam negeri. Secara kumulatif, pertumbuhan tertinggi (c-to-c) tercatat di kelompok Pulau Maluku dan Papua yang tumbuh sebesar 7,81%; diikuti Pulau Sulawesi sebesar 6,18%; Pulau Kalimantan sebesar 5,52%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5,04%; dan Pulau Jawa sebesar 4,92%. Selanjutnya, kelompok provinsi di Pulau Sumatera tumbuh sebesar 4,45%.

Tabel 2.2
PDB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.428,9	2.617,7	2.791,4	1.435,9	1.454,6	1.464,3
B. Pertambangan dan Penggalian	2.393,4	2.198,0	2.026,6	858,1	910,7	955,3
C. Industri Pengolahan	3.591,8	3.900,1	4.202,9	2.396,6	2.507,8	2.618,9
D. Pengadaan Listrik dan Gas	204,7	218,3	227,5	122,5	128,5	134,6
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12,5	13,3	14,3	10,2	10,7	10,9
F. Konstruksi	1.913,0	2.072,4	2.233,5	1.124,7	1.180,0	1.262,8
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.516,8	2.702,6	2.892,7	1.530,0	1.604,2	1.682,3
H. Transportasi dan Pergudangan	983,5	1.231,2	1.358,1	486,9	554,9	603,1
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	471,9	526,2	584,5	347,9	382,6	415,4
J. Informasi dan Komunikasi	812,7	883,6	960,0	750,3	807,3	868,4
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	809,4	869,2	922,8	473,6	496,2	519,7
L. Real Estat	488,3	505,5	520,7	339,0	343,9	352,5
M,N. Jasa Perusahaan	341,4	383,1	424,2	214,4	232,1	251,5
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	605,4	616,4	673,7	373,4	379,1	403,3
P. Jasa Pendidikan	566,4	583,4	621,4	352,6	358,8	372,3
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	236,2	252,0	278,2	161,4	168,9	182,6
R,S,T,U. Jasa Lainnya	354,2	405,2	454,3	219,8	242,9	266,7
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	18.730,5	19.978,2	21.186,8	11.197,3	11.763,2	12.364,6
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	858,0	914,1	952,2	512,9	538,3	555,7
Produk Domestik Bruto (PDB)	19.588,5	20.892,3	22.139,0	11.710,2	12.301,5	12.920,3

Tabel 2.3
Laju Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

Lapangan Usaha	Triw III-2024 terhadap Triw II-2024 (Q-to-Q) ¹	Triw IV-2024 terhadap Triw III-2024 (Q-to-Q) ²	Triw III-2024 terhadap Triw III-2023 (Y-on-Y) ³	Triw IV-2024 terhadap Triw IV-2023 (Y-on-Y) ³	Laju Pertumbuhan 2024	Sumber Pertumbuhan 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,10	-18,49	1,69	0,71	0,67	0,08
B. Pertambangan dan Pengalihan	5,62	3,25	3,46	3,95	4,90	0,36
C. Industri Pengolahan	4,24	0,68	4,72	4,89	4,43	0,90
D. Pengadaan Listrik dan Gas	3,42	1,07	5,02	3,42	4,77	0,05
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,94	2,50	0,03	1,06	1,56	-0
F. Konstruksi	6,06	4,19	7,48	5,81	7,02	0,67
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,13	0,09	4,82	5,19	4,86	0,64
H. Transportasi dan Pergudangan	0,98	1,47	8,64	7,92	8,69	0,39
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,40	2,88	8,32	6,61	8,56	0,27
J. Informasi dan Komunikasi	0,51	2,35	6,82	7,45	7,57	0,50
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	-1,81	-0,91	5,49	1,74	4,74	0,19
L. Real Estat	1,41	0,93	2,32	2,97	2,50	0,07
M,N. Jasa Perusahaan	-0,06	2,32	7,93	8,08	8,38	0,16
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-16,87	16,63	3,94	1,16	6,40	0,20
P. Jasa Pendidikan	-6,41	14,94	2,56	2,95	3,75	0,11
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,97	6,19	7,65	5,20	8,11	0,11
R,S,T,U. Jasa Lainnya	-1,01	8,40	9,95	11,36	9,80	0,19
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	1,50	-0,01	5,04	4,69	5,11	4,89
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	1,62	12,96	2,89	12,36	3,24	0,14
Produk Domestik Bruto (PDB)	1,50	0,53	4,95	5,02	5,03	5,03

Catatan: ¹Q-to-Q : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
²Y-on-Y : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
-0 : Data sangat kecil/mendekati nol

Sumber: bps.go.id

Pertumbuhan Ekonomi Sektoral

Sektor yang paling banyak menyumbang PDB adalah sektor industri pengolahan, Pada tahun 2014 sektor industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar Rp.1.854.257 miliar yaitu sebesar 21,6% dari total PDB, Pada tahun 2019 jumlah tersebut meningkat menjadi Rp.2.276.668 miliar (20,8% dari total PDB) dengan kontribusi rata-rata 21,3% selama lima tahun dan pada tahun 2024 meningkat menjadi RP. 2.618.855 milyar (20,3%).

Penyumbang PDB terbesar kedua adalah sektor perdagangan besar dan eceran, pada tahun 2014 sektor perdagangan dan eceran memberikan kontribusi sebesar Rp1.177.298 miliar (13,7% dari total PDB) meningkat menjadi Rp1.440.263 miliar (13,2%) pada tahun 2019 dengan tingkat kontribusi rata-rata 13,3% per tahun. Pada tahun 2024 kontribusi sektor ini berjumlah Rp. 1.682.254 milyar (13,0% dari total PDB).

Sektor pertanian menjadi penyumbang terbesar ketiga terhadap PDB, Pada tahun 2014, sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar Rp.1.129.063 miliar (13,2% dari total PDB) dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.354.399 miliar (12,4% dari total PDB) dengan tingkat kontribusi rata-rata 12,8% dari total PDB. Pada tahun 2024 sektor ini menyumbang Rp. 1.464.331 milyar (11,3% dari total PDB)

Tabel 2.4
Persentase Distribusi PDB, 2014-2024
Menurut Sektor Ekonomi

Sektor Ekonomi	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rerata 2014-2019	2020	2021	2022	2023	2024
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,2%	13,0%	12,8%	12,7%	12,5%	12,4%	12,8%	12,9%	12,6%	12,3%	11,8%	11,3%
B. Pertambangan dan Penggalian	9,3%	8,5%	8,2%	7,9%	7,6%	7,4%	8,1%	7,4%	7,4%	7,3%	7,4%	7,4%
C. Industri Pengolahan	21,6%	21,5%	21,4%	21,2%	21,0%	20,8%	21,3%	20,6%	20,5%	20,5%	20,4%	20,3%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1,1%	1,1%	1,1%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%
F. Konstruksi	9,7%	9,8%	9,8%	10,0%	10,1%	10,1%	9,9%	10,0%	9,9%	9,6%	9,6%	9,8%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,7%	13,4%	13,3%	13,2%	13,2%	13,2%	13,3%	12,9%	13,0%	13,1%	13,0%	13,0%
H. Transportasi dan Pergudangan	3,8%	3,9%	4,0%	4,1%	4,2%	4,2%	4,0%	3,7%	3,7%	4,2%	4,5%	4,7%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,0%	3,0%	3,0%	3,0%	3,0%	3,0%	3,0%	2,8%	2,8%	3,0%	3,1%	3,2%
J. Informasi dan Komunikasi	4,5%	4,7%	4,9%	5,1%	5,2%	5,4%	4,9%	6,1%	6,3%	6,4%	6,6%	6,7%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,7%	3,9%	4,0%	4,0%	4,0%	4,0%	3,9%	4,3%	4,2%	4,0%	4,0%	4,0%
L. Real Estate	3,0%	3,0%	3,0%	2,9%	2,9%	2,9%	2,9%	3,0%	3,0%	2,9%	2,8%	2,7%
M,N. Jasa Perusahaan	1,6%	1,7%	1,7%	1,7%	1,8%	1,9%	1,7%	1,8%	1,8%	1,8%	1,9%	1,9%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,5%	3,5%	3,4%	3,3%	3,4%	3,3%	3,4%	3,4%	3,3%	3,2%	3,1%	3,1%
P. Jasa Pendidikan	3,1%	3,2%	3,1%	3,1%	3,1%	3,1%	3,1%	3,3%	3,2%	3,0%	2,9%	2,9%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,1%	1,1%	1,1%	1,1%	1,1%	1,2%	1,1%	1,3%	1,4%	1,4%	1,4%	1,4%
R,S,T,U. Jasa lainnya	1,6%	1,6%	1,7%	1,7%	1,8%	1,9%	1,7%	1,8%	1,8%	1,9%	2,0%	2,1%
A. NILAI TAMBAH BRUTO ATAS HARGA DASAR	97,5%	96,8%	96,4%	96,1%	95,9%	95,9%	96,5%	96,4%	95,9%	95,6%	95,6%	95,7%
B. PAJAK DIKURANG SUBSIDI ATAS PRODUK	2,5%	3,2%	3,6%	3,9%	4,1%	4,1%	3,5%	3,6%	4,1%	4,4%	4,4%	4,3%
C. PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%						

Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

Seluruh sektor ekonomi menunjukkan pertumbuhan positif selama lima tahun (2015-2019) dengan rata-rata total pertumbuhan PDB sebesar 5,0% per tahun, kecuali sektor pertambangan pada tahun 2015 yang pertumbuhannya negatif, seperti terlihat pada tabel 2.4 di bawah ini. Pada tahun 2020 pertumbuhan PDB negatif sebesar -2,1% akibat pandemi Covid-19 tahun itu. Namun pada tahun-tahun berikutnya pertumbuhan PDB menunjukkan angka pertumbuhan positif dengan tingkat pertumbuhan yang berangsur meningkat hingga pertumbuhan ekonomi nasional (yang ditunjukkan peningkatan angka pertumbuhan PDB) kembali mencapai 5% pertahun.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa selama sepuluh tahun terakhir perekonomian nasional Indonesia mencapai pertumbuhan rata-rata 5% per tahun terkecuali pada tahun 2020 sebagai akibat terjadinya wabah Covid-19 pada tahun tersebut.

Table 2.5
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto, 2015-2024
Atas Dasar Harga Konstan 2010

Sektor Ekonomi	2015	2016	2017	2018	2019	Rerata 2014-2019	2020	2021	2022	2023	2024
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,8%	3,4%	3,9%	3,9%	3,6%	3,7%	1,8%	1,9%	2,3%	1,3%	0,7%
B. Mining and Quarrying	-3,4%	0,9%	0,7%	2,2%	1,2%	0,3%	-2,0%	4,0%	4,4%	6,1%	4,9%
C. Processing Industry	4,3%	4,3%	4,3%	4,3%	3,8%	4,2%	-2,9%	3,4%	4,9%	4,6%	4,4%
D. Electricity and Gas	0,9%	5,4%	1,5%	5,5%	4,0%	3,5%	-2,3%	5,5%	6,6%	4,9%	4,8%
E. Water Supply, Waste Management, Waste and Recycle	7,1%	3,6%	4,6%	5,6%	6,8%	5,5%	4,9%	5,0%	3,2%	4,9%	1,6%
F. Construction	6,4%	5,2%	6,8%	6,1%	5,8%	6,0%	-3,3%	2,8%	2,0%	4,9%	7,0%
G. Wholesale and Retail Trade; Automobile Repair and Motorcycle	2,5%	4,0%	4,5%	5,0%	4,6%	4,1%	-3,7%	4,6%	5,5%	4,9%	4,9%
H. Transportation and Warehousing	6,7%	7,4%	8,5%	7,0%	6,4%	7,2%	-15,0%	3,2%	19,9%	14,0%	8,7%
I. Accommodation, Food and Drink	4,3%	5,2%	5,4%	5,7%	5,8%	5,3%	-10,2%	3,8%	12,0%	10,0%	8,6%
J. Information and Communication	9,7%	8,9%	9,6%	7,0%	9,4%	8,9%	10,6%	6,8%	7,7%	7,6%	7,6%
K. Financial Services and Insurance	8,6%	8,9%	5,5%	4,2%	6,6%	6,8%	3,2%	1,6%	1,9%	4,8%	4,7%
L. Real Estate	4,1%	4,7%	3,6%	3,5%	5,8%	4,3%	2,3%	2,8%	1,7%	1,4%	2,5%
M N. Company Services	7,7%	7,4%	8,4%	8,6%	10,3%	8,5%	-5,4%	0,7%	8,8%	8,2%	8,4%
O. Government Administration, Defense and Compulsory Social Security	4,6%	3,2%	2,0%	7,0%	4,7%	4,3%	0,0%	-0,3%	2,5%	1,5%	6,4%
P. Educational Services	7,3%	3,8%	3,7%	5,4%	6,3%	5,3%	2,6%	0,1%	0,6%	1,7%	3,8%
Q. Health Services and Social Activities	6,7%	5,2%	6,8%	7,1%	8,7%	6,9%	11,6%	10,4%	2,7%	4,7%	8,1%
R.S.T.U. other services	8,1%	8,0%	8,7%	9,0%	10,6%	8,9%	-4,1%	2,1%	9,5%	10,5%	9,8%
A. GROSS VALUE ADDED TO BASE PRICE	4,2%	4,6%	4,8%	4,9%	5,0%	4,7%	-1,6%	3,3%	4,9%	5,1%	5,1%
B. TAX minus SUBSIDIES ON PRODUCTS	32,5%	19,1%	13,3%	10,8%	6,5%	16,4%	-13,4%	15,6%	13,8%	4,9%	3,2%
C. GROSS DOMESTIC PRODUCT	4,9%	5,0%	5,1%	5,2%	5,0%	5,0%	-2,1%	3,7%	5,3%	5,0%	5,0%

Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

Perkembangan Ekspor Impor Indonesia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, nilai ekspor Indonesia Desember 2024 mencapai USD23,46 miliar atau turun 2,24% dibanding ekspor November 2024. Dibanding Desember 2023 nilai ekspor naik sebesar 4,78%. Ekspor nonmigas Desember 2024 mencapai USD21,92 miliar, turun 3,36% dibanding November 2024 dan naik 4,83% jika dibanding ekspor nonmigas Desember 2023. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari – Desember 2024 mencapai USD264,70 miliar atau naik 2,29% dibanding periode yang sama tahun 2023. Sejalan dengan total ekspor, nilai ekspor nonmigas yang mencapai USD248,83 miliar juga naik 2,46%. Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Desember 2024, sebagian besar komoditas mengalami penurunan, dengan penurunan terbesar pada mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya sebesar USD206,1 juta (26,38%). Sementara yang mengalami peningkatan terbesar adalah logam mulia dan perhiasan/permata sebesar USD41,9 juta (6,54%).

Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari – Desember 2024 naik 5,33% dibanding periode yang sama tahun 2023, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan naik 29,81%, sedangkan ekspor hasil pertambangan dan lainnya turun 10,20%.

Ekspor nonmigas Desember 2024 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu USD5,79 miliar, disusul Amerika Serikat USD2,46 miliar, dan Jepang USD1,45 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 44,21%. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar USD4,10 miliar dan USD1,35 miliar. Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari – Desember 2024 berasal dari Provinsi Jawa Barat dengan nilai USD37,87 miliar (14,31%), diikuti Jawa Timur USD25,72 miliar (9,72%) dan Kalimantan Timur USD25,46 miliar (9,62%).

Grafik 2.2
Ekspor Impor Bulanan Indonesia



Sumber : www.bps.go.id

Sedangkan untuk nilai impor Indonesia Desember 2024 mencapai USD21,22 miliar, naik 8,10% dibandingkan November 2024 atau naik 11,07% dibandingkan Desember 2023. Impor migas Desember 2024 senilai USD3,30 miliar, naik 28,26% dibandingkan November 2024 atau turun 2,24% dibandingkan Desember 2023. Impor nonmigas Desember 2024 senilai USD17,92 miliar, naik 5,06% dibandingkan November 2024 atau naik 13,92% dibandingkan Desember 2023. Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Desember 2024, golongan mesin/peralatan mekanis dan bagiannya yang mengalami peningkatan tertinggi senilai USD197,2 juta (6,93%) dibandingkan November 2024. Sementara golongan logam mulia dan perhiasan/permata mengalami penurunan terbesar senilai USD143,4 juta (21,11%). Tiga negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Desember 2024 adalah Tiongkok USD7,29 miliar (40,65%), Jepang USD1,34 miliar (7,48%), dan Australia USD0,87 miliar (4,84%). Impor nonmigas dari ASEAN USD2,70 miliar (15,08%) dan Uni Eropa USD1,14 miliar (6,38%). Seluruh nilai impor menurut golongan penggunaan barang selama Januari – Desember 2024 mengalami peningkatan terhadap periode yang sama tahun sebelumnya. Golongan bahan baku/penolong meningkat tertinggi senilai USD8,52 miliar (5,29%), diikuti barang modal USD2,09 miliar (5,34%) dan barang konsumsi USD1,16 miliar (5,37%). Neraca perdagangan Indonesia Desember 2024 mengalami surplus USD2,24 miliar terutama berasal dari sektor nonmigas USD4,00 miliar, namun sektor migas deficit senilai USD1,76 miliar.

Namun, dilihat secara tahunan, dari tahun 2013 hingga 2022, perdagangan internasional Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik di sektor ekspor maupun impor, Dengan nilai dolar AS yang umumnya besar, neraca perdagangan menghasilkan surplus devisa yang diperlukan untuk pembangunan nasional, Kecuali pada tahun 2014, 2018 dan 2019, perdagangan internasional menunjukkan kecenderungan melemah yang mengakibatkan defisit neraca perdagangan. Pelemahan ekspor ditandai dengan dampak pelemahan ekonomi global yang sedang berlangsung saat itu, sementara kebutuhan dalam negeri terus meningkat yang mendorong peningkatan impor.

Tabel 2.6
Perdagangan Internasional, 2013-2024
(USD Juta)

Tahun	Ekspor	Impor	Neraca Perdagangan
2014	175.981	178.179	-2.198
2015	150.366	142.695	7.671
2016	145.186	135.653	9.533
2017	168.828	156.986	11.843
2018	180.013	188.711	-8.699
2019	167.683	170.727	-3.044
2020	163.192	141.569	21.623
2021	231.610	196.190	35.420
2022	291.979	237.443	54.536
2023	258.774	221.886	36.889
2024	264.703	233.660	31.044

Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

Penanaman Modal

Realisasi Penanaman Modal, baik Penanaman Modal Asing maupun Penanaman Modal Dalam Negeri dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 (Tabel 2.7) menunjukkan tingkat pertumbuhan yang fluktuatif, Hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi global maupun faktor politik nasional yang dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi.

Tabel 2.7
Penanaman Modal, Tahun 2014-2023

Tahun	PMDN / Penanaman Modal Dalam Negeri			PMA / Penanaman Modal Asing		
	Proyek	Nilai (Rp. Milyar)	Pertumbuhan	Proyek	Nilai (USD juta)	Pertumbuhan
2014	1.652	156.126	21,83%	8.885	28.530	-0,31%
2015	5.100	179.466	14,95%	17.738	29.276	2,61%
2016	7.514	216.306	20,53%	25.328	28.964	-1,07%
2017	5.559	129.770	-40,01%	17.510	15.553	-46,30%
2018	10.815	328.605	153,22%	21.972	29.307	88,43%
2019	NA	386.498	17,62%	30.354	28.209	-3,75%
2020	NA	413.536	7,00%	56.726	28.666	1,62%
2021	NA	447.064	8,11%	27.271	31.093	8,47%
2022	NA	552.769	23,64%	32.681	45.605	46,67%
2023	NA	674.923	22,10%	70.898	50.268	10,22%

Sumber: Badan Pusat Statistik / Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Sementara itu di tahun 2024, Berdasarkan laporan dari BKPM, untuk penanaman modal dalam negeri mengalami peningkatan dari Rp 674,9 Milyar menjadi Rp 814 Milyar atau meningkat sebesar 20,7% sedangkan untuk penanaman modal asing juga mengalami peningkatan menjadi USD 60 Milyar dari USD 50,268 Milyar atau meningkat sebesar 19,36%

Pertumbuhan Penduduk

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah penduduk sebesar 255,6 juta jiwa pada tahun 2015 meningkat menjadi 281,6 juta jiwa pada tahun 2024 dengan laju pertumbuhan rata-rata 1,08% per tahun.

Tabel 2.8
Perkembangan Jumlah Penduduk Indonesia, 2015-2024
(Ribuan)

Tahun	Penduduk	Pertumbuhan
2015	255.588	
2016	258.497	1,14%
2017	261.356	1,11%
2018	264.162	1,07%
2019	266.912	1,04%
2020	270.204	1,23%
2021	272.683	0,92%
2022	275.774	1,13%
2023	278.696	1,06%
2024	281.604	1,04%
Rata-rata pertumbuhan		1,08%

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pendapatan per Kapita

Produk Domestik Bruto per Kapita atas dasar harga berlaku rata-rata meningkat sebesar 6,6% per tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2024, Sedangkan Produk Domestik Bruto per Kapita atas dasar harga konstan tahun 2010 juga meningkat menjadi rata-rata 3,1% per tahun pada periode yang sama, Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi nasional telah meningkatkan kesejahteraan rakyat dan juga berarti peningkatan daya beli masyarakat secara riil.

Tabel 2.9
Produk Domestik Bruto / Kapita, 2014-2024

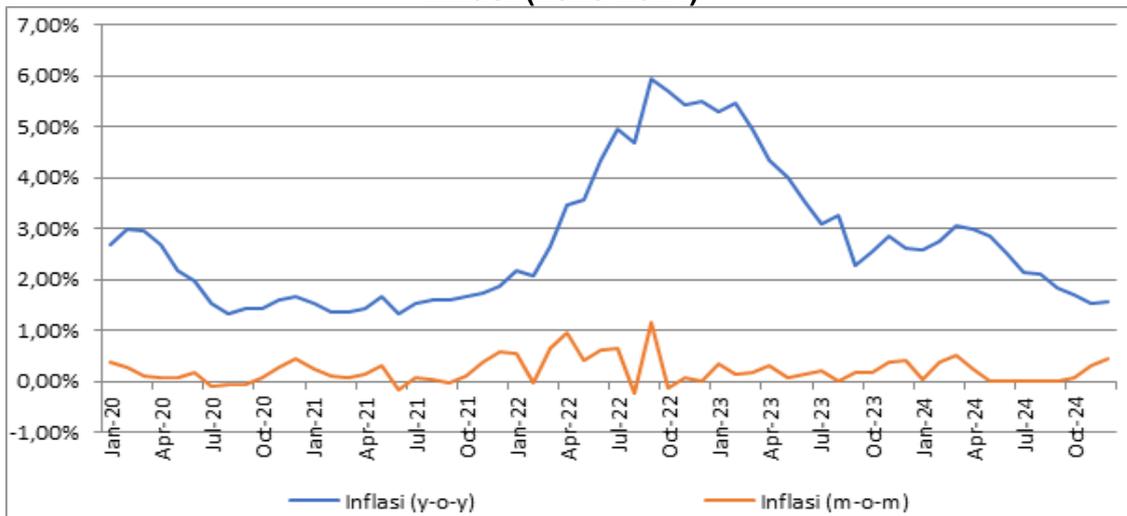
Tahun	PDB/Capita Harga Berlaku		PDB/Capita Harga Konstan 2010	
	Rp. 000	Pertumbuhan	Rp. 000	Pertumbuhan
2014	41.910,0		33.960,6	
2015	45.119,6	7,7%	35.161,9	3,5%
2016	47.937,7	6,2%	36.462,5	3,7%
2017	51.891,2	8,2%	37.850,7	3,8%
2018	55.990,4	7,9%	39.338,8	3,9%
2019	59.065,4	5,5%	40.844,0	3,8%
2020	57.154,4	-3,2%	39.682,8	-2,8%
2021	62.258,1	8,9%	40.780,3	2,8%
2022	71.030,8	14,1%	42.463,8	4,1%
2023	74.964,7	5,5%	44.139,4	3,9%
2024	78.617,4	4,9%	45.881,0	3,9%
Rerata Pertumbuhan		6,6%		3,1%

Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

Inflasi dan IHSG

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,57% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,80. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 5,36% dengan IHK sebesar 111,80 dan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 0,44% dengan IHK sebesar 107,28. Deflasi provinsi y-on-y terjadi di Provinsi Gorontalo sebesar 0,79% dengan IHK sebesar 106,60. Sedangkan inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 5,36% dengan IHK sebesar 111,80 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 0,02% dengan IHK sebesar 110,61. Deflasi kabupaten/kota y-on-y terdalam terjadi di Kota Gorontalo sebesar 1,10% dengan IHK sebesar 105,07 dan terendah terjadi di Kabupaten Muko Muko sebesar 0,16% dengan IHK sebesar 104,79. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,90%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,16%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,59%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,04%; kelompok kesehatan sebesar 1,93%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,17%; kelompok pendidikan sebesar 1,94%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,48%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,02%. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,30% dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,27%. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Desember 2024 sebesar 0,44% dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Desember 2024 sebesar 1,57%. Tingkat inflasi y-on-y komponen inti Desember 2024 sebesar 2,26%, inflasi m-to-m sebesar 0,17%, dan inflasi y-to-d sebesar 2,26%.

Grafik 2.3
Inflasi (2020-2024)



Sumber: BPS, BI

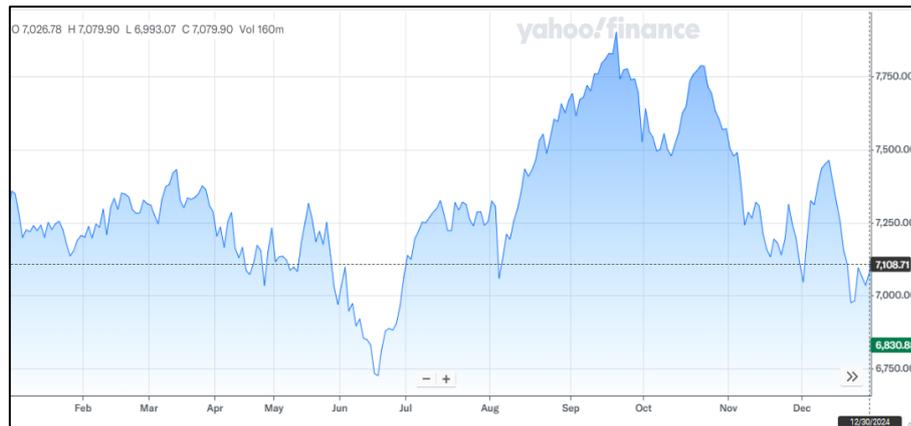
Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,62% menjadi 7.079,90 pada penutupan perdagangan Senin (30/12/2024). Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Inarno Djajadi dalam katadata.co.id, pasar modal Indonesia menunjukkan resiliensi dalam setahun terakhir di tengah banyaknya tantangan global dan domestik.

Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, 10 dari 11 sektor saham menguat hari ini, Sektor teknologi memimpin dengan kenaikan 3,01%. Diikuti sektor barang konsumen primer dan sektor industri yang masing-masing naik 2,28% dan 1,68%. Sementara hanya ada satu sektor yang melemah, yaitu sektor keuangan yang terkoreksi 0,28%. Menurut data RTI Business, frekuensi perdagangan saham dalam negeri mencapai 1 juta kali transaksi. Total saham berpindah tangan mencapai 26,27 miliar lembar dengan nilai total transaksi Rp12,39 triliun. Sebanyak 338 saham ditutup menguat, lalu 251 saham melemah, dan 210 saham stagnan. Emiten top gainers adalah WAPO yang meningkat 34,65%, diikuti MMIX dan KEJU yang masing-masing naik 34,02% dan 24,62%. Di sisi lain, emiten berkode VTNY menjadi top loser setelah ambles 14,57%, disusul JGLE dan KREN yang sama-sama terkoreksi 14,29%. Bursa saham Asia sore ini ditutup variatif. Indeks Nikkei turun 0,96% ke 39.894,54; indeks Hang Seng turun 0,24% ke 20.041,42; indeks Shanghai naik 0,21% ke 3.407,33; dan indeks Strait Times naik 0,64% ke 3.795,73.

Perlu diketahui bahwa IHSG sudah pernah menempati posisi tertinggi dan terendahnya. Posisi terendah berada di level 6.993,07 sementara level IHSG pada akhir perdagangan 2024 merupakan posisi tertinggi sepanjang perdagangan berlangsung. Sampai akhir perdagangan, IHSG tercatat telah memperjualbelikan 26,27 miliar lembar saham dengan frekuensi sebanyak 1.009,286 kali. Adapun nilai transaksi yang berhasil dibukukan mencapai Rp12,39 triliun dengan kapitalisasi pasar Rp12.367 triliun. Posisi top gainers LQ45 ditempati oleh PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) yang melonjak 11,11%.

Disusul PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) yang menguat 5,73% dan PT United Tractors Tbk (UNTR) yang naik 5,41%. Sementara posisi saham top losers LQ45 diduduki oleh PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) yang melemah -4,43%. Kemudian, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) yang ambruk -2,63% dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JK:BMRI) yang merosot -1,72%.

Grafik 2.4
Grafik Pertumbuhan IHSG



Sumber: *finance.yahoo.com*

Prospek Perekonomian Indonesia

Pemerintah memasang target proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,2% pada 2025, seperti yang ditetapkan dalam UU APBN 2025. Target tersebut tidak berbeda dari target 2024 yang sama-sama sebesar 5,2%. Wakil Menteri Keuangan Thomas Djiwandono dalam *bisnis.com* mengungkapkan realisasi target pertumbuhan tahun depan akan sangat bergantung pada kebijakan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming. Selanjutnya, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Oktober 2024, memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada 2025. Bahkan, angka tersebut diperkirakan stagnan hingga 2029. Secara umum, laporan *World Economic Outlook* Oktober 2024 menggambarkan bahwa perjuangan global melawan Inflasi sebagian besar berhasil dimenangkan. Tingkat inflasi secara global diperkirakan mencapai 3,5% pada akhir 2025, di bawah tingkat rata-rata 2000 - 2019 sebesar 3,6%. Lalu, meskipun terjadi pengetatan kebijakan moneter yang tajam di banyak belahan dunia, kondisi ekonomi global tetap tangguh sehingga terhindar dari resesi.

Bank Dunia atau World Bank dalam laporan *Indonesia Economic Prospects* edisi Desember 2024, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada 2025. Bank Dunia menyoroti bahwa prospek ekonomi ini menghadapi risiko yang seimbang. Di mana risiko negatif mencakup ketegangan geopolitik yang meningkat sekaligus potensi penundaan dalam reformasi fiskal dan struktural.

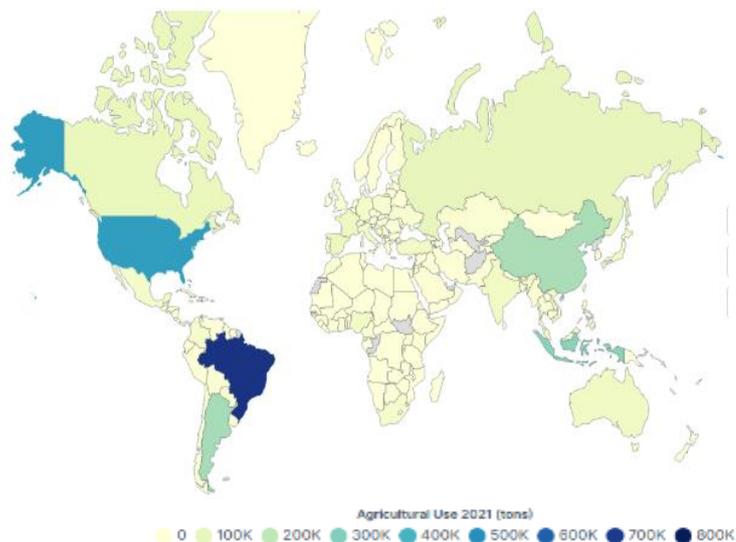
Sementara itu, dalam laporan Economic Surveys Indonesia edisi November 2024, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh mencapai 5,2% pada 2025. Secara keseluruhan, OECD memandang perekonomian Indonesia telah pulih dari efek pandemi Covid-19. Kendati demikian, kini Indonesia terdampak ketidakpastian perekonomian global. Oleh sebab itu, lembaga yang beranggotakan banyak negara-negara maju tersebut menekankan perlunya kebijakan moneter dan fiskal yang tetap prudent untuk mempertahankan stabilitas ekonomi makro Indonesia.

2.2. Tinjauan Industri Pasar Bahan Kimia Aktif

2.2.1. Prospek Industri Pasar Bahan Kimia Aktif Dunia

Berdasarkan data terakhir FAO, Brazil merupakan pengguna pestisida terbesar di dunia dengan konsumsi pestisida sebesar 800,7 ribu ton diikuti oleh Amerika sebesar 467,7 ribu ton, Indonesia sebesar 294,7 ribu ton, Argentina 262,5 ribu ton dan China 235,8 ribu ton. Konsumsi pestisida ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya berdasarkan data dari FAO yaitu Brazil dengan konsumsi pestisida sebesar 719,5 ribu ton diikuti oleh Amerika sebesar 457,4 ribu ton, Indonesia sebesar 283,3 ribu ton, Argentina 241,5 ribu ton dan China 233,9 ribu ton. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi pestisida Indonesia merupakan yang terbesar di Kawasan Asia Tenggara

Gambar 2.5: Penggunaan Pestisida di Dunia



Sumber : fao.org

Tabel:2.10 Penggunaan Pestisida di Dunia dan Asia Tenggara

	Pesticides (total)		
	Agricultural Use	Use per area of cropland	Use per value of agricultural production
Brazil	800,7	12,63	3,13
USA	467,7	3,02	1,28
Indonesia	294,7	6,49	2,79
Argentina	262,5	5,94	3,45
China	235,8	1,83	0,24
Vietnam	161,9	13,87	3,07
Russia	97,0	0,79	0,86
Australia	59,6	1,88	1,26
India	40,1	0,24	0,08
Philippines	37,7	3,37	1,21
Malaysia	25,6	3,09	1,49
Thailand	5,8	0,26	0,12
Brunei	0,3	29	3,78

Sumber : fao.org

Perkembangan pasar insektisida karbamat

Pasar insektisida karbamat di seluruh dunia diperkirakan akan tumbuh dengan moderat antara tahun 2025 dan 2035. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya permintaan akan pestisida untuk melindungi tanaman dari hama, meningkatnya kejadian penyakit yang ditularkan oleh vektor, serta penerapan rutin dalam sektor hortikultura dan kesehatan masyarakat.

Insektisida seperti methomyl dan karbaril, yang berfungsi sebagai penghambat kolinesterase menunjukkan efektivitas tinggi dalam mengendalikan berbagai jenis serangga dan hama. Meskipun terdapat tekanan regulasi yang membatasi penggunaannya di beberapa daerah, kecepatan aksi, spektrum aktivitas yang luas, dan harga yang kompetitif memungkinkan insektisida tetap digunakan, baik di pasar yang berkembang maupun yang sudah mapan. Diprediksi, ukuran pasar pada tahun 2025 akan mencapai USD 312,8 juta dan akan naik menjadi USD 499,9 juta pada tahun 2035, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 4,8%.

Meskipun ada peningkatan perhatian terhadap metode pertanian hijau dan biologis, permintaan terhadap karbamat tetap stabil. Ini disebabkan oleh aplikasi luas yang dibutuhkan dalam situasi mendesak, seperti wabah belalang, pengendalian vektor malaria, dan perlindungan terhadap biji-bijian. Kebutuhan yang berkelanjutan akan tanaman seperti kapas, jagung, buah-buahan, dan sayuran terus mendorong tingkat konsumsi di sebagian besar pasar.

Perkembangan Karbamat di Pasar Dunia

Amerika

Di Wilayah Amerika terutama Amerika Utara, penggunaan karbamat mengalami penurunan akibat meningkatnya pembatasan terhadap Penggunaan dan penerimaan pestisida hayati serta sistem Integrated Pest Management (IPM) yang diterapkan oleh Environmental Protection Agency (EPA). Meskipun demikian, karbamat masih digunakan dalam program pengendalian hama darurat yang ketat dan pada beberapa tanaman non-pangan. Di pasar AS, perhatian utama terfokus pada peralihan dari bahan kimia generasi lama menuju bahan kimia yang memiliki residu lebih rendah dan lebih mudah terurai.

Eropa

Pasar insektisida karbamat di Eropa berada di bawah regulasi yang ketat, mengikuti kebijakan pestisida Uni Eropa dan Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals (REACH). Akibatnya, sejumlah senyawa karbamat telah dilarang. Meskipun demikian, permintaan tetap tinggi di negara-negara Eropa Timur yang menghadapi keterbatasan alternatif. Dalam produksi tanaman hias dan rumah kaca, penggunaan karbamat masih bertahan berkat efisiensinya dalam sistem yang terkontrol.

Asia-Pasifik

Wilayah Asia-Pasifik menjadi pemimpin global dalam budidaya pertanian skala besar dengan tingkat serangan hama yang tinggi dan kurangnya regulasi yang ketat di sebagian besar negara.

India dan Cina adalah dua negara besar yang tidak hanya konsumen, tetapi juga produsen utama tebu, tanaman buah, dan beras, dan untuk penggunaan pestisida, insektisida, dan herbisida beberapa negara di Asia Pasifik telah melakukan berbagai upaya untuk membatasi penggunaannya seperti yang dilakukan oleh Kementerian pertanian dan pedesaan Tiongkok No 736 tertanggal 25 Desember 2023 bahwa sejak 1 Juni 2024 pendaftaran berbagai produk yang mengandung Omethoate, Carbosulfan, Methomyl, and Aldicarb ditangguhkan dan produksinya dilarang, serta sejak tanggal 1 Juni 2026 penjualan dan penggunaan produk ini dilarang. Sedangkan untuk India telah dilakukan pelarangan penggunaan methomyl Dicofol, Dinocap, and Monocrotophos sejak 2023. Sedangkan di Asia Tenggara, penggunaan karbamat tetap signifikan dalam program pengendalian vektor untuk mendukung operasi kesehatan masyarakat.

Perubahan Pasar Insektisida Karbamat dari 2020 hingga 2024 dan Tren Masa Depan 2025 hingga 2035.

Antara tahun 2020 dan 2024, pasar insektisida karbamat menunjukkan dinamika yang bervariasi. Sementara itu, Amerika Utara dan Eropa mengalami penurunan signifikan karena berkurangnya penggunaan, di sisi lain, permintaan pada kawasan Asia-Pasifik dan Afrika justru meningkat. Hal ini disebabkan oleh wabah belalang, serangan hama pada tanaman, serta upaya pengendalian nyamuk yang lebih intensif. Di tengah situasi ini, produk generik dari India dan Cina turut menambah tingkat persaingan di pasar, memicu penurunan harga secara keseluruhan.

Melangkah ke tahun 2025 hingga 2035, pasar karbamat diprediksi akan beralih menuju produk yang lebih efisien dan aman, serta pendekatan pengelolaan hama yang lebih terarah. Inovasi dalam bidang pertanian presisi dan penerapan teknologi kecerdasan buatan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan penggunaan karbamat.

Selain itu, peningkatan permintaan terkait program pengendalian vektor dan upaya untuk memperkuat ketahanan pangan di negara berkembang diyakini akan memberikan jaminan keberlanjutan jangka panjang dalam segmen pasar ini.

2.2.2. Tinjauan Industri Pasar Bahan Kimia Aktif Dalam Negeri

Menurut laporan Euromonitor, konsumsi pestisida di Indonesia mencapai 16,4 triliun rupiah. Pertumbuhan industri pestisida didorong oleh dukungan pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan. Kebijakan pemerintah mengenai pendaftaran pestisida juga memberikan keuntungan bagi produksi lokal.

Konsumsi pestisida diperkirakan akan mengalami ekspansi yang kuat dengan tingkat pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar 10,0% dan diproyeksikan akan mencapai sekitar 25,4 triliun rupiah pada tahun 2028.

Pertumbuhan ini ditopang oleh dukungan berkelanjutan dari pemerintah dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan, pertumbuhan populasi yang signifikan yang mendorong permintaan produk pertanian, serta peningkatan volume penggunaan pestisida yang disebabkan oleh semakin tingginya resistensi terhadap pestisida. Selain itu, konsumsi pestisida diperkirakan akan pulih pada tahun 2024, seiring dengan berakhirnya pola El Niño yang diproyeksikan terjadi antara April hingga Juni, yang akan membawa curah hujan kembali ke tingkat normal.

2.3. Pangsa Pasar dan Rencana Penjualan

2.3.1. Kinerja Penjualan Perusahaan dan Group

Berdasarkan prospektus 2024 dan laporan keuangan per 31 Desember 2024 kinerja penjualan Perseroan sebagai berikut

Tabel 2.11 Pertumbuhan penjualan Perseroan 2021-2024

Keterangan	31 Desember			
	2024	2023	2022	2021
Pestisida	1.169.456	1.223.618	1.438.838	1.368.624
Pupuk	2.124.368	1.738.106	194.966	-
Alat pertanian	69.664	57.994	51.884	14.655
Benih	9.629	20.078	1.466	-
Total Penjualan	3.373.117	3.039.796	1.687.154	1.383.279

2.3.2. Pangsa Pasar (Market Share)

Industri pestisida di Indonesia sangat terfragmentasi dengan banyak perusahaan lokal dan internasional yang terlibat. Pasar ini terbagi di antara berbagai pemain, di mana lima perusahaan teratas secara kolektif memegang pangsa pasar sebesar 35,2%, sementara sepuluh perusahaan teratas menguasai 58,1% pangsa pasar.

Struktur pasar yang beragam ini menunjukkan adanya banyak pemain dengan tingkat desentralisasi yang tinggi. Pemain terkemuka merupakan kombinasi dari perusahaan internasional dan lokal, dengan Perseroan menduduki peringkat kedua dalam industri ini. (Berdasarkan prospectus PT Delta Giri Wacana Tbk. Yang diambil dari laporan Euromonitor International Ltd 2024).

Pemain internasional memiliki sumber daya yang besar dan keahlian dalam penjualan dan distribusi, memungkinkan mereka memasarkan dan mendistribusikan produk secara luas ke seluruh Indonesia. Merek internasional dikenal karena kualitasnya yang tinggi, berkat investasi dalam penelitian dan pengembangan, penggunaan bahan baku berkualitas tinggi, serta kontrol ketat dalam proses produksi. Di sisi lain, banyak pemain lokal bersaing dari segi harga, dengan target utama mereka adalah petani yang lebih fokus pada faktor harga dibandingkan faktor lain. Merek lokal cenderung berkinerja lebih baik ketika harga komoditas pertanian turun, karena penurunan harga mempengaruhi margin keuntungan petani, dan keterjangkauan menjadi faktor penting dalam situasi tersebut. Industri ini cenderung semakin terfragmentasi dengan masuknya pemain baru dan munculnya merek lokal. Pemain baru ini mencakup perusahaan lokal yang baru memulai serta perusahaan asing yang lebih mapan dan mencari peluang untuk memasuki pasar Indonesia dengan kehadiran lokal. Meskipun masuknya pemain baru berpotensi meningkatkan persaingan, diperlukan waktu bagi mereka untuk benar-benar mapan di pasar, mengingat kecenderungan petani untuk tetap setia pada merek yang sudah mereka kenal dan percaya.

Industri Perseroan merupakan industri yang cukup kompetitif. Banyak pesaing bersaing untuk pangsa pasar yang terbatas, dan perusahaan harus berinvestasi secara signifikan dalam riset dan pengembangan produk unggulan serta strategi pemasaran yang efektif.

Menurut Euromonitor International, pada 2023 saja, Perseroan telah memiliki pangsa pasar pestisida di Indonesia sekitar 7,8% atau kedua terbesar dari seluruh pangsa pasar untuk industri ini. Dengan penguasaan pasar sebesar ini, pada masing-masing Perusahaan membuat dinamika persaingan usaha dapat berpotensi membuat harga menjadi semakin kompetitif.

Tabel 2.12
Posisi Perusahaan pada pangsa pasar industri pestisida di Indonesia tahun 2023

Ranking	Perusahaan	Pangsa Pasar (%)	Status Perusahaan
1	Perusahaan A	10,8	Privat
2	Perseroan	7,8	Privat
3	Perusahaan B	6,0	Privat
4	Perusahaan C	5,4	Privat
5	Perusahaan D	5,2	Privat

Sumber prospectus Delta Giri Wacana Tbk yang dikutip dari laporan Euromonitor International 2024

2.3.3. Penjelasan Mengenai Produk yang akan Dipasarkan

1. Jenis Produk dan Macamnya

Produk yang akan dipasarkan dalam pengembangan usaha ini adalah pestisida khususnya insektisida berbahan aktif Methomyl, yang termasuk dalam golongan karbamat.

2. Spesifikasi Produk

Produk ini tersedia dalam dua bentuk utama, yaitu:

- Bahan baku insektisida yang bernama Methomyl dengan kadar 98% serta,
- Turunan produk jadi dari Methomyl (produk siap pakai) dalam bentuk formulasi 40SP dan/atau 90SP.

Salah satu varian formulasi yang akan dipasarkan secara domestik adalah insektisida dengan formulasi 40SP yang dikembangkan menjadi dua merek unggulan, yaitu Dangke 40WP dan Dangke Turbo 40WP.

3. Kegunaan Produk

Produk ini merupakan jenis insektisida yang efektif untuk mengendalikan berbagai jenis hama seperti penggerek batang, thrips, serta kutu-kutuan yang menyerang berbagai macam tanaman seperti padi, bawang merah, kedelai, cabai, kacang panjang, kakao, tomat, kacang hijau, kubis, dan kelapa sawit. Keunggulan utama dari produk ini adalah kemampuannya untuk bekerja pada berbagai stadia hama, mulai dari imago, telur, hingga larva.

4. Nomor British Tariff Nomenclature (BTN)

Nomor BTN dari produk Methomyl adalah 3808.91.20 yang mencakup produk-produk insektisida.

2.3.4. Pemasok

Pemasok

Dalam menjalankan usaha di lini bisnis ini Perseroan menggunakan beberapa pemasok bahan baku industri ini yaitu:

Tabel 2.13 Pemasok Bahan baku

Chemicals	Supplier	Recipe	Country
90% NaOCN	Mitsui	Technical	Japan
	Hunan Haili	Technical	China
95% DMS	Aarti Industries Limited	Technical	India
ODCB	Aarti Industries Limited	Technical	India
Na ₂ CO ₃	PT. AKR	Technical	Indonesia
K ₂ CO ₃	PT. Wahana Mas Mulia	Technical	Indonesia
M1	Hunan Haili	Technical	China
TEA	PT Graha Jaya Pratama Kinerja	Technical	Indonesia
Sodium Sulphate	PT. AKR	Formulasi	Indonesia
Gracinol WP 828	PT. Gracindo	Formulasi	Indonesia
White Carbon	PT Siltec Maju Perkasa	Formulasi	Indonesia
Mono Ethylene Glicol	PT. Gochem Globalindo	Formulasi	Indonesia

Sumber Informasi Perseroan

2.3.5. Sasaran Pengguna dan area pemasaran

Sasaran Pengguna

Pengguna utama dari produk ini adalah para petani atau pelaku usaha di bidang pertanian, khususnya yang membudidayakan jenis-jenis tanaman padi, bawang merah, kedelai, cabai, kacang panjang, kakao, tomat, kacang hijau, kubis, dan kelapa sawit. Produk ini tidak ditujukan untuk penggunaan konsumen umum atau kebutuhan rumah tangga.

Area Pemasaran

Strategi pemasaran produk akan difokuskan pada dua area, yaitu domestik dan ekspor. Untuk pasar dalam negeri, produk dipasarkan dalam dua jalur utama:

- Melalui merek internal DGW seperti Dangke yang ditujukan langsung kepada petani serta,
- Dalam bentuk produk non-merek untuk segmen bisnis-ke-bisnis (B2B).

Sementara untuk pasar luar negeri, produk akan dipasarkan melalui jalur B2B, reseller, atau distributor dengan menggunakan merek dagang dari pihak mitra, bukan menggunakan merek internal DGW.

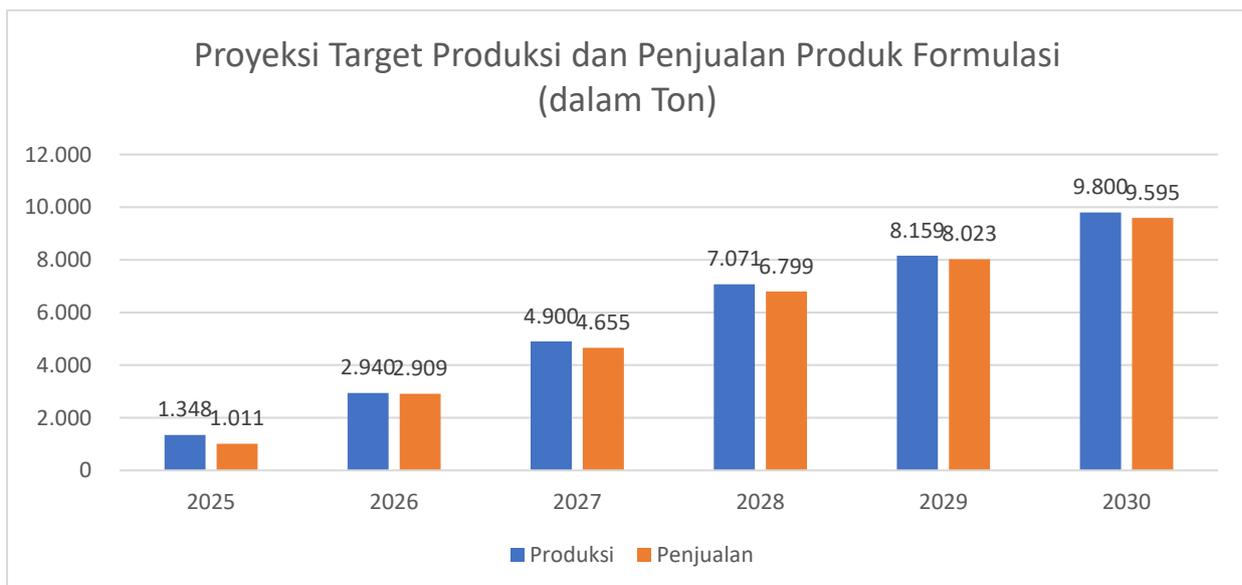
2.3.6. Proyeksi Target Penjualan

Proyeksi yang digunakan pada perhitungan target penjualan ini adalah produk Methomyl 40SP akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri terlebih dahulu. Selanjutnya, sisa kapasitas produksi akan digunakan untuk kebutuhan ekspor dimana diasumsikan jenis produk yang akan dipasarkan adalah 40SP, namun pada kenyataannya produk yang di ekspor bisa berupa bahan baku Methomyl ataupun jenis formulasi lainnya seperti 90SP sesuai dengan permintaan pasar.

Berdasarkan proyeksi manajemen, penjualan pada tahun 2025 diproyeksikan akan mencapai 1.011 ton dikarenakan produksi baru berjalan sekitar Q2-2025 dan kemudian mengalami peningkatan menjadi 2.909 ton pada tahun 2026, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun berikutnya menjadi 4.655 ton pada tahun 2027, kemudian setelah mengalami penambahan mesin produksi di tahun 2028 penjualan Kembali mengalami peningkatan menjadi 6.799 ton, di tahun 2029 penjualannya mencapai 8.023 ton dan penjualannya telah mencapai 9.595 ton.

Grafik 2.6

Proyeksi Target Produksi Penjualan Produk Formulasi (dalam Ton)



Sumber : Informasi Perseroan

2.4. Kestinambungan (sustainability)

Dalam menjaga kestinambungan usaha pada lini industri ini maka Perseroan melakukan beberapa upaya yaitu

- (i) Melakukan ekspansi secara bertahap
Berdasarkan proyeksi yang dibuat oleh manajemen, ekspansi pabrik di Cikande ini akan dilakukan secara bertahap dengan tahap kedua direncanakan akan mulai beroperasi pada tahun 2028. Ekspansi ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pasar baik lokal maupun ekspor atas produk ini. Adapun ekspansi ini dilakukan secara bertahap agar dapat menjaga kestinambungan usaha sebab untuk memasuki pasar suatu negara juga diperlukan waktu untuk pengurusan perijinannya.
- (ii) Mesin yang diinstalasi di pabrik Cikande dapat direkonfigurasi untuk produk bahan aktif lainnya selain methomyl sehingga dapat meningkatkan fleksibilitas Perusahaan.
Dengan menggunakan mesin yang dapat direkonfigurasi maka fleksibilitas Perusahaan untuk menghasilkan produk karbamat lainnya dimungkinkan sehingga dapat menyesuaikan dengan kondisi permintaan pasar.
- (iii) Dengan adanya pelarangan penggunaan methomyl dari China dan kondisi geopolitik yang terjadi maka diperlukan antisipasi dari Perseroan agar dapat memastikan ketersediaan bahan baku. Maka dengan beroperasinya Pabrik ini maka akan memberikan jaminan ketersediaan bahan baku.

2.5. Potensi pasar

Produk formulasi lokal Perseroan memiliki rantai produksi *in-house* dari hulu ke hilir, yang memberikan keunggulan berupa kestabilan pasokan bahan baku dan efisiensi biaya produksi. Untuk pasar ekspor, meskipun beberapa negara telah melarang dan melakukan pembatasan atas kegiatan formulasi produk Methomyl namun beberapa negara masih mengandalkan produk ini untuk membantu pemeliharaan atas beberapa jenis tanaman.

Selain itu dengan adanya peraturan dari Kementerian pertanian dan pedesaan Tiongkok No 736 tertanggal 25 Desember 2023 bahwa sejak 1 Juni 2024 pendaftaran berbagai produk yang mengandung Omethoate, Carbosulfan, Methomyl, and Aldicarb ditangguhkan dan produksinya dilarang, serta penjualan dan penggunaan produk ini dilarang sejak tanggal 1 Juni 2026. Dalam konteks ini, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu alternatif pemasok Methomyl 40SP. Hal ini juga menyebabkan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pasar ekspor terutama dari para pelanggan luar negeri China yang sebelumnya melakukan impor Methomyl dari China dalam kegiatan usahanya.

2.6. Pesaing usaha

Pesaing di industri pestisida, insektisida dan herbisida baik dalam maupun luar negeri cukup banyak hal ini membuat harga yang ditawarkan menjadi kompetitif dan beragam tergantung dari berbagai macam faktor seperti jumlah pembelian, jenis produk yang dibeli dan lain sebagainya. Untuk itulah Perseroan telah membandingkan harga produk yang rencananya akan dijual dengan harga produk-produk para pesaingnya sebagaimana diuraikan pada poin 2.7 dibawah.

Persaingan di industri pestisida cukup terpecah-pecah, akan tetapi di segmen methomyl, posisi Perseroan cukup kuat sebagai salah satu pemimpin pasar. Adapun pabrik karbamasi yang dibangun oleh Perseroan akan memperkuat posisi Perseroan sebagai *market leader*, di mana saat ini di Indonesia, hanya ada satu pesaing yang memiliki pabrik karbamasi sejenis, yaitu Inti Everspring. Dari sisi teknologi dan kapasitas produksi, Perseroan lebih unggul daripada Inti Everspring.

Sebagian besar hasil kapasitas produksi pabrik karbamasi ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan, dan selebihnya akan dialokasikan untuk kebutuhan ekspor. Ekspansi akan dilakukan sejalan dengan pertumbuhan permintaan di pasar global.

2.7. Harga Pasar

Harga pasar untuk produk yang akan diproduksi dan dipasarkan telah disusun berdasarkan segmentasi pasar lokal dan ekspor. Berdasarkan informasi dari manajemen Perseroan, untuk pasar dalam negeri, produk Dangke 40WP dari DGW ditawarkan dalam beberapa varian kemasan dengan struktur harga berkisar:

1. Kemasan 100 x 100 gram: Rp240.000 – Rp250.000 per kilogram
2. Kemasan 40 x 250 gram: Rp235.000 – Rp245.000 per kilogram
3. Kemasan 30 x 400 gram: Rp230.000 – Rp240.000 per kilogram

Sementara itu, untuk pasar ekspor, estimasi harga mengacu pada harga yang berlaku di pasar internasional, khususnya dari produsen Tiongkok yang menjadi *benchmark* utama. Harga jual untuk Methomyl 98% Technical diperkirakan sekitar 59 RMB per kg (sekitar Rp135.700 kurs 1 RMB sebesar Rp 2.300). Sedangkan untuk Methomyl 40SP, harga ekspor diperkirakan sekitar 28 RMB per kg (sekitar Rp 64.400 per kg). Harga ini bersifat indikatif dan dapat disesuaikan tergantung negara tujuan, volume kontrak, serta biaya logistik dan perizinan.

Produk Pesaing

Dalam pasar domestik, produk Dangke 40SP dari DGW dipasarkan dengan harga rata-rata Rp230.000-250.000. Sebagai produk yang dipasarkan sebagai produk premium, harga yang ditawarkan masih kompetitif apabila dibandingkan dengan pesaingnya. Berikut perbandingan harga beberapa kompetitor utama di pasar lokal meliputi:

1. Miramar 40SP dari PT Dalzon Chemical dengan harga sekitar Rp210.000/kg s/d Rp250.000/kg
2. METINDO 40SP dari PT Mitra Kreasi Dharma dengan harga Rp200.000/kg s/d 290.000/kg
3. BONSA 40SP dari PT Asterindo dengan harga Rp260.000/kg s/d Rp 300.000/kg
4. MONKEY 40SP dari PT Indotani dengan harga Rp190.000/kg s/d Rp240.000/kg

Perbandingan ini menunjukkan bahwa produk DGW memiliki daya saing harga yang kuat, yang menjadi salah satu faktor kunci dalam penetrasi pasar.

Untuk pasar ekspor, kompetitor utama berasal dari produsen Tiongkok, yang memasarkan Methomyl 98% Technical sekitar 59 RMB per kg (sekitar Rp135.700 kurs 1 RMB sebesar Rp 2.300) dan Methomyl 40SP sekitar 28 RMB per kg (sekitar Rp 64.400 per kg). Walaupun untuk saat ini Perseroan belum memiliki harga jual yang sudah tetap, namun Perseroan memiliki keinginan untuk menerapkan harga yang mampu bersaing dengan harga dari produsen China. Dengan diterapkannya peraturan dari Kementerian pertanian dan pedesaan Tiongkok bahwa sejak 1 Juni 2024 mengenai penangguhan pendaftaran berbagai produk yang mengandung Omethoate, Carbosulfan, Methomyl, and Aldicarb dan pelarangan produksinya serta sejak tanggal 1 Juni 2026 pelarangan penjualan dan penggunaan produk tersebut, hal ini menyebabkan berkurangnya pesaing terutama dari China dan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pasar ekspor terutama dari para pelanggan luar negeri China yang membutuhkan Methomyl dalam kegiatan usahanya.

2.8. Strategi Pemasaran

2.8.1. Strategi promosi pemasaran

Dirancang untuk menjangkau segmen pasar secara efektif, baik di tingkat domestik maupun internasional, dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing target pasar.

Promosi Domestik

Untuk pasar dalam negeri, promosi akan difokuskan pada pendekatan langsung kepada kios serta kegiatan yang dapat menciptakan permintaan (*demand creation*) di tingkat petani. Strategi yang akan dilakukan antara lain:

1. Promosi ke kios melalui insentif penjualan dan materi pendukung promosi
2. Kehadiran di media sosial sebagai sarana edukasi, testimoni, dan kampanye merek
3. Kegiatan lapangan seperti:
 - a. Agro Fair dan Product Launching Event sebagai ajang interaksi langsung dengan petani.
 - b. Kumpul Petani untuk membangun komunitas dan memberikan edukasi teknis.
 - c. Spray Massal, yaitu penyemprotan bersama di area pertanian menggunakan produk DGW.
 - d. Demplot (Demo Plot), yaitu uji coba lahan dengan perbandingan antara tanaman yang menggunakan produk DGW dan yang tidak, sebagai bukti nyata efektivitas produk di lapangan.

Promosi Ekspor

Untuk pasar ekspor, strategi promosi akan difokuskan pada penguatan eksistensi DGW di skala global melalui partisipasi aktif dalam International Expo Events. Kegiatan ini menjadi sarana untuk menjalin kemitraan B2B, memperkenalkan produk whitelabel, serta memperluas jaringan distribusi internasional.

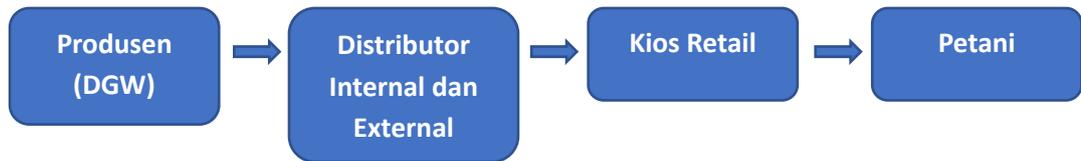
2.8.2. Sistem Distribusi

Selain promosi, salah satu sumber keberhasilan pemasaran DGW adalah sistem distribusi serta jaringan distribusi yang dimilikinya.

1. Distribusi Domestik (Lokal)

Untuk pasar dalam negeri, sistem distribusi produk Dangke 40WP mengikuti model rantai pasok tidak langsung. DGW selaku produsen tidak menjual langsung ke petani, melainkan melalui distributor yang telah dipilih secara selektif. Barang dari distributor kemudian didistribusikan ke kios-kios pertanian lokal, dan barulah kios tersebut menjual produk langsung ke petani.

Grafik 2.7 Diagram alur distribusi lokal:



Sumber : Informasi Manajemen

Cara Pembayaran (Lokal):

Penjualan dilakukan kepada distributor yang telah ditentukan melalui skema B2B dengan Payment Terms tertentu.

2. Distribusi Ekspor

Untuk pasar ekspor, sistem distribusi dilakukan dengan pendekatan yang berbeda. DGW mengekspor produk dalam bentuk komoditas atau *white-label* (tanpa merek dagang), sehingga pengemasan dan branding akan dilakukan oleh perusahaan mitra di negara tujuan. Produk ini nantinya akan dipasarkan dengan menggunakan merek dari masing-masing distributor atau *reseller* lokal di negara tersebut.

Cara Pembayaran (Ekspor):

Fokus utama penjualan adalah kepada segmen B2B, yaitu kepada distributor besar, reseller, atau perusahaan formulasi di luar negeri. Bentuk pembayaran dilakukan melalui Payment Terms atau *Letter of Credit* (LC), tergantung pada perjanjian bisnis dengan mitra dagang.

BAB 3 ANALISIS KELAYAKAN TEKNIS

3.1 Rencana Penambahan Kegiatan Usaha

3.1.1 Gambaran Umum

Dalam rangka mengurangi ketergantungan terhadap kebutuhan bahan baku/bahan aktif impor untuk kegiatan produksi produk agrokimia Perseroan, pada tahun 2024 PT. Delta Giri Wacana Tbk (“Perseroan”) melakukan pengembangan usaha baru dengan membangun pabrik karbamat di Cikande, Banten.

Salah satu alasan Perseroan mendirikan Pabrik Karbamat adalah karena sumber utama Perseroan memperoleh bahan baku pembuatan Pestisida seperti Metomil berasal dari negara China, berdasarkan informasi yang kami terima pemerintah China telah menerbitkan larangan untuk memproduksi dan penjualan bahan baku aktif pembuatan pestisida antara lain *Omethoate*, *Carbosulfan*, *Methomyl*, dan *Aldicarb* yang berlaku efektif mulai 1 Juni 2024.

Pembuatan Pabrik Karbamat oleh Perseroan memiliki keunggulan dan manfaat antara lain :

- Memenuhi kebutuhan internal dan kebutuhan dalam negeri yang permintaannya cenderung terus meningkat.
- Membantu meningkatkan ketahanan pangan nasional.
- Mengurangi ketergantungan produsen pestisida nasional terhadap bahan baku impor.
- Mendukung kemandirian nasional dalam memproduksi produk pertanian.
- Serta dapat memenuhi permintaan ekspor ke berbagai negara.

Pabrik Karbamat Perseroan berada di lokasi Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri XV Blok BC, No 10, Kelurahan/Desa Babakan (d/h Nambo Udik), Kecamatan Bandung (d/h Cikande), Kabupaten Serang, Provinsi Banten terletak diatas tanah seluas kurang lebih 45.612 M², sesuai dengan dokumen Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No No. 01/PPJB/MIE-DGW/II/22, Tanggal 15 Januari 2022, antara Perseroan dengan PT Modern Industrial Estat.

Dengan koodinat lokasi 6°11'53.9"S 106°18'14.9"E.

Kawasan Industri Modern Cikande berada di lokasi Jl. Raya Jakarta Serang KM.68 Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang 42186, Provinsi Banten, Indonesia, terletak kurang lebih 1 Km dari Pintu Tol Cikande, 50 Km dari Pelabuhan Ciwandan & Cigading dan sekitar 55 Km dari Pelabuhan Bojonegara.

Pabrik berada di lokasi Kawasan Industri Modern Cikande yang memiliki kondisi jalan dan infrastruktur yang cukup mendukung sehingga dapat ditempuh dengan segala jenis moda transportasi baik kendaraan beroda empat, alat berat dan truk maupun kendaraan roda dua, lebar jalan didepan lokasi pabrik pada saat ini sekitar 10 meter, sedangkan untuk lebar jalan utama area kawasan sekitar 32 – 56 meter, dan kawasan juga telah memiliki fasilitas penunjang antara lain supply listrik dari PLN, sistim pengolahan air dan saluran air, sistim telekomunikasi dan Internet dan fasilitas penunjang lainnya yang dapat mendukung proses produksi dan distribusi.

3.1.2 Kapasitas Produksi

Pabrik karbamat yang sedang dibangun Perseroan, merupakan pabrik yang cukup baik dari segi luas area maupun kapasitas produksinya. Pabrik ini dirancang dan dibangun sesuai dengan kebutuhan Perseroan maupun permintaan pasar sehingga operasionalnya diharapkan dapat berjalan seefisien mungkin.

Pabrik Karbamat dapat memproduksi bahan aktif untuk produk Karbamat meliputi Metomil, Oksamil, Karbaril, BPMC, Karbofuran, dan Karbosulfan, sesuai dengan informasi yang kami terima dari Perseroan, Pabrik Karbamat akan memiliki kapasitas produksi sekitar 2.000 metrik ton per tahun untuk Produk *MethomyI* 98% Technical, yang dapat diformulasikan seluruhnya pada proses formulasi menjadi Produk *MethomyI* 40SP dengan kapasitas Produksi optimal sekitar 4.900 metrik ton per tahun.

Pada saat studi ini dibuat kapasitas Produksi untuk proses formulasi baru mencapai sekitar 1.500 metrik ton per tahun untuk produk *MethomyI* 40SP, dan Perseroan merencanakan akan meningkatkan kapasitas Produksi bagian proses formulasi sampai pada kapasitas optimal dalam tiga sampai empat tahun kedepan secara bertahap, yang akan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan maupun permintaan pasar.

Fasilitas Pabrik Karbamat disiapkan untuk dapat memenuhi kebutuhan dari hulu hingga hilir bagi pelaku industri pestisida domestik maupun internasional.

Konstruksi pabrik dimulai pada pertengahan Tahun 2024 dengan masa konstruksi sekitar 9 bulan sampai dengan 1 tahun, supply mesin dan peralatan berasal dari lokal dan import dan Pabrik diperkirakan akan selesai konstruksi pada akhir kuartal pertama tahun 2025 (Q1 2025), direncanakan akan mulai beroperasi pada akhir kuartal kedua tahun 2025 (Q2 2025) dan pada saat studi ini dibuat pabrik sedang dalam persiapan proses *Commissioning*.

Pabrik akan dilengkapi dengan teknologi dan mesin yang cukup baik dengan peralatan untuk proses Karbamat berasal dari Agia Engineering Co, Ltd, Taiwan yang berdasarkan informasi Perseroan cukup berpengalaman untuk pembuatan pabrik karbamat.

Total biaya investasi untuk pabrik Karbamat sekitar 254 Miliar, dengan rincian sebagai berikut :

● Tanah	Rp. 61.576.200.000
● Bangunan dan Sarana Pelengkap	Rp. 88.887.336.411
● Mesin & Peralatan Produksi	Rp. 81.345.572.140
● Mesin & Peralatan Utilitas/Penunjang Produksi	Rp. 22.059.520.144
● Perizinan	<u>Rp. 410.000.000</u>
Total	Rp. 254.278.628.695

Sumber : Kontrak, Invoice dan Informasi dari Perseroan, dan Kurs yang dipergunakan adalah Kurs Tengah Per 31 Des 2024 (1\$ = 16.162).

Sumber pendanaan investasi pabrik Karbamat Tahap I terdiri dari Modal sendiri sebanyak Rp. 118.928.628.695,- (47%) dan Pinjaman Bank UOB Indonesia Rp. 135.350.000.000,- (53%) yang sebagian telah dilakukan *drawdown*-nya.

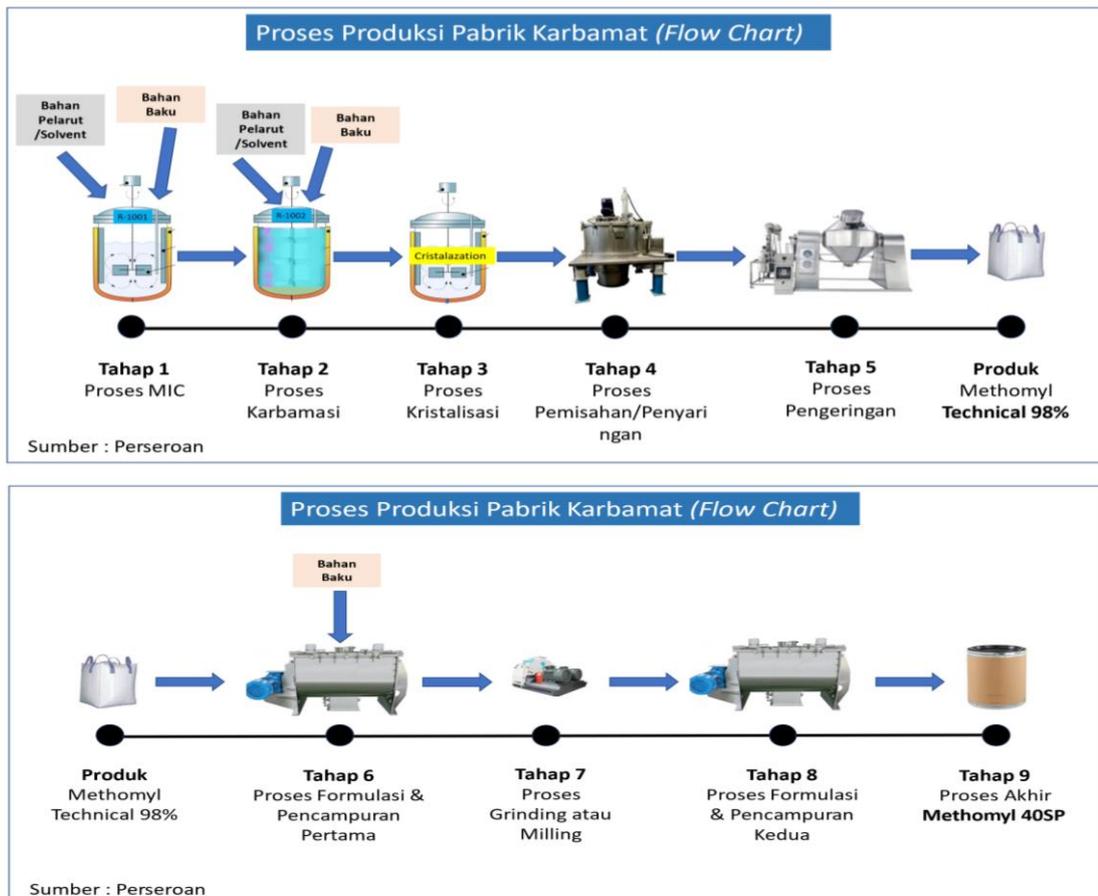
Sedangkan sumber pendanaan Investasi barang modal Tahap II 100% adalah dana internal Perseroan.

**Tabel 3.1 Sumber Pendanaan Investasi
(Initial Working Capital)**

PENDANAAN	TAHAP I (2025)	TAHAP II (2028)
Modal Sendiri (Equity)	118.928.628.695	87.331.646.960
Pinjaman Bank (Bank UOB Indonesia)	135.350.000.000	
TOTAL	254.278.628.695	87.331.646.960

3.1.3 Proses Produksi (Flow Chart)

Berikut Proses Produksi Pabrik Karbamat (*Flow Chart*) yang akan dijalankan oleh Perseroan dari proses bahan baku mentah sampai dengan produk akhir, sebagai berikut :



*Gambar 3.1 Proses Produksi Pabrik Karbamat (Flow Chart)
Sumber : Perseroan*

- **Proses Produksi Karbamat**

Yaitu Proses Produksi dari bahan mentah *Ortho Dichloro Benzene* (ODCB), *Dimethyl Sulfate* (DMS), *Methyl Hydroxytio Acetamidate* (M-1), *Triethylamin* (TEA), *Sodium Cyanate* (NaOCN), *Natrium Carbonate* (Na₂CO₃) dan *Potassium Carbonate* (K₂CO₃) menjadi Produk *Methomyl* 98% Technical, terdiri dari :

- **Tahap 1 (Proses MIC)**

Proses pembuatan bahan *Intermediate* (MIC) dengan mencampur bahan baku yang dibutuhkan di dalam tangki reactor pertama. Proses reaksi kimia terjadi di dalam reactor dan peralatan pendukung. Proses ini membutuhkan pemanasan dari mesin *Thermal Oil Heater* dan pendinginan dari *Water Chiller System*.

- **Tahap 2 (Proses Karbamasi)**

Pada tahap ini, Bahan *intermediate* (MIC) yang dihasilkan pada tahap 1, dimasukkan dan dicampur dengan bahan baku yang dibutuhkan ke dalam tangki reactor kedua. Proses reaksi "*Carbamation*" terjadi di dalam reactor dan peralatan pendukung. Proses ini membutuhkan pendinginan dari mesin *Cooling Tower* dan *Water Chiller System*. Proses ini menghasilkan *Methomyl* cair (atau *Slurry*).

- **Tahap 3 (Proses Kristalisasi)**

Pada tahap ini *Methomyl* cair (atau *Slurry*) yang dihasilkan pada tahap 2, dimasukkan ke dalam tangki Kristalisasi. Pada proses ini, *Methomyl* dibentuk menjadi kristal halus (atau tepung) sehingga dapat dipisahkan dengan cairannya. Proses ini membutuhkan pendinginan dari mesin *Cooling Tower* dan *Water Chiller System*.

- **Tahap 4 (Proses Pemisahan/Penyaringan)**

Pada tahap ini *Methomyl* yang sudah mengkristal, dimasukkan ke dalam mesin filter untuk memisahkan *Methomyl Powder* dengan cairannya. Dari proses filter ini dihasilkan *Methomyl Powder* (basah) dengan kandungan air sekitar 10%.

- **Tahap 5 (Proses Pengeringan)**

Methomyl Powder (basah) dengan kandungan air sekitar 10%, dimasukkan kedalam mesin Pengering (*Dryer*) untuk mengeringkan *Methomyl Powder* (kandungan air sekitar 1%) hingga menghasilkan produk akhir ***Methomyl Technical 98%***.

- **Proses Formulasi Dan Pengemasan**

Yaitu Proses lanjutan (Formulasi), dari *Methomyl 98% Technical* menjadi Produk *Methomyl 40SP* yang kemudian Produk tersebut dilakukan proses penimbangan, pengisian sampai dengan pengemasan, terdiri dari :

- **Tahap 6 (Proses Formulasi & Pencampuran Pertama)**

Hasil Produk *Methomyl Technical 98%* yang dihasilkan dari proses karbamasi, dimasukkan ke dalam mesin pengaduk tepung (*Mixer*) dan dicampur dengan bahan baku lainnya. Proses *mixing* ini dimaksudkan supaya semua bahan baku tercampur merata.

- **Tahap 7 (Proses Grinding atau Milling)**

Setelah semua bahan tercampur dengan baik, selanjutnya dilakukan proses grinding atau milling untuk menghasilkan produk dengan "*partical size*" yang sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan.

- **Tahap 8 (Proses Formulasi & Pencampuran Kedua)**

Pada tahap ini hasil *milling* dari tahap 7 dimasukkan ke dalam *mixer* kedua untuk *dimixing* sekali lagi. Hal ini dilakukan supaya semua bahan tercampur secara homogin.

- **Tahap 9 (Proses Akhir)**

Setelah proses mixing kedua selesai, tahap akhir adalah pengemasan dan penimbangan. Proses ini dilakukan langsung di bawah mesin mixer kedua. Produk akhir yang dihasilkan adalah *Methomyl 40SP*.

Pada Proses Karbamasi mesin dan peralatan yang dipergunakan antara lain Tangki *Reactor*, *Heat Exchanger*, Pompa-pompa, *Centrifuge Filter*, *Dryer*, *Vacuum System* dan *Hot Water System* dan semua proses produksi ini dikendalikan dengan sistem komputerisasi di ruang kontrol.

Pada Proses Formulasi mesin dan peralatan yang dipergunakan antara lain Mesin *Mixer*, Mesin *Milling*, scrubber, Mesin *Filling*, Timbangan dan Mesin *Wrapping*.

Untuk mesin utilitas penunjang produksi antara lain *Chiller*, *Screw Compressor*, *Cooling Tower*, sistem Reverse Osmosis (RO), Instalasi Tenaga Listrik dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Boiler dan *Thermal Oil Heater*, sistim pemadam kebakaran, jembatan timbang, forklift, *hoist* dan lainnya, dan pabrik juga dilengkapi dengan Laboratorium dan peralatan penunjang lainnya untuk operasional Pabrik.

Di lokasi Pabrik telah berdiri bangunan-bangunan dan sarana pelengkap yang akan dipergunakan untuk proses Produksi dan sudah memiliki Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk Kegiatan Usaha dengan No. 25042410213216101, yang diterbitkan oleh Bupati Bekasi Kepala DPMPSTP, Kabupaten Bekasi, pada tanggal 19 Januari 2024.

Total luas bangunan sesuai dengan izin/persetujuan bangunan gedung (PBG) yang terdaftar atas nama Perseroan, dengan PBG No. SK-PBG-360415-05102023-003 sd No. SK-PBG-360415-05102023-015, diterbitkan oleh Bupati Serang pada tanggal 5 Oktober 2023 dengan luas total kurang lebih **18.346,31** M² dan seluruh perizinan berlaku selama bangunan berdiri dan selama tidak terdapat perubahan bentuk bangunan, meliputi bangunan Gudang, Formulasi & Packing, Technical Plant I, Utility Electric Trafo / Genset & Boiler, TPSL B3, Technical Plant II, Hydrant Reservoir, Musholla & Ruang Loker, Office, Kantin & Klinik, Laboratorium, Pos Security, Cooling Tower dan Gardu PGN.

Bangunan pabrik terdiri dari 3 (tiga) bangunan utama yaitu bangunan produksi karbamat, bangunan formulasi dan pengepakan, dan bangunan Gudang. Bangunan pabrik produksi karbamat (Technical Plant I & II) ini adalah bangunan berlantai 6 dengan ketinggian bangunan 20 meter dibuat dengan rangka baja dengan dinding dari bata ringan diplester dicat dua sisi dan Sebagian zinalume, lantai satu lantainya dari beton dilapis plesteran semen, lantai dua hingga 6 lantainya dari plat besi, atap zinalume ditambah peredam dengan kuda-kuda dari baja, tanpa langit-langit, dinding pemisah ruangan dari zinalume, tanpa jendela, dan pintu, dan dilengkapi dengan tangga yang terbuat dari besi dan hoist dengan kapasitas 2 ton.

Bangunan formulasi dan Packing adalah bangunan berlantai tiga dengan ketinggian bangunan 12 meter dibuat dengan rangka baja dengan dinding dari bata ringan diplester dicat dua sisi dan sebagian zinalume, lantai satu sebagian dari beton dilapis plesteran semen dan sebagian dari beton dilapis epoxy, bangunan ini dilengkapi dengan mezzanine 2 lantai dengan lantai dua dan lantai tiga mezzanine lantainya dari plat besi dan dilengkapi dengan tangga yang terbuat dari besi, atap zinalume ditambah peredam dengan kuda-kuda dari baja, tanpa langit-langit, dinding pemisah ruangan dari pasangan bata ringan diplester dicat dua sisi, Pada bagian pengepakan jendela-jendela terdiri dari jendela kaca dengan kusen aluminium, dan pintu-pintu terdiri dari pintu kaca panil aluminium, serta dilengkapi dengan hoist dengan kapasitas 1 ton. Bangunan gudang ini adalah bangunan berlantai dua dengan ketinggian bangunan 12 meter dibuat dengan rangka baja dengan dinding dari bata ringan diplester dicat dua sisi dan sebagian zinalume, lantai dari beton dilapis plesteran semen, zinalume ditambah peredam dengan kuda-kuda dari baja, tanpa langit-langit, tanpa dinding pemisah ruangan, tanpa jendela-jendela, dan pintu-pintu terdiri dari pintu rolling door. Pabrik ini juga dilengkapi dengan sarana pelengkap berupa areal parkir, jalan sekitar pabrik yang terbuat dari beton bertulang, penerangan jalan dan pagar.

3.1.4 Aspek Lingkungan

Aspek ini disusun sesuai dengan rencana perseroan melakukan penambahan usaha baru yang memproduksi dan menjual bahan baku aktif pestisida di pabrik Karbamat yang berlokasi di Cikande Serang.

Kegiatan proses produksi pada Pabrik Karbamat yang dilakukan Perseroan yaitu mengolah bahan baku dan bahan penolong menjadi produk Methromyl 98% Technical, yang kemudian dilanjutkan pada proses formulasi menjadi Produk Methromyl 40SP.

Dari kegiatan proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan dapat menimbulkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan dan pencemaran lingkungan, antara lain Penurunan Kualitas Udara, Peningkatan Kebisingan, Limbah Cair, Limbah Non B3, Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), serta risiko kebakaran.

Dengan adanya dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan proses produksi tersebut maka Perseroan akan melakukan pengelolaan untuk menanggulangi dampak lingkungan yang dihasilkan serta berperan aktif dalam proses pengolahan limbah produksi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci, dan Peraturan serta perundangan lainnya, maka sebelum melakukan kegiatan produksi Perseroan telah menyusun dokumen lingkungan berupa dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL-Rinci) yang disesuaikan dengan RKL-RPL Kawasan Industri PT Modern Industrial Estat dan Perseroan tidak diwajibkan untuk menyusun dokumen AMDAL dikarenakan lokasi Pabrik Karbamat berada di dalam Kawasan Industri.

Sesuai dengan Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL-Rinci) Kegiatan Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif) yang kami terima Perseroan merencanakan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalkan dampak negative terhadap lingkungan, dengan membangun Fasilitas IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah), membangun Fasilitas TPS LB3 (Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Jenis B3), penghijauan dan perawatan di area ruang terbuka hijau dan untuk penanganan limbah ke luar fasilitas produksi akan ditangani oleh pihak ketiga yang memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidangnya antara lain PT Tunas Mitra Teknik, berikut sebagian rencana pengelolaan lingkungan hidup oleh Perseroan antara lain:

- Penanganan limbah udara : Residu yang keluar melalui udara dari emisi gas boiler dan uap dari produksi akan dikontrol dan diperiksa secara rutin oleh pihak ketiga untuk mengetahui mutu dari udara yang dilepaskan ke lingkungan.
- Penanganan limbah cair : Residu limbah cair domestik akan diolah menggunakan IPAL setempat, dimana kualitas *outputnya* akan dikontrol secara berkala oleh pihak ketiga untuk memastikan air buangan sudah sesuai standar.

- Penanganan limbah padat : Dalam proses produksi karbamat, perseroan menggunakan teknologi dimana residu pertama akan melalui proses pemurnian dan dapat dipakai kembali untuk proses produksi berikutnya sehingga meminimalkan limbah yang dihasilkan. Setelah melalui beberapa *cycle* produksi, sisa dari pemurnian yang tidak bisa diolah kembali akan disimpan sementara di TPS LB3 sebelum dilakukan proses pembuangan permanen oleh pihak ketiga yang memiliki ijin.
- Penanganan limbah kemasan : Residu limbah kemasan produksi akan dilakukan pemisahan sesuai jenis limbahnya dan disimpan di TPS LB3 yang nantinya akan dikirimkan ke pihak ketiga untuk dimusnahkan.
- Pencegahan risiko kebakaran : Perseroan melakukan pencegahan kebakaran dengan membangun instalasi pemadam kebakaran dengan dilengkapi *hydrant pillar*, *hydrant box* serta Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Perseroan akan terus melakukan pengawasan yang berkelanjutan secara berkala dan seluruh kegiatan penanganan limbah di atas akan dilaporkan secara rutin ke Dinas Lingkungan Hidup melalui Amdal Kawasan, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Modern Industrial Estat Kawasan Industri Modern Cikande, tentang Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Rinci untuk Kegiatan Operasional PT Delta Giri Wacana, selain itu Perseroan juga sedang melakukan proses pengurusan perizinan yang lain, terkait dengan pencegahan, penanganan maupun pengelolaan dampak lingkungan seperti Persetujuan Teknis Limbah Domestik, Persetujuan Teknis Emisi Gas Boiler, Sertifikasi Laik Fungsi dan Sertifikasi Laik Operasi untuk Mesin Produksi.

3.2 Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya

3.2.1 Bahan Baku

Bahan baku pabrik karbamat untuk dapat beroperasi normal terdiri dari bahan baku mentah antara lain Ortho Dichloro Benzene (ODCB), Dimethyl Sulfate (DMS), Methyl Hydroxytio Acetamidate (M-1), Triethylamin (TEA), Sodium Cyanate (NaOCN), *Potassium Carbonate* (K₂CO₃) dan bahan penolong terdiri dari Air dan *Natrium Carbonate* (Na₂CO₃).

Perseroan direncanakan akan membeli bahan baku pabrik karbamat dari pemasok yang ada di dalam dan luar negeri. Jangka waktu pemesanan bahan baku dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas fasilitas produksi Perseroan.

Secara berkala, Perseroan akan memonitor kebutuhan proyeksi penjualan dengan ketersediaan bahan baku yang ada, untuk mengetahui jumlah bahan baku yang harus dibeli kemudian Perseroan akan menghubungi beberapa pemasok untuk mengecek ketersediaan barang dan harga penawaran beserta dengan ketentuan pembayaran yang ditawarkan.

Proses permintaan penawaran harga ini umumnya tidak dilakukan melalui proses tender yang formal dan hanya melakukan perbandingan harga saja. Setelah melalui proses negosiasi harga agar penawaran terbaik dapat diperoleh, Perseroan akan menerbitkan Purchase Order kepada pemasok.

Pembelian bahan baku akan dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan, bukan secara tahunan karena menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang ada.

Perjanjian yang dilakukan antara Perseroan dan Pemasok terkait pembelian bahan baku bersifat ad hoc sehingga pemesanan dilakukan sesuai kebutuhan bahan baku dan keadaan pasar.

Perseroan tidak memiliki perjanjian atau kontrak pembelian bahan baku untuk jangka panjang dengan tujuan menjaga kualitas dan harga supply bahan baku, fleksibilitas menggunakan beberapa pemasok, sehingga Perseroan mengharapkan dapat memperoleh bahan baku dengan kualitas dan harga terbaik serta supply yang berkelanjutan / continuously / terpenuhi dengan baik agar proses produksi dapat berjalan lancar, oleh karena hal tersebut perseroan membangun hubungan yang baik, menjalin kerja sama dengan beberapa supplier/pemasok bahan baku antara lain :

Tabel 3.2 Supplier/Pemasok Bahan Baku

Chemicals	Supplier	Recipe	Country
90% NaOCN	Mitsui	Technical	Japan
90% NaOCN	Hunan Haili	Technical	China
95% DMS	Aarti Industries Limited	Technical	India
ODCB	Aarti Industries Limited	Technical	India
Na2CO3	PT. AKR	Technical	Indonesia
K2CO3	PT. Wahana Mas Mulia	Technical	Indonesia
M1	Hunan Haili	Technical	China
TEA	PT. Graha Jaya Pratama Kinerja	Technical	Indonesia
Sodium Sulphate	PT. AKR	Formulasi	Indonesia
Gracinol WP 828	PT. Gracindo	Formulasi	Indonesia
White Carbon	PT. Siltec Maju Perkasa	Formulasi	Indonesia

Sumber : Perseroan

3.2.2 Tenaga Kerja dan Ahli Profesional

3.2.2.1. Rencana Kebutuhan Tenaga Kerja dan Kualitasnya.

Berkaitan dengan kebutuhan tenaga kerja Pabrik Karbamat, Perseroan akan memilih ataupun merekrut sumber daya manusia dengan kualitas yang cukup baik, Tenaga kerja tersebut akan disesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan dari tahun ke tahun.

Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Pabrik Karbamat ini memerlukan tambahan tenaga kerja dengan kompetensi yang sesuai untuk mendukung kegiatan produksi yang dilakukan oleh Perseroan.

Pabrik Karbamat akan beroperasi sekitar 300 hari dalam 1 tahun (Senin sd Sabtu) dengan 3 Shift dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk proses operasional pabrik maupun manajemen diperkirakan sekitar 166 orang (jumlah kebutuhan tenaga kerja dapat disesuaikan dengan kapasitas produksi) dengan jenjang pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang terdiri dari 33 Karyawan Tetap dan 133 Karyawan Tidak Tetap (Outsourcing) dengan rincian sebagai berikut :

- Karyawan Tetap

Meliputi 1 orang General Manager, 1 orang Production Manager, 1 orang HSE Manager, 1 orang Laboratorium Manager, 1 orang QC Manager, 1 orang Warehouse Manager, 1 orang PPIC Manager, 1 orang Utility & Maintenance Manager, 1 orang HR & GA Manager, 9 orang Supervisor dan 15 orang Staff dengan tingkat pendidikan dari SMA sampai dengan Perguruan Tinggi.

- Karyawan Tidak Tetap (Outsourcing)

Meliputi 12 orang Team Leader, 96 orang Operator dan 25 orang Security dengan tingkat pendidikan dari SMP sampai dengan Perguruan Tinggi.

3.2.2.2. Ahli Profesional

Peseroan selalu memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki memiliki keterampilan yang mumpuni dalam rangka mendukung operasional Perseroan yang bergerak di bidang produk-produk pertanian.

Tenaga kerja yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan setiap divisi yang ada pada Perseroan, kompeten dan profesional serta merupakan aset utama dalam mewujudkan visi dan misi perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan memberikan motivasi agar tenaga kerja dapat berperan aktif disertai dengan kesempatan untuk mengembangkan kualitasnya agar memiliki etos kerja yang unggul, berkompetensi tinggi, dan berkualitas dan dikembangkan secara berkesinambungan.



Peningkatkan keterampilan tenaga kerja yang ada melalui fasilitas pelatihan yang sudah disediakan Perseroan, program pelatihan dan pengembangan kompetensi termasuk sertifikasi yang sesuai bagi masing-masing unit kerja maupun bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan setiap tenaga kerja akan mengikuti pelatihan awal sebelum Pabrik Karbamat mulai beroperasi, antara lain *Standard Operating Procedure* (SOP) produksi dan keselamatan kerja, Pelatihan teknis mesin dan peralatan, Pengelolaan limbah dan kepatuhan lingkungan serta Sistem mutu dan kontrol kualitas dan pelatihan lainnya.

Oleh karena hal tersebut Perseroan tidak memerlukan pegawai / tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dan Perseroan juga tidak memiliki tenaga kerja asing.

BAB 4 ANALISIS KELAYAKAN POLA BISNIS

4.1. Keunggulan kompetitif & kemampuan untuk menciptakan nilai

Dalam menjalankan bisnisnya Perseroan mempunyai keunggulan kompetitif dibandingkan pesaingnya sehingga hal ini mendorong Perseroan agar selalu dapat menjadi pilihan utama bagi para pelanggannya. Keunggulan kompetitif tersebut adalah:

4.1.1. Solusi yang Lengkap Untuk Kebutuhan Petani

Perseroan merupakan Perusahaan nasional yang bergerak dibidang pertanian dan pendukung pertanian dengan beragam pilihan seperti pupuk, pestisida, dan peralatan pertanian yang dibutuhkan oleh petani dalam proses penanaman bibit, pemeliharaan tanaman, dan pada saat panen, sehingga dapat membantu para petani agar hasil pertaniannya menjadi semakin optimal baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal inilah yang membuat Perseroan dapat menjadi *one stop shopping* di bisnis pertanian.

Adapun berbagai produk pendukung kegiatan pertanian yang tawarkan oleh Perseroan kepada pelanggannya seperti

Gambar 4.1 Produk -Produk Perseroan dan entitas anaknya

Pupuk



Pestisida



Alat pertanian



Sumber: Informasi Perseroan

Ditambah lagi, dengan dijalankannya Rencana Transaksi, Produk formulasi lokal DGW memiliki rantai produksi *in-house* dari hulu ke hilir, yang memberikan keunggulan berupa kestabilan pasokan bahan baku dan efisiensi biaya produksi. Untuk pasar ekspor, keunggulan utama terletak pada situasi perdagangan global saat ini, di mana terjadi ketegangan dan perang tarif antara negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok. Dalam konteks ini, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu alternatif pemasok Methomyl 40SP. Selain itu, meskipun beberapa negara telah melarang dan melakukan pembatasan atas kegiatan formulasi produk Methomyl namun beberapa negara masih mengandalkan produk ini untuk membantu pemeliharaan atas beberapa jenis tanaman.

4.1.2. Jaringan Distribusi yang Luas

B2B dan B2B2C adalah dua segmen pasar yang diterapkan perseroan dalam melakukan penjualan. Penjualan dengan segmen B2B2C didukung dan didistribusikan oleh jaringan penjualan yang kuat melalui 25 gudang dan daerah pedesaan yang didistribusikan, sehingga memungkinkan produk perusahaan dibeli langsung melalui kios-kios yang bekerja sama dengan perusahaan. Dengan 7000 kios jaringan distribusi perusahaan yang terintegrasi yang dimiliki oleh Perseroan, membuat kebutuhan dari 10 juta petani atau sekitar 30 persen dari petani di Indonesia dapat terlayani. Penjualan produk di segmen B2B mencakup proses pembelian langsung dan pembelian melalui proses tender.

Proses pembelian langsung umumnya dilakukan oleh pembeli dengan kebutuhan yang lebih sedikit atau mendesak. Proses ini mencakup fase, permintaan penawaran harga, negosiasi dan pengeluaran *Purchase Order*. Sedangkan proses pembelian dengan melakukan penawaran umumnya dilakukan untuk pembelian dalam jumlah yang lebih besar selain itu pembeli juga mampu memproyeksikan kebutuhannya terlebih dahulu. Pembelian melalui proses penawaran ini biasanya mencakup kebutuhan pelanggan selama 3-6 bulan. Proses pembelian dengan sistem tender ini mencakup pengumuman bahwa pembeli akan melakukan proses penawaran yang telah ditentukan sebelumnya untuk produk tersebut, serta proposal harga dalam batas waktu yang ditentukan, negosiasi yang dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

Gambar 4.2 Peta jaringan distribusi Perseroan



Sumber: Informasi Perseroan

4.1.3. Diperkuat dengan Tenaga Kerja yang Terampil dan Terlatih di Bidang Agronomi

Perseroan selalu memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki memiliki keterampilan yang mumpuni dalam rangka mendukung operasional Perseroan yang bergerak di bidang produk-produk pertanian. Saat ini Perseroan dan Entitas memiliki sekitar lebih dari 1.000 ahli agronomi yang menunjang proses bisnis Perseroan yang bertugas untuk memasarkan produk sekaligus memberikan edukasi dan pelatihan kepada para petani di daerah mengenai prosedur penggunaan produk Perseroan beserta manfaat yang diperoleh bagi tanaman. Dengan demikian produk-produk Perseroan dapat digunakan secara optimum oleh para petani sehingga mampu memberikan hasil panen yang memuaskan bagi para petani.

4.1.4. Proses Digitalisasi Untuk Memastikan Kontrol yang Efisien dan Efektif

Dalam rangka upaya Perseroan untuk menjaga operasional dan kinerja penjualan, Perseroan melakukan langkah digitalisasi yang dapat mengawasi kinerja proses distribusi maupun performa penjualan secara real time. Dengan aplikasi yang telah dikembangkan Perseroan maka informasi kinerja operasional dan penjualan di lapangan dapat segera tersampaikan ke pusat pengawasan internal Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu dengan digitalisasi ini, Perseroan juga mampu menjaga loyalitas para petani yang sudah menggunakan produk Perseroan. Hal itu dikarenakan ketika petani memiliki pertanyaan terkait produk yang mereka perlukan maupun ada permasalahan kesehatan tanaman, para petani dapat menggunakan aplikasi yang dikhususkan untuk melayani pelanggan. Melalui aplikasi tersebut petani dapat memperoleh info produk yang diperlukan seperti ketersediaan produk dan informasi lokasi kios yang menyediakan produk tersebut. Apabila diperlukan petani juga dapat memanfaatkan akses konsultasi secara langsung melalui aplikasi dengan para agronomis sehingga informasi yang lebih komprehensif dapat diperoleh oleh petani. Beberapa aplikasi yang diterapkan oleh Perseroan adalah aplikasi untuk *sales force automation, demand creation, dan customer engagement & retention*.

4.1.5. Teknologi produksi yang lebih muktahir

Dalam menjalankan lini bisnis ini, Perseroan menerapkan teknologi yang lebih muktahir sehingga membuat proses produksi menjadi lebih efisien dibandingkan dengan kompetitornya. Dengan makin efisiennya proses produksinya maka dapat meningkatkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan para pelanggannya.

4.1.6. Potensi pasar ekspor

Dengan diterapkannya peraturan dari Kementerian pertanian dan pedesaan Tiongkok bahwa sejak 1 Juni 2024 pendaftaran berbagai produk yang mengandung Omethoate, Carbosulfan, Methomyl, and Aldicarb ditangguhkan dan produksinya dilarang, dan Penjualan serta penggunaan produk ini dilarang sejak tanggal 1 Juni 2026. Hal ini menyebabkan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pasar ekspor terutama dari para pelanggan luar negeri China yang membutuhkan Methomyl dalam kegiatan usahanya.

4.2. Pesaing Usaha

Sebagaimana diungkapkan pada analisa pasar bahwa pasar pestisida memiliki banyak sekali pesaing baik dalam maupun luar negeri. Banyak dari pesaing luar negeri untuk industri ini berasal dari China, dan pesaing dalam negeri adalah perusahaan yang umumnya belum listed di bursa. Berikut adalah pesaing-pesaing industri pestisida insectisida dan herbisida dari dalam dan luar negeri serta bahan baku chemical aktif dalam negeri

4.2.1. Pesaing pestisida dan herbisida Luar negeri

Bisnis pestisida, insektisida dan herbisida juga dilakukan oleh banyak perusahaan di berbagai negara, Beberapa Perusahaan Pesaing internasional yang juga memproduksi pestisida, insektisida maupun herbisida diantaranya adalah:

- BASF
- Lianhetech
- Limin Group
- Zhejiang Xinan Chemical
- Hailir Pesticides and Chemicals
- Jingbo Agrochemicals Technology
- Shandong Binnong Technology
- Zhenjiang Jiangnan Chemical Industry
- Lier Chemical
- Sino-Agri United Biotechnology
- Anhui Huaxing Chemical Industry
- Shanghai Shengnong Biochemical
- Zhengbang Group

4.2.2. Pesaing pestisida dan herbisida dalam negeri

Sedangkan Pesaing pasar herbisida, insectisida dan pestisida dari dalam negeri diantaranya:

- PT Syngenta Indonesia
- PT Bayer Indonesia
- PT Bina Guna Kimia (FMC)
- PT Bima Kimia Nufarm
- PT Corteva Agriscience
- PT BASF Indonesia
- PT UPL Indonesia
- PT Agricon,
- PT Excel Meg Indonesia
- PT BISI International Tbk

4.2.3. Pesaing produk sejenis

Saat ini di Indonesia ada beberapa Perusahaan yang juga memasarkan produk sejenis yang dihasilkan oleh Perseroan yaitu:

- PT Dalzon Chemical
- PT Mitra Kreasi Dharma
- PT Asterindo
- PT Indotani
- PT Inti Everspring

4.3. Kemampuan Pesaing usaha untuk meniru Produk

Industri pestisida formulasi seperti Methomyl 40SP memiliki hambatan masuk (barrier to entry) yang tinggi. Salah satu hambatan utama adalah kebutuhan investasi awal yang besar untuk pembangunan fasilitas produksi (*Capital Expenditure/CapEx*) serta kebutuhan akan keahlian teknis khusus dalam formulasi dan pengendalian mutu produk. Faktor-faktor ini membatasi jumlah pemain baru yang mampu masuk dan bersaing secara langsung di pasar ini.



Sumber gambar: sumsel.suara.com

Gambar 4.3 contoh produk palsu

Saat ini di Indonesia, hanya ada satu pesaing yang memiliki pabrik karbamasi sejenis, yaitu PT Inti Everspring. Dari sisi teknologi dan kapasitas produksi, Perseroan lebih unggul daripada PT Inti Everspring.

Kompetitor yang menjalankan kegiatan usaha serupa memiliki keterbatasan kapasitas produksi dan tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan dari pasar lokal, sehingga Perseroan tetap dapat mempertahankan posisi sebagai market leader dengan kapasitas produksinya yang lebih besar.

Kapasitas produksi pabrik Karbamasi disesuaikan dengan kebutuhan internal Perseroan, sehingga pabrik dapat berjalan dengan utilisasi yang tinggi dan Perseroan yakin bahwa hasil produksi akan memiliki harga yang bersaing.

4.4. Kemampuan menciptakan nilai

Dengan menjadikan Perusahaan ini sebagai one stop shopping di bisnis pertanian selain itu Perseroan juga mempunyai jaringan distribusi yang luas, diperkuat dengan tenaga kerja agronomi yang terlatih, ditambah dengan proses digitalisasi di bidang penjualan serta teknologi produksi yang muktahir membuat bisnis Perseroan ini menjadi semakin efisien dan efektif.

Pembangunan pabrik bahan baku pestida berupa methomyl ini merupakan salah satu Upaya yang dilakukan Perseroan untuk membina hubungan dengan para peanggannya dengan memastikan produknya selalu tersedia di pasar selain itu dengan Pembangunan pabrik ini membuat proses produksi menjadi lebih efisien karena akan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman bahan baku ini.

Dengan demikian secara tidak langsung dengan beroperasinya pabrik ini dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan

4.5. Rencana Perseroan Setelah Penambahan Kegiatan Usaha

Setelah penambahan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), Perseroan berencana untuk segera memasarkan produk Methomyl 40SP baik di pasar lokal maupun ekspor. Strategi ini akan memperluas lini usaha utama Perseroan serta memperkuat posisi DGW sebagai produsen pestisida yang kompetitif di tingkat nasional maupun global.

BAB 5 ANALISIS KELAYAKAN MODEL MANAJEMEN

5.1. Ketersediaan Tenaga Kerja

Untuk mendukung operasional pabrik Methomyl di Cikande, Perseroan akan membentuk tim lintas departemen dengan struktur yang terorganisir dengan jumlah perkerja yang diperkirakan lebih dari 100 orang. Setiap departemen memiliki peran krusial dalam mendukung kelancaran proses produksi, pengendalian mutu, perawatan fasilitas, serta distribusi produk. Struktur tenaga kerja yang direncanakan meliputi:

Tabel 5.1
Proyeksi jumlah tenaga kerja per unit kerja

Posisi Tenaga Kerja	2025	2026	2027	2028	2029	2030
General Manager	1	1	1	1	1	1
Production Manager	1	1	1	1	1	1
HSE Manager	1	1	1	1	1	1
Laboratorium Manager	1	1	1	1	1	1
QC Manager	1	1	1	1	1	1
Warehouse Manager	1	1	1	1	1	1
PPIC Manager	1	1	1	1	1	1
Utility & Maintenance Manager	1	1	1	1	1	1
HR & GA Manager	1	1	1	1	1	1
Supervisor	8	8	9	10	10	11
Staff	13	13	15	17	21	23
Team Leader	7	11	12	18	19	20
Operator	57	89	96	144	153	160
Security	14	20	25	30	30	35
TOTAL	108	150	166	228	242	258
Total Outsourcing	78	120	133	192	202	215

Sumber: Informasi Perseroan

Waktu operasional Tenaga Kerja

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari RKL, berikut rencana waktu operasional tenaga kerja :

- Hari : Senin – Sabtu
(Senin – Jumat 7 jam, Sabtu 5 jam, Minggu Libur)
- Dalam satu minggu : 40 jam

Shift kerja yang diterapkan oleh PT Delta Giri Wacana seperti berikut ini :

- Jam kerja 3 shift, jam kerja efektif :

Shift I : 07.00 s/d 15.00 WIB

Shift II : 15.00 s/d 23.00 WIB

Shift III : 23.00 s/d 07.00 WIB



- Jam kerja shift (Satuan Keamanan) :

Shift I : 07.00 s/d 15.00 WIB

Shift II : 15.00 s/d 23.00 WIB

Shift III : 23.00 s/d 07.00 WIB

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan menyediakan berbagai tunjangan, fasilitas, dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas serta program kesejahteraan ini ditujukan untuk karyawan dengan kualifikasi tertentu. Berikut adalah beberapa fasilitas dan program yang tersedia:

- Asuransi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan Transportasi.

5.2. Manajemen kekayaan intelektual dan manajemen risiko

Manajemen kekayaan intelektual

Dalam rangka melaksanakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan telah memahami dan menerapkan berbagai langkah-langkah mitigasi risiko untuk melindungi kekayaan intelektual. Hal ini dilakukan melalui pendaftaran Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) serta pendaftaran izin tetap untuk pestisida, sebagai langkah antisipasi terhadap perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dijadikan bagian dari manajemen risiko perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mendaftarkan merek yang akan digunakan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko dalam operasional Perseroan, kami akan menyediakan pelatihan-pelatihan yang diperlukan bagi tenaga kerja yang sudah ada.

Manajemen Risiko

Dalam penambahan usaha baru ini tentunya tidak terlepas dengan berbagai risiko yang menghadang dan akan menghadapinya agar dapat dilakukan berbagai antisipasi untuk mengurangi dampak risiko tersebut. Risiko-risiko tersebut adalah risiko perizinan, risiko tenaga kerja, dan risiko dampak lingkungan.

- **Risiko Perizinan:** Dalam melaksanakan pembangunan pabrik karbamasi di Cikande, perusahaan telah secara konsisten mematuhi seluruh persyaratan dan perizinan yang diperlukan. Di bawah ini, disajikan daftar perizinan yang dibutuhkan untuk memulai produksi di pabrik karbamasi Cikande beserta statusnya:

Tabel 5.2 Progress perizinan

No	Deskripsi	Status Perizinan
1	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	Sudah diperoleh
2	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)	Sudah diperoleh
3	Sertifikasi Standar	Sudah diperoleh
4	Persetujuan Teknis Limbah Domestik	Sedang diproses. Estimasi minggu ke-4 Juni
5	Persetujuan Teknis Emisi Gas Boiler	Sedang diproses. Estimasi minggu ke-4 Juni
6	Sertifikat Laik Fungsi (SLF)	Sudah diperoleh
7	Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk Mesin Produksi	Sudah diperoleh
8	Sertifikat Laik Operasi (SLO) dan Nomor Induk Data Instalasi (NIDI) PLN	Sudah diperoleh
9	Nomor Induk Berusaha (NIB)	Sudah diperoleh

Semenjak tanggal pelaporan terakhir, Perseroan sudah memperoleh 3 Perizinan yaitu Sertifikasi Standar, Sertifikat Laik Fungsi (SLF), dan Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk mesin produksi. Sampai saat ini, Perseroan masih dalam proses mendapatkan Perizinan Persetujuan Teknis Limbah Domestik dan Persetujuan Teknis Emisi Gas Boiler dari Disnaker. Keduanya diperkirakan akan bisa diperoleh paling lambat pada akhir bulan Juni. Perseroan terus berkomitmen untuk taat dan patuh terhadap semua peraturan yang berlaku dalam menjalankan operasional pabrik.

- **Risiko Tenaga Kerja:**

Kebutuhan akan tenaga kerja terampil di bidang kimia dan formulasi pestisida cukup tinggi. Risiko ini dapat diatasi dengan pelatihan berkala dan kerja sama dengan lembaga pendidikan.

- **Risiko Dampak Lingkungan**

Sesuai dengan rencana pengelolaan lingkungan hidup dan rencana pemantauan lingkungan hidup yang sudah kami peroleh, Perusahaan selalu berperan aktif dalam proses pengolahan limbah produksi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan. Di dalam kawasan pabrik, Perusahaan membangun fasilitas IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dan TPS LB3 (Tempat Penyimpanan Sementara Limbah jenis B3). Disamping itu, proses penanganan limbah ke luar fasilitas produksi juga akan ditangani oleh pihak ke 3 yang memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidangnya.

Dalam proses pembangunan pabrik, perusahaan juga sudah melakukan carbon footprint calculation and planning, dan akan terus melakukan monitoring secara berkala kedepannya. Berikut rencana singkat kami dalam penanganan limbah produksi untuk meminimalisasi dampak yang kurang baik terhadap lingkungan:

- i. Penanganan limbah udara: Residu yang keluar melalui udara dari emisi gas boiler dan uap dari produksi akan dikontrol dan diperiksa secara rutin oleh pihak ketiga untuk mengetahui mutu dari udara yang dilepaskan ke lingkungan.
- ii. Penanganan limbah cair: Residu limbah cair domestik akan diolah menggunakan IPAL setempat, dimana kualitas outputnya akan dikontrol secara berkala oleh pihak ketiga untuk memastikan air buangan sudah sesuai standar.
- iii. Penanganan limbah padat: Dalam proses produksi karbamsi, perusahaan menggunakan teknologi dimana residu pertama akan melalui proses pemurnian dan dapat dipakai kembali untuk proses produksi berikutnya sehingga meminimalkan limbah yang dihasilkan. Setelah melalui beberapa cycle produksi, sisa dari pemurnian yang tidak bisa diolah kembali akan di simpan sementara di TPS LB3 sebelum di lakukan proses pembuangan permanen oleh pihak ketiga yang memiliki ijin.
- iv. Penanganan limbah kemasan: Residu limbah kemasan produksi akan dilakukan pemisahan sesuai jenis limbahnya dan disimpan di TPS LB3 yang nantinya akan dikirimkan ke pihak ketiga untuk dimusnahkan.

Seluruh kegiatan penanganan limbah di atas akan di laporkan secara rutin ke Dinas Lingkungan Hidup melalui Amdal Kawasan, dan sudah dimasukkan ke dalam izin RKL – RPL.

5.3. Kapasitas dan kemampuan manajemen

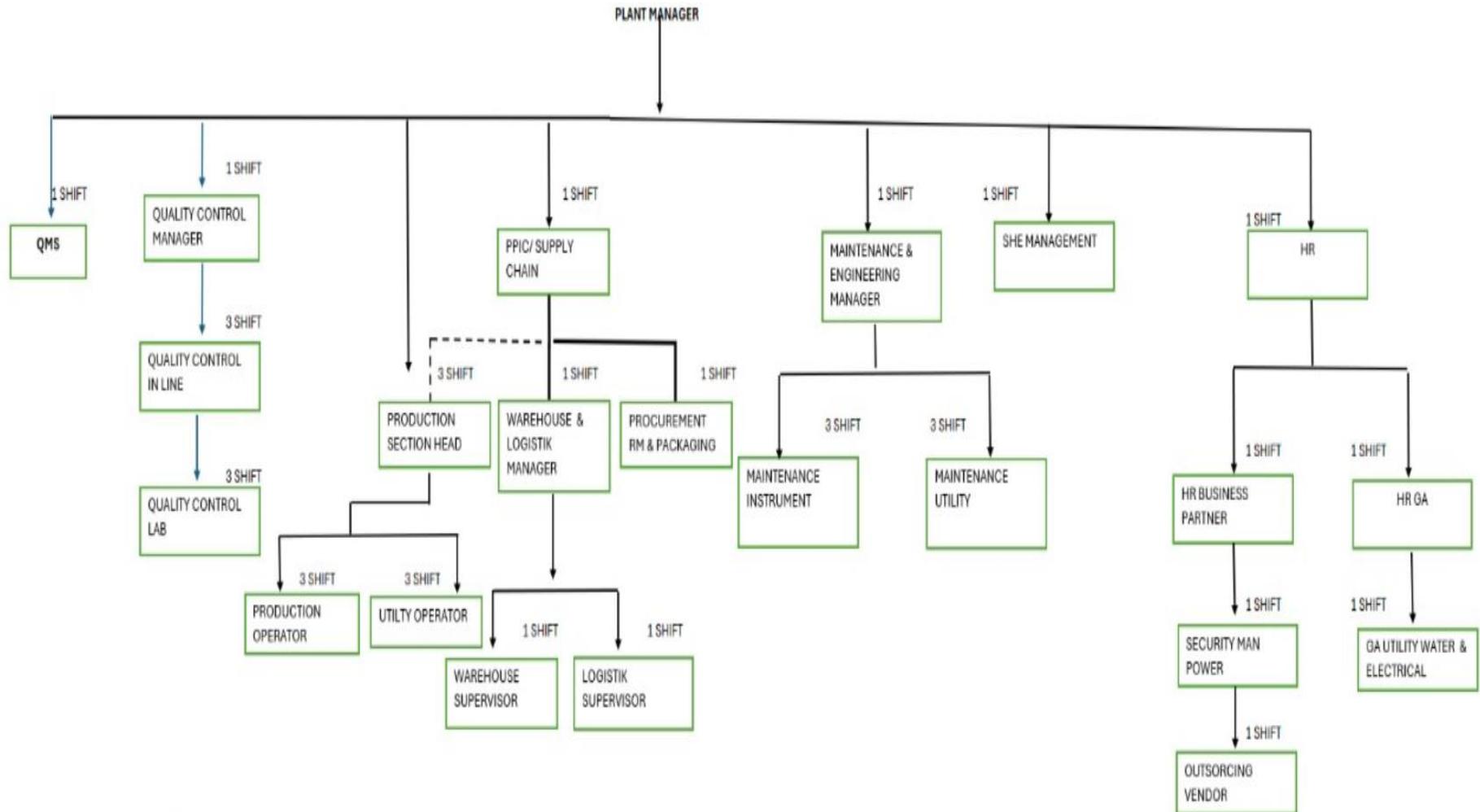
Dalam penambahan usaha baru ini, dibutuhkan adanya sistem organisasi dan manajemen yang baik agar dapat menciptakan proses yang sistematis untuk mencapai tujuannya. Dengan adanya struktur organisasi dan struktur manajemen yang baik, proses produksi akan terkoordinasi dengan baik, untuk itu diperlukan pembagian tugas yang tepat, penunjukan wewenang yang akurat, dan koordinasi kerja yang terpadu.

Tenaga kerja yang dibutuhkan harus ditempatkan sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki. Sehingga struktur organisasi yang berkaitan dengan kegiatan formulasi bahan aktif ini harus dijadikan pedoman agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar.

Struktur organisasi yang disusun oleh Perseroan dalam rangka Transaksi adalah sebagai berikut

5.4. Kesesuaian struktur organisasi dan manajemen

Grafik 5.1 Struktur organisasi dan management setelah Pembangunan Pabrik



Sumber : Informasi manajemen Perseroan

BAB 6 ANALISIS KELAYAKAN KEUANGAN

Dalam bab ini disajikan analisis aspek keuangan Proyek Pembangunan Pabrik Karbamat PT Delta Giri Wacana Tbk dengan menyusun proyeksi keuangan selama 6 tahun (2025 – 2030) oleh manajemen Perseroan, dimana telah digunakan berbagai asumsi berdasarkan kinerja Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. Konsultan telah melakukan beberapa penyesuaian terhadap proyeksi tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Proyek yang diuji pada saat studi kelayakan ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang dilakukan terhadap target Perseroan terhadap kinerja Proyek yang diuji kelayakannya.

Dalam kurun waktu tersebut digambarkan keadaan keuangan pabrik selama masa proyeksi. Proyeksi keuangan sekaligus juga menggambarkan tingkat kelayakan proyek dari aspek keuangan (finansial).

6.1. Proyeksi Laporan Keuangan Perseroan Tanpa Adanya Penambahan Kegiatan Usaha

Proyeksi Laporan Laba Rugi Perseroan Tanpa Adanya Penambahan Kegiatan Usaha

PT DELTA GIRI WACANA TBK					
PROYEKSI LABA RUGI KOMPREHENSIF TANPA MELAKUKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SAMPAI 2029					
(dalam jutaan rupiah)					
	2025	2026	2027	2028	2029
Penjualan bersih	4,057,639	4,521,636	4,960,497	5,495,422	6,103,068
Beban pokok penjualan	2,774,450	3,049,861	3,341,684	3,704,584	4,114,320
LABA KOTOR	1,283,189	1,471,776	1,618,813	1,790,838	1,988,748
Beban usaha	(905,300)	(954,770)	(1,026,414)	(1,103,183)	(1,190,589)
Penyusutan dan amortisasi	(47,686)	(46,020)	(41,573)	(23,379)	(23,672)
	(952,986)	(1,000,790)	(1,067,986)	(1,126,562)	(1,214,262)
LABA (RUGI) USAHA	330,203	470,986	550,826	664,276	774,486
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Beban bunga pinjaman	(72,331)	(52,976)	(28,102)	-	-
Beban bunga sewa	(6,003)	(5,251)	(4,500)	(3,748)	(2,997)
	(78,334)	(58,227)	(32,602)	(3,748)	(2,997)
LABA SEBELUM PAJAK	251,870	412,759	518,224	660,528	771,490
PAJAK PENGHASILAN	(55,411)	(90,807)	(114,009)	(145,316)	(169,728)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	196,458	321,952	404,215	515,211	601,762

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Perseroan Tanpa Adanya Penambahan Kegiatan Usaha

PT DELTA GIRI WACANA TBK					
PROYEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN TANPA MELAKUKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA					
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SAMPAI 2029					
(dalam jutaan rupiah)					
	2025	2026	2027	2028	2029
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	395,546	373,862	337,811	330,669	736,901
Piutang usaha	1,047,130	1,166,871	1,280,125	1,418,170	1,574,981
Piutang lain-lain	2,189	2,189	2,189	2,189	2,189
Persediaan	1,117,318	1,228,231	1,345,753	1,491,899	1,656,906
Pajak dibayar di muka	30,648	30,648	30,648	30,648	30,648
Biaya dibayar di muka	42,525	44,658	47,657	50,271	54,184
Aset lancar lainnya	2,760	2,760	2,760	2,760	2,760
Total Aset Lancar	2,638,116	2,849,219	3,046,943	3,326,605	4,058,569
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - neto	535,742	493,839	455,574	435,660	415,631
Aset tidak berwujud	962	-	-	-	-
Properti Investasi	19,374	19,374	19,374	19,374	19,374
Aset pajak tangguhan	71,810	71,810	71,810	71,810	71,810
Goodwill	2,268	2,268	2,268	2,268	2,268
Uang muka pembelian aset tetap	58,904	58,904	58,904	58,904	58,904
Estimasi tagihan pajak penghasilan	97,010	97,010	97,010	97,010	97,010
Aset tidak lancar lainnya	2,116	2,116	2,116	2,116	2,116
Total Aset Tidak Lancar	788,186	745,321	707,056	687,142	667,113
TOTAL ASET	3,426,302	3,594,540	3,753,998	4,013,748	4,725,682
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Utang usaha :	766,997	843,134	923,809	1,024,133	1,137,404
Utang pajak	25,958	25,958	25,958	25,958	25,958
Utang lain-lain	65,325	65,325	65,325	65,325	65,325
Uang Muka Pelanggan	11,589	11,589	11,589	11,589	11,589
Biaya yang masih harus dibayar	328,165	344,626	367,765	387,936	418,136
Pinjaman jangka pendek	904,141	662,201	351,277	-	-
Total Liabilitas Lancar	2,102,175	1,952,833	1,745,724	1,514,941	1,658,412
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Liabilitas pajak tangguhan	4,737	4,737	4,737	4,737	4,737
Kewajiban imbalan kerja	47,193	47,193	47,193	47,193	47,193
Liabilitas sewa - jangka panjang	64,458	64,458	64,458	64,458	64,458
Liabilitas lainnya - jangka panjang	3,531	3,531	3,531	3,531	3,531
Total Liabilitas Tidak Lancar	119,919	119,919	119,919	119,919	119,919
EKUITAS					
Modal saham	588,235	588,235	588,235	588,235	588,235
Tambahan modal disetor	320,754	320,754	320,754	320,754	320,754
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	9,952	9,952	9,952	9,952	9,952
Komponen ekuitas lainnya	(54,566)	(58,937)	(96,586)	(121,264)	(154,563)
Saldo laba	316,698	638,650	1,042,865	1,558,076	2,159,838
	1,181,073	1,498,653	1,865,220	2,355,753	2,924,216
Kepentingan Non-pengendali	23,135	23,135	23,135	23,135	23,135
Total Ekuitas	1,204,208	1,521,788	1,888,355	2,378,888	2,947,351
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3,426,302	3,594,540	3,753,998	4,013,748	4,725,682

Proyeksi Laporan Arus Kas Perseroan Tanpa Adanya Penambahan Kegiatan Usaha

PT DELTA GIRI WACANA TBK					
PROYEKSI LABA RUGI KOMPREHENSIF TANPA MELAKUKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SAMPAI 2029					
(dalam jutaan rupiah)					
	2025	2026	2027	2028	2029
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba (rugi) periode berjalan	196,458	321,952	404,215	515,211	601,762
Ditambah / (dikurangi) penyesuaian untuk					
Penyusutan	44,708	45,058	41,573	23,379	23,672
Amortisasi	2,978	962	-	-	-
(Penambahan) / pengurangan untuk:					
Piutang usaha	(66,660)	(119,741)	(113,254)	(138,045)	(156,811)
Persediaan	(158,892)	(110,913)	(117,522)	(146,146)	(165,007)
Biaya dibayar di muka	(2,576)	(2,133)	(2,999)	(2,614)	(3,913)
Utang usaha :	(1,099)	76,137	80,675	100,324	113,271
Biaya yang masih harus dibayar	122,745	16,461	23,139	20,171	30,200
Arus kas dari aktivitas operasi	137,662	227,784	315,827	372,281	443,173
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
(Penambahan) / pengurangan aset tetap	(3,010)	(3,155)	(3,307)	(3,466)	(3,642)
Arus kas dari aktivitas investasi	(3,010)	(3,155)	(3,307)	(3,466)	(3,642)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS KEUANGAN					
Penambahan / (pembayaran) dana cerukan	(60,993)	-	-	-	-
Penambahan / (pembayaran) pinjaman bank	32,655	(241,941)	(310,923)	(351,277)	-
Penambahan modal saham	88,235	-	-	-	-
Penambahan tambahan modal disetor	192,484	-	-	-	-
Penambahan komponen ekuitas lainnya	(54,566)	(4,372)	(37,648)	(24,679)	(33,299)
Arus kas dari aktivitas keuangan	197,816	(246,312)	(348,571)	(375,956)	(33,299)
KENAIKAN BERSIH ARUS KAS	332,468	(21,684)	(36,051)	(7,142)	406,232
KAS PADA AWAL TAHUN	63,078	395,546	373,862	337,811	330,669
KAS PADA AKHIR TAHUN	395,546	373,862	337,811	330,669	736,901

Analisa Rasio Keuangan Perseroan Tanpa Penambahan Kegiatan Usaha

	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas*)	395.546	373.862	337.811	330.669	736.901
Aset Lancar *)	2.638.116	2.849.219	3.046.943	3.326.605	4.058.569
Liabilitas Jangka Pendek *)	2.102.175	1.952.833	1.745.724	1.514.941	1.659.412
Total Liabilitas *)	2.222.094	2.072.752	1.865.643	1.634.860	1.778.331
Laba Bersih*)	196.458	321.952	404.215	515.211	601.762
Total Ekuitas*)	1.204.208	1.521.788	1.888.355	2.378.888	2.947.351
Total Pendapatan*)	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
Current Ratio	1,25	1,46	1,75	2,20	2,45
Quick Ratio	0,72	0,83	0,97	1,21	1,45
Debt to Equity Ratio	1,85	1,36	0,99	0,69	0,60
Return on Sales (%)	4,84	7,12	8,15	9,38	9,86
Return on Equity (%)	16,31	21,16	21,41	21,66	20,42
Return on Assets (%)	5,73	8,96	10,77	12,84	12,73

*) dalam jutaan Rupiah

Berdasarkan profitability rasio dapat terlihat bahwa DGI dapat memperoleh laba dalam menjalankan kegiatan operasionalnya meskipun tidak melakukan penambahan kegiatan usaha.

Berdasarkan rasio likuiditas dapat dilihat bawa DGI mampu untuk memenuhi kebutuhan pinjaman jangka pendeknya hal ini ditunjukkan dengan current ratio yang diatas 1.

6.2. Nilai Investasi Proyek (Project Cost)

Investasi Tahap I (Line-1) yang dilakukan Perseroan berjumlah Rp. 254.278.628.695,- Dimana direncanakan pabrik sudah akan mulai berproduksi pada awal Triwulan ke-3 tahun 2025. Secara lebih rinci nilai investasi barang modal dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 6.1 Nilai Investasi Barang modal (Project Cost)
Tahap I (2025)

URAIAN	IDR
1.Tanah	61.576.200.000
2.Bangunan dan Sarana Pelengkap	88.887.336.411
3.Mesin dan Peralatan Produksi	81.345.572.140
4.Mesin dan Peralatan Utilitas Penunjang Produksi	22.059.520.144
5. Perijinan	410.000.000
T O T A L	254.278.628.695

Investasi Tahap ke-2 (Line-2) dengan kapasitas produksi yang sama dengan pabrik Line -1 direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2028 dengan perkiraan nilai investasinya Rp. 87.331.646.960.- terdiri dari :

Tabel 6.2 Nilai Investasi Barang modal (Project Cost)
Tahap II (2028)

URAIAN	Rupiah
1.Bangunan dan Sarana Pelengkap	15.000.000.000
2.Mesin dan Peralatan Produksi	72.331.646.960
T O T A L	87.331.646.960

6.3. Modal Kerja

Jumlah Modal Kerja Pendahuluan (*Initial Working Capital*) yang dibutuhkan Proyek diperkirakan sebesar Rp. 46.212.000.000,-.

Secara garis besar kebutuhan Modal Kerja Pendahuluan adalah sebagai berikut.

Tabel 6.3 Modal Kerja Awal (*Initial Working Capital*)

MODAL KERJA	Rupiah
1. Persediaan bahan mentah	13.920.051.958
2. Persediaan barang jadi	18.055.068.019
3. Biaya produksi	12.036.712.013
4. Piutang usaha	18.055.068.019
5. Hutang usaha	(18.055.068.019)
Sub Total	44.011.831.990
Kontingensi 5%	2.200.591.600
Total Modal Kerja	46.212.423.590
Dibulatkan	46.212.000.000

6.4. Sumber Pendanaan

a. Investasi Barang Modal

Sumber pendanaan investasi barang modal Tahap I terdiri dari Modal sendiri sebanyak Rp. 118.928.628.695,- (47%) dan Pinjaman Bank UOB Indonesia Rp. 135.350.000.000,- (53%)

Pendanaan Investasi barang modal Tahap II 100% adalah dana internal Perseroan yang dihasilkan dari operasional pabrik.

Tabel 6.4 Pendanaan Investasi dan Modal Kerja Awal (*Initial Working Capital*)

PENDANAAN	TAHAP I (2025)	TAHAP II (2028)
Modal Sendiri (Equity)	118.928.628.695	87.331.646.960
Pinjaman Bank (Bank UOB Indonesia)	135.350.000.000	
TOTAL	254.278.628.695	87.331.646.960

b. Modal Kerja Pendahuluan (Initial Working Capital)

Seluruh kebutuhan dana Modal Kerja Pendahuluan (100%) sebesar Rp. 46.212.000.000,- akan didanai modal sendiri (*Equity*) Perseroan.

6.5. Hasil Proyeksi Keuangan

Berikut di bawah ini disajikan hasil proyeksi keuangan selama 6 tahun masa operasional yang akan datang (tahun 2025 s/d tahun 2030).

6.5.1. Biaya Bahan Baku Mentah

Bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi methomyl 98% di antaranya adalah NaOCN 90%, DMS 95%, Na₂CO₃, K₂CO₃ dan ODCB; sementara bahan baku untuk produksi methomyl 40SP adalah methomyl 98%, Gracinol, White Carbon, Mono Ethylene Glicol, dan Sodium Sulfat Anhidrous.

Berikut ini adalah harga bahan baku berdasarkan penawaran yang didapat Perseroan per kuartal 1 2025:

Tabel 6.5. Tabel Bahan Baku

a	Bahan Baku Technical	Harga beli (per kg/L)	Nama Pemasok	Negara
	NaOCN 90%	Rp19,324	Hunan Haili	China
		Rp40,945	Mitsui	Jepang
	DMS 95%	Rp8,598	Aarti Industries Limited	India
	Na ₂ CO ₃	Rp8,500	PT. Graha Jaya Pratama	Indonesia
		Rp5,300	PT. AKR	Indonesia
	K ₂ CO ₃	Rp20,500	PT. Wahana Mas Mulia	Indonesia
	ODCB	Rp18,016	Aarti Industries Limited	India
		Rp22,929	China Jiangsu International	China
	M1 98%	Rp104,998	Iprochem - China	China
		Rp108,780	Hunan Haili	China
	TEA	Rp65,500	PT. Graha Jaya Pratama Kinerja	Indonesia
		Rp75,500	PT. Atlantic Sejahtera	Indonesia
	Water	Rp13	Lokal	Indonesia

b	Bahan Baku Formulasi	Harga beli (per kg/L)	Nama Pemasok	Negara
	Gracinol WP 828	Rp88,000	PT. Gracindo	Indonesia
	White Carbon	Rp28,900	PT. Siltec Maju Perkasa	Indonesia
	Mono Ethylene Glicol	Rp13,500	PT. Gochem Globalindo	Indonesia
	Sodium Sulfat Anhidrous	Rp1,960	PT. AKR	Indonesia

*Data di atas adalah penawaran harga dari beberapa Pemasok, pemasok dan harga yang terpilih adalah yang ditandai arsir berwarna oranye dan dipilih berdasarkan harga yang paling sesuai atau spesifikasi yang dibutuhkan Perseroan

**Harga di atas dapat berubah sewaktu-waktu, tergantung pada kondisi pasar market global

Berdasarkan harga yang tertera diatas, dengan menyesuaikan pada spesifikasi dan kuantitas yang dibutuhkan untuk memproduksi methomyl 98% dan methomyl 40SP, maka biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi Methomyl 98% dan Methomyl 40SP masing-masing adalah sebesar Rp. 88.673 per kg dan Rp. 41.321 per kg.

6.5.2. Beban Pokok Diluar Bahan Baku

Diluar biaya bahan baku, terdapat juga beban pokok yang dikategorikan menjadi biaya variable dan biaya tetap.

- Biaya Variabel diluar bahan baku terdiri dari biaya tenaga kerja langsung, biaya manajemen outsourcing yang merupakan biaya atas tenaga kerja langsung yang dilakukan melalui proses *outsourcing*, dan juga biaya utilitas.
 - Biaya tenaga kerja langsung diasumsikan sebagai berikut:

Uraian	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Jumlah Tenaga Kerja	78	120	133	192	202	215
Rata-rata Gaji (dalam ribuan Rupiah)	8,000	8,800	9,680	10,648	11,713	12,884
Jumlah Pembayaran Gaji dalam Setahun	7	14	14	14	14	14

- Biaya Manajemen Outsourcing disumsikan sebesar 5% dari biaya tenaga kerja langsung.
- Biaya utilitas diasumsikan sebesar Rp. 4.405 per kilogram produksi Methomyl 40SP. Dimana dari biaya utilitas ini, 75% dialokasikan untuk bahan bakar (industrial solar/gas), 20% untuk listrik, dan 5% untuk air.
- Biaya Tetap terdiri dari biaya tenaga kerja tetap, biaya pemeliharaan, dan biaya produksi percobaan (*Trial Cost*)
 - Biaya tenaga kerja tetap diasumsikan sebagai berikut

Uraian	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Jumlah Tenaga Kerja	27	27	30	33	37	40
Rata-rata Gaji (dalam ribuan Rupiah)	25,000	27,500	30,250	33,275	36,603	40,263
Jumlah Pembayaran Gaji dalam Setahun	7	16	16	16	16	16

- Biaya pemeliharaan diasumsikan sebesar 0,25% dari nilai perolehan bangunan per tahun, dan sebesar 1% dari nilai perolehan mesin dan peralatan.

6.5.3. Biaya Operasional

Biaya Operasional terdiri dari beban pemasaran dan penjualan, beban umum dan administrasi, beban asuransi aset tetap dan beban Pajak Bumi Bangunan.

- Berdasarkan pengalaman Perseroan sebelumnya, Perseroan menganggarkan sebesar 1%-2% dari pendapatan tahunan untuk kebutuhan pemasaran yang terdiri dari, namun tidak terbatas pada biaya pameran/*exhibition*, *marketing promotion campaign*, dan iklan.
- Beban asuransi aset tetap diasumsikan sebesar 0,28% dari harga perolehan bangunan, mesin dan peralatan.
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan diasumsikan sebesar 0,5% dari harga perolehan tanah dan bangunan.

6.5.4. Proyeksi Laba-Rugi

Hasil proyeksi perhitungan laba-rugi, menunjukkan perolehan laba bersih yang positif dan meningkat setiap tahun selama lima tahun proyeksi operasional, terkecuali pada tahun proyeksi pertama (2025) proyek menderita rugi karena pada tahun tersebut produksi komersial baru berjalan dua triwulan terakhir tahun 2025.

Profitabilitas dari tahun meningkat dari 3% tahun 2026 menjadi 10,6% tahun 2030.

Secara ringkas proyeksi laba-rugi di sajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.5
Proyeksi Laba (Rugi)
Tahun 2025-2030

Rupiah 000

TAHUN PROYEKSI	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Penerimaan penjualan	65.084.250	196.731.938	321.066.522	478.347.717	575.687.449	702.283.307
Harga Pokok Penjualan	54.165.204	160.978.565	253.773.274	381.313.847	464.172.557	571.485.452
Laba (Rugi) Bruto	10.919.046	35.753.372	67.293.248	97.033.870	111.514.891	130.797.855
Biaya Operasional	2.198.879	6.563.706	9.182.397	12.794.120	14.900.635	17.608.244
Laba(Rugi) Usaha	8.720.167	29.189.666	58.110.850	84.239.750	96.614.256	113.189.611
Penyusutan dan Biaya Amortisasi	5.356.721	11.053.331	11.053.331	16.324.059	16.324.059	16.283.059
Laba(Rugi) Sebelum Bunga	3.363.447	18.136.335	47.057.519	67.915.691	80.290.197	96.906.552
Bunga Kredit Bank	12.181.500	12.181.500	12.181.500	9.976.500	5.319.000	1.433.250
Laba(Rugi) Sebelum Pajak	(8.818.053)	5.954.835	34.876.019	57.939.191	74.971.197	95.473.302
Pajak Perseroan	0	0	7.042.816	12.746.622	16.493.663	21.004.126
Laba(Rugi) Bersih	(8.818.053)	5.954.835	27.833.203	45.192.569	58.477.534	74.469.176
Profitabilitas (Net profit to Sales)	-13,5%	3,0%	8,7%	9,4%	10,2%	10,6%

6.5.5. Proyeksi Cash Flow

Proyeksi *cash flow* menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan cukup baik, dengan *debt service time coverage* positif pada angka ratio yang cukup, artinya cukup dana-dana yang tersedia untuk menjamin terlaksananya pembayaran semua kewajiban khususnya angsuran pokok pinjaman Bank dan bunganya.

Dari proyeksi *cash flow* diketahui bahwa pinjaman Bank untuk mendanai investasi barang modal sebesar Rp. 135.350.000.000,- dapat dilunasi pokok dan bunga pinjamannya dalam waktu 6 tahun termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 3 tahun.

Berdasarkan proyeksi tersebut di atas, semua kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga dapat dipenuhi sesuai dengan kerangka waktu yang dijadwalkan, tanpa menghambat likuiditas proyek.

Tabel 6.6
Proyeksi Cash Flow
Tahun 2025-2030

Rupiah 000

Tahun Proyeksi	Cash Inflow	Cash Outflow	Net Cash flow	Cash Balance	Debt Service
2025	309.210.796	301.569.929	7.640.867	7.640.867	1,63
2026	29.189.666	30.654.401	(1.464.735)	6.176.132	1,51
2027	58.110.850	42.110.793	16.000.057	22.176.189	2,82
2028	171.571.397	191.545.781	(19.974.384)	2.201.804	1,04
2029	96.614.256	95.653.232	961.024	3.162.829	1,05
2030	113.189.611	80.911.551	32.278.060	35.440.889	2,06

6.5.6. Analisa Break Even of Sales

Titik BEP of Sales selalu menurun setiap tahun berada di bawah angka 100% terkecuali pada tahun proyeksi 2025 BEP of Sales berada pada angka diatas 100% (170%) pada tahun tersebut proyek menderita rugi karena rendahnya tingkat maupun jangka waktu produksi (diproyeksikan hanya 6 bulan). Pada tahun 2026 diproyeksikan BEP of Sales berada pada angka 88% dan pada tahun berikutnya angka BEP terus menurun hingga mencapai angka 35% pada tahun 2030, Secara ringkas dapat diikuti pada tabel berikut ini.

Tabel 6.7
Proyeksi BEP of Sales
Tahun 2024-2030

Rp. 000

Tahun	Penjualan	Biaya Tetap	Biaya Variabel	BEP of Sales	
				Rp. 000	%
2025	65.084.250	25.104.237	50.302.561	110.534.761	170%
2026	196.731.938	39.247.166	152.330.450	173.894.420	88%
2027	321.066.522	41.605.955	244.949.320	175.496.192	55%
2028	478.347.717	50.006.789	372.300.891	225.566.706	47%
2029	575.687.449	48.770.093	453.945.062	230.620.833	40%
2030	702.283.307	49.118.515	559.989.927	242.422.474	35%

6.5.7. Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang dihitung untuk Proyek Pembangunan Pabrik Karbamat PT Delta Giri Wacana Tbk menunjukkan kinerja (*performance*) keuangan yang baik dari segi keuangan, baik dari segi profitabilitas usaha, likwiditas maupun solvabilitasnya dengan menurunnya Debt Equity Ratio setiap tahunnya.

Tabel 6.8
Rasio Finansial
Tahun 2025-2030

	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1. PROFIBILITY RATIO						
Gross Profit to sales	16,78%	18,17%	20,96%	20,29%	19,37%	18,62%
Profit Margin to sales	-13,55%	3,03%	10,86%	12,11%	13,02%	13,59%
Operating Ratio	86,60%	85,16%	81,90%	82,39%	83,22%	83,88%
Net Profit to sales	-13,55%	3,03%	8,67%	9,45%	10,16%	10,60%
Return On Investment (ROI)	-3,47%	2,29%	10,72%	13,02%	16,85%	21,46%
Return On Assets (ROA)	-2,84%	1,87%	7,57%	9,53%	11,87%	13,40%
Return On Equity (ROE)	-5,64%	3,67%	14,64%	14,01%	15,34%	16,35%
Profitability Index (PI)	1,14					
2. LIQUIDITY RATIO						
Current Ratio	3,30	3,68	3,21	2,62	2,58	2,85
Quick Ratio	1,58	1,92	1,80	1,25	1,24	1,53
Cash Ratio	0,41	0,31	0,53	0,03	0,04	0,35
3. LEVERAGE:						
Debt Service Coverage Ratio (D	1,63	1,51	2,82	1,04	1,05	2,06
Interest Service Coverage Ratio	0,28	1,49	3,86	6,81	15,09	67,61
Debt Equity Ratio	98%	96%	93%	47%	29%	22%
Debt to Assets Ratio	49,61%	48,95%	48,28%	31,99%	22,64%	17,99%

Pada tahun 2025-2030, rasio *Return on Investment* / ROI menunjukkan angka yang selalu meningkat setiap tahunnya, yaitu berada diantara -3,47% s/d 21,46 % selama proyeksi tahun 2025-2030, dengan rata-rata Tingkat Imbal Balik Investasi / *Return on Investment* (ROI) sebesar 10,15% per tahunnya.

6.5.8. Perhitungan Tingkat Diskonto

Tingkat diskonto yang akan digunakan dalam Studi Kelayakan ini adalah atas dasar *Cost of Capital*. Untuk menghitung *Cost of Capital* akan ditentukan berdasarkan formula perhitungan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC).

Untuk menghitung *Cost of Capital* ini, terlebih dahulu perlu dilakukan penghitungan untuk tingkat balikan yang diharapkan dari ekuitas (*Cost of Equity*) dengan menggunakan rumus *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), yaitu sebagai berikut :

$$E (Ri) = Rf + B (RPm) - Ds$$

E (Ri)	=	Tingkat balikan yang diharapkan (Cost of Equity)
Rf	=	Risk free rate
B	=	Beta
RPm	=	Equity risk premium
Ds	=	Default spread

Dimana:

- Tingkat bunga tanpa resiko (*Risk free rate*) ditetapkan berdasarkan perkiraan rata-rata yield Obligasi Pemerintah RI dalam Rupiah yang berjangka waktu 30 tahun per 31 Desember 2024 sebesar 7,0694%.
- Equity Risk Premium dan Default spread berdasarkan data dari Damodaran untuk Indonesia tahun 2024 yang merupakan emerging market dengan besarnya masing-masing 6,87% dan 1,89%.
- Besarnya beta didasarkan pada beta dari Damodaran untuk bidang *Chemical Specialty*. Berdasarkan data tersebut, beta unleverednya adalah sebesar 0,88. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* yang digunakan disesuaikan dengan porsi DER yang berkaitan dengan Pembangunan pabrik ini yaitu sebesar 113,81%. Dengan tingkat pajak perusahaan sebesar 22%, maka diperoleh levered beta sebesar 1,67.

Berdasarkan data-data diatas, besarnya Cost of Equity **adalah** 16,64%.

Atas dasar *Cost of Equity* sebesar 16,64% dan dengan memperhitungkan biaya bunga (*Cost of Debt*) sebesar 9,21% serta rasio antara utang dan ekuitas (DER) sebesar 113,81%, maka akan diperoleh Cost of Capital berdasarkan perhitungan WACC sebesar 11,61%.

6.5.9. Terminal Value

Proyeksi laporan keuangan meliputi periode 31 Desember 2025 sampai 31 Desember 2030. Dalam hal ini lamanya periode proyeksi dengan mempertimbangkan kapasitas lini 2 yang baru akan sepenuhnya terpakai pada 2030. Periode tersebut merupakan periode eksplisit, dan periode setelah 31 Desember 2030 merupakan periode *continuing* dan diperhitungkan untuk menentukan terminal value. Perhitungan terminal value dilakukan sampai dengan tahun 2044 mengingat studi kelayakan ini dilakukan untuk pembangunan pabrik karbamat, sehingga diasumsikan pabrik tersebut memiliki masa manfaat selama 20 tahun atau sampai dengan tahun 2044. Dalam periode *continuing* diasumsikan dengan pertumbuhan sebesar 2,5% dengan mempertimbangkan target Inflasi Indonesia berdasarkan data dari Bank Indonesia dan pertumbuhan GDP Indonesia secara historis.

Nilai Terminal mendominasi secara keseluruhan terutama mengingat besarnya investasi awal yang harus dilakukan yaitu sebesar Rp. 254.278.628.695,-.

6.5.10. Financial Internal Rate of Return dan Net Present Value (NPV)

Perhitungan Financial Internal Rate of Return (FIRR) proyek, memberikan hasil 15,14%.

Bunga rata-rata tertimbang (WACC) dihitung dengan Cutt off date per 31 Desember 2024 untuk jenis Industri Kimia Karbamat (Chemical Specialty) dengan Debt Equity Ratio 53:47 menghasilkan angka 11,61% pertahun menunjukkan bahwa proyek tersebut layak secara finansial (FIRR>WACC)

Net Present Value (NPV), dihitung pada tingkat diskon 11,61% (WACC Rate) per tahun, menghasilkan angka positif sebesar Rp. 42.731.965.781,- menunjukkan bahwa proyek tersebut layak secara finansial.

Proyeksi Benefit/Cost Ratio (B /C Ratio) sebesar 1,12 (positive) juga menunjukkan bahwa proyek tersebut layak secara finansial.

Pay Back Period (Pay Out Time) dari proyek ini adalah 9,2 tahun.

**Tabel 6.9
FIRR, NPV dan B/C Ratio**

	Discount rate (WACC)	RESULT
FIRR (Project)		15,14%
NPV	11,61%	42.731.965.781
B/C RATIO		1,12
PAYOUT TIME / POT (YEARS)		9,2

6.6. Kesimpulan Aspek Keuangan

Penilaian dari aspek keuangan dapat disimpulkan bahwa Proyek Pabrik Karbamat PT Delta Giri Wacana Tbk adalah layak (feasible) ditinjau dari segi profitabilitasnya, segi likwiditasnya, dari segi analisa titik pulang pokok (*Break Even analysis*) maupun Tingkat pengembalian investasi (*Internal Rate of Return*) demikian pula pengujian dengan menghitung berbagai rasio keuangan menunjukkan hasil yang baik.

KESIMPULAN AKHIR

Berdasarkan analisis yang kami lakukan dalam pelaksanaan studi kelayakan terhadap Aspek Pasar, Aspek Hukum dan Manajemen, Aspek Teknis, Aspek Pola Bisnis dan Aspek Keuangan dari rencana transaksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha utama yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah layak untuk dilaksanakan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PT. DELTA GIRI WACANA Tbk.
PROYEK PABRIK KIMIA KARBAMASI
CIKANDE, PROVINSI BANTEN**

Lampiran : A - 1

DAFTAR ASUMSI

NO	URAIAN	UNIT	Eskalasi Harga		2025	2026	2027	2028	2029	2030
					1	2	3	4	5	6
	TAHUN PRODUKSI KE...									
	Bulan/tahun	Bulan			6	12	12	12	12	12
	Hari/Tahun	Hari			183	365	365	365	365	365
1	PRODUKSI									
	1.1 Kapasitas Produksi Terpasang (Methomyl 98%, Technical)									
	a. Line 1	KG/Y			2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
	b. Line 2	KG/Y						2.000.000	2.000.000	2.000.000
	1.2 Kapasitas Produksi Terpasang (Methomyl 40 SP, Formulation)		Conversion Factor							
	a. Line 1	KG/Y	2,45		4.900.000	4.900.000	4.900.000	4.900.000	4.900.000	4.900.000
	b. Line 2	KG/Y	2,45		-	-	-	4.900.000	4.900.000	4.900.000
	1.3 Rencana Produksi (<i>Production Plan</i>)									
	Utilisasi Kapasitas Produksi									
	- Line-1	%			28%	60%	100%	100%	100%	100%
	- Line-2	%					44%	67%	100%	
2	BIAYA PRODUKSI									
	2.1 Biaya Variabel									
	a. Biaya Bahan mentah									
	- Methomyl 98% Technical	Rp./Kg produk jadi	0,0%	4,0%	88.673	88.673	92.220	95.909	99.746	103.735
	- Methomyl 40SP Formulation	Rp./Kg produk jadi	0,0%	4,0%	41.321	41.321	42.974	44.693	46.481	48.340
	b. Tenaga Kerja Langsung (<i>Direct Labor</i>)									
	- Tenaga Kerja (<i>outsourcing</i>)	orang			78,00	120,00	133,00	192,00	202,00	215,00
	- Rata-rata Upah	Rp. 000 /bulan	10,0%		8.000	8.800	9.680	10.648	11.713	12.884
	- Jumlah Upah per tahun (<i>Multiplier salary payment/year</i>)	X			7	14	14	14	14	14
	c. Biaya Manajemen <i>Ousourcing</i>	% X upah			5%	5%	5%	5%	5%	5%
	d. Biaya Utilitas	Rp. / KG produk jadi			4.405	4.405	4.405	4.405	4.405	4.405
	2.2. Biaya Tetap									
	a. Gaji/upah dan tunjangan karyawan									
	- Tenaga Kerja	Orang			27	27	30	33	37	40
	- Biaya Satuan (gaji rata-rata)	IDR 000 /bulan	10,0%		25.000	27.500	30.250	33.275	36.603	40.263
	- Jumlah Gaji per tahun (<i>Multiplier salary payment/year</i>)	X			7	16	16	16	16	16
	b. Biaya Pemeliharaan									
	- Bangunan & Pekerjaan Sipil	% /Th X Biaya Perolehan			0,25%					
	- Machineries & equipments	% /Th X Biaya Perolehan			1,00%					
	c. Premi Asuransi Aktiva Tetap	% /Th X Biaya Perolehan			0,28%					
	d. Pajak Bumi & Bangunan(PBB)	% /Th X Biaya Perolehan			0,50%					

DAFTAR ASUMSI

NO	URAIAN	UNIT	Eskalasi Harga		2025	2026	2027	2028	2029	2030
					1	2	3	4	5	6
	TAHUN PRODUKSI KE...				1	2	3	4	5	6
	Bulan/tahun	Bulan			6	12	12	12	12	12
	Hari/Tahun	Hari			183	365	365	365	365	365
3	BIAYA OPERASIONAL									
	3.1 Biaya Marketing & Penjualan	% penjualan			1,00%	2,00%	2,00%	2,00%	2,00%	2,00%
	3.2 Biaya Administrasi Umum									
	- Tenaga Kerja (outsourcing)	Orang			3	3	3	3	3	3
	- Biaya Satuan (gaji rata-rata)	Rp. 000 /bulan	10,0%		25.000	27.500	30.250	33.275	36.603	40.263
	- Jumlah Upah per tahun (<i>Multiplier salary payment/year</i>)	X			7	16	16	16	16	16
4	PENJUALAN DAN HARGA JUAL									
	4.1 Penjualan : (Methomyl SP 40Formulation)									
	- Lokal				61%	30%	19%	15%	14%	13%
	- Ekspor				39%	70%	81%	85%	86%	87%
	4.2 Harga Jual									
	- Methomyl 98% Technical	RMB/Kg	5,0%	2,0%	59	62	63	64	66	67
	- Methomyl 40SP Formulation	RMB/Kg	5,0%	2,0%	28	29	30	31	31	32
5	MODAL KERJA									
	5.1 Perputaran Piutang (<i>Receivable Turn Over</i>)	Hari			60					
	5.2 Perputaran Hutang Dagang (<i>Account Payable Turn Over</i>)	Hari			60					
	5.3 Perputaran Persediaan Produk Jadi	Hari			45					
	5.4 Perputaran Persediaan Bahan Mentah	Hari			45					
6	PENDANAAN PROYEK (PROJECT FINANCING)									
	6.1 Investasi Barang modal									
	a. Pinjaman (Kredit) Bank	%			53%					
	b. Equitas	%			47%					
	6.2 Modal Kerja									
	a. Pinjaman (Kredit) Bank	%			0%					
	b. Equitas	%			100%					
7	BUNGA PINJAMAN (KREDIT)									
	7.1 Investasi Barang Modal	%/Thn			9,0%					
	7.2 Modal Kerja	%/Thn			9,0%					
8	Nilai Tukar Mata Uang	Rp. / RMB			2.300	2.300	2.300	2.300	2.300	2.300

**PT. DELTA GIRI WACANA Tbk.
PROYEK PABRIK KIMIA KARBAMASI
CIKANDE, PROVINSI BANTEN**

Lampiran : B

PROYEKSI BIAYA PRODUKSI

dalam Rupiah

Tahun Tahun Operasi Ke...	2025 1	2026 2	2027 3	2028 4	2029 5	2030 6
Jumlah Bulan	6	12	12	12	12	12
Rencana Produksi : (Methomyl 98% Technical)						
a. Line 1 Kg	550.000	1.200.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
b. Line 2 Kg				886.000	1.330.000	2.000.000
Total	550.000	1.200.000	2.000.000	2.886.000	3.330.000	4.000.000
Rencana Produksi : (Methomyl 40 SP Formulation)						
a. Line 1 Kg	1.347.500	2.940.000	4.900.000	4.900.000	4.900.000	4.900.000
b. Line 2 Kg	0	0	0	2.170.700	3.258.500	4.900.000
Total	1.347.500	2.940.000	4.900.000	7.070.700	8.158.500	9.800.000
BIAYA VARIABEL						
a. Biaya Bahan Mentah						
- Methomyl 40SP Formulation	55.680.207.832	121.484.089.814	210.572.422.345	316.010.245.662	379.212.294.794	473.730.674.578
b. Tenaga Kerja Langsung	4.368.000.000	14.784.000.000	18.024.160.000	28.621.824.000	33.123.798.400	38.781.080.800
c. Biaya Manajemen <i>Ousourcing</i>	218.400.000	739.200.000	901.208.000	1.431.091.200	1.656.189.920	1.939.054.040
d. Biaya Utilitas	5.935.683.600	12.950.582.400	21.584.304.000	31.146.150.672	35.937.866.160	43.168.608.000
Total Biaya Variable	66.202.291.432	149.957.872.214	251.082.094.345	377.209.311.534	449.930.149.274	557.619.417.418
BIAYA TETAP						
a. Gaji/upah dan tunjangan karyawan	4.725.000.000	11.880.000.000	14.520.000.000	17.569.200.000	21.668.680.000	25.768.160.000
b. Biaya Pemeliharaan	517.837.031	1.090.056.462	1.090.056.462	2.071.468.133	2.071.468.133	2.071.468.133
c. Biaya Produksi Percobaan (Trial Cost)	775.143.615	413.211.190	0	838.395.334	0	0
Total Biaya Tetap	6.017.980.646	13.383.267.652	15.610.056.462	20.479.063.467	23.740.148.133	27.839.628.133
TOTAL BIAYA PRODUKSI	72.220.272.078	163.341.139.867	266.692.150.808	397.688.375.001	473.670.297.408	585.459.045.551

**PT. DELTA GIRI WACANA Tbk.
PROYEK PABRIK KIMIA KARBAMASI
CIKANDE, PROVINSI BANTEN**

Lampiran : C

PROYEKSI BIAYA POKOK PENJUALAN DAN PIUTANG

dalam Rupiah

Tahun Tahun Operasi Ke...	2025 1	2026 2	2027 3	2028 4	2029 5	2030 6
1. PENJUALAN						
1.1 Volume Produksi :						
- Methomyl 40SP Formulation Kg	1.347.500	2.940.000	4.900.000	7.070.700	8.158.500	9.800.000
1.2 Persediaan						
- Methomyl 40SP Formulation Kg	336.875	367.500	612.500	883.838	1.019.813	1.225.000
1.3 Volume Penjualan						
- Methomyl 40SP Formulation Kg	1.010.625	2.909.375	4.655.000	6.799.363	8.022.525	9.594.813
1.4 Penjualan						
- Methomyl 40SP Formulation Rp.	65.084.250.000	196.731.937.500	321.066.522.000	478.347.717.097	575.687.448.564	702.283.307.328
Total Rp.	65.084.250.000	196.731.937.500	321.066.522.000	478.347.717.097	575.687.448.564	702.283.307.328
2. PIUTANG DAGANG 60	21.694.750.000	32.788.656.250	53.511.087.000	79.724.619.516	95.947.908.094	117.047.217.888
3. BIAYA POKOK PENJUALAN (COGS)						
- Biaya Produksi	72.220.272.078	163.341.139.867	266.692.150.808	397.688.375.001	473.670.297.408	585.459.045.551
- Persediaan Produk Jadi 45	18.055.068.019	20.417.642.483	33.336.518.851	49.711.046.875	59.208.787.176	73.182.380.694
- Biaya Pokok Penjualan (<i>Cost of Goods Sold</i>)	54.165.204.058	160.978.565.403	253.773.274.440	381.313.846.977	464.172.557.107	571.485.452.033

PT. DELTA GIRI WACANA Tbk.
 PROYEK PABRIK KIMIA KARBAMASI
 CIKANDE, PROVINSI BANTEN

Lampiran : D

PENYUSUTAN, BIAYA PEMELIHARAAN
 DAN BIAYA ASURANSI AKTIVA TETAP

dalam Rupiah

	BIAYA PEROLEHAN	PENYUSUTAN %	2025 0,50	2026	2027	2028	2029	2030
A. Penyusutan								
Line-1 (2025)								
1.Tanah	61.576.200.000							
2.Bangunan dan Sarana Pelengkap	88.887.336.411	5,00%	2.222.183.410	4.444.366.821	4.444.366.821	4.444.366.821	4.444.366.821	4.444.366.821
3.Mesin dan Peralatan Produksi	81.345.572.140	6,25%	2.542.049.129	5.084.098.259	5.084.098.259	5.084.098.259	5.084.098.259	5.084.098.259
4.Mesin dan Peralatan Utilitas Penunjang Produksi	22.059.520.144	5,00%	551.488.004	1.102.976.007	1.102.976.007	1.102.976.007	1.102.976.007	1.102.976.007
SUB TOTAL	253.868.628.695		5.315.720.543	10.631.441.086	10.631.441.086	10.631.441.086	10.631.441.086	10.631.441.086
Mesin Formulasi 2 (2026)								
Mesin	5.438.240.000	6,25%		339.890.000	339.890.000	339.890.000	339.890.000	339.890.000
Line-2 (2028)								
Bangunan	15.000.000.000	5,00%				750.000.000	750.000.000	750.000.000
Mesin dan peralatan produksi	72.331.646.960	6,25%				4.520.727.935	4.520.727.935	4.520.727.935
SUB TOTAL	87.331.646.960		0	0	0	5.270.727.935	5.270.727.935	5.270.727.935
B. Amortisasi Biaya								
Line-1 (2025)								
Biaya Perijinan	410.000.000	20%	41.000.000	82.000.000	82.000.000	82.000.000	82.000.000	41.000.000
SUB TOTAL	410.000.000		41.000.000	82.000.000	82.000.000	82.000.000	82.000.000	41.000.000
TOTAL PENYUSUTAN AMORTISASI BIAYA								
	341.610.275.655		5.356.720.543	11.053.331.086	11.053.331.086	16.324.059.021	16.324.059.021	16.283.059.021
C. BIAYA PEMELIHARAAN								
Line-1 (2025)								
1.Bangunan dan Sarana Pelengkap	88.887.336.411	0,25%	111.109.171	222.218.341	222.218.341	222.218.341	222.218.341	222.218.341
2.Mesin dan Peralatan Produksi	81.345.572.140	1,0%	406.727.861	813.455.721	813.455.721	813.455.721	813.455.721	813.455.721
3.Mesin dan Peralatan Utilitas Penunjang Produksi	22.059.520.144	1,0%				220.595.201	220.595.201	220.595.201
SUB TOTAL	192.292.428.695		517.837.031	1.035.674.062	1.035.674.062	1.256.269.264	1.256.269.264	1.256.269.264
Mesin Formulasi 2 (2026)								
Mesin	5.438.240.000	1,0%		54.382.400	54.382.400	54.382.400	54.382.400	54.382.400
Line-2 (2028)								
1.Bangunan dan Sarana Pelengkap	15.000.000.000	0,3%				37.500.000	37.500.000	37.500.000
2.Mesin dan Peralatan Produksi	72.331.646.960	1,0%				723.316.470	723.316.470	723.316.470
SUB TOTAL	87.331.646.960		0	0	0	760.816.470	760.816.470	760.816.470
TOTAL BIAYA PEMELIHARAAN								
	279.624.075.655		517.837.031	1.090.056.462	1.090.056.462	2.071.468.133	2.071.468.133	2.071.468.133
D. ASURANSI AKTIVA TETAP								
Line-1 (2025) Bangunan	88.887.336.411	0,28%	125.139.979	250.279.957	250.279.957	250.279.957	250.279.957	250.279.957
Line-1 (2025) Mesin	103.405.092.284	0,28%	145.578.457	291.156.914	291.156.914	291.156.914	291.156.914	291.156.914
Mesin Formulasi 2 (2026)	5.438.240.000	0,28%		15.312.410	15.312.410	15.312.410	15.312.410	15.312.410
Line-2 (2028) Bangunan	15.000.000.000	0,28%				42.235.480	42.235.480	42.235.480
Line-2 (2028) Mesin	72.331.646.960	0,28%				203.663.656	203.663.656	203.663.656
TOTAL PREMI ASURANSI	192.292.428.695		270.718.436	556.749.282	556.749.282	802.648.418	802.648.418	802.648.418

**PT. DELTA GIRI WACANA Tbk.
PROYEK PABRIK KIMIA KARBAMASI
CIKANDE, PROVINSI BANTEN**

Lampiran : E

MODAL KERJA PENDAHULUAN

dalam Rupiah

	Biaya/bulan	MK Dibutuhkan (bln)	MK Pendahuluan
1. Persediaan Bahan Mentah	9.280.034.639	1,50	13.920.051.958
2. Persediaan Produk Jadi	12.036.712.013	1,50	18.055.068.019
3. Biaya Produksi	12.036.712.013	1,00	12.036.712.013
4. Piutang Usaha	9.027.534.010	2,00	18.055.068.019
5. Hutang Usaha	9.027.534.010	2,00	(18.055.068.019)
Sub Total	51.408.526.684		44.011.831.990
KONTINGENSI	5%		2.200.591.600
Total Modal Kerja Dibutuhkan			46.212.423.590
Dibulatkan			46.212.000.000
Pendanaan			
- Pinjaman (Kredit) Bank	0%		-
- Ekuitas	100%		46.212.000.000

**PT. DELTA GIRI WACANA Tbk.
PROYEK PABRIK KIMIA KARBAMASI
CIKANDE, PROVINSI BANTEN**

Lampiran : F

PROYEKSI LABA RUGI

dalam Rupiah

	2025 6	2026	2027	2028	2029	2030
Penjualan	65.084.250.000	196.731.937.500	321.066.522.000	478.347.717.097	575.687.448.564	702.283.307.328
Biaya Pokok Penjualan (<i>Cost of Good Sold</i>)	54.165.204.058	160.978.565.403	253.773.274.440	381.313.846.977	464.172.557.107	571.485.452.033
Laba (Rugi) Kotor / <i>Gross Profit (Loss)</i>	10.919.045.942	35.753.372.097	67.293.247.560	97.033.870.120	111.514.891.457	130.797.855.295
Biaya Operasional						
- Biaya Pemasaran (<i>Marketing</i>)	650.842.500	3.934.638.750	6.421.330.440	9.566.954.342	11.513.748.971	14.045.666.147
- Biaya Administrasi & Umum	525.000.000	1.320.000.000	1.452.000.000	1.597.200.000	1.756.920.000	1.932.612.000
- Premi Asuransi Aktiva Tetap	270.718.436	556.749.282	556.749.282	802.648.418	802.648.418	802.648.418
- Pajak Bumi & Bangunan (PBB) 0,50%	752.317.682	752.317.682	752.317.682	827.317.682	827.317.682	827.317.682
Total Biaya Operasional :	2.198.878.618	6.563.705.714	9.182.397.404	12.794.120.442	14.900.635.071	17.608.244.246
Laba (Rugi Operasional)	8.720.167.324	29.189.666.384	58.110.850.157	84.239.749.678	96.614.256.386	113.189.611.049
Penyusutan dan Amortisasi Biaya	5.356.720.543	11.053.331.086	11.053.331.086	16.324.059.021	16.324.059.021	16.283.059.021
Laba (Rugi sebelum Bunga Kredit Bank	3.363.446.781	18.136.335.297	47.057.519.070	67.915.690.657	80.290.197.364	96.906.552.027
BUNGA KREDIT BANK						
- Kredit Bank (Investasi) - Line 1 9%	12.181.500.000	12.181.500.000	12.181.500.000	9.976.500.000	5.319.000.000	1.433.250.000
- Kredit Bank (Modal Kerja) -						
Total Biaya Bunga Kredit	12.181.500.000	12.181.500.000	12.181.500.000	9.976.500.000	5.319.000.000	1.433.250.000
LLABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(8.818.053.219)	5.954.835.297	34.876.019.070	57.939.190.657	74.971.197.364	95.473.302.027
Perkiraan Pajak Pendapatan 22,00%	-	-	7.042.816.253	12.746.621.945	16.493.663.420	21.004.126.446
LABA (RUGI) BERSIH	(8.818.053.219)	5.954.835.297	27.833.202.818	45.192.568.712	58.477.533.944	74.469.175.581
Rasio Laba (Rugi) / Penjualan	-13,5%	3,0%	8,7%	9,4%	10,2%	10,6%

**PT. DELTA GIRI WACANA Tbk.
PROYEK PABRIK KIMIA KARBAMASI
CIKANDE, PROVINSI BANTEN**

Lampiran : G

PROYEKSI ARUS KAS (CASH FLOW PROJECTION)

dalam Rupiah

	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
SUMBER DANA (SOURCES of FUND):							
Laba (Rugi) sebelum Bunga Bank		3.363.446.781	18.136.335.297	47.057.519.070	67.915.690.657	80.290.197.364	96.906.552.027
Penyusutan dan Amortisasi Biaya		5.356.720.543	11.053.331.086	11.053.331.086	16.324.059.021	16.324.059.021	16.283.059.021
Sub total		8.720.167.324	29.189.666.384	58.110.850.157	84.239.749.678	96.614.256.386	113.189.611.049
Equitas							
- Investasi Barang Modal (Line 1)		118.928.628.695			87.331.646.960		
- Investasi Barang Modal (Line 2)							
- Modal Kerja		46.212.000.000					
Kredit Bank							
- Investasi Barang Modal (Line 1)		135.350.000.000					
- Investasi Barang Modal (Line 2)							
- Modal Kerja							
TOTAL SUMBER DANA	0	309.210.796.019	29.189.666.384	58.110.850.157	171.571.396.638	96.614.256.386	113.189.611.049
PENGUNAAN DANA (USES OF FUND) :							
1. Pengeluaran untuk Aktiva Tetap (<i>Capital expenditures</i>)		254.278.628.695	5.438.240.000	0	87.331.646.960	0	0
2. Perubahan Modal Kerja							
- (Turun) Naik Piutang Usaha		21.694.750.000	11.093.906.250	20.722.430.750	26.213.532.516	16.223.288.578	21.099.309.794
- (Turun) Naik Persediaan		31.975.119.977	3.628.033.733	24.054.917.934	29.554.255.939	17.397.996.442	25.788.390.991
- Naik (Turun) Hutang Usaha		-18.560.069.277	-1.687.279.025	-14.848.055.422	-17.572.970.553	-10.533.674.855	-15.753.063.297
3. Angsuran Pokok Kredit Bank							
- Line 1					49.000.000.000	54.500.000.000	31.850.000.000
- Line 2							
- Working Capital							
4. Pembayaran Bunga Kredit Bank							
- Line 1		12.181.500.000	12.181.500.000	12.181.500.000	9.976.500.000	5.319.000.000	1.433.250.000
- Line 2							
- Modal Kerja		0	0	0	0	0	0
5. Pajak Pendapatan			0	0	7.042.816.253	12.746.621.945	16.493.663.420
TOTAL PENGUNAAN DANA :	0	301.569.929.395	30.654.400.958	42.110.793.262	191.545.781.115	95.653.232.109	80.911.550.908
ARUS KAS BERSIH (NET CASH FLOW) + ; (-)	0	7.640.866.624	-1.464.734.574	16.000.056.894	-19.974.384.476	961.024.277	32.278.060.141
SALDO KAS AKHIR TAHUN	0	7.640.866.624	6.176.132.050	22.176.188.944	2.201.804.468	3.162.828.744	35.440.888.885
DEBT SERVICE TIME COVERAGE RATIO (DSCR)		1,63	1,51	2,82	1,04	1,05	2,06

**PT. DELTA GIRI WACANA Tbk.
PROYEK PABRIK KIMIA KARBAMASI
CIKANDE, PROVINSI BANTEN**

Lampiran : H

PROYEKSI NERACA PER 31 DESEMBER

dalam Rupiah

	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
ASET LANCAR							
Kas	0	7.640.866.624	6.176.132.050	22.176.188.944	2.201.804.468	3.162.828.744	35.440.888.885
Piutang Usaha		21.694.750.000	32.788.656.250	53.511.087.000	79.724.619.516	95.947.908.094	117.047.217.888
Persediaan Produk Jadi		18.055.068.019	20.417.642.483	33.336.518.851	49.711.046.875	59.208.787.176	73.182.380.694
Persediaan Bahan Mentah		13.920.051.958	15.185.511.227	26.321.552.793	39.501.280.708	47.401.536.849	59.216.334.322
Total aset lancar	0	61.310.736.601	74.567.942.010	135.345.347.588	171.138.751.567	205.721.060.864	284.886.821.790
ASET TIDAK LANCAR							
Aset Tetap							
1.Tanah		61.576.200.000	61.576.200.000	61.576.200.000	61.576.200.000	61.576.200.000	61.576.200.000
2.Bangunan dan Sarana Pelengkap		88.887.336.411	88.887.336.411	88.887.336.411	103.887.336.411	103.887.336.411	103.887.336.411
3.Mesin dan Peralatan Produksi		81.345.572.140	86.783.812.140	86.783.812.140	159.115.459.100	159.115.459.100	159.115.459.100
4.Mesin dan Peralatan Utilitas Penunjang Produksi		22.059.520.144	22.059.520.144	22.059.520.144	22.059.520.144	22.059.520.144	22.059.520.144
5. Pre-Operating Expenses (Biaya Perijinan)		410.000.000	410.000.000	410.000.000	410.000.000	410.000.000	410.000.000
Sub total nilai perolehan	0	254.278.628.695	259.716.868.695	259.716.868.695	347.048.515.655	347.048.515.655	347.048.515.655
Akumulasi Penyusutan		5.356.720.543	16.410.051.630	27.463.382.716	43.787.441.738	60.111.500.759	76.394.559.781
Total Nilai Buku Aset Tetap	0	248.921.908.152	243.306.817.065	232.253.485.979	303.261.073.917	286.937.014.896	270.653.955.874
TOTAL ASET	0	310.232.644.753	317.874.759.075	367.598.833.567	474.399.825.484	492.658.075.759	555.540.777.664
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS LANCAR							
Hutang Usaha		18.560.069.277	20.247.348.302	35.095.403.724	52.668.374.277	63.202.049.132	78.955.112.430
Pinjaman Jangka Panjang Porsi Jangka Pendek (Line 1)							
Pinjaman Jangka Panjang Porsi Jangka Pendek (Line 2)							
Hutang Pajak Pendapatan		0	0	7.042.816.253	12.746.621.945	16.493.663.420	21.004.126.446
Total Liabilitas Lancar	0	18.560.069.277	20.247.348.302	42.138.219.977	65.414.996.221	79.695.712.553	99.959.238.876
LIABILITAS TIDAK LANCAR							
Hutang Jangka Panjang dikurangi Porsi Jangka Pendek							
- Line 1		135.350.000.000	135.350.000.000	135.350.000.000	86.350.000.000	31.850.000.000	0
- Line 2							
Total Liabilities Tidak Lancar	0	135.350.000.000	135.350.000.000	135.350.000.000	86.350.000.000	31.850.000.000	0
EKUITAS							
Modal Saham (Equity)	0	165.140.628.695	165.140.628.695	165.140.628.695	252.472.275.655	252.472.275.655	252.472.275.655
Akumulasi Laba (Rugi)		(8.818.053.219)	(2.863.217.922)	24.969.984.895	70.162.553.608	128.640.087.552	203.109.263.133
Total Ekuitas	0	156.322.575.475	162.277.410.773	190.110.613.590	322.634.829.262	381.112.363.207	455.581.538.788
TOTAL LIABILITIES AND EKUITAS	0	310.232.644.753	317.874.759.075	367.598.833.567	474.399.825.484	492.658.075.759	555.540.777.664

**PT. DELTA GIRI WACANA Tbk.
PROYEK PABRIK KIMIA KARBAMASI
CIKANDE, PROVINSI BANTEN**

Lampiran : I

RASIO FINANSIAL (*FINANCIAL RATIO*)

	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1. PROFIBILITY RATIO						
Gross Profit to sales	16,78%	18,17%	20,96%	20,29%	19,37%	18,62%
Profit Margin to sales	-13,55%	3,03%	10,86%	12,11%	13,02%	13,59%
Operating Ratio	86,60%	85,16%	81,90%	82,39%	83,22%	83,88%
Net Profit to sales	-13,55%	3,03%	8,67%	9,45%	10,16%	10,60%
Return On Investment (ROI)	-3,47%	2,29%	10,72%	13,02%	16,85%	21,46%
Return On Assets (ROA)	-2,84%	1,87%	7,57%	9,53%	11,87%	13,40%
Return On Equity (ROE)	-5,64%	3,67%	14,64%	14,01%	15,34%	16,35%
Profitability Index (PI)	1,14					
2. LIQUIDITY RATIO						
Current Ratio	3,30	3,68	3,21	2,62	2,58	2,85
Quick Ratio	1,58	1,92	1,80	1,25	1,24	1,53
Cash Ratio	0,41	0,31	0,53	0,03	0,04	0,35
3. LEVERAGE:						
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	1,63	1,51	2,82	1,04	1,05	2,06
Interest Service Coverage Ratio (ISCF)	0,28	1,49	3,86	6,81	15,09	67,61
Debt Equity Ratio	98%	96%	93%	47%	29%	22%
Debt to Assets Ratio	49,61%	48,95%	48,28%	31,99%	22,64%	17,99%

**PT. DELTA GIRI WACANA Tbk.
PROYEK PABRIK KIMIA KARBAMASI
CIKANDE, PROVINSI BANTEN**

Lampiran : J

ANALISA BREAK EVEN (*BREAK EVEN POINT ANALYSIS*)

dalam Rupiah

	2025	2026	2027	2028	2029	2030
PENJUALAN	65.084.250.000	196.731.937.500	321.066.522.000	478.347.717.097	575.687.448.564	702.283.307.328
BIAYA TETAP						
- Biaya Produksi Tetap	6.017.980.646	13.383.267.652	15.610.056.462	20.479.063.467	23.740.148.133	27.839.628.133
- Biaya Adm. & Umum	1.548.036.118	2.629.066.964	2.761.066.964	3.227.166.100	3.386.886.100	3.562.578.100
- Penyusutan Aset Tetap	5.356.720.543	11.053.331.086	11.053.331.086	16.324.059.021	16.324.059.021	16.283.059.021
- Bunga Kredit Bank	12.181.500.000	12.181.500.000	12.181.500.000	9.976.500.000	5.319.000.000	1.433.250.000
Total Biaya Tetap	25.104.237.307	39.247.165.702	41.605.954.512	50.006.788.589	48.770.093.255	49.118.515.255
BIAYA VARIABEL						
- Biaya Produksi Variabel	49.651.718.574	148.395.811.046	238.527.989.628	362.733.936.879	442.431.313.453	545.944.260.865
- Biaya Pemasaran	650.842.500	3.934.638.750	6.421.330.440	9.566.954.342	11.513.748.971	14.045.666.147
Total Biaya Variabel	50.302.561.074	152.330.449.796	244.949.320.068	372.300.891.221	453.945.062.424	559.989.927.012
B.E.P. of SALES	110.534.761.292	173.894.419.966	175.496.192.329	225.566.705.681	230.620.833.403	242.422.474.380
B.E.P. of SALES	170%	88%	55%	47%	40%	35%

**PT. DELTA GIRI WACANA Tbk.
PROYEK PABRIK KIMIA KARBAMASI
CIKANDE, PROVINSI BANTEN**

Lampiran : K

FINANCIAL INTERNAL RATE OF RETURN (FIRR)

dalam Rupiah

	2025	2026	2027	2028	2029	2030
CASH OUTFLOW:						
A. Investasi Barang Modal	254.278.628.695	5.438.240.000	0	87.331.646.960	0	0
B. Modal Kerja	46.212.000.000	13.034.660.958	29.929.293.262	38.194.817.902	23.087.610.165	31.134.637.488
Total Outflow	300.490.628.695	18.472.900.958	29.929.293.262	125.526.464.862	23.087.610.165	31.134.637.488
CASH INFLOW:						
A. Laba Bersih	-8.818.053.219	5.954.835.297	27.833.202.818	45.192.568.712	58.477.533.944	74.469.175.581
B. Penyusutan & Amortisasi	5.356.720.543	11.053.331.086	11.053.331.086	16.324.059.021	16.324.059.021	16.283.059.021
C. Bunga Kredit Bank	12.181.500.000	12.181.500.000	12.181.500.000	9.976.500.000	5.319.000.000	1.433.250.000
Total Inflow	8.720.167.324	29.189.666.384	51.068.033.904	71.493.127.734	80.120.592.966	92.185.484.603
NET CASH FLOW	-291.770.461.371	10.716.765.426	21.138.740.642	-54.033.337.128	57.032.982.801	61.050.847.115
+ Terminal Value						484.364.676.550
TOTAL FREE CASH FLOW	-291.770.461.371	10.716.765.426	21.138.740.642	-54.033.337.128	57.032.982.801	545.415.523.665

	Tingkat Diskon (WACC)	HASIL
FIRR (Project)		15,14%
NPV	11,61%	42.731.965.781
B/C RATIO		1,12
PAYOUT TIME / POT (YEARS)		9,2

Growth Rate
2,50%



Kantor Jasa Penilai Publik
KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan
Registered Public Valuers for Property & Business Valuation

Graha STH
Jl. Mandala Raya No. 20, Jakarta 11440
Tel : 021 – 563 7373 (Hunting)
Fax : 021 – 563 6404
Email : sth@kjppsth.com
Izin Usaha KJPP : No. 2.08.0007
Bidang Jasa : Penilaian Properti & Bisnis
Wilayah Kerja : Indonesia

PENILAIAN EKUITAS
PT. FERTILIZER INTI TECHNOLOGY
PER 31 DESEMBER 2024



Jakarta, 12 Juni 2025

Direksi
PT Delta Giri Wacana Tbk.
Jl. Agung Karya VI No. 7
Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara 14340

Dengan hormat,

Ref. : File No. 00031/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025
Penilaian Ekuitas PT Fertilizer Inti Technology

Menindak lanjuti Surat Perjanjian Kerja No. STH-081/PR.014/LS/IV/2025, kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Izin Usaha Kantor Penilai Publik No.2.08.0007 dan Surat Izin Penilai Publik No. B-1.13.00358 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia serta Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal STTD PPPM-OJK Bidang Bisnis No. STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, telah melakukan revisi terhadap laporan penilaian atas **Nilai Pasar ekuitas PT Fertilizer Inti Technology** dengan File No. 00025/2.0007-00/BS/01/0358/1/V/2025 yang kami lakukan per tanggal 31 Desember 2024, sehubungan dengan adanya tambahan informasi atas rencana transaksi penyertaan modal saham pada PT Fertilizer Inti Technology.

DEFINISI DAN SINGKATAN

FIT berarti PT Fertilizer Inti Technology.

OJK berarti Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan berarti PT Delta Giri Wacana Tbk.

POJK 35 dan **SEOJK 17** berarti Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.04/2020, ditetapkan tanggal 9 Agustus 2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

SPI berarti Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – SPI 2018 yang dikeluarkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Tanggal Penilaian berarti tanggal 31 Desember 2024.

Transaksi berarti Transaksi penyeteroran modal saham FIT oleh Perseroan sejumlah Rp. 90.082.500.000.



IDENTITAS PEMBERI TUGAS

Pelaksanaan penilaian ekuitas **FIT** ini sebagai realisasi dari penugasan untuk melakukan penilaian dari **Perseroan**, sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. STH-081/PR.014/LS/IV/2025 tanggal 9 April 2025.

Adapun identitas lengkap dari pemberi tugas adalah sebagai berikut :

Pemberi tugas	:	PT Delta Giri Wacana Tbk.
Alamat	:	Jl. Agung Karya VI No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14340
Telpon / Fax	:	021 – 2961 4962
Email	:	listiany.ruslim@dgw.co.id
Bidang usaha	:	Perdagangan pestisida

TANGGAL PENILAIAN

Penilaian ini dilakukan per tanggal **31 Desember 2024**.

OBYEK PENILAIAN

Obyek penilaian adalah ekuitas FIT yang terdiri dari 2.170.000 lembar saham dengan total modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh per Tanggal Penilaian sebesar Rp.217.000.000.000.

MAKSUD DAN TUJUAN PENILAIAN

Penilaian yang kami lakukan adalah dengan tujuan untuk menentukan Nilai Pasar ekuitas FIT yang terdiri dari 2.170.000 lembar saham dengan total modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh per Tanggal Penilaian sebesar Rp.217.000.000.000.

Kami mengerti bahwa tujuan penentuan Nilai Pasar ekuitas ini dalam rangka menilai ekuitas FIT, dalam rangka rencana setoran modal saham oleh Perseroan, dimana dana untuk setoran modal saham pada FIT ini merupakan dana hasil IPO Perseroan.

BENTUK KEPEMILIKAN

Per Tanggal Penilaian, Perseroan memiliki 94,27% kepemilikan saham pada FIT, seperti dapat dilihat dalam Latar Belakang Perusahaan pada laporan ini.

PEDOMAN PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian ini kami berpedoman pada **SPI** dan **POJK 35 dan SEOJK 17**.



DASAR NILAI DAN DEFINISI

Dasar nilai yang digunakan dalam penilaian ini adalah Nilai Pasar.

Nilai Pasar (*Market Value*) adalah estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada Tanggal Penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan. (POJK 35).

BENTURAN KEPENTINGAN

Kami sebagai penilai tidak memiliki benturan kepentingan baik aktual maupun potensial dengan para pihak yang akan bertransaksi maupun dengan ekuitas yang dinilai.

KOMPETENSI DAN STATUS PENILAI

Penilaian dilakukan secara obyektif dan independen oleh penilai **KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan** yang memiliki kompetensi. Kami sebagai penilai tidak memiliki benturan kepentingan baik aktual maupun potensial dengan pemberi tugas maupun dengan objek penilaian.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam penyusunan Laporan Penilaian ini, kami telah bertindak dengan independen tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perusahaan ataupun pihak-pihak lain yang terafiliasi. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, Laporan Penilaian ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh nilai yang dihasilkan dari proses penilaian ini.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Untuk penilaian ini kami akan melakukan analisis terhadap data-data dan dokumen-dokumen yang kami terima, akan tetapi tidak melakukan penelitian yang mendalam atas keabsahan terhadap data-data dan dokumen-dokumen tersebut.

PENGGUNA LAPORAN PENILAIAN

Sesuai dengan tujuan penilaian ini maka laporan penilaian akan digunakan oleh manajemen dan pemegang saham Perseroan.

BENTURAN KEPENTINGAN

Kami sebagai penilai tidak memiliki benturan kepentingan baik aktual maupun potensial dengan para pihak yang akan bertransaksi maupun dengan saham yang dinilai.



SIFAT DAN SUMBER INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN

Sifat dan sumber dari informasi yang relevan akan digunakan didalam proses penilaian, mencakup informasi yang dipublikasi, data riset atau data yang diperoleh dari Pemerintah tanpa diperlukan verifikasi.

ASUMSI - ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Laporan Penilaian Bisnis ini bergantung kepada asumsi-asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut :

1. Laporan Penilaian Bisnis yang dihasilkan oleh Penilai Bisnis bersifat non-disclaimer opinion.
2. Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai Bisnis berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Penilai Bisnis menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. Penilai Bisnis menghasilkan Laporan Penilaian Bisnis yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan Kesimpulan Nilai.
8. Penilai Bisnis telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.

PERSYARATAN ATAS PERSETUJUAN UNTUK PUBLIKASI

Persetujuan Penilai harus didapatkan atas setiap publikasi terhadap keseluruhan atau sebagian dari laporan, atau referensi yang dipublikasikan, termasuk referensi mengenai laporan keuangan perusahaan, dan/atau laporan direksi/pimpinan perusahaan, dan/atau pernyataan atau kajian lainnya atau pernyataan/edaran apapun dari perusahaan.

LAPORAN PENILAIAN

Adapun laporan penilaian ini terdiri dari :

- Surat ini yang berisi ringkasan dari hasil penilaian kami;
- Asumsi-asumsi dan syarat-syarat pembatasan;
- Uraian laporan (Narrative Report) yang berisikan informasi secara terperinci dari perusahaan, asumsi-asumsi serta metode penilaian yang digunakan, dan hasil penilaian yang dicapai;
- Lampiran-lampiran dari penjelasan-penjelasan dasar perhitungan.



MATA UANG YANG DIGUNAKAN

Untuk penilaian ini kami menggunakan mata uang Rupiah.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENILAIAN

Berdasarkan informasi dari laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024, diungkapkan bahwa tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah Tanggal Penilaian.

PENDEKATAN PENILAIAN

Berdasarkan analisis yang kami lakukan dan faktor-faktor yang ada hubungannya dengan penilaian ini, kami uraikan dibawah ini pendekatan dan hasil penilaian kami sebagai berikut :

1. Indikasi Nilai Pasar Ekuitas berdasarkan perhitungan dengan **Pendekatan Pendapatan** (*Income Based Approach*), dengan Metode Diskonto Arus Kas untuk Perusahaan (***Discounted Cash Flow to Firm Method - DCF***).

Dengan metode ini nilai pasar ekuitas FIT didapatkan dengan cara menghitung nilai kini (***present value***) dari proyeksi arus kas bersih (***net cash flow***) kemudian ditambah dengan aset non operasional, jikalau ada.

2. Indikasi Nilai Pasar Ekuitas berdasarkan perhitungan dengan **Pendekatan Pasar** (*Market Based Approach*), dengan Metode Perbandingan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek (***Guideline Publicly Traded Company Method - GPTC***).

Dengan menggunakan metode ini, nilai pasar ekuitas perusahaan didapatkan dengan cara membandingkan perusahaan yang dinilai dengan perusahaan-perusahaan yang sahamnya diperjual-belikan di Bursa Saham.

Perusahaan-perusahaan Terbuka yang digunakan sebagai pembandingan adalah perusahaan yang beroperasi dalam industri yang sepadan dan memberikan reaksi yang sama terhadap perubahan-perubahan ekonomi.

Metode GPTC dilakukan dengan menggunakan rasio pengali dari perusahaan terbuka yang sebanding, yang kemudian akan digunakan untuk menentukan nilai dari perusahaan. Indikasi Nilai Pasar yang didapat dari metode ini merupakan indikasi Nilai Pasar untuk kepemilikan saham minoritas.

3. Rekonsiliasi nilai dari Indikasi Nilai Pasar Ekuitas berdasarkan kedua metode penilaian dalam butir 1 dan 2.
4. Diperhitungkan adanya Diskon Likuiditas Pasar mengingat ekuitas FIT yang dinilai merupakan saham perusahaan tertutup
5. Nilai Pasar Ekuitas untuk 2.170.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau setara dengan kepemilikan sebesar 100%, atas dasar perhitungan Nilai Pasar Ekuitas pada butir 3 dan 4 diatas.
6. Kesimpulan Nilai Pasar Ekuitas atas 2.170.000 lembar saham FIT yang telah ditempatkan dan disetor penuh per Tanggal Penilaian.

HASIL PENILAIAN

Hasil penilaian kami berdasarkan langkah-langkah penilaian sebagaimana telah kami uraikan dimuka seperti di bawah ini:

	Indikasi Nilai (Rp'000)	Bobot Relatif (%)	Nilai Hasil Rekonsiliasi (Rp'000)
a. Menurut Metode Diskonto Arus Kas Indikasi Nilai Pasar per 31 Desember 2024	961.791.634	90	865.612.471
b. Menurut Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indikasi Nilai Pasar per 31 Desember 2024	690.265.995	10	69.026.600
c. Indikasi Nilai Pasar Ekuitas		Rp.000	934.639.070
d. Diskon likuiditas pasar @ 30%		Rp.000	(280.391.721)
e. Nilai Pasar Ekuitas FIT		Rp.000	654.247.349
f. Nilai Pasar Ekuitas FIT per lembar saham		Rp.	301.496

Perhitungan kami dapat dilihat pada **Lampiran E, Lampiran F, dan Lampiran G** dalam laporan ini.

KESIMPULAN AKHIR

Dengan demikian, menurut pendapat kami jumlah **Rp.654.247.349.047 (Enam Ratus Lima Puluh Empat Miliar Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Puluh Tujuh Rupiah)** merupakan **Nilai Pasar dari ekuitas FIT yang terdiri dari 2.170.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp.301.496 (Tiga Ratus Satu Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) per lembar saham**, yang berada dalam kondisi berkesinambungan usaha (going concern) **pada tanggal 31 Desember 2024**, dengan berpedoman pada Asumsi-asumsi dan Syarat-syarat Pembatasan yang terlampir dalam laporan ini.



Hasil penilaian di atas kami dasarkan pada informasi-informasi yang kami peroleh dari pihak Perseroan, termasuk wawancara dengan pejabat-pejabat kuncinya, salinan laporan keuangan yang berupa Laporan Posisi Keuangan dan laporan laba-rugi dan data-data lainnya.

Kami menganggap bahwa semua informasi data-data tersebut adalah benar, dan tidak ada hal-hal lain yang tidak terungkap yang akan mempengaruhi hasil penilaian secara material.

Kami tidak melakukan penyelidikan dan juga tidak merupakan tanggung jawab kami jika ada persoalan-persoalan yang berhubungan dengan hak milik atau hutang/kerugian atas ekuitas yang dinilai tersebut.

Disini kami tegaskan bahwa kami tidak akan menarik keuntungan, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang, dari ekuitas yang dinilai atau dari nilai yang diperoleh.

Hormat kami,

KJPP STEFANUS TONNY HARDI & REKAN

Melissa Wangsadipura, B.Bus., M.Fin., MAPPI (Cert)
Rekan

Izin Penilai Publik : B-1.13.00358
Anggota MAPPI No. : 08-S-02210
Register Penilai No. : RMK-2017.00319
STTD PPPM-OJK No. : STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024



PERNYATAAN PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami tidak mempunyai kepentingan baik sekarang atau di masa yang akan datang terhadap Penilaian yang dibuat, maupun memiliki kepentingan pribadi atau keberpihakan kepada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Laporan Penilaian Bisnis yang dibuat.
2. Pernyataan faktual yang dipresentasikan dalam laporan penilaian adalah benar sesuai dengan pemahaman terbaik dari Penilai.
3. Penilai memiliki pemahaman atas objek penilaian yang dinilai.
4. Kami bertanggungjawab atas Laporan Penilaian Bisnis yang kami lakukan.
5. Kami telah melakukan penugasan penilaian profesional sesuai dengan Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*).
6. Kami telah melakukan analisis untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Penilaian Bisnis, opini dan kesimpulan dalam Laporan Penilaian Bisnis ini, sebatas pengetahuan kami, adalah benar dan akurat.
7. Kami telah melakukan penugasan penilaian profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Kami telah menyajikan hasil Penilaian dalam penugasan penilaian profesional sebagai Kesimpulan Penilaian.
9. Kami telah mengungkapkan lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis di dalam Laporan Penilaian Bisnis.
10. Kesimpulan Penilaian telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas.
11. Data ekonomi dan industri dalam Laporan Penilaian Bisnis berasal dari berbagai sumber yang diyakini Penilai Bisnis dapat dipertanggungjawabkan.
12. Penunjukan dalam penugasan ini tidak berhubungan dengan opini Penilaian yang dibuat yang telah disepakati sebelumnya dengan Pemberi Tugas.
13. Biaya jasa profesional tidak dikaitkan dengan penilaian yang dibuat, pencapaian hasil yang dinyatakan, atau adanya kondisi yang terjadi kemudian (*subsequent event*) yang berhubungan secara langsung dengan penggunaan yang dimaksud.
14. Penilai Bisnis telah mengikuti persyaratan pendidikan profesional yang ditetapkan/dilaksanakan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).
15. Penilai Bisnis memiliki pengetahuan yang memadai sehubungan dengan Penilaian yang dibuat.
16. Analisis, opini, dan kesimpulan yang dibuat oleh Penilai, serta Laporan Penilaian Bisnis telah dibuat dengan memenuhi ketentuan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – SPI 2018 dan POJK 35.
17. Penilai melakukan inspeksi fisik maupun rapat dan diskusi secara daring dengan manajemen sehubungan dengan objek penilaian yang dinilai.
18. Tidak seorangpun selain yang bertandatangan di bawah ini, yang telah terlibat dalam pelaksanaan Penilaian, analisis, pembuatan kesimpulan, dan opini sebagaimana yang dinyatakan dalam Laporan Penilaian Bisnis ini.



Penanggung Jawab/Rekan :

Tanda tangan

1. **Melissa Wangsadipura, B Bus, M Fin, MAPPI (Cert)**

Izin Penilai Publik No. B-1.13.00358
Anggota MAPPI No. 08 – S – 02210
Register Penilai No. RMK-2017.00319
STTD OJK No. STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024

Reviewer :

Tanda tangan

1. **Christophorus Purnomo Hardi, SE, MBA**

Anggota MAPPI No. 02 – T – 01541
Register Penilai No. RMK-2017.01023

Penilai :

1. **H. Iwan Setiawan, B Bus, SE.Ak.CA, MAPPI (Cert)**

Anggota MAPPI No. 02 – S – 01539
Register Penilai No. RMK-2017.00376



ASUMSI-ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Laporan Penilaian Bisnis ini bergantung kepada asumsi-asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut :

1. Laporan Penilaian Bisnis yang dihasilkan oleh Penilai Bisnis bersifat non-disclaimer opinion.
2. Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai Bisnis berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Penilai Bisnis menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
5. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. Laporan Penilaian Bisnis ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan Kesimpulan Nilai.
8. Informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas dianggap benar dan dapat dipercaya, Penilai Bisnis tidak bertanggung jawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya.
9. Hasil yang dicantumkan dalam laporan ini serta setiap nilai lain dalam Laporan yang merupakan bagian dari bisnis yang dinilai hanya berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan penilaian. Hasil Laporan Penilaian Bisnis ini tidak boleh digunakan untuk tujuan penilaian lain yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan.
10. Kami sebagai Penilai tidak melakukan penelitian terhadap keabsahan dokumen-dokumen yang terkait dengan penilaian, oleh karenanya kami tidak menjamin kebenaran atau keabsahannya.
11. Laporan Penilaian Bisnis ini harus digunakan secara keseluruhan yang tak terpisahkan dan penggunaannya terbatas pada maksud dan tujuan penilaian ini saja. Laporan ini tidak akan berlaku untuk maksud dan tujuan berbeda.
12. Penggunaan sebagian atau keseluruhan dari laporan untuk dipublikasikan di media cetak/elektronik harus mendapat persetujuan tertulis dari kami sebagai penilai dan pembuat laporan.
13. Kami berasumsi bahwasanya data-data yang diberikan kepada kami adalah benar dan berkaitan dengan obyek penilaian dan kami tidak melakukan pengecekan lebih lanjut terhadap kebenarannya.
14. Penilai dibebaskan dari segala tuntutan dan kewajiban yang berkaitan dengan penggunaan laporan yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dari laporan.



DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	8
PENILAIAN USAHA	9
Pendahuluan	9
Informasi Umum	12
Latar belakang Perusahaan	13
Pendirian FIT	13
Pemegang Saham	14
Susunan Pengurus	14
Kegiatan Usaha	14
Izin-izin Yang Diperoleh	14
Sumber Informasi	16
Tinjauan Kondisi Perekonomian Indonesia Industri Pupuk	
Tinjauan Kondisi Perekonomian Indonesia	17
Tinjauan Industri Pupuk	27
Analisis Laporan Keuangan FIT	33
Pendekatan Penilaian	43
Kesimpulan Akhir	51

ASUMSI-ASUMSI DAN SYARAT-SYARAT PEMBatasan

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

- A-1 : Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2020 sampai 2024
- A-2 : Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sampai 2024
- B-1 : Laporan Posisi Keuangan Common Size per 31 Desember 2020 sampai 2024
- B-2 : Laba Rugi Common Size untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sampai 2024
- C-1 : Normalisasi Laporan Posisi Keuangan
- C-2 : Normalisasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- D-1 : Proyeksi Laporan Posisi Keuangan
- D-2 : Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- E : Metode Diskonto Arus Kas
- F : Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek
- G : Perhitungan Nilai Pasar Saham
- H : Perhitungan Cost Of Capital



PENILAIAN USAHA

TUJUAN PENILAIAN

Penilaian yang kami lakukan adalah dengan tujuan untuk menentukan Nilai Pasar ekuitas FIT yang terdiri dari 2.170.000 lembar saham dengan total modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh per Tanggal Penilaian sebesar Rp.217.000.000.000.

Kami mengerti bahwa tujuan penentuan Nilai Pasar ekuitas ini dalam rangka menilai ekuitas FIT, dalam rangka rencana setoran modal saham oleh Perseroan, dimana dana untuk setoran modal saham pada FIT ini merupakan dana hasil IPO Perseroan.

IDENTITAS PEMBERI TUGAS

Pelaksanaan penilaian saham FIT ini sebagai realisasi dari penugasan untuk melakukan penilaian ekuitas dari **Perseroan**, sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. STH-081/PR.014/LS/IV/2025 tanggal 9 April 2025.

Adapun identitas lengkap dari pemberi tugas adalah sebagai berikut :

Pemberi tugas	:	PT Delta Giri Wacana Tbk.
Alamat	:	Jl. Agung Karya VI No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14340
Telpon / Fax	:	021 – 2961 4962
Email	:	listiany.ruslim@dgw.co.id
Bidang usaha	:	Perdagangan pestisida

TINGKAT KEPEMILIKAN DAN SIFAT PENGENDALIAN OBYEK PENILAIAN

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham pada Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Modal Disetor (Rp.)	% Kepemilikan
PT Delta Giri Wacana Tbk	2.045.680	204.568.800.000	94,27
David Yaory	124.320	12.432.000	5,73
Total	2.170.000	217.000.000.000	100%

TINGKAT LIKUIDITAS SAHAM YANG DINILAI

Mengingat bahwa FIT merupakan perusahaan tertutup yang sahamnya tidak diperjualbelikan di bursa efek, maka tidak dapat ditentukan tingkat likuiditas pasarnya.



PEDOMAN PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian ini kami berpedoman pada **SPI** dan **POJK 35** dan **SEOJK 17**.

DASAR NILAI DAN DEFINISI

Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan penilaian usaha agar memperoleh nilai dari hasil penilaian usaha sesuai dengan maksud dan tujuan penilaian di atas, yaitu *nilai pasar*.

Nilai Pasar (*Market Value*) adalah estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada Tanggal Penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan. (POJK 35).

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam melaksanakan penilaian ini kami telah bertindak dengan independen tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak lain yang terafiliasi. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini.

Selanjutnya, Laporan Penilaian ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran yang dihasilkan dari proses analisis Laporan Penilaian ini.

MATA UANG YANG DIGUNAKAN

Untuk penilaian ini kami menggunakan mata uang Rupiah.

TANGGAL PENILAIAN

Penilaian saham ini dilakukan per tanggal 31 Desember 2024.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Untuk penilaian ini kami akan melakukan analisis terhadap data-data dan dokumen-dokumen yang kami terima, akan tetapi tidak melakukan penelitian yang mendalam atas keabsahan terhadap data-data dan dokumen-dokumen tersebut.

SIFAT DAN SUMBER INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN

Sifat dan sumber dari informasi yang relevan akan digunakan didalam proses penilaian, mencakup informasi yang dipublikasi, data riset atau data yang diperoleh dari Pemerintah tanpa diperlukan verifikasi.



STATUS PENILAI

Penilaian yang independen ini dilakukan oleh penilai di KJPP STH.

KOMPETENSI PENILAI

Penilaian ini dilakukan oleh Penilai Publik dari KJPP STH sesuai dengan Izin Penilai Publik Bidang Bisnis No.: B-1.13.00358 yang mempunyai kompetensi untuk melakukan penilaian ini.

PREMIS NILAI

Dalam penilaian ekuitas FIT ini kami menggunakan premis nilai bahwa FIT merupakan perusahaan yang memiliki kesinambungan usaha (*going concern company*). Oleh karena itu nilai saham yang diperoleh dari hasil penilaian didasarkan pada asumsi perusahaan yang memiliki kesinambungan usaha dan bukan asumsi likuidasi.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENILAIAN

Berdasarkan informasi dari laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024 diungkapkan bahwa tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal penilaian.

DOKUMEN-DOKUMEN UNTUK REFERENSI PENILAIAN

Untuk penilaian ini kami telah menerima dokumen-dokumen untuk referensi sebagai berikut:

- Anggaran Dasar FIT berikut perubahannya
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan ditandatangani oleh Jenly Hendrawan, CPA pada tanggal 25 Juni 2021 dengan opini wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2021 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan ditandatangani oleh Jenly Hendrawan, CPA pada tanggal 31 Mei 2022 dengan opini wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 22 Juli 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.



- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 21 April 2025 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
- Proyeksi Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif FIT untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sampai 31 Desember 2029 berikut asumsi-asumsi dasarnya.
- Susunan Pengurus FIT.
- Data lain yang berhubungan dengan penilaian.
- Disamping data-data tersebut diatas, kami pun telah mengadakan wawancara dan diskusi dengan pejabat-pejabat kunci dari Perseroan.

Kami menerima data yang disampaikan oleh Perseroan pada dasarnya adalah data yang benar dan merefleksikan kegiatan usaha dan kondisi keuangan yang sebenarnya dari FIT.

HASIL PELAKSANAAN INSPEKSI

Kami telah melakukan prosedur-prosedur penilaian, sebagai berikut:

- pengumpulan data-data FIT antara lain anggaran dasar, akta-akta, izin-izin, susunan pemegang saham dan pengurus, perjanjian-perjanjian, laporan keuangan, dan proyeksi laporan keuangan,
- Wawancara dengan manajemen FIT dan Perseroan.

INFORMASI EMPIRIS LAINNYA

Untuk keperluan penilaian ini, kami telah melakukan penelaahan terhadap data dan laporan keuangan FIT serta telah menyampaikan daftar pertanyaan kepada manajemen Perseroan berkenaan dengan aspek-aspek tertentu dari kegiatan usaha FIT. Demikian pula kami telah mewawancarai pejabat-pejabat kunci di Perseroan. Dalam penilaian usaha inipun kami mempertimbangkan pula informasi yang kami peroleh dari jawaban atas daftar pertanyaan dan jawaban wawancara dari pejabat kunci tersebut.

Hasil penilaiannya kami sajikan sebagai berikut :

INFORMASI UMUM

Laporan ini meliputi penelaahan dan analisa terhadap entitas perusahaan dalam rangka memberikan pendapat mengenai penilaian ekuitas FIT, sekaligus menjelaskan langkah-langkah kerja dan metode penilaian yang telah dilakukan yang digunakan dalam penilaian saham tersebut.



Penilaian kami lakukan sesuai dengan **SPI** dan **POJK 35** dan **SEOJK 17** dengan mendasarkan pada beberapa faktor, antara lain :

- Sifat usaha dan latar belakang FIT
- Perkembangan ekonomi secara umum dan perkembangan dan kondisi kegiatan usaha FIT secara khusus.
- Laporan keuangan historis dari FIT serta prospek usaha dimasa depan
- Faktor-faktor lain yang kiranya mempengaruhi penilaian

Dalam rangka penilaian saham ini, kami telah memperoleh laporan keuangan FIT yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 2024, serta dokumen FIT lainnya yang relevan serta melakukan diskusi dengan pejabat kunci dari FIT. Tanpa melakukan verifikasi lebih jauh, kami berpendapat bahwa data di atas merupakan data posisi keuangan dan hasil usaha FIT yang representatif.

Faktor-faktor tersebut di atas mempunyai pengaruh dan peranan penting dalam penilaian ekuitas FIT, namun pada akhirnya penilaian ekuitas FIT akan bergantung pada data dan informasi yang tersedia pada Tanggal Penilaian. FIT bergerak dalam industri pupuk. Oleh karena itu dalam penilaian saham ini kami menggunakan **Pendekatan Pendapatan (*Income Based Approach*)** atas dasar prospek hasil usaha FIT di masa mendatang yaitu dengan **Metode Diskonto Arus Kas (*Discounted Cash Flow Method*)**, dimana yang kami terapkan dalam penilaian saham ini adalah Metode Diskonto Arus Kas Untuk Perusahaan (*Discounted Cash Flow to Firm Method*). Selain dari pada itu, penilaian ekuitas FIT ini juga kami lakukan dengan **Pendekatan Pasar (*Market Based Approach*)** yaitu dengan menggunakan **Metode Perbandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (*Guideline Publicly Traded Company Method*)**.

Dalam melakukan penilaian saham ini pertimbangan yang utama adalah pada data masa lalu sampai dengan Tanggal Penilaian dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi posisi keuangan FIT pada Tanggal Penilaian.

LATAR BELAKANG PERUSAHAAN

Pendirian FIT

FIT adalah perusahaan swasta yang didirikan berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat dihadapan Adianto Sinaga, S.H., Notaris di Bekasi, tanggal 30 Maret 2015. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014703.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 01 April 2015.

Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 49 yang dibuat dihadapan Adianto Sinaga, S.H., MKn., Notaris di Bekasi tanggal 22 Desember 2023 tentang peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0082428.AH.01.02 tanggal 30 Desember 2023.

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur.



Pemegang Saham FIT

Modal dasar Perusahaan adalah Rp 217.000.000.000 terbagi atas 2.170.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100.000. Dari modal dasar tersebut seluruhnya telah ditempatkan dan disetor sebanyak 2.170.000 saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 217.000.000.000.

Komposisi pemegang saham pada saat penilaian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Modal Disetor (Rp.)	Kepemilikan (%)
PT Delta Giri Wacana Tbk	2.045.680	204.568.800.000	94,27
David Yaory	124.320	12.432.000	5,73
Total	2.170.000	217.000.000.000	100

Susunan Pengurus FIT

Susunan pengurus FIT pada saat penilaian adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris : Ichsan Soelistio

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Arbi Munandar
Direktur : F. Sunu Pamarta

Kegiatan Usaha FIT

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang industri pupuk dan perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada Mei 2018.

Izin-izin yang diperoleh FIT

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 72.747.702.8-612.000.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120202822489 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 28 Agustus 2018.

Fasilitas Produksi FIT

FIT memiliki pabrik yang berdiri di area seluas 5 Ha di Gresik, Jawa Timur dengan memiliki kapasitas produksi kurang lebih 300.000 MT compacted.



Jenis Ekuitas dan Hak Yang Melekat

Jenis ekuitas FIT berupa saham biasa (*common share*) dan tiap satu saham memiliki hak voting satu suara.

Produk Yang Dihasilkan FIT

Produk yang dihasilkan yaitu Pupuk NPK premium, Pupuk Makro, Pupuk Straight , Pupuk Folliar, Pupuk liquid, Pupuk Plasma dan Pupuk Organik.

Latar Belakang Ekonomi

Pupuk adalah salah satu jenis produk yang mendukung kegiatan pengadaan pangan di Indonesia, sehingga secara ekonomi bisnis pupuk akan selalu hidup dan bahkan terus berkembang dikarenakan populasi di Indonesia terus meningkat.

Pasar Geografis FIT

Berikut ini adalah pasar geografis FIT:

Freemarket + Plasma:

REGION	LUAS LAHAN	POTENSI VALUE
IBT	4.794.289	2.510.328.906.440
JAWA	10.026.441	5.267.200.052.494
KALIMANTAN	3.698.679	12.244.301.345.163
SUMATERA	11.001.021	23.829.197.792.815
GRAND TOTAL	29.520.431	43.851.028.096.911

Plantation:

PROVINSI	LUAS LAHAN	POTENSI VALUE
ACEH	159.761	1.563.341.265.500
BANGKA BELITUNG	35.746	349.793.412.623
BANTEN	2.323	22.728.692.781
BENGKULU	146.039	1.429.064.409.434
GORONTALO	1.212	11.858.665.816
JAMBI	708.176	6.929.856.248.000
KALIMANTAN BARAT	1.223.390	11.971.487.160.406
KALIMANTAN SELATAN	199.482	1.952.030.044.381
KALIMANTAN TENGAH	239.056	2.339.285.081.158
KALIMANTAN TIMUR	781.791	7.650.213.873.400
KALIMANTAN UTARA	74.961	733.528.516.980
KEPULAUAN RIAU	9.566	93.603.200.250
LAMPUNG	76.478	748.373.511.900
MALUKU UTARA	60.762	594.587.529.550
RIAU	1.776.163	17.380.638.143.750
SULAWESI BARAT	106.901	1.046.081.692.600
SULAWESI TENGAH	58.234	569.845.871.350
SULAWESI TENGGARA	4.729	46.270.736.750
SUMATRA BARAT	172.391	1.687.035.856.800
SUMATRA SELATAN	1.080.683	10.575.024.475.050
SUMATRA UTARA	308.007	2.966.944.029.000
TOTAL	7.225.849	70.661.592.417.476



Pemasok dan Pelanggan Kunci FIT

Pemasok kunci FIT adalah PT Agro Tradisi, Sunshine Share Co. Ltd, Golden Barley Pte. Ltd., PT Permata Agro Persada, dan CPCC Global Limited.

Sedangkan pelanggan kunci FIT adalah Minamas Group, Gunas Group, Sampoerna Group, Nova Plantation, dan KLK Group.

Risiko Usaha FIT

Pengadaan bahan baku di FIT dilakukan secara lokal dan impor, untuk pembelian impor terdapat risiko mata uang asing.

Strategi dan Rencana Masa Depan Perusahaan

FIT akan melakukan perluasan pabrik di Palembang untuk menjangkau pengiriman daerah Sumatera sehingga dapat melakukan penghematan biaya di biaya pengiriman dan juga dapat mempercepat waktu pengiriman sehingga secara arus kas FIT lebih sehat dan dapat mengurangi biaya bunga dari pinjaman bank.

SUMBER INFORMASI

Kami menggunakan informasi-informasi dari dokumen-dokumen berikut ini di dalam melakukan analisa penilaian, yaitu:

- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan ditandatangani oleh Jenly Hendrawan, CPA pada tanggal 25 Juni 2021 dengan opini wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2021 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan ditandatangani oleh Jenly Hendrawan, CPA pada tanggal 31 Mei 2022 dengan opini wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 22 Juli 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 21 April 2025 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Proyeksi Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif FIT untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sampai 31 Desember 2029 berikut asumsi-asumsi dasarnya.
- Susunan Pengurus FIT.

- Daftar susunan pemegang saham FIT per 31 Desember 2024.
- Dalam melakukan analisis terhadap kondisi perekonomian Indonesia, kami dasarkan pada informasi dari berbagai tulisan pada website Bank Indonesia, Badan Pusat statistik, Departemen Keuangan, Yahoo Finance, dan data dari internet yang diakses antara bulan Januari sampai dengan April 2025.
- Untuk informasi keuangan dan informasi perusahaan industri sejenis, kami dasarkan pada informasi yang diperoleh dari Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka dengan industri sejenis di BEI dan bursa saham regional maupun internasional lainnya, dan data dari internet yang diakses pada bulan April – Mei 2025.
- Data lain yang berhubungan dengan penilaian.
- Disamping data-data tersebut diatas, kami pun telah mengadakan wawancara dan diskusi dengan pejabat-pejabat kunci dari FIT.

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA DAN INDUSTRI PUPUK

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2024 tumbuh sebesar 5,03% secara tahunan (year on year/yoy). Realisasi itu lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sebesar 5,05% dan lebih rendah dari target pemerintah yang sebesar 5,2%.

Kinerja ekonomi Indonesia sepanjang tahun lalu tak lepas dari kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2024 yang sebesar 5,02% (yoy). Realisasi ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 5,04. Secara lebih rinci, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2024 tercatat sebesar 5,11%, lalu di kuartal II-2024 tumbuh sebesar 5,05%, dan pada kuartal III-2024 tumbuh sebesar 4,95%. Plt. Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti dalam Kompas.com mengatakan, secara kumulatif atau c to c, ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%. Amalia menyebutkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 turut dipengaruhi kondisi perekonomian global. Ekonomi global diproyeksi akan tetap tumbuh, namun melambat pada 2024. Imbas dari perlambatan ekonomi tersebut, aktivitas perdagangan global pun melemah. Hal ini kemudian berimplikasi terhadap sumber pertumbuhan ekonomi nasional yang berasal dari perdagangan internasional. Secara rinci, pertumbuhan ekonomi 2024 tercatat sebesar 5,11% pada kuartal I, 5,05% pada Kuartal II, dan 4,95% pada Kuartal III.

Plt. Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti dalam kontan.co.id menyampaikan, lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi kuartal IV 2024 adalah, industri pengolahan tumbuh 4,89% yoy, perdagangan 5,19% yoy, pertanian 0,71% yoy, konstruksi 5,81% yoy, dan pertambangan 3,95% yoy. Adapun total share dari kelima lapangan usaha tersebut mencakup 63,34% dari total produk domestik bruto (PDB). Dari sisi lapangan usaha pada kuartal IV 2024, seluruh lapangan usaha tumbuh positif. Amalia menambahkan, lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yakni jasa lainnya sebesar 11,36% yoy, didukung oleh peningkatan aktivitas rekreasi seiring peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara.

Kemudian, jasa perusahaan yang tumbuh 8,08% yoy, ditopang oleh peningkatan aktivitas agen perjalanan, penyelenggaraan tur, dan jasa reservasi lainnya selama periode Natal dan tahun Baru 2024, serta peningkatan jumlah jamaah umroh. Selanjutnya, transportasi dan pergudangan tumbuh 7,92%, sejalan dengan peningkatan jumlah penumpang dan barang di berbagai moda transportasi terutama saat libur Natal dan tahun Baru.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh baik dengan kecenderungan lebih rendah dari prakiraan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2024 sedikit di bawah prakiraan dipengaruhi oleh lebih rendahnya permintaan domestik, baik konsumsi maupun investasi. Pada 2025, pertumbuhan ekonomi diperkirakan juga cenderung lebih rendah dari prakiraan sebelumnya. Ekspor diperkirakan lebih rendah sehubungan dengan melambatnya permintaan negara-negara mitra dagang utama, kecuali AS. Konsumsi rumah tangga juga masih lemah, khususnya golongan menengah ke bawah sehubungan dengan belum kuatnya ekspektasi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja. Pada saat yang sama, dorongan investasi swasta juga belum kuat karena masih lebih besarnya kapasitas produksi dalam memenuhi permintaan, baik domestik maupun ekspor. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2025 mencapai kisaran 4,7 - 5,5%, sedikit lebih rendah dari kisaran prakiraan sebelumnya 4,8 - 5,6%. Dalam kaitan ini, Bank Indonesia terus mengoptimalkan bauran kebijakannya untuk tetap menjaga stabilitas dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui optimalisasi stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran yang ditempuh Bank Indonesia dengan kebijakan stimulus fiskal Pemerintah. Lebih dari itu, Bank Indonesia mendukung penuh implementasi program-program Pemerintah dalam Asta Cita, termasuk untuk ketahanan pangan, pembiayaan ekonomi, serta akselerasi ekonomi dan keuangan digital.

Tabel Indikator Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 – 2024

Indikasi Ekonomi	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan PDB (yoy, %)	-2,07	3,69	5,31	5,05	5,03
Nominal PDB (Rp. Triliun)	15.434,2	16.970,8	19.588,4	20.892,4	22.139,0
Tingkat Inflasi(% , akhir tahun)	1,68	1,87	5,51	2,61	1,57
Suku Bunga BI (%)	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00
Cadangan Devisa (USD Miliar)	135,9	144,9	137,2	146,4	155,7
Nilai Tukar Rupiah (Rp/USD, akhir tahun)	13.901	14.269	15.731	15.399	16.157

Sumber: BPS, Bank Indonesia dan sumber lainnya (diolah)

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Desember 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$ pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Fokus kebijakan moneter diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak makin tingginya ketidakpastian perekonomian global akibat arah kebijakan Amerika Serikat (AS) dan eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai wilayah.

Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati pergerakan nilai tukar Rupiah dan prospek inflasi serta dinamika kondisi ekonomi yang berkembang, dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga kebijakan lanjutan. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran terus diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada sektor-sektor prioritas pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja, termasuk UMKM dan ekonomi hijau, melalui penguatan strategi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) mulai Januari 2025, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Kebijakan sistem pembayaran juga diarahkan untuk turut mendorong pertumbuhan, khususnya sektor perdagangan dan UMKM, dengan memperkuat keandalan infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran, serta memperluas akseptasi digitalisasi sistem pembayaran.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap sehat sehingga mendukung ketahanan eksternal. Surplus neraca perdagangan berlanjut pada Desember 2024 yang tercatat 2,2 miliar dolar AS dipengaruhi oleh kinerja ekspor komoditas utama Indonesia yang kuat, seperti bahan bakar mineral, lemak dan minyak hewan nabati, serta besi dan baja. Perkembangan ini mendukung transaksi berjalan 2024 tetap sehat dan diperkirakan dalam kisaran defisit rendah 0,1% sampai dengan 0,9% dari PDB. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2024 tercatat tinggi sebesar 155,7 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, NPI pada 2025 diperkirakan tetap sehat seiring dengan surplus transaksi modal dan finansial yang berlanjut dan defisit transaksi berjalan yang terjaga dalam kisaran defisit 0,5% sampai dengan 1,3% dari PDB. Surplus neraca transaksi modal dan finansial didukung oleh aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik yang lebih baik dan imbal hasil investasi yang menarik.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2024 terjaga dalam kisaran sasarannya $2,5\pm 1\%$, sejalan inflasi IHK Desember 2024 yang tercatat 1,57% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti yang terkendali pada level 2,26% (yoy) sejalan dengan konsistensi suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI-Rate) untuk mengarahkan ekspektasi inflasi sesuai dengan sasarannya. Sementara itu, kelompok volatile food (VF) mencatat inflasi 0,12% (yoy) didukung oleh peningkatan pasokan pangan seiring berlanjutnya musim panen, serta eratnya sinergi pengendalian inflasi TPIP/TPID melalui GNPIP. Secara spasial, inflasi IHK di berbagai daerah juga terkendali dalam kisaran sasaran inflasi nasional. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi IHK tetap terkendali dalam sasarannya.

Inflasi inti diperkirakan terjaga seiring ekspektasi inflasi yang terjangkau dalam sasaran, kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik, imported inflation yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah Bank Indonesia, serta dampak positif berkembangnya digitalisasi. Inflasi VF diperkirakan terkendali didukung oleh sinergi pengendalian inflasi Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat dan Daerah. Bank Indonesia terus berkomitmen memperkuat efektivitas kebijakan moneter guna menjaga inflasi tahun 2025 dan 2026 terkendali dalam sasaran $2,5\pm 1\%$, dengan tetap mendukung upaya turut mendorong pertumbuhan ekonomi.



Sepanjang 2024, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) mengalami fluktuasi yang signifikan. Dalam waktu singkat rupiah menguat namun dalam sekejap juga rupiah dapat melemah. Dikutip dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com), per 27 Desember 2024 rupiah ditutup di angka Rp16.230/USD. Posisi ini merupakan yang terlemah sejak 19 Desember 2024. Secara month to date/mtd, rupiah telah terdepresiasi sebesar 2,46% dan secara year to date/yttd, rupiah telah ambruk sebesar 5,42%. Dalam perjalanannya rupiah sempat mengalami posisi terkuat yakni pada 25 September 2024 di angka Rp15.095/USD. Sementara rupiah juga pernah anjlok hingga menyentuh level terburuknya di tahun ini yakni pada 21 Juni 2024 di angka Rp16.445/USD. Sebelumnya, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dalam asumsi makro Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 yakni sebesar Rp15.000/USD.

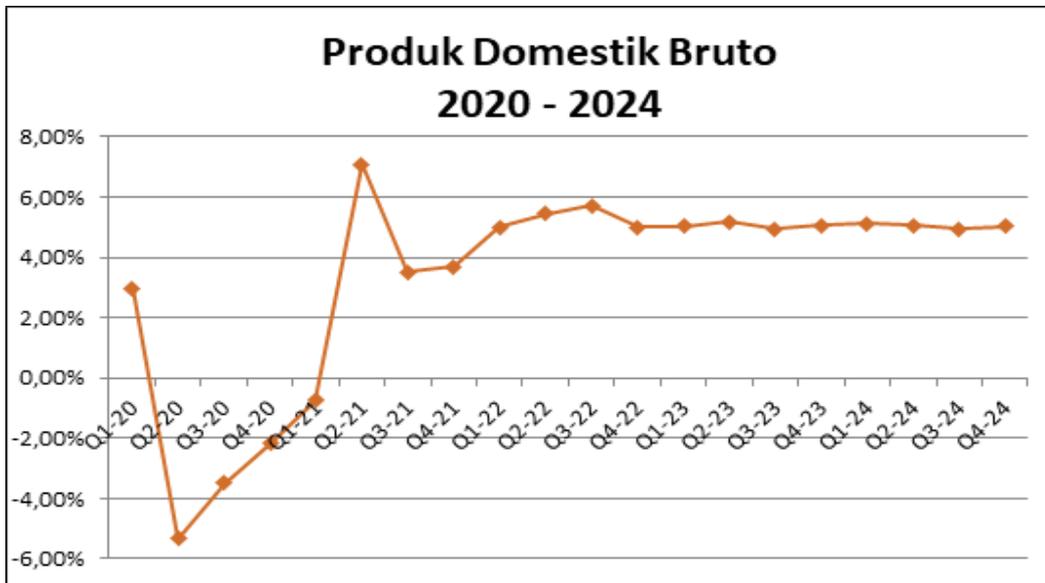
Jika dilihat hingga saat ini, posisi rupiah sudah melenceng sekitar Rp1.230/USD atau telah ambles 8,2% dibandingkan target dari APBN itu sendiri. Sementara menurut Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), kurs rupiah terhadap dolar AS pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 16.157. Ke depan, nilai tukar Rupiah diperkirakan stabil didukung komitmen Bank Indonesia menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, imbal hasil yang menarik, inflasi yang rendah, dan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik.

Produk Domestik Bruto

Perekonomian Indonesia 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3. Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya sebesar 9,80%; diikuti Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,69%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,56%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,43%. Sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing tumbuh sebesar 4,86% dan 0,67%. Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2024 didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,98%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,07%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,61%; Konstruksi sebesar 10,09%; serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 9,15%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 63,90%.

Ekonomi Indonesia kuartal IV-2024 terhadap kuartal IV-2023 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 5,02%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya sebesar 11,36%; diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 8,08%; Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,92%; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 7,45%. Sebagai lapangan usaha yang memiliki peran dominan, Industri Pengolahan tumbuh sebesar 4,89%. Sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing tumbuh sebesar 5,19% dan 0,71%.

Sementara itu, ekonomi Indonesia kuartal IV-2024 tumbuh sebesar 0,53% (*q-to-q*). Pertumbuhan terjadi pada beberapa lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan diantaranya Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 16,63%; diikuti oleh Jasa Pendidikan sebesar 14,94%; serta Jasa Lainnya sebesar 8,40%. Sementara itu, lapangan usaha yang mengalami kontraksi terdalam adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 18,49%.



Sumber: BPS

Dari sisi pengeluaran, ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% (*c-to-c*) dibanding tahun 2023. Pertumbuhan terjadi pada semua komponen PDB Pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada PK-LNPRT sebesar 12,48%; diikuti Komponen PK-P sebesar 6,61%; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 6,51%; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,94%; dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,61%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (factor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) tumbuh sebesar 7,95%. Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Perekonomian Indonesia didominasi oleh Komponen PK-RT dengan kontribusi sebesar 54,04%. Komponen PMTB memiliki kontribusi terbesar kedua yakni sebesar 29,15%, diikuti Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 22,18%; Komponen PK-P sebesar 7,73%; Komponen Perubahan Inventori sebesar 2,25%; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 1,36%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa memiliki kontribusi sebesar 20,39%

Ekonomi Indonesia kuartal IV-2024 terhadap kuartal IV-2023 tumbuh sebesar 5,02% (*y-on-y*). Pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa, yang mengalami peningkatan sebesar 7,63%, diikuti Komponen PK-LNPRT tumbuh sebesar 6,06%. Selain itu, Komponen PMTB, PK-RT, dan PK-P tumbuh masing-masing sebesar 5,03%, 4,98%, dan 4,17%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 10,36%. Ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2024 dibanding kuartal III-2024 tumbuh sebesar 0,53% (*q-to-q*). Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen PK-P sebesar 38,58%, diikuti Komponen PK-LNPRT sebesar 6,36%.

Selain itu, Komponen Ekspor Barang dan Jasa, Komponen PMTB, dan Komponen PK-RT masing-masing tumbuh sebesar 4,63%, 2,44%, dan 1,64%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 3,23%.

Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih mewarnai struktur perekonomian Indonesia secara spasial selama tahun 2024 dengan kontribusi sebesar 57,02%; diikuti Pulau Sumatera sebesar 22,12%; Pulau Kalimantan sebesar 8,24%; Pulau Sulawesi sebesar 7,12%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,81%; serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,69%. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi semua kelompok pulau tercatat kondusif walaupun dibayangi tekanan global geopolitik dan internal dalam negeri. Secara kumulatif, pertumbuhan tertinggi (*c-to-c*) tercatat di kelompok Pulau Maluku dan Papua yang tumbuh sebesar 7,81%; diikuti Pulau Sulawesi sebesar 6,18%; Pulau Kalimantan sebesar 5,52%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5,04%; dan Pulau Jawa sebesar 4,92%. Selanjutnya, kelompok provinsi di Pulau Sumatera tumbuh sebesar 4,45%

PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (triliun rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.428,9	2.617,7	2.791,4	1.435,9	1.454,6	1.464,3
B. Pertambangan dan Penggalian	2.393,4	2.198,0	2.026,6	858,1	910,7	955,3
C. Industri Pengolahan	3.591,8	3.900,1	4.202,9	2.396,6	2.507,8	2.618,9
D. Pengadaan Listrik dan Gas	204,7	218,3	227,5	122,5	128,5	134,6
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12,5	13,3	14,3	10,2	10,7	10,9
F. Konstruksi	1.913,0	2.072,4	2.233,5	1.124,7	1.180,0	1.262,8
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.516,8	2.702,6	2.892,7	1.530,0	1.604,2	1.682,3
H. Transportasi dan Pergudangan	983,5	1.231,2	1.358,1	486,9	554,9	603,1
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	471,9	526,2	584,5	347,9	382,6	415,4
J. Informasi dan Komunikasi	812,7	883,6	960,0	750,3	807,3	868,4
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	809,4	869,2	922,8	473,6	496,2	519,7
L. Real Estat	488,3	505,5	520,7	339,0	343,9	352,5
M,N. Jasa Perusahaan	341,4	383,1	424,2	214,4	232,1	251,5
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	605,4	616,4	673,7	373,4	379,1	403,3
P. Jasa Pendidikan	566,4	583,4	621,4	352,6	358,8	372,3
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	236,2	252,0	278,2	161,4	168,9	182,6
R,S,T,U. Jasa Lainnya	354,2	405,2	454,3	219,8	242,9	266,7
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	18.730,5	19.978,2	21.186,8	11.197,3	11.763,2	12.364,6
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	858,0	914,1	952,2	512,9	538,3	555,7
Produk Domestik Bruto (PDB)	19.588,5	20.892,3	22.139,0	11.710,2	12.301,5	12.920,3

Laju Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha	Triw III-2024 terhadap Triw II-2024 (Q-to-Q) ¹	Triw IV-2024 terhadap Triw III-2024 (Q-to-Q) ²	Triw III-2024 terhadap Triw III-2023 (Y-on-Y) ²	Triw IV-2024 terhadap Triw IV-2023 (Y-on-Y) ²	Laju Pertumbuhan 2024	Sumber Pertumbuhan 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,10	-18,49	1,69	0,71	0,67	0,08
B. Pertambangan dan Penggalian	5,62	3,25	3,46	3,95	4,90	0,36
C. Industri Pengolahan	4,24	0,68	4,72	4,89	4,43	0,90
D. Pengadaan Listrik dan Gas	3,42	1,07	5,02	3,42	4,77	0,05
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,94	2,50	0,03	1,06	1,56	-0
F. Konstruksi	6,06	4,19	7,48	5,81	7,02	0,67
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,13	0,09	4,82	5,19	4,86	0,64
H. Transportasi dan Pergudangan	0,98	1,47	8,64	7,92	8,69	0,39
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,40	2,88	8,32	6,61	8,56	0,27
J. Informasi dan Komunikasi	0,51	2,35	6,82	7,45	7,57	0,50
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	-1,81	-0,91	5,49	1,74	4,74	0,19
L. Real Estat	1,41	0,93	2,32	2,97	2,50	0,07
M,N. Jasa Perusahaan	-0,06	2,32	7,93	8,08	8,38	0,16
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-16,87	16,63	3,94	1,16	6,40	0,20
P. Jasa Pendidikan	-6,41	14,94	2,56	2,95	3,75	0,11
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,97	6,19	7,65	5,20	8,11	0,11
R,S,T,U. Jasa Lainnya	-1,01	8,40	9,95	11,36	9,80	0,19
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	1,50	-0,01	5,04	4,69	5,11	4,89
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	1,62	12,96	2,89	12,36	3,24	0,14
Produk Domestik Bruto (PDB)	1,50	0,53	4,95	5,02	5,03	5,03

Catatan: ¹Q-to-Q : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
²Y-on-Y : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
-0 : Data sangat kecil/mendekati nol

Sumber: bps.go.id

Perkembangan Ekspor Impor Indonesia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, nilai ekspor Indonesia Desember 2024 mencapai USD23,46 miliar atau turun 2,24% dibanding ekspor November 2024. Dibanding Desember 2023 nilai ekspor naik sebesar 4,78%. Ekspor nonmigas Desember 2024 mencapai USD21,92 miliar, turun 3,36% dibanding November 2024 dan naik 4,83% jika dibanding ekspor nonmigas Desember 2023. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari - Desember 2024 mencapai USD264,70 miliar atau naik 2,29% dibanding periode yang sama tahun 2023. Sejalan dengan total ekspor, nilai ekspor nonmigas yang mencapai USD248,83 miliar juga naik 2,46%. Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Desember 2024, sebagian besar komoditas mengalami penurunan, dengan penurunan terbesar pada mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya sebesar USD206,1 juta (26,38%). Sementara yang mengalami peningkatan terbesar adalah logam mulia dan perhiasan/permata sebesar USD41,9 juta (6,54%).

Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari - Desember 2024 naik 5,33% dibanding periode yang sama tahun 2023, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan naik 29,81%, sedangkan ekspor hasil pertambangan dan lainnya turun 10,20%. Ekspor nonmigas Desember 2024 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu USD5,79 miliar, disusul Amerika Serikat USD2,46 miliar, dan Jepang USD1,45 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 44,21%. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar USD4,10 miliar dan USD1,35 miliar. Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari - Desember 2024 berasal dari Provinsi Jawa Barat dengan nilai USD37,87 miliar (14,31%), diikuti Jawa Timur USD25,72 miliar (9,72%) dan Kalimantan Timur USD25,46 miliar (9,62%).



Sumber : www.bps.go.id

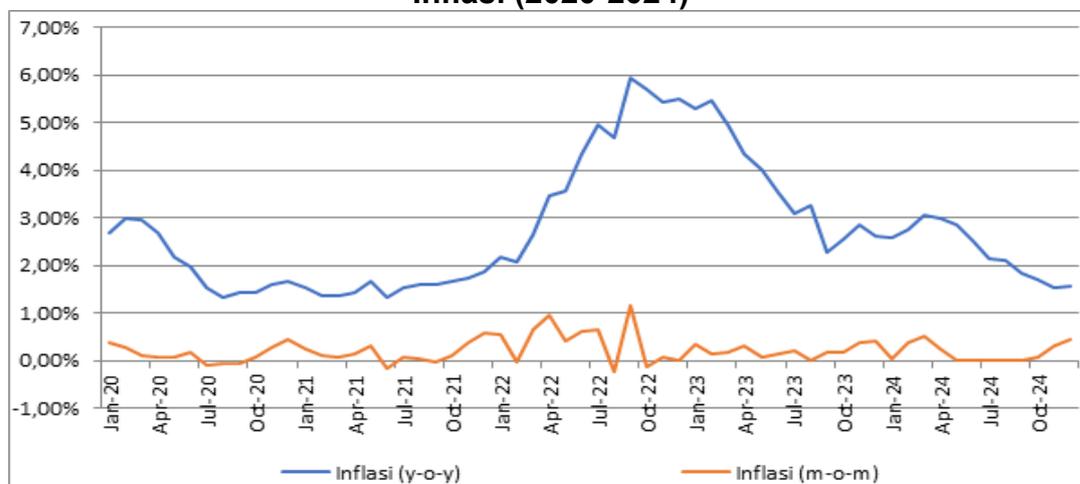
Sedangkan untuk nilai impor Indonesia Desember 2024 mencapai USD21,22 miliar, naik 8,10% dibandingkan November 2024 atau naik 11,07% dibandingkan Desember 2023. Impor migas Desember 2024 senilai USD3,30 miliar, naik 28,26% dibandingkan November 2024 atau turun 2,24% dibandingkan Desember 2023. Impor nonmigas Desember 2024 senilai USD17,92 miliar, naik 5,06% dibandingkan November 2024 atau naik 13,92% dibandingkan Desember 2023.

Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Desember 2024, golongan mesin/peralatan mekanis dan bagiannya yang mengalami peningkatan tertinggi senilai USD197,2 juta (6,93%) dibandingkan November 2024. Sementara golongan logam mulia dan perhiasan/permata mengalami penurunan terbesar senilai USD143,4 juta (21,11%). Tiga negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Desember 2024 adalah Tiongkok USD7,29 miliar (40,65%), Jepang USD1,34 miliar (7,48%), dan Australia USD0,87 miliar (4,84%). Impor nonmigas dari ASEAN USD2,70 miliar (15,08%) dan Uni Eropa USD1,14 miliar (6,38%). Seluruh nilai impor menurut golongan penggunaan barang selama Januari - Desember 2024 mengalami peningkatan terhadap periode yang sama tahun sebelumnya. Golongan bahan baku/penolong meningkat tertinggi senilai USD8,52 miliar (5,29%), diikuti barang modal USD2,09 miliar (5,34%) dan barang konsumsi USD1,16 miliar (5,37%). Neraca perdagangan Indonesia Desember 2024 mengalami surplus USD2,24 miliar terutama berasal dari sektor nonmigas USD4,00 miliar, namun sektor migas deficit senilai USD1,76 miliar.

Inflasi dan IHSG

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,57% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,80. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 5,36% dengan IHK sebesar 111,80 dan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 0,44% dengan IHK sebesar 107,28. Deflasi provinsi y-on-y terjadi di Provinsi Gorontalo sebesar 0,79% dengan IHK sebesar 106,60. Sedangkan inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 5,36% dengan IHK sebesar 111,80 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 0,02% dengan IHK sebesar 110,61. Deflasi kabupaten/kota y-on-y terdalam terjadi di Kota Gorontalo sebesar 1,10% dengan IHK sebesar 105,07 dan terendah terjadi di Kabupaten Muko Muko sebesar 0,16% dengan IHK sebesar 104,79. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,90%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,16%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,59%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,04%; kelompok kesehatan sebesar 1,93%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,17%; kelompok pendidikan sebesar 1,94%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,48%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,02%. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,30% dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,27%. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Desember 2024 sebesar 0,44% dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Desember 2024 sebesar 1,57%. Tingkat inflasi y-on-y komponen inti Desember 2024 sebesar 2,26%, inflasi m-to-m sebesar 0,17%, dan inflasi y-to-d sebesar 2,26%.

Inflasi (2020-2024)



Sumber: BPS, BI

Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,62% menjadi 7.079,90 pada penutupan perdagangan Senin (30/12/2024). Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Inarno Djajadi dalam katadata.co.id, pasar modal Indonesia menunjukkan resiliensi dalam setahun terakhir di tengah banyaknya tantangan global dan domestik.

Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, 10 dari 11 sektor saham menguat hari ini, Sektor teknologi memimpin dengan kenaikan 3,01%. Diikuti sektor barang konsumen primer dan sektor industri yang masing-masing naik 2,28% dan 1,68%. Sementara hanya ada satu sektor yang melemah, yaitu sektor keuangan yang terkoreksi 0,28%. Menurut data RTI Business, frekuensi perdagangan saham dalam negeri mencapai 1 juta kali transaksi. Total saham berpindah tangan mencapai 26,27 miliar lembar dengan nilai total transaksi Rp12,39 triliun. Sebanyak 338 saham ditutup menguat, lalu 251 saham melemah, dan 210 saham stagnan. Emiten top gainers adalah WAPO yang meningkat 34,65%, diikuti MMIX dan KEJU yang masing-masing naik 34,02% dan 24,62%. Di sisi lain, emiten berkode VTNY menjadi top loser setelah ambles 14,57%, disusul JGLE dan KREN yang sama-sama terkoreksi 14,29%. Bursa saham Asia sore ini ditutup variatif. Indeks Nikkei turun 0,96% ke 39.894,54; indeks Hang Seng turun 0,24% ke 20.041,42; indeks Shanghai naik 0,21% ke 3.407,33; dan indeks Strait Times naik 0,64% ke 3.795,73.

Perlu diketahui bahwa IHSG sudah pernah menempati posisi tertinggi dan terendahnya. Posisi terendah berada di level 6.993,07 sementara level IHSG pada akhir perdagangan 2024 merupakan posisi tertinggi sepanjang perdagangan berlangsung. Sampai akhir perdagangan, IHSG tercatat telah memperjualbelikan 26,27 miliar lembar saham dengan frekuensi sebanyak 1.009,286 kali. Adapun nilai transaksi yang berhasil dibukukan mencapai Rp12,39 triliun dengan kapitalisasi pasar Rp12.367 triliun. Posisi top gainers LQ45 ditempati oleh PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) yang melonjak 11,11%. Disusul PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) yang menguat 5,73% dan PT United Tractors Tbk (UNTR) yang naik 5,41%. Sementara posisi saham top losers LQ45 diduduki oleh PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) yang melemah -4,43%. Kemudian, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) yang ambruk -2,63% dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JK:BMRI) yang merosot -1,72%.

Grafik Pertumbuhan IHSG



Sumber: finance.yahoo.com

Prospek Perekonomian Indonesia

Pemerintah memasang target proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,2% pada 2025, seperti yang ditetapkan dalam UU APBN 2025. Target tersebut tidak berbeda dari target 2024 yang sama-sama sebesar 5,2%. Wakil Menteri Keuangan Thomas Djiwandono dalam *bisnis.com* mengungkapkan realisasi target pertumbuhan tahun depan akan sangat bergantung pada kebijakan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming. Selanjutnya, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Oktober 2024, memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada 2025. Bahkan, angka tersebut diperkirakan stagnan hingga 2029. Secara umum, laporan *World Economic Outlook* Oktober 2024 menggambarkan bahwa perjuangan global melawan Inflasi sebagian besar berhasil dimenangkan. Tingkat inflasi secara global diperkirakan mencapai 3,5% pada akhir 2025, di bawah tingkat rata-rata 2000 - 2019 sebesar 3,6%. Lalu, meskipun terjadi pengetatan kebijakan moneter yang tajam di banyak belahan dunia, kondisi ekonomi global tetap tangguh sehingga terhindar dari resesi.

Bank Dunia atau World Bank dalam laporan *Indonesia Economic Prospects* edisi Desember 2024, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada 2025. Bank Dunia menyoroti bahwa prospek ekonomi ini menghadapi risiko yang seimbang. Di mana risiko negatif mencakup ketegangan geopolitik yang meningkat sekaligus potensi penundaan dalam reformasi fiskal dan struktural. Sementara itu, dalam laporan *Economic Surveys Indonesia* edisi November 2024, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh mencapai 5,2% pada 2025. Secara keseluruhan, OECD memandang perekonomian Indonesia telah pulih dari efek pandemi Covid-19. Kendati demikian, kini Indonesia terdampak ketidakpastian perekonomian global. Oleh sebab itu, lembaga yang beranggotakan banyak negara-negara maju tersebut menekankan perlunya kebijakan moneter dan fiskal yang tetap prudent untuk mempertahankan stabilitas ekonomi makro Indonesia.

TINJAUAN INDUSTRI PUPUK

Tanaman merupakan makhluk hidup yang membutuhkan berbagai unsur hara seperti C, H, O, N, P, K, Ca, Mg, S, Fe dan lain sebagainya. Untuk memenuhi berbagai unsur hara ini maka tanaman juga memerlukan pupuk. Pupuk merupakan produk kimia yang digunakan untuk membantu dalam meningkatkan dan mempercepat pertumbuhan serta perkembangan tanaman yang sedang dibudidayakan sehingga dapat mempercepat produksi tanaman, selain itu pupuk juga diperlukan untuk membantu menyuburkan tanaman sehingga tanaman yang dibudidayakan menjadi lebih tahan terhadap hama penyakit. Pupuk juga dapat membantu dalam memanipulasi lingkungan sekitar tanaman agar sesuai dengan pertumbuhan dan juga perkembangan tanaman yang bersangkutan, disamping itu pupuk juga dapat membantu dalam merangsang pertumbuhan akar, batang dan daun tanaman.

Berdasarkan proses pembuatannya pupuk dibedakan menjadi dua yaitu pupuk buatan dan pupuk alam. Pupuk ini dapat diaplikasikan lewat tanah, dan dan injeksi ke batang tanaman. Adapun beberapa jenis pupuk yang beredar di pasaran terbagi atas 2 jenis yaitu pupuk kimia dan pupuk organik.

Pupuk Kimia

Pupuk kimia merupakan pupuk yang dibuat dengan menggunakan berbagai bahan kimia adapun beberapa jenisnya yang beredar di pasaran adalah :

1. Urea

merupakan jenis pupuk kimia yang paling diminati karena sangat bermanfaat untuk lahan pertanian dan budidaya, pupuk ini terbuat dari gas amoniak dan gas asam arang. Adapun dalam pupuk ini jumlah kandungan nitrogennya cukup tinggi yaitu sebesar 46 kg dari 100 kg pupuk. Kandungan nitrogen yang tinggi ini sangat penting untuk membantu mempercepat pertumbuhan dan perkembangan tanaman sebab nitrogen membantu mempercepat fotosintesis sehingga menghasilkan banyak klorofil.

2. Za (Zwavelzure Amonium)

merupakan pupuk yang mengandung 21% nitrogen dan 24% sulfur. Pupuk ZA ini biasanya digunakan sebagai pupuk dasar tanaman karena memiliki reaksi kerja yang agak lambat. Pupuk ZA bersifat higroskopis atau mudah menyerap air, dan karena reaksi pupuk ZA ini yang asam membuat pupuk ini kurang cocok untuk tanaman muda karena rata-rata tanaman muda masih asam.

3. SP-36(Super phosphate)

merupakan pupuk hasil pencampuran asam sulfat dan fosfat alam. Pupuk ini sering digunakan untuk tanaman perkebunan dan hortikultura. Pupuk ini sangat bermanfaat untuk merangsang tanaman agar menghasilkan buah yang lebih banyak selain itu SP-36 juga berfungsi untuk membantu kualitas biji, merangsang pembelahan tanaman, mempercepat pemasakan buah, menguatkan batang tanaman dan mempercepat jaringan sel. Pupuk SP36 mengandung 36% fosfor. Sama dengan Za, pupuk SP36 ini juga sering digunakan sebagai pupuk dasar tanaman.

4. Kalium Klorida

Adalah pupuk yang terbuat dari ekstraksi mineral kalim dan mengandung 60% kalium. Pupuk ini mudah larut dalam air sehingga mudah terserap dalam tanah. Namun pupuk ini kurang cocok untuk tanaman seperti wortel dan kentang karena reaksi toksiknya akan muncul pada tanaman tersebut. Pupuk ini cocok digunakan untuk pupuk dasar maupun pupuk susulan.

5. NPK Phonska

Digunakan sebagai penyeimbang unsur hara. Pupuk NPK dapat membantu tanaman agar tidak kerdil serta membuat pertumbuhan akar menjadi kuat, banyak dan panjang sehingga mudah menyerap zat hara dalam tanah.

6. Dolomite (kapur karbonat)

Merupakan pupuk yang sering digunakan dalam pertanian dan digunakan sebagai penyedia unsur hara makro sekunder Ca dan Mg. dengan reaksi kimia yang ditimbulkan basa (alkali) sehingga dapat membantu untuk meningkatkan pH tanah.

7. ZK (Zwavelzure Kali)

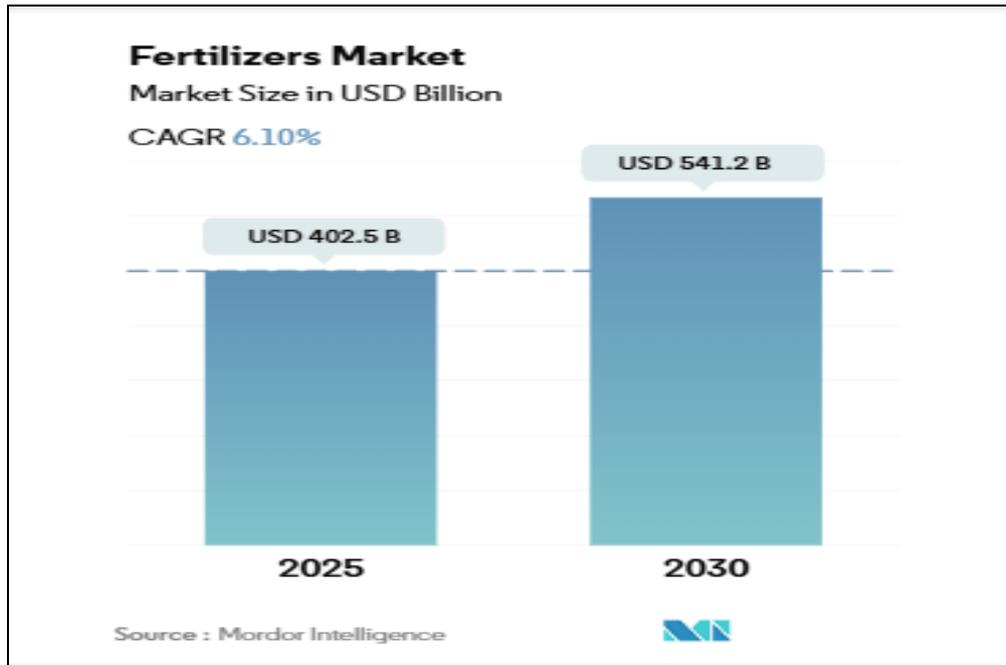
Adalah pupuk yang terbuat dari kandungan asam belerang dan kalium sehingga sering disebut pupuk sulfat. Pupuk ini cocok untuk tanaman wortel dan kentang.

Pupuk Organik

Pupuk organik merupakan pupuk yang dibuat dengan bahan alami, antara lain:

1. Pupuk Kandang merupakan pupuk yang berasal dari kotoran hewan baik ternak maupun unggas, seperti kerbau, sapi, kambing, dan ayam. Pupuk ini dapat membantu menyuburkan tanah dan tanaman karena banyak mengandung unsur hara atau nutrisi seperti fosfor, nitrogen dan kalium, selain itu juga terdapat unsur lainnya seperti magnesium, sulfur kalsium, besi, natrium, molybdenum, dan tembaga.
2. Pupuk Hijau merupakan pupuk yang berasal dari sisa tumbuhan, biasanya pupuk ini dibuat dari tanaman hasil panen. Pupuk ini sangat membantu untuk meningkatkan kualitas tanah
3. Pupuk Kompos merupakan pupuk yang terbentuk dari sisa bahan organik yang berasal dari tumbuhan, hewan dan limbah organik yang secara alami melalui dekomposisi atau fermentasi
4. Pupuk Hayati yaitu pupuk yang bekerja dengan memanfaatkan organisme hidup
5. Humus yaitu pupuk yang dihasilkan dari proses dekomposisi atau pelapukan dari daun-daun serta ranting-ranting tanaman yang membusuk secara alami
6. Pupuk Serasah yaitu pupuk yang terbuat dari limbah organik nabati atau komponen tanaman yang sudah tidak lagi terpakai. Pupuk ini berasal dari perbahan warna dan bentuk seperti jerami, sabut kelapa dan rumput.

Dengan melihat pentingnya pupuk untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas tanaman serta meningkatkan kualitas tanah maka industri ini terlihat akan terus berkembang selama industri pendukung pupuk ini juga semakin meningkat seperti industri perkebunan, dan pertanian. Hal ini ditunjang dengan beberapa laporan yang dikeluarkan oleh berbagai Lembaga seperti Astute Analytica, dan the International Council of Chemical Associations. Pasar pupuk diperkirakan mencapai 402,5 miliar USD pada tahun 2025 dan akan mencapai 541,2 miliar USD pada tahun 2030, dengan CAGR 6,10% selama periode perkiraan (2025-2030). Pasar pupuk global mengalami transformasi signifikan yang didorong oleh praktik pertanian yang berkembang dan masalah ketahanan pangan. Saat ini, lebih dari 95% lahan pertanian global didedikasikan untuk budidaya tanaman pangan, dengan padi, gandum, dan jagung yang secara kolektif mencakup sekitar 38% lahan pertanian global. Pola budidaya yang ekstensif ini telah menyebabkan peningkatan kebutuhan nutrisi dan aplikasi pupuk yang lebih canggih. Industri ini menyaksikan pergeseran ke arah pertanian presisi dan teknik pertanian cerdas, yang mengoptimalkan penggunaan pupuk dan meningkatkan hasil panen sambil meminimalkan dampak lingkungan.



Industri pupuk memegang peranan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan ekonomi Indonesia. Ketersediaan pangan nasional dapat terpenuhi melalui peningkatan produksi dan produktivitas tanaman, dan pupuk menjadi faktor kunci keberhasilan ketahanan pangan tersebut. Pemerintah mendukung revitalisasi infrastruktur industri pupuk melalui modernisasi. Untuk itu, industri, lembaga penelitian, dan Kementerian/Lembaga terkait harus berkolaborasi mengembangkan pupuk yang lebih efisien dan berkelanjutan. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat upaya menghadapi tantangan global seperti fluktuasi harga bahan baku dan perubahan iklim.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, dalam ekon.go.id mengatakan, tujuan membangun pabrik pupuk, bukan untuk petrokimia, tapi tujuan utamanya untuk produksi beras. Tidak ada revolusi pertanian tanpa pupuk. Tetapi pasca reformasi, pembangunan pabrik pupuk dan turunannya relatif lebih lambat. Padahal, pembangunan sebuah pabrik adalah *employment* terbesar untuk masyarakat sekitar pada industri yang sifatnya *capital intensive*.

Produksi dan Permintaan Pupuk di Indonesia

PT Pupuk Indonesia (Persero) mencatat stok pupuk nasional mencapai 1,4 juta ton pada penghujung 2024. Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia, Tri Wahyudi Saleh dalam tempo.co mengatakan, stok ini bisa menopang kebutuhan musim tanam perdana di 2025. Tri menjelaskan bahwa stok yang dimiliki Pupuk Indonesia saat ini terdiri dari pupuk bersubsidi dan nonsubsidi. Berdasarkan data per 27 Desember 2024, jumlah pupuk bersubsidi yang dimiliki Pupuk Indonesia mencapai 1.069.208 juta ton. Stok pupuk bersubsidi tersebut terdiri dari pupuk jenis urea sebanyak 544.295 ton, NPK sebesar 472.234 ton, NPK Formula Khusus sebesar 16.843 ton, dan organik sebesar 35.836 ton. Sementara itu, stok pupuk nonsubsidi sebanyak 428.299 ton yang terdiri dari urea sebesar 355.982 ton dan NPK sebesar 72.318 ton. Stok pupuk bersubsidi per tanggal 27 Desember 2024 sebesar 1.069.208 ton.

PT Pupuk Indonesia (Persero) menuturkan bahwa sepanjang 2024 telah meraih beberapa target dan pencapaian. Direktur Utama Pupuk Indonesia Rahmad Pribadi dalam kontan.co.id mengatakan bahwa Perusahaan berhasil lakukan digitalisasi layanan, penyaluran pupuk bersubsidi yang tepat waktu, hingga revitalisasi pabrik guna mencukupi kebutuhan pupuk nasional. Dia melanjutkan, dengan kapasitas produksi sebesar 14,6 juta ton, Pupuk Indonesia menjadi produsen pupuk berbasis nitrogen terbesar di Asia Pasifik, Timur Tengah, dan Afrika Utara. Dalam beberapa waktu ini, kata dia, Pupuk Indonesia bersama anak perusahaan telah melakukan sejumlah inisiatif untuk mempertahankan pencapaian tersebut dengan cara meningkatkan kapasitas produksi maupun melakukan inovasi bisnis yang lebih ramah lingkungan. Beberapa upaya yang dilakukan di antaranya pembangunan pabrik NPK Pupuk Iskandar Muda (PIM), pabrik NPK Phonska V Pupuk Petrokimia Gresik (PKG), dan terbaru adalah proyek revitalisasi pabrik III-B milik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri). Pupuk Indonesia bersama seluruh anak perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi produksi dan inovasi hijau sebagai strategi utama dalam memperkuat ketahanan pangan nasional. Ia menambahkan, implementasi proyek-proyek ini diharapkan dapat semakin meningkatkan daya saing industri pupuk nasional sekaligus mendukung transisi menuju ekonomi hijau. Menurut Rahmat, dengan strategi yang terarah, Pupuk Indonesia optimistis dapat terus memainkan peran sentral dalam industri pupuk dan petrokimia nasional serta global.

Rahmad Pribadi juga mengungkapkan revitalisasi Pusri III-bertujuan agar pabrik yang telah berusia lebih dari 40 tahun itu bisa lebih hemat energi dan mengurangi emisi karbon. Selain itu, pengembangan pabrik ini juga dilakukan agar penggunaan bahan baku menjadi lebih efisien. Pabrik Pusri III-B didesain lebih ramah lingkungan karena menerapkan teknologi teranyar seperti KBR purifier untuk memproduksi amonia. Sementara dalam proses produksi urea, pabrik Pusri III-B akan menggunakan sistem Advance Cost Energy Saving (ACES 21) yang lebih hemat energi. Pada saat sudah beroperasi, pabrik Pusri III-B diperkirakan dapat menghemat konsumsi gas bumi sebesar 10 MMBTU per ton urea sehingga diharapkan dapat menghemat biaya gas hingga Rp 1,5 triliun per tahun. Revitalisasi pabrik Pusri III-B bertujuan untuk menggantikan pabrik Pusri III dan IV. Dibandingkan dengan kedua pabrik tersebut, teknologi yang digunakan pada pabrik Pusri III-B ini merupakan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Rahmad mengatakan revitalisasi ditargetkan akan rampung pada tahun 2027 dan pabrik akan memiliki kapasitas produksi sebesar 445.500 ton amonia per tahun, serta 907.000 ton urea per tahun. Dia berharap, penyelesaian revitalisasi pabrik ini akan mampu mendukung program pemerintah dalam mempercepat pencapaian swasembada pangan.

Ketua Komisi VI DPR RI, Anggia Erma Rini dalam drp.go.id menekankan pentingnya peran strategis industri pupuk dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia, Rachmat Pribadi, Anggia menyoroti urgensi modernisasi dan kolaborasi lintas sektor guna meningkatkan efisiensi distribusi serta keberlanjutan sektor pupuk di tengah tantangan global, seperti fluktuasi harga bahan baku dan perubahan iklim. Industri pupuk adalah kunci untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Dalam konteks perhatian besar Presiden terhadap kedaulatan pangan, memastikan ketersediaan pupuk yang memadai sangatlah krusial untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman.

Anggia mengapresiasi langkah pemerintah yang menaikkan alokasi pupuk bersubsidi tahun 2024 menjadi 9,55 juta ton, hampir dua kali lipat dari alokasi tahun sebelumnya sebesar 4,7 juta ton. Anggaran subsidi pupuk juga meningkat menjadi Rp33,78 triliun dari alokasi awal Rp26,68 triliun.

Distribusi Pupuk

Pemerintah telah menetapkan alokasi volume pupuk bersubsidi tahun 2024 sebesar 9,55 juta ton. Volume ini naik dari alokasi awal pupuk bersubsidi sebesar 4,7 juta ton. Anggaran subsidi pupuk tahun 2024 juga ditambahkan sebesar Rp7,1 triliun dari nilai awal Rp26,68 triliun, sehingga total anggaran menjadi Rp33,78 triliun. Pemerintah saat ini juga sedang berupaya terus meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam penyaluran pupuk bersubsidi. Adopsi teknologi digital dilakukan untuk meningkatkan pengawasan distribusi dan penyaluran sampai ke petani agar tepat sasaran. Salah satu upaya penting dalam hal ini yaitu mengintegrasikan data dan sistem dalam satu platform terintegrasi dan real-time.

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menyalurkan pupuk subsidi sebanyak 7.312.584 ton atau 7,3 juta ton hingga 27 Desember 2024. Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia Tri Wahyudi Saleh dalam bisnis.com menyampaikan, total pupuk subsidi yang telah disalurkan itu terdiri dari 3,69 juta ton urea, 3,57 juta ton NPK, dan 46.845 ton pupuk organik. Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi hingga akhir Desember 2024 ini telah mencapai hasil yang memuaskan. Dengan kinerja positif tersebut, Tri Wahyudi optimistis Pupuk Indonesia dapat memenuhi kebutuhan stok pupuk nasional di 2025. Tercatat, stok pupuk nasional hingga akhir 2024 mencapai 1.497.507 ton atau 1,49 juta ton. Stok ini terdiri dari pupuk bersubsidi dan nonsubsidi. Berdasarkan data per 27 Desember 2024, jumlah pupuk bersubsidi yang dimiliki Pupuk Indonesia mencapai 1.069.208 juta ton. Stok pupuk bersubsidi tersebut terdiri dari pupuk jenis urea sebanyak 544.295 ton, NPK sebesar 472.234 ton, NPK Formula Khusus sebesar 16.843 ton, dan organik sebesar 35.836 ton.

Sementara, stok pupuk nonsubsidi sebanyak 428.299 ton yang terdiri dari urea sebesar 355.982 ton dan NPK sebesar 72.318 ton. Stok pupuk bersubsidi per tanggal 27 Desember 2024 sebesar 1.069.208 ton. Adapun, pemerintah telah menetapkan alokasi pupuk bersubsidi 2025 mencapai 9,55 juta ton. Penambahan alokasi pada 2025 ini akan dibarengi dengan penyederhanaan alur distribusi pupuk bersubsidi langsung ke petani. Pihaknya menyatakan siap untuk menyalurkan pupuk subsidi pada 1 Januari 2025 sesuai dengan arahan dari pemerintah. Untuk mendukung kelancaran distribusi dan menjamin kualitas produk agar terjaga dengan baik, Pupuk Indonesia memiliki 516 gudang lini II tingkat provinsi dan lini III tingkat kabupaten atau kota yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dengan kapasitas total mencapai 2,89 juta ton. Selain itu, infrastruktur distribusi Pupuk Indonesia juga didukung oleh 256 jasa ekspedisi truk, 125 kapal, dan 142 trayek pelayaran. Pupuk Indonesia juga terus mengoptimalkan aplikasi Integrasi Pupuk Bersubsidi (iPubers) yang telah diterapkan pada 27.000 kios di seluruh Indonesia untuk menjamin penyaluran pupuk subsidi tepat sasaran. Sebagai produsen, Tri Wahyudi menyebut bahwa pihaknya telah menyiapkan stok pupuk subsidi yang siap ditebus oleh petani yang datang membawa KTP dan sudah terdaftar di sistem e-RDKK (Sistem elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok). Semua petani yang memenuhi syarat tersebut dapat langsung menebus pupuk subsidi sesuai alokasi yang telah ditentukan.



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN FIT

1. Penyesuaian Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Sesuai dengan SPI, Penilai Bisnis wajib melakukan penyesuaian terhadap pos yang bersifat tidak berulang (*non-recurring*), pos diluar operasi normal (*non-operational*) perusahaan, penyesuaian pengaruh unsur kendali, dan penyesuaian pos lainnya yang tidak wajar.

Kami berpendapat bahwa Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif Induk Usaha FIT perlu dilakukan penyesuaian dalam rangka normalisasi Laporan Posisi Keuangan dan Laba-Rugi untuk memberikan gambaran nilai ekonomi yang sesungguhnya dari FIT.

Laporan Posisi Keuangan pada umumnya perlu dilakukan penyesuaian terhadap akun-akun yang bersifat non operasi dan aset-aset yang tidak digunakan dalam operasi perusahaan. Dalam Laporan Posisi Keuangan FIT per 31 Desember 2024, akun yang memerlukan normalisasi adalah aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan.

Labarugi Komprehensif perlu dilakukan penyesuaian terhadap pendapatan dan biaya yang tidak berulang (*non-recurring*) dan non-operasi antara lain sebagai berikut :

- Penghasilan bunga;
- Pendapatan atau beban lain-lain

Normalisasi Laporan Posisi Keuangan dan Laba-Rugi Komprehensif tersebut di atas akan menjadi dasar dalam penyusunan proyeksi Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif FIT.

Laporan Posisi Keuangan dan Laba-Rugi yang telah dinormalisasi dapat dilihat pada Lampiran : C-1 dan C-2.

2. Analisis Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan keuangan FIT per 31 Desember 2024 merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam ribuan Rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	1.996.038	4.286.511	676.289	1.321.670	22.745.628
Piutang usaha :	-	-	-	-	-
- Pihak ketiga	57.656	3.795.000	13.209.000	115.459.289	471.071.984
- Pihak berelasi	227.597.834	346.312.248	571.677.447	76.627.245	169.687.371
Piutang lain-lain	102.883	4.297	-	-	-
Persediaan - net	40.622.304	137.708.779	320.465.213	599.075.993	598.678.030
Jaminan yang dapat dikembalikan	10.000	10.000	-	-	-
Uang muka	55.697	13.860.458	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	3.138.402	9.375.991	1.660.656	41.972.428	17.312.604
Beban dibayar dimuka	464.632	1.003.040	-	-	-
Aset Lancar lainnya	-	-	1.030.456	6.850.918	13.175.863
Total Aset Lancar	274.045.445	516.356.323	908.719.061	841.307.543	1.292.671.480
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	1.663.354	2.454.744	3.060.291	4.421.687	10.614.887
Aset tetap	34.786.438	32.070.793	27.691.965	25.075.568	43.692.924
Aset hak guna	8.149.235	5.355.212	6.473.491	42.797.067	43.712.571
Aset tak berwujud	30.849	-	270.000	269.554	499.619
Aset tidak lancar lainnya	2.423.720	4.822.690	10.000	17.885.358	35.218.156
Total Aset Tidak Lancar	47.053.597	44.703.439	37.505.747	90.449.234	133.738.157
TOTAL ASET	321.099.042	561.059.762	946.224.808	931.756.777	1.426.409.637



PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam ribuan Rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Utang bank jangka pendek	19.980.895	127.326.358	233.245.723	174.814.052	409.515.088
Utang usaha :	-	-	-	-	-
- Pihak berelasi	43.993.442	88.471.708	8.288.171	3.490.635	-
- Pihak ketiga	106.447.336	188.128.583	314.636.233	353.851.982	544.864.577
Utang pajak	401.056	388.076	44.789.252	2.824.362	1.795.638
Utang lain-lain	2.609.269	6.232.355	5.764.314	14.281.798	20.655.449
Beban akrual	2.964.859	5.860.323	8.526.455	15.712.065	55.608.281
Utang pihak berelasi	144.477.261	146.157.161	84.588.277	-	-
Liabilitas sewa - bagian lancar	6.094.609	6.561.729	7.212.701	4.171.341	5.084.906
Kewajiban lancar lainnya	-	-	-	261.015	2.421.774
Total Liabilitas Lancar	326.988.527	589.126.292	707.051.126	569.407.250	1.039.925.713
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Liabilitas sewa	6.227.035	3.285.306	-	35.777.373	34.165.676
Liabilitas imbalan kerja	722.071	1.707.126	1.467.085	4.938.672	4.624.560
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Tidak Lancar	6.949.106,33	4.972.431,98	1.467.085,00	40.716.045,00	38.790.236,00
EKUITAS					
Modal saham	9.000.000	9.000.000	77.000.000	217.000.000	217.000.000
Laba ditahan	(21.818.591)	(22.038.963)	160.708.597	104.633.482	130.593.688
Total Ekuitas	(12.818.591)	(13.038.963)	237.708.597	321.633.482	347.593.688
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	321.099.042	561.059.762	946.224.808	931.756.777	1.426.409.637

Laporan keuangan FIT per 31 Desember 2024 merupakan laporan keuangan yang telah diaudit. Berdasarkan penelaahan kami atas laporan keuangan historis selama lima tahun terakhir dapat kami simpulkan antara lain sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas.

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp 22.745.628.000 yang terdiri dari kas sebesar Rp 9.931.950 dan kas pada bank sebesar Rp 22.735.646.050 yang seluruhnya digunakan untuk kegiatan operasional FIT.

Jumlah kas dan setara kas FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 1.996.038.378, Rp 4.286.511.390, Rp.676.289.000, Rp.1.321.670.446, dan Rp. 22.745.628.000

Piutang usaha

Piutang usaha FIT per 31 Desember 2024 sebesar Rp 640.759.355.000 terdiri dari piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp 169.687.371.000 dan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 471.071.984.000.

Jumlah piutang usaha FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 227.655.489.327, Rp 350.107.247.505, Rp.584.886.447.000, Rp. 192.086.534.000 dan Rp. 640.759.355.000. Berdasarkan informasi dari laporan keuangan 2024 diungkapkan bahwa Expected Credit Loss (ECL) perusahaan adalah nihil mengingat resiko gagal bayar Perseroan rendah.

Persediaan

Jumlah Persediaan FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 40.622.303.873, Rp 137.708.778.873, Rp 320.465.213.000, Rp. 599.075.993.000, dan Rp 598.678.030.000.



Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan dengan nilai pertanggungan yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas semua resiko.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 321.099.041.989, Rp 561.059.761.500, Rp 946.224.808.000, Rp 931.756.777.000, dan Rp 1.426.409.637.000.

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY					
LABA RUGI KOMPREHENSIF					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam ribuan Rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
PENJUALAN					
Penjualan bersih	294.592.915	628.163.015	1.235.431.122	1.340.278.539	2.048.289.669
	<u>294.592.915</u>	<u>628.163.015</u>	<u>1.235.431.122</u>	<u>1.340.278.539</u>	<u>2.048.289.669</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	283.885.028	609.922.325	954.222.265	1.177.708.195	1.685.770.144
	<u>283.885.028</u>	<u>609.922.325</u>	<u>954.222.265</u>	<u>1.177.708.195</u>	<u>1.685.770.144</u>
LABA KOTOR	10.907.886	18.240.690	281.208.857	162.570.344	362.519.525
BEBAN USAHA					
Penjualan, umum dan administrasi	(7.377.298)	(10.799.128)	(15.311.073)	(41.922.358)	(285.906.512)
	<u>(7.377.298)</u>	<u>(10.799.128)</u>	<u>(15.311.073)</u>	<u>(41.922.358)</u>	<u>(285.906.512)</u>
LABA (RUGI) USAHA	3.530.588	7.441.562	265.897.784	120.647.986	76.613.013
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	2.226	7.255	11.626	6.973	13.700
Beban bunga	(3.500.445)	(5.871.111)	(13.368.294)	(14.582.036)	(34.187.832)
Pendapatan atau beban lain-lain	(3.549.728)	(2.070.349)	(14.171.149)	3.110.063	(9.280.050)
Pajak final	-	-	-	-	-
	<u>(7.047.947)</u>	<u>(7.934.205)</u>	<u>(27.527.817)</u>	<u>(11.465.000)</u>	<u>(43.454.182)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	(3.517.358)	(492.642)	238.369.967	109.182.986	33.158.831
PAJAK PENGHASILAN	2.561.451	677.279	(55.478.160)	(24.470.990)	(8.461.863)
LABA (RUGI) BERSIH	<u>(935.908)</u>	<u>184.636</u>	<u>182.891.807</u>	<u>84.711.996</u>	<u>24.696.968</u>

Penjualan

Jumlah penjualan FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 294.592.914.875, Rp 628.163.015.027, Rp 1.235.431.122.000, Rp 1.340.278.539.000, dan Rp 2.048.289.669.000.

Laba / (rugi) Bersih

Jumlah laba / (rugi) bersih FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar minus Rp 935.907.559, Rp 184.636.483, Rp 182.891.807.000, Rp 84.711.996.000, dan Rp 24.696.968.000.

Posisi Keuangan dan Hasil Usaha FIT. Gambaran posisi keuangan dan hasil usaha FIT per 31 Desember 2024 dan berdasarkan data historis tahun 2020 – 2023 dapat dilihat dalam Lampiran : A-1 dan A-2.

Laporan Keuangan Common Size FIT. Laporan keuangan common size FIT per 31 Desember 2024 dan berdasarkan data historis tahun 2020 - 2023 dapat dilihat dalam Lampiran : B-1 dan B-2.



3. Rasio Keuangan Tertentu

Kami menghitung rasio-rasio keuangan dari FIT berdasarkan laporan keuangan konsolidasian FIT dalam tahun 2020 sampai 2024, hasilnya dapat kami sajikan seperti daftar dibawah ini :

	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio Likuiditas					
Rasio lancar (current rasio)	0,84	0,91	1,29	1,48	1,25
Rasio cepat (quick rasio)	0,71	0,67	0,83	0,43	0,67
Rasio Profitabilitas					
Margin laba Bersih (Net Profit Margin)	0,00	0,00	0,15	0,06	0,01
Rasio Solvabilitas					
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	-26,05	-44,03	2,98	1,90	3,10
Rasio Hutang terhadap Aset	1,04	1,02	0,75	0,65	0,76
Fixed asset to net worth	-2,71	-2,46	0,12	0,08	0,13
Rasio Aktivitas					
Perputaran piutang (hari)	282	203	173	52	114
Perputaran persediaan (hari)	52	82	123	186	130

Likuiditas FIT yang ditunjukkan melalui *Current Ratio* dan *Quick Assets Ratio* dari tahun 2022 sampai dengan 2024 memberikan gambaran FIT sudah memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti tercermin dalam *Current Ratio* dan *Quick Assets Ratio* yang berada di atas satu kecuali untuk tahun 2020 dan 2021.

Berdasarkan rasio solvabilitas yang ditunjukkan melalui rasio hutang terhadap ekuitas terlihat bahwa liabilitas FIT semakin meningkat dan FIT lebih mengandalkan liabilitas dalam melakukan pembiayaannya. Untuk tahun 2020 dan 2021 rasio hutang terhadap ekuitas yang negative disebabkan karena ekuitas FIT yang sedang dalam kondisi defisit. Rasio hutang terhadap aset menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan masih cukup memadai dalam membiayai kewajiban-kewajiban perusahaan.

Sedangkan berdasarkan rasio profitabilitas yang ditunjukkan oleh net profit margin memberikan gambaran bahwa FIT telah mampu untuk memperoleh laba.

Dilihat dari rasio aktivitasnya yaitu pada rasio perputaran piutang terlihat bahwa dalam menjalankan usahanya FIT berusaha untuk mengefisienkan keuangannya, hal ini terlihat dari perputaran piutang yang semakin menurun, dan perputaran persediaan yang meskipun meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun masih dalam batas wajar.

4. Data Keuangan Penting Lainnya

Realisasi pendapatan FIT pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 294.592.914.875, yang kemudian meningkat di tahun 2021 menjadi Rp 628.163.015.027.



Pendapatan FIT kembali meningkat di tahun 2022 menjadi Rp 1.235.431.122.000 dan setelah masa pandemic berakhir, pendapatan FIT justru semakin meningkat, seperti dapat terlihat pada tahun 2023 dimana pendapatan FIT kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 1.340.278.539.000, yang kemudian di tahun 2024 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 2.048.289.669.000.

5. Informasi Keuangan Prospektif

FIT merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pupuk dengan produk yang dihasilkan yaitu Pupuk NPK premium, Pupuk Makro, Pupuk Straight, Pupuk Folliar, Pupuk liquid, Pupuk Plasma dan Pupuk Organik.

Berikut ini adalah proyeksi keuangan FIT dalam 5 tahun kedepan:

- Proyeksi penjualan FIT diproyeksikan sebagai berikut

(dalam jutaan rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
Penjualan	2.378.290	2.480.902	2.592.038	2.719.881	2.866.903

Penjualan FIT berasal dari penjualan pada freemarket dan plantation, yang selama 5 tahun ke depan diproyeksikan akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 16% di tahun 2025 dan kemudian sebesar rata-rata 5% per tahun di tahun 2026 sampai dengan 2029.

- Proyeksi Beban Pokok Penjualan diproyeksikan sebagai berikut

(dalam jutaan rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
Beban pokok penjualan	1.801.764	1.871.525	1.946.060	2.031.879	2.131.212

Beban pokok penjualan FIT terdiri dari beban bahan baku, tenaga kerja langsung, dan beban overhead. Beban pokok penjualan FIT selama 5 tahun ke depan diproyeksikan sebesar 74% - 76% dari penjualan.

- Beban usaha terdiri dari beban penjualan, umum, dan administrasi, dan beban penyusutan dan amortisasi, yang secara total diproyeksikan sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
Beban usaha	446.170	457.856	469.678	477.305	484.165

- Capex diasumsikan sebesar Rp.3.998 juta di tahun yang diperlukan untuk FIT melakukan investasi pada gedung, mesin, peralatan pabrik, peralatan laboratorium, peralatan kantor, dan software.



6. Perbandingan Laporan Keuangan Yang Sebanding

Berikut ini laporan posisi keuangan *common size* FIT pada tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 2024:

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY					
LAPORAN POSISI KEUANGAN COMMON SIZE					
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam persentase)					
	2020	2021	2022	2023	2024
	%	%	%	%	%
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	0,62	0,76	0,07	0,14	1,59
Piutang usaha	70,90	62,40	61,81	20,62	44,92
Piutang lain-lain	0,03	0,00	-	-	-
Persediaan - net	12,65	24,54	33,87	64,30	41,97
Jaminan yang dapat dikembalikan	0,00	0,00	-	-	-
Uang muka	0,02	2,47	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	0,98	1,67	0,18	4,50	1,21
Beban dibayar dimuka	0,14	0,18	-	-	-
Aset Lancar lainnya	-	-	0,11	0,74	0,92
Total Aset Lancar	85,35	92,03	96,04	90,29	90,62
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	0,52	0,44	0,32	0,47	0,74
Aset tetap	10,83	5,72	2,93	2,69	3,06
Aset hak guna	2,54	0,95	0,68	4,59	3,06
Aset tak berwujud	0,01	-	0,03	0,03	-
Aset tidak lancar lainnya	0,75	0,86	0,00	1,92	2,50
Total Aset Tidak Lancar	14,65	7,97	3,96	9,71	9,38
TOTAL ASET	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa selama 5 tahun terakhir aset FIT secara mayoritas terdiri dari aset lancar, dengan komponen terbesar dikontribusikan dari piutang usaha dan persediaan.

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY					
LAPORAN POSISI KEUANGAN COMMON SIZE					
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam persentase)					
	2020	2021	2022	2023	2024
	%	%	%	%	%
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Pinjaman bank jangka pendek	6,22	22,69	24,65	18,76	28,24
Utang usaha	46,85	49,30	34,13	38,35	38,20
Utang pajak	0,12	0,07	4,73	0,30	0,12
Utang lain-lain	0,81	1,11	0,61	1,53	1,45
Beban akrual	0,92	1,04	0,90	1,69	3,60
Utang pihak berelasi	44,99	26,05	8,94	-	-
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	-	0,16
Liabilitas sewa - bagian lancar	1,90	1,17	0,76	0,45	0,36
Liabilitas lancar lainnya	-	-	-	0,03	0,47
Total Liabilitas Lancar	101,83	101,44	74,72	61,11	72,59
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	0,31
Liabilitas sewa	1,94	0,58	-	3,84	2,40
Liabilitas hak guna	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	0,22	0,30	0,16	0,53	0,32
Total Liabilitas Tidak Lancar	2,16	0,89	0,16	4,37	3,03
EKUITAS					
Modal saham	2,80	1,60	8,14	23,29	15,21
Laba ditahan	(6,79)	(3,93)	16,98	11,23	9,16
Total Ekuitas	(3,99)	(2,32)	25,12	34,52	24,38
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



Sedangkan untuk liabilitas FIT lebih dikontribusikan dari liabilitas lancar terutama dari utang usaha FIT.

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY					
PERHITUNGAN LABA RUGI KONSOLIDASI COMMON SIZE					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam persentase)					
	2020	2021	2022	2023	2024
	%	%	%	%	%
PENDAPATAN					
Penjualan bersih	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	96,30	97,10	77,24	87,87	82,30
	96,30	97,10	77,24	87,87	82,30
LABA KOTOR	3,70	2,90	22,76	12,13	17,70
BEBAN USAHA					
Penjualan, umum dan administrasi	(2,50)	(1,72)	(1,24)	(3,13)	(14,04)
	(2,50)	(1,72)	(1,24)	(3,13)	(14,04)
LABA (RUGI) USAHA	1,20	1,18	21,52	9,00	3,66
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,14
Beban bunga	(1,19)	(0,93)	(1,08)	(1,09)	(1,67)
Pendapatan atau beban lain-lain	(1,20)	(0,33)	(1,15)	0,23	(0,51)
Pajak final	-	-	-	-	-
	(2,39)	(1,26)	(2,23)	(0,86)	(2,04)
LABA SEBELUM PAJAK	(2,39)	-0,08	19,29	8,15	1,62
PAJAK PENGHASILAN	0,88	0,11	(4,49)	(1,83)	(0,41)
LABA (RUGI) BERSIH	(1,52)	0,03	14,80	6,32	1,21

Kemudian berdasarkan *common size* dari laba rugi konsolidasi FIT, terlihat bahwa beban pokok penjualan adalah sebesar 96,30%, 97,10%, 77,24%, 87,87%, dan 82,30% di tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024. Secara konsisten, FIT berhasil membukukan laba sejak tahun 2022.

7. Perbandingan Informasi Keuangan Industri Yang Sebanding (*common size*)

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY									
PERBANDINGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN COMMON SIZE INDUSTRI SEBANDING									
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024									
(dalam persentase)									
	FIT	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings PCL	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Joint Stock Company	Pato Chemical Industry PCL	Ergo Fertilizers Ltd
	%	%	%	%	%	%	%	%	%
ASET									
ASET LANCAR									
Kas dan setara kas	1,59	2,39	2,56	3,47	15,46	12,10	32,09	8,59	2,53
Piutang usaha	44,92	44,16	38,44	3,44	21,41	3,36	14,78	14,66	-
Piutang lain-lain	-	-	0,01	-	0,75	-	-	-	7,03
Persediaan - net	41,97	30,51	31,63	0,67	32,46	18,76	37,90	25,19	-
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Uang muka	-	1,89	-	-	-	-	-	-	2,69
Pajak dibayar dimuka	1,21	0,69	0,16	0,07	-	-	-	-	5,81
Beban dibayar dimuka	-	-	-	-	-	-	-	-	0,16
Aset Lancar lainnya	0,92	-	-	0,21	0,35	47,93	3,66	32,85	27,50
Total Aset Lancar	90,62	79,63	72,80	7,87	70,43	82,15	88,43	81,29	45,72
ASET TIDAK LANCAR									
Aset pajak tangguhan	0,74	0,38	1,19	0,39	0,32	0,50	0,51	1,69	-
Aset tetap	3,06	19,98	26,01	36,59	25,13	12,37	10,02	8,45	48,73
Aset hak guna	3,06	-	-	49,62	4,12	-	-	-	-
Aset tak berwujud	-	-	-	0,68	0,00	-	-	-	3,17
Aset tidak lancar lainnya	2,50	-	-	4,84	0,01	4,98	1,03	5,40	2,62
Total Aset Tidak Lancar	9,38	20,37	27,20	92,13	29,57	17,85	11,57	18,71	54,28
TOTAL ASET	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa aset FIT maupun perusahaan-perusahaan pembandingnya secara mayoritas terdiri dari aset lancar, dengan komponen terbesar dikontribusikan dari kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY									
PERBANDINGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN COMMON SIZE INDUSTRI SEBANDING									
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024									
(dalam persentase)									
	FIT	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings PCL	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Joint Stock Company	Pato Chemical Industry PCL	Ergo Fertilizers Ltd
	%	%	%	%	%	%	%	%	%
LIABILITAS DAN EKUITAS									
LIABILITAS LANCAR									
Pinjaman bank jangka pendek	28,24	-	23,04	5,81	12,81	7,82	6,91	4,84	7,30
Utang bank	-	22,07	-	-	-	-	-	-	-
Utang usaha	38,20	13,25	1,29	4,41	6,64	10,25	4,85	10,00	39,04
Utang pajak	0,12	1,74	0,06	0,17	-	0,32	2,34	1,84	-
Utang lain-lain	1,45	-	-	-	5,26	-	-	-	-
Beban akrual	3,60	0,17	-	-	-	2,96	6,05	-	0,71
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jangka pendek	0,16	1,36	0,21	1,60	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa - bagian lancar	0,36	-	-	0,47	0,15	-	-	-	-
Liabilitas lancar lainnya	0,47	0,35	-	0,07	-	8,41	14,85	0,15	13,33
Total Liabilitas Lancar	72,59	38,94	24,60	12,52	24,87	29,76	35,00	16,82	60,38
LIABILITAS TIDAK LANCAR									
Pinjaman bank jangka panjang	0,31	-	-	12,69	-	0,76	0,01	-	10,96
Liabilitas sewa	2,40	-	-	52,04	4,51	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	0,32	0,75	0,62	0,06	0,49	-	-	4,17	-
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	0,70	-	-	0,61	-	0,54
Liabilitas lain-lain	-	4,30	-	0,38	-	4,78	0,02	-	0,30
Total Liabilitas Tidak Lancar	3,03	5,04	0,62	65,87	5,00	5,54	0,65	4,17	11,80
EKUITAS									
Modal saham	15,21	18,38	51,43	10,19	42,02	33,66	16,71	22,47	7,83
Tambahan modal disetor	-	0,43	9,18	-	-	0,02	-	25,57	-
Saham treasuri	-	-	-	-	2,51	-	(0,00)	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(0,01)	0,05	(3,19)	-	18,85	9,46	(3,54)	1,94
Laba ditahan	9,16	35,24	14,13	11,04	28,75	11,97	36,12	34,50	18,05
Total Ekuitas	24,38	54,04	74,78	18,04	73,28	64,50	62,29	79,01	27,82
Kepentingan non pengendali	-	1,98	-	3,57	(3,15)	0,21	2,06	-	-
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Pada sisi liabilitas, liabilitas lancar FIT maupun perusahaan-perusahaan pembandingnya dikontribusikan secara mayoritas dari pinjaman / utang bank dan juga utang usaha. Liabilitas FIT maupun perusahaan-perusahaan pembandingnya juga lebih dikontribusikan dari liabilitas lancar terutama dari utang usaha FIT.

Sehubungan dengan komposisi utang dan ekuitas, terdapat variasi dalam komposisi pendanaan antara FIT maupun perusahaan-perusahaan pembandingnya, dimana sebagian mengandalkan pinjaman / utang pihak ketiga dalam pendanaan usahanya dan sebagian mengandalkan ekuitasnya sendiri dalam pendanaan usahanya.

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY									
PERHITUNGAN LABA RUGI KONSOLIDASI COMMON SIZE									
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024									
(dalam persentase)									
	FIT	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings PCL	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Joint Stock Company	Pato Chemical Industry PCL	Ergo Fertilizers Ltd
	%	%	%	%	%	%	%	%	%
PENDAPATAN									
Penjualan bersih	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
BEBAN POKOK PENJUALAN									
Beban pokok penjualan	82,30	75,38	75,19	73,56	86,19	81,32	74,01	71,71	71,84
	82,30	75,38	75,19	73,56	86,19	81,32	74,01	71,71	71,84
LABA KOTOR	17,70	24,62	24,81	26,44	13,81	18,68	25,99	28,29	28,16
BEBAN USAHA									
Penjualan, umum dan administrasi	(14,04)	(11,77)	(18,23)	(7,30)	(7,96)	(11,11)	(15,16)	(12,11)	(8,81)
	(14,04)	(11,77)	(18,23)	(7,30)	(7,96)	(11,11)	(15,16)	(12,11)	(8,81)
LABA (RUGI) USAHA	3,66	12,85	6,58	19,14	5,86	7,57	10,83	16,18	19,35
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN									
Penghasilan bunga	0,14	0,05	-	-	-	2,84	3,66	0,99	-
Beban bunga	(1,67)	(1,94)	(2,14)	(15,73)	(1,02)	(0,57)	(3,06)	(0,19)	(1,61)
Pendapatan atau beban lain-lain	(0,51)	(0,36)	(1,45)	0,60	0,13	1,48	4,88	0,06	(0,15)
Pajak final	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	(2,04)	(2,25)	(3,59)	(15,14)	(0,89)	3,75	5,49	0,86	(1,76)
LABA SEBELUM PAJAK	1,62	10,60	2,99	4,01	4,96	11,31	16,31	17,04	17,59
PAJAK PENGHASILAN	(0,41)	(2,33)	(1,21)	(1,79)	(1,05)	(0,70)	(2,84)	(3,34)	(6,58)
LABA (RUGI) BERSIH	1,21	8,27	1,78	2,22	3,92	10,61	13,48	13,70	11,01



Berdasarkan *common size* dari laporan laba rugi FIT maupun perusahaan-perusahaan pembandingnya, terlihat bahwa beban pokok penjualan adalah berkisar antara 71,71% sampai dengan 86,19% dari penjualan.

Untuk laba bersih, terlihat bahwa Perseroan maupun perusahaan-perusahaan pembandingnya sama-sama berada dalam kondisi mampu untuk menghasilkan laba.

Analisis kriteria perusahaan pembanding

	Kriteria 1	Kriteria 2		Kriteria 3	Kriteria 4	
	Industri	Karakteristik Pertumbuhan	Debt to Equity	Kinerja Historis Pendapatan	Total Aset	Asset to Total Aset
Perusahaan yang Dinilai						
PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY	Pupuk	meningkat	3,20	67,80%	1.426.303.301.000	6,17%
Perusahaan Pembanding						
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	Pupuk	meningkat	0,50	42,55%	2.788.361.965.167	20,06%
PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	Pupuk	meningkat	0,32	33,00%	315.037.103.803	26,32%
NFC Public Company Ltd	Pupuk	meningkat	3,31	23,90%	8.003.615.768	86,55%
PM Thoresen Asia Holdings Public Company	Pupuk	meningkat	0,18	-0,45%	1.030.689.907.344	29,34%
Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Pupuk	meningkat	0,13	15,73%	9.987.818.059.722	10,04%
Vietnam Fumigation Joint Stock Company	Pupuk	meningkat	0,11	7,20%	1.584.818.770.957	7,92%
Pato Chemical Industry Public Company	Pupuk	meningkat	0,06	2,56%	271.173.744.074	8,59%
Ergo Fertilizers Limited	Pupuk	meningkat	0,71	25,28%	9.847.153.789.200	51,67%

Catatan:

- Kriteria 1 : Jenis Industri
 Kriteria 2 : Karakteristik pertumbuhan pendapatan (trend tahun terakhir) dan struktur permodalan
 Kriteria 3 : Kinerja historis - rata-rata pertumbuhan pendapatan
 Kriteria 4 : Ukuran perusahaan - total aset

Berdasarkan analisis yang kami lakukan terhadap 8 (delapan) perusahaan pembanding sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di atas dan juga atas analisis *common size* perusahaan pembanding, kami berkesimpulan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria sebagai perusahaan pembanding.

8. Informasi Perpajakan

Berdasarkan informasi dari manajemen, liabilitas perpajakan FIT meliputi PPH 21, PPH 23, PPH 4(2), PPH 22, PPN, PPH 25, dan PPH 15.

9. Informasi Kompensasi Bagi Pemegang Saham

Berdasarkan pasal 18 dalam anggaran dasar FIT, laba bersih dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya FIT dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup. FIT mulai menghasilkan laba yang positif di tahun 2022, namun di Tanggal Penilaian tidak melakukan pembagian dividen.



10. Informasi Mengenai Asuransi Yang Ditanggung oleh Perusahaan Untuk Karyawan Kunci

Asuransi yang ditanggung perusahaan untuk karyawan kunci adalah asuransi kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan BPKS Kesehatan.

11. Analisis dan Pembahasan Manajemen Mengenai Keuntungan dan Kerugian atas Kontrak Usaha

FIT tidak memiliki kontrak usaha jangka panjang. Penjualan FIT berdasarkan PO yang diterbitkan dari pelanggan saja dan tidak berdasarkan kontrak.

12. Aset dan Liabilitas di Luar Laporan Posisi Keuangan (kontinjensi)

Tidak terdapat aset dan liabilitas di luar laporan posisi keuangan (kontinjensi).

13. Hasil Penjualan Produk Oleh Perusahaan Pada Periode Sebelumnya

Jumlah penjualan FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.294.592.914.875, Rp.628.163.015.027, Rp.1.235.431.122.000, Rp.1.340.278.539.000, dan Rp.2.048.289.669.000.

14. Perbandingan Kinerja Saat Ini Dengan Kinerja Historis Pada Objek Penilaian

Jumlah laba / (rugi) bersih FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar minus Rp.935.907.559, Rp.184.636.483, Rp.182.891.807.000, Rp.84.711.996.000, dan Rp.24.696.968.000.

15. Perbandingan Kinerja Objek Penilaian dengan Tren Industri

Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan kinerja FIT dengan perusahaan-perusahaan pembanding:

	Kriteria 1	Kriteria 2		Kriteria 3	Kriteria 4	
	Industri	Karakteristik Pertumbuhan	Debt to Equity	Kinerja Historis Pendapatan	Total Aset	Asset to Total Aset
Perusahaan yang Dinilai						
PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY	Pupuk	meningkat	3,20	67,80%	1.426.303.301.000	6,17%
Perusahaan Pembanding						
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	Pupuk	meningkat	0,50	42,55%	2.788.361.965.167	20,06%
PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	Pupuk	meningkat	0,32	33,00%	315.037.103.803	26,32%
NFC Public Company Ltd	Pupuk	meningkat	3,31	23,90%	8.003.615.768	86,55%
PM Thoresen Asia Holdings Public Com	Pupuk	meningkat	0,18	-0,45%	1.030.689.907.344	29,34%
Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Pupuk	meningkat	0,13	15,73%	9.987.818.059.722	10,04%
Vietnam Fumigation Join Stock Company	Pupuk	meningkat	0,11	7,20%	1.584.818.770.957	7,92%
Pato Chemical Industry Public Company	Pupuk	meningkat	0,06	2,56%	271.173.744.074	8,59%
Ergo Fertilizers Limited	Pupuk	meningkat	0,71	25,28%	9.847.153.789.200	51,67%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa FIT dan perusahaan-perusahaan pembanding dalam industri pupuk sama-sama memiliki karakteristik pertumbuhan yang meningkat, dengan rata-rata peningkatan pendapatan yang positif.

PENDEKATAN PENILAIAN

Kami menerapkan penilaian yang mendasar untuk menetapkan “**Nilai Pasar**” dari saham FIT yang berada dalam kondisi berkelanjutan usaha (going-concern).

Nilai Pasar (Market Value) adalah estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada Tanggal Penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan. (POJK 35).

Kami mempunyai keyakinan bahwa beberapa metode penilaian dapat diterapkan untuk menilai saham FIT yang bergantung pada data yang dapat diperoleh dari Perusahaan. Metode yang pertama yang perlu diterapkan dalam menilai FIT adalah penilaian dengan **pendekatan pendapatan (income based approach)**, yaitu berdasarkan prospek usaha FIT dimasa depan yang disebut **Metode Diskonto Arus Kas (Discounted Cash Flow Method)**. Metode ini merupakan metode yang umum digunakan dalam penilaian saham, dengan cara memproyeksikan arus kas bersih setelah pajak yang dihasilkan FIT dari kegiatan usahanya di tahun-tahun mendatang, kemudian didiskonto untuk memperoleh nilai kini dengan memakai tingkat diskonto, yang menggambarkan risiko yang berhubungan kegiatan usaha FIT. Dalam hal ini, metode yang diterapkan adalah **Metode Diskonto Arus Kas untuk Perusahaan (Discounted Cash Flow to Firm Method)**.

Disamping dengan pendekatan pendapatan digunakan pula penilaian atas dasar **pendekatan pasar (Market Based Approach)**, yaitu berdasarkan **Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (Guideline Publicly Traded Company Method)**.

Uraian dari masing-masing metode penilaian usaha tersebut diatas kami jelaskan lebih jauh dibawah ini :

1. Metode Diskonto Arus Kas untuk Perusahaan (Discounted Cash Flow to Firm)

a. Pertimbangan penggunaan Metode Diskonto Arus Kas untuk Perusahaan

FIT merupakan perusahaan operasional yang bergerak di bidang industri produksi pupuk yang telah beroperasi selama lebih dari lima tahun, dan terus menghasilkan keuntungan selama beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu dapat disusun proyeksi Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif FIT untuk menentukan prospek usaha dimasa akan datang, sebagai dasar perhitungan nilai Ekuitas (Net-Worth) dan saham FIT dengan menggunakan Metode Diskonto Arus Kas (*Discounted Cash Flow*).

b. Data yang digunakan dalam perhitungan Metode Diskonto Arus Kas Untuk Perusahaan

- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2024 sebagai dasar proyeksi laporan keuangan.
- Laporan Keuangan FIT untuk tahun yang berakhir pada Tanggal Penilaian yang menjadi titik tolak dalam penilaian saham FIT merupakan laporan keuangan FIT yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
- Proyeksi laporan keuangan FIT merupakan proyeksi yang diperoleh dari manajemen dan telah dilakukan penyesuaian-penyesuaian antara lain:
 - Asumsi jumlah hari penagihan piutang usaha didasarkan pada data historis jumlah hari penagihan piutang usaha.
 - Asumsi jumlah hari perputaran persediaan didasarkan pada data historis jumlah hari perputaran persediaan.
 - Asumsi jumlah hari pembayaran utang usaha didasarkan pada data historis jumlah hari pembayaran utang usaha.
 - Saldo pinjaman bank jangka pendek disesuaikan dengan ketersediaan kas dan setara kas.
 - Beban bunga dihitung berdasarkan rata-rata saldo awal dan saldo akhir pinjaman bank per tahunnya.
 - Besaran beban bunga didasarkan pada besaran bunga pinjaman dalam laporan keuangan per Tanggal Penilaian.
- Proyeksi laporan keuangan meliputi periode yang berakhir 31 Desember 2025 sampai 31 Desember 2029 yang merupakan periode eksplisit dan didasarkan pada data laporan keuangan FIT per 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

Terminal Value

Periode selanjutnya setelah 31 Desember 2029 merupakan periode “Continuing” dan periode ini digunakan untuk perhitungan “Terminal Value”, Dalam periode continuing kami asumsikan dengan pertumbuhan sebesar 2,5% dengan mempertimbangkan target inflasi Indonesia berdasarkan data dari Bank Indonesia dan pertumbuhan GDP Indonesia secara historis. Nilai terminal mendominasi nilai secara keseluruhan, terutama mengingat periode eksplisit proyeksi keuangan dilakukan selama lima tahun, dimana pada tahun kelima pertumbuhan perusahaan sudah berada dalam kondisi stabil. Penentuan periode proyeksi selama lima tahun ini telah sesuai dengan POJK 35 pasal 87.

- Proyeksi penjualan FIT diproyeksikan sebagai berikut

(dalam jutaan rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
Penjualan	2.378.290	2.480.902	2.592.038	2.719.881	2.866.903

Penjualan FIT berasal dari penjualan pada freemarket dan plantation, yang selama 5 tahun ke depan diproyeksikan akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 16% di tahun 2025 dan kemudian sebesar rata-rata 5% per tahun di tahun 2026 sampai dengan 2029.



- Proyeksi Beban Pokok Penjualan diproyeksikan sebagai berikut

(dalam jutaan rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
Beban pokok penjualan	1.801.764	1.871.525	1.946.060	2.031.879	2.131.212

Beban pokok penjualan FIT terdiri dari beban bahan baku, tenaga kerja langsung, dan beban overhead. Beban pokok penjualan FIT selama 5 tahun ke depan diproyeksikan sebesar 74% - 76% dari penjualan.

- Beban usaha terdiri dari beban penjualan, umum, dan administrasi, yang diproyeksikan sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
Beban usaha	446.170	457.856	469.678	477.305	484.165

- Capex diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
Capex	3.998	-	-	-	-

Capex diasumsikan sebesar Rp.3.998 juta di tahun yang diperlukan untuk FIT melakukan investasi pada gedung, mesin, peralatan pabrik, peralatan laboratorium, peralatan kantor, dan software.

- Penyusutan aset tetap didasarkan pada perkiraan umur ekonomisnya.
- Pajak badan usaha diasumsikan sebesar 22% sepanjang masa proyeksi.
- Rata-rata penagihan piutang usaha dalam 114 hari .
- Rata-rata perputaran persediaan sekitar 131 hari.
- Rata-rata pembayaran utang usaha dalam 119 hari .

c. Perhitungan Faktor Diskonto (*Discount Factor*)

Perhitungan indikasi Nilai Pasar ekuitas FIT dengan Metode Diskonto Arus Kas untuk Perusahaan (*Discounted Cash Flow To Firm*) didasarkan pada Arus Kas Bersih Untuk Perusahaan (*Free Cash Flow to Firm*). Oleh karena itu faktor diskonto yang akan digunakan adalah atas dasar Cost of Capital.

Untuk menghitung Cost of Capital akan dihitung dengan rata-rata biaya capital (*Weighted Average Cost of Capital – WACC*) dengan mendasarkan pada Cost of Equity atas dasar perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dengan formula sebagai berikut:

$$E (Ri) = Rf + B (RPm) - Ds$$

E (Ri)	=	Tingkat balikan yang diharapkan (<i>Cost of Equity</i>)
Rf	=	<i>Risk free rate</i>
B	=	Beta
RPm	=	<i>Equity risk premium</i>
Ds	=	<i>Default Spread</i>

Untuk menghitung *Cost of Equity* digunakan data-data sebagai berikut :

- Mengingat mata uang yang disajikan dalam laporan keuangan FIT adalah dalam Rupiah, maka tingkat bunga tanpa resiko (*risk free rate*) ditetapkan berdasarkan yield Obligasi Pemerintah RI dalam Rupiah per 31 Desember 2024 sebesar 7,11%;
- Equity risk premium dan default spread berdasarkan data dari Damodaran untuk Indonesia tahun 2025 yang merupakan emerging market dengan besarnya masing-masing 6,87% dan 1,89%;
- Besarnya beta didasarkan pada beta dari Damodaran untuk industri Chemical (*Specialty*). Berdasarkan data tersebut, beta unleverednya adalah sebesar 0,88, Tingkat pajak perusahaan 22% maka diperoleh Beta leverednya sebesar 1,06%.

Berdasarkan data-data diatas, besarnya *Cost of Equity* adalah 12,48%.

Atas dasar *cost of equity* sebesar 12,48% dan dengan memperhitungkan perbandingan antara hutang dan modal yang diharapkan sebesar 20 : 80 serta tingkat bunga pinjaman investasi dalam Rupiah dari Bank Pemerintah sebesar 9,21% per tahun, besarnya **Cost of Capital adalah 11,42%**.

Perhitungan *Cost of Capital* dapat dilihat pada **Lampiran H**.

d. Kesimpulan Penilaian Dengan Metode Diskonto Arus Kas

Berdasarkan Metode Diskonto Arus Kas (*Discounted Cash Flow Method*) indikasi Nilai Pasar Ekuitas FIT untuk kepemilikan saham mayoritas pada Tanggal Penilaian adalah sebesar **Rp.961.791.633.930**.

Perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran E**.

2. Metode Perbandingan Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek (*Guideline Publicly Traded Company Method*)

Penggunaan metode perbandingan perusahaan terdaftar di bursa efek didasarkan pada pertimbangan bahwa FIT merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pupuk dan terus menghasilkan keuntungan.



Untuk menggunakan Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa dalam menilai ekuitas FIT, digunakan beberapa perusahaan terbuka yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa efek di kawasan regional. Perusahaan yang digunakan sebagai pembandingan adalah (1) PT Saraswati Anugrah Makmur Tbk, (2) PT Nusa Palapa Gemilang Tbk, (3) NFC Public Company Limited, (4) PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited, (5) Petrovietnam Camau Fertilizer Joint Stock Company, (6) Vietnam Fumigation Joint Stock Company, (7) Pato Chemical Industry Public Company Limited, dan (8) Ergo Fertilizers Limited. Oleh karena itu, data harga pasar yang kami pergunakan, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia maupun dari bursa efek regional yang menyajikan data tersebut kami yakini dihasilkan dari suatu transaksi yang bersifat wajar (*arms-length transaction*).

Dalam melakukan pemilihan terhadap perusahaan pembandingan, dipastikan bahwa perusahaan pembandingan yang dipakai adalah perusahaan pembandingan yang telah memiliki harga pasar yang terjadi dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan sebelum Tanggal Penilaian.

Dari perusahaan pembandingan tersebut diatas, kami tentukan nilai dasar pengali (value multiple). Rata-rata nilai dasar pengali atas delapan perusahaan pembandingan tersebut diterapkan untuk menghitung nilai ekuitas FIT.

Value Multiple merupakan ratio dimana digunakan harga saham perusahaan pembandingan sebagai pembilang (numerator) dan suatu ukuran tertentu dari perusahaan pembandingan sebagai pembagi (denominator), yang biasanya digunakan dari angka hasil usaha atau posisi keuangan. Value multiple biasanya dihitung untuk basis per saham, tetapi dapat juga ditentukan dengan cara membagi nilai total seluruh saham dari perusahaan pembandingan dengan total laba (earnings), total penjualan atau nilai buku ekuitas.

Kami mengambil data perusahaan pembandingan berdasarkan data laporan keuangan yang diaudit untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang diunduh dari situs idx, situs web perusahaan, dan berdasarkan harga saham di bursa efek yang diunduh dari yahoo finance maupun investing.com sehingga harga pasar yang digunakan bersifat wajar.

Harga pasar yang kami gunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Perusahaan Pembandingan	Jumlah Saham	Harga per Saham per 31 Des 2024
PT Saraswati Anugrah MakmurTbk.	10.250.000.000	387,50
PT Nusa Palapa Gemilang Tbk.	3.240.235.840	32,00
NFC Public Company Ltd.	1.087.833.099	1,64
PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	101.200.000	8,80
Petrovietnam Ca Mau Fertilizer JSC	529.400.000	35.600
Vietnam Fumigation Join Stock Company	41.714.614	81.100
Pato Chemical Industry Public Company Limited	142.372.000	8,55
Ergo Fertilizers Limited	1.335.299.375	203,50

Langkah langkah untuk menentukan nilai pasar ekuitas FIT dengan menggunakan Metode Perbandingan Perusahaan Tercatat di Bursa adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan pemilihan perusahaan terbuka yang sepadan dengan FIT, guna menentukan value multiplanya.
- b. Menentukan harga saham di bursa saham dari perusahaan perbandingan. Harga saham ini merupakan pembilang (numerator).
- c. Menentukan besaran hasil usaha (earnings, penjualan dan lainnya) atau posisi keuangan pada tanggal penilaian yang merupakan variable keuangan perusahaan perbandingan dengan menggunakan laporan keuangan dari perusahaan perbandingan. Hasilnya merupakan angka pembagi (denominator) dari value multiple.

Terhadap laporan keuangan perusahaan perbandingan, dalam hal ini terhadap Laba Rugi Komprehensif perusahaan perbandingan perlu dilakukan penyesuaian terhadap pendapatan dan biaya yang tidak berulang (non-recurring) dan non-operasi antara lain sebagai berikut :

- Pendapatan lain-lain;
 - Pendapatan keuangan;
 - Laba / (rugi) penjualan aset tetap;
 - Laba / (rugi) selisih kurs;
 - Laba / (rugi) penurunan nilai wajar;
 - Pendapatan / beban non operasi lainnya;
 - Aset pajak tangguhan.
- d. Menghitung value multiple dari perusahaan terbuka tersebut diatas.
 - e. Menghitung nilai Ekuitas dari FIT atas dasar value multiples dikalikan dengan variable keuangan fundamental FIT. Dalam hal ini variable keuangan fundamental yang digunakan adalah Laba Bersih (Earnings).
 - f. Hasil perhitungan butir e yang merupakan nilai ekuitas (Equity Value) bagi pemegang saham minoritas.
 - g. Oleh karena indikasi nilai yang diperoleh dari metode ini adalah indikasi nilai untuk saham minoritas, maka untuk menghitung nilai ekuitas FIT perlu ditambah dengan Premi Pengendali (*Control Premium*). Besarnya Premi Pengendali untuk perusahaan tertutup (sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek) berdasarkan POJK 35 dan SEOJK 17 adalah antara 30% sampai 70%. Berdasarkan pertimbangan kami besarnya premi pengendali adalah 50% mengingat per Tanggal Penilaian Perseroan merupakan pemegang saham FIT dengan kepemilikan mayoritas sebesar 94,27% dan dalam beberapa tahun terakhir FIT dapat menghasilkan keuntungan, meskipun dengan trend yang menurun, sehingga dengan memperhatikan kepemilikan Perseroan di FIT dan trend keuntungan yang menurun tersebut, premi pengendalian yang digunakan adalah sebesar 50%.
 - h. Dari perhitungan pada point g diatas, dihasilkan indikasi nilai ekuitas bagi pemegang saham mayoritas.



Kriteria Perusahaan Pembanding

Dalam SPI, kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan perusahaan pembanding adalah sebagai berikut:

- A. Industri, kegiatan usaha dan produk;
- B. Karakteristik pertumbuhan (growth in sales and earnings) dan struktur permodalan (capital structure);
- C. Kinerja keuangan historis;
- D. Ukuran perusahaan; dan
- E. Pangsa pasar (*market share*)

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil analisis yang menjadi dasar kami dalam menentukan perusahaan pembanding:

	Kriteria 1	Kriteria 2		Kriteria 3	Kriteria 4	
	Industri	Karakteristik Pertumbuhan	Debt to Equity	Kinerja Historis Pendapatan	Total Aset	Asset to Total Aset
Perusahaan yang Dinilai						
PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY	Pupuk	meningkat	3,20	67,80%	1.426.303.301.000	6,17%
Perusahaan Pembanding						
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	Pupuk	meningkat	0,50	42,55%	2.788.361.965.167	20,06%
PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	Pupuk	meningkat	0,32	33,00%	315.037.103.803	26,32%
NFC Public Company Ltd	Pupuk	meningkat	3,31	23,90%	8.003.615.768	86,55%
PM Thoresen Asia Holdings Public Com	Pupuk	meningkat	0,18	-0,45%	1.030.689.907.344	29,34%
Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Pupuk	meningkat	0,13	15,73%	9.987.818.059.722	10,04%
Vietnam Fumigation Join Stock Compan	Pupuk	meningkat	0,11	7,20%	1.584.818.770.957	7,92%
Pato Chemical Industry Public Company	Pupuk	meningkat	0,06	2,56%	271.173.744.074	8,59%
Ergo Fertilizers Limited	Pupuk	meningkat	0,71	25,28%	9.847.153.789.200	51,67%

Catatan:

Kriteria 1 : Jenis Industri

Kriteria 2 : Karakteristik pertumbuhan pendapatan (trend tahun terakhir) dan struktur permodalan

Kriteria 3 : Kinerja historis - rata-rata pertumbuhan pendapatan

Kriteria 4 : Ukuran perusahaan - total aset

Berdasarkan analisis yang kami lakukan terhadap 8 (delapan) perusahaan pembanding tersebut di atas, kami berkesimpulan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria sebagai perusahaan pembanding.

Kesimpulan Penilaian dengan Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek

Berdasarkan Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (*Guideline Publicly Traded Company Method*), indikasi Nilai Pasar Ekuitas FIT untuk kepemilikan saham mayoritas pada Tanggal Penilaian adalah sebesar **Rp 690.265.995.300**.

Perhitungannya dapat dilihat pada **Lampiran F-1, F-2, F-3, F-4 dan F-5**.

3. Rekonsiliasi Nilai

Untuk sampai pada pendapat kami mengenai Nilai Pasar Ekuitas (*net worth*) FIT, kami melakukan rekonsiliasi nilai atas hasil penilaian dari penggunaan kedua metode yang kami uraikan diatas, yaitu untuk Metode Diskonto Arus Kas dan Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek, yang direkonsiliasi dengan bobot masing-masing 90% untuk Metode Diskonto Arus Kas dan 10% untuk Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek.

Metode Diskonto Arus Kas didasarkan kepada pendekatan pendapatan, yaitu pada prospek usaha dimasa yang akan datang, sedangkan Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek didasarkan pada kondisi keuangan pada Tanggal Penilaian tanpa memperhatikan prospek usaha dimasa yang akan datang, oleh karena itu Metode Diskonto Arus Kas diberi bobot nilai yang lebih tinggi.

4. Diskon Likuiditas Pasar dan Diskon Tanpa Pengendalian

Oleh karena FIT merupakan suatu perusahaan tertutup yang sahamnya tidak tercatat di pasar modal, maka untuk menghitung nilai pasarnya diperhitungkan Diskon Likuiditas Pasar (*Discount for Lack of Marketability*), yang menurut pendapat kami adalah sebesar 30%. Pertimbangan penentuan besarnya Diskon Likuiditas Pasar sebesar 30% adalah mengingat saham yang dinilai adalah saham dengan indikasi kepemilikan mayoritas.

Dalam penilaian ini tidak diperhitungkan adanya Diskon Tanpa Pengendalian (*Discount for Lack of Control*), mengingat penilaian dilakukan atas seluruh ekuitas FIT.

5. Hasil Penilaian

Untuk mencapai pada kesimpulan penilaian kami mempertimbangkan pada hal-hal berikut ini :

- a. Indikasi Nilai Pasar dari Ekuitas (*Net Worth*) berdasarkan perhitungan dengan Metode Diskonto Arus Kas untuk Perusahaan (***Discounted Cash Flow to Firm Method***).
- b. Indikasi Nilai Pasar dari Ekuitas (*Net Worth*) berdasarkan perhitungan dengan Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek (***Guideline Publicly Traded Company Method***).
- c. Rekonsiliasi nilai dari Indikasi Nilai Pasar Ekuitas berdasarkan kedua metode penilaian dalam butir a dan b diatas.
- d. Nilai Pasar untuk 2.170.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 100% atas dasar perhitungan Nilai Pasar Ekuitas pada butir c, d, dan e diatas
- e. Kesimpulan Nilai Pasar Ekuitas atas 2.170.000 lembar saham FIT yang telah ditempatkan dan disetor penuh per Tanggal Penilaian.



Kesimpulan hasil penilaian kami berdasarkan hal-hal yang kami uraikan di atas adalah sebagai berikut :

	Indikasi Nilai (Rp'000)	Bobot Relati f (%)	Nilai Hasil Rekonsiliasi (Rp'000)
a. Menurut Metode Diskonto Arus Kas Indikasi Nilai Pasar per 31 Desember 2024	961.791.634	90	865.612.471
b. Menurut Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indikasi Nilai Pasar per 31 Desember 2024	690.265.995	10	69.026.600
c. Indikasi Nilai Pasar Ekuitas		Rp.00 0	934.639.070
d. Diskon likuiditas pasar @ 30%		Rp.00 0	(280.391.721)
e. Nilai Pasar Ekuitas FIT		Rp.00 0	654.247.349
f. Nilai Pasar Ekuitas FIT per lembar saham		Rp.	301.496

Perhitungan kami dapat dilihat pada **Lampiran E, Lampiran F, Lampiran G** dan dalam laporan ini.

KESIMPULAN AKHIR

Dengan demikian, menurut pendapat kami jumlah **Rp.654.247.349.047 (Enam Ratus Lima Puluh Empat Miliar Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Puluh Tujuh Rupiah)** merupakan **Nilai Pasar dari ekuitas FIT yang terdiri dari 2.170.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp.301.496 (Tiga Ratus Satu Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) per lembar saham**, yang berada dalam kondisi berkesinambungan usaha (going concern) **pada tanggal 31 Desember 2024**, dengan berpedoman pada Asumsi-asumsi dan Syarat-syarat Pembatasan yang terlampir dalam laporan ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024
(dalam ribuan Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	1.996.038	4.286.511	676.289	1.321.670	22.745.628
Piutang usaha	227.655.489	350.107.248	584.886.447	192.086.534	640.759.355
Piutang lain-lain	102.883	4.297	-	-	-
Persediaan - net	40.622.304	137.708.779	320.465.213	599.075.993	598.678.030
Jaminan yang dapat dikembalikan	10.000	10.000	-	-	-
Uang muka	55.697	13.860.458	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	3.138.402	9.375.991	1.660.656	41.972.428	17.206.268
Beban dibayar dimuka	464.632	1.003.040	-	-	-
Aset Lancar lainnya	-	-	1.030.456	6.850.918	13.175.863
Total Aset Lancar	<u>274.045.445</u>	<u>516.356.323</u>	<u>908.719.061</u>	<u>841.307.543</u>	<u>1.292.565.144</u>
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	1.663.354	2.454.744	3.060.291	4.421.687	10.614.887
Aset tetap	34.786.438	32.070.793	27.691.965	25.075.568	43.692.923
Aset hak guna	8.149.235	5.355.212	6.473.491	42.797.067	43.712.572
Aset tak berwujud	30.849	-	270.000	269.554	-
Aset tidak lancar lainnya	2.423.720	4.822.690	10.000	17.885.358	35.717.775
Total Aset Tidak Lancar	<u>47.053.597</u>	<u>44.703.439</u>	<u>37.505.747</u>	<u>90.449.234</u>	<u>133.738.157</u>
TOTAL ASET	<u>321.099.042</u>	<u>561.059.762</u>	<u>946.224.808</u>	<u>931.756.777</u>	<u>1.426.303.301</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Pinjaman bank jangka pendek	19.980.695	127.326.358	233.245.723	174.814.052	402.775.000
Utang usaha	150.440.778	276.600.291	322.924.404	357.342.617	544.864.577
Utang pajak	401.056	388.076	44.789.252	2.824.362	1.689.302
Utang lain-lain	2.609.269	6.232.355	5.764.314	14.281.798	20.655.449
Beban akrual	2.964.859	5.860.323	8.526.455	15.712.065	51.342.921
Utang pihak berelasi	144.477.261	146.157.161	84.588.277	-	-
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	-	2.274.205
Liabilitas sewa - bagian lancar	6.094.609	6.561.729	7.212.701	4.171.341	5.064.906
Liabilitas lancar lainnya	-	-	-	261.015	6.687.134
Total Liabilitas Lancar	<u>326.968.527</u>	<u>569.126.292</u>	<u>707.051.126</u>	<u>569.407.250</u>	<u>1.035.353.494</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	4.465.883
Liabilitas sewa	6.227.035	3.265.306	-	35.777.373	34.165.676
Liabilitas imbalan kerja	722.071	1.707.126	1.467.085	4.938.672	4.624.560
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Tidak Lancar	<u>6.949.106,33</u>	<u>4.972.431,98</u>	<u>1.467.085,00</u>	<u>40.716.045,00</u>	<u>43.256.119,00</u>
EKUITAS					
Modal saham	9.000.000	9.000.000	77.000.000	217.000.000	217.000.000
Laba ditahan	(21.818.591)	(22.038.963)	160.706.597	104.633.482	130.693.688
Total Ekuitas	<u>(12.818.591)</u>	<u>(13.038.963)</u>	<u>237.706.597</u>	<u>321.633.482</u>	<u>347.693.688</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>321.099.042</u>	<u>561.059.762</u>	<u>946.224.808</u>	<u>931.756.777</u>	<u>1.426.303.301</u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY					
LABA RUGI KOMPREHENSIF					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam ribuan Rupiah)					
	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>
PENJUALAN					
Penjualan bersih	294.592.915	628.163.015	1.235.431.122	1.340.278.539	2.048.289.669
	<u>294.592.915</u>	<u>628.163.015</u>	<u>1.235.431.122</u>	<u>1.340.278.539</u>	<u>2.048.289.669</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	283.685.028	609.922.325	954.222.265	1.177.708.195	1.685.770.144
	<u>283.685.028</u>	<u>609.922.325</u>	<u>954.222.265</u>	<u>1.177.708.195</u>	<u>1.685.770.144</u>
LABA KOTOR	10.907.886	18.240.690	281.208.857	162.570.344	362.519.525
BEBAN USAHA					
Penjualan, umum dan administrasi	(7.377.298)	(10.799.128)	(15.311.073)	(41.922.358)	(287.547.032)
	<u>(7.377.298)</u>	<u>(10.799.128)</u>	<u>(15.311.073)</u>	<u>(41.922.358)</u>	<u>(287.547.032)</u>
LABA (RUGI) USAHA	3.530.589	7.441.562	265.897.784	120.647.986	74.972.493
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	2.226	7.255	11.626	6.973	2.820.965
Beban bunga	(3.500.445)	(5.871.111)	(13.368.294)	(14.582.036)	(34.187.832)
Pendapatan atau beban lain-lain	(3.549.728)	(2.070.349)	(14.171.149)	3.110.063	(10.446.795)
Pajak final	-	-	-	-	-
	<u>(7.047.947)</u>	<u>(7.934.205)</u>	<u>(27.527.817)</u>	<u>(11.465.000)</u>	<u>(41.813.662)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>(3.517.358)</u>	<u>(492.642)</u>	<u>238.369.967</u>	<u>109.182.986</u>	<u>33.158.831</u>
PAJAK PENGHASILAN	2.581.451	677.279	(55.478.160)	(24.470.990)	(8.461.863)
LABA (RUGI) BERSIH	<u>(935.908)</u>	<u>184.636</u>	<u>182.891.807</u>	<u>84.711.996</u>	<u>24.696.968</u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY
LAPORAN POSISI KEUANGAN COMMON SIZE
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024
(dalam persentase)

	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>
	%	%	%	%	%
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	0,62	0,76	0,07	0,14	1,59
Piutang usaha	70,90	62,40	61,81	20,62	44,92
Piutang lain-lain	0,03	0,00	-	-	-
Persediaan - net	12,65	24,54	33,87	64,30	41,97
Jaminan yang dapat dikembalikan	0,00	0,00	-	-	-
Uang muka	0,02	2,47	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	0,98	1,67	0,18	4,50	1,21
Beban dibayar dimuka	0,14	0,18	-	-	-
Aset Lancar lainnya	-	-	0,11	0,74	0,92
Total Aset Lancar	<u>85,35</u>	<u>92,03</u>	<u>96,04</u>	<u>90,29</u>	<u>90,62</u>
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	0,52	0,44	0,32	0,47	0,74
Aset tetap	10,83	5,72	2,93	2,69	3,06
Aset hak guna	2,54	0,95	0,68	4,59	3,06
Aset tak berwujud	0,01	-	0,03	0,03	-
Aset tidak lancar lainnya	0,75	0,86	0,00	1,92	2,50
Total Aset Tidak Lancar	<u>14,65</u>	<u>7,97</u>	<u>3,96</u>	<u>9,71</u>	<u>9,38</u>
TOTAL ASET	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Pinjaman bank jangka pendek	6,22	22,69	24,65	18,76	28,24
Utang usaha	46,85	49,30	34,13	38,35	38,20
Utang pajak	0,12	0,07	4,73	0,30	0,12
Utang lain-lain	0,81	1,11	0,61	1,53	1,45
Beban akrual	0,92	1,04	0,90	1,69	3,60
Utang pihak berelasi	44,99	26,05	8,94	-	-
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	-	0,16
Liabilitas sewa - bagian lancar	1,90	1,17	0,76	0,45	0,36
Liabilitas lancar lainnya	-	-	-	0,03	0,47
Total Liabilitas Lancar	<u>101,83</u>	<u>101,44</u>	<u>74,72</u>	<u>61,11</u>	<u>72,59</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	0,31
Liabilitas sewa	1,94	0,58	-	3,84	2,40
Liabilitas hak guna	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	0,22	0,30	0,16	0,53	0,32
Total Liabilitas Tidak Lancar	<u>2,16</u>	<u>0,89</u>	<u>0,16</u>	<u>4,37</u>	<u>3,03</u>
EKUITAS					
Modal saham	2,80	1,60	8,14	23,29	15,21
Laba ditahan	(6,79)	(3,93)	16,98	11,23	9,16
Total Ekuitas	<u>(3,99)</u>	<u>(2,32)</u>	<u>25,12</u>	<u>34,52</u>	<u>24,38</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY
PERHITUNGAN LABA RUGI KONSOLIDASI COMMON SIZE
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024
(dalam persentase)

	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>
	%	%	%	%	%
PENDAPATAN					
Penjualan bersih	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	96,30	97,10	77,24	87,87	82,30
	<u>96,30</u>	<u>97,10</u>	<u>77,24</u>	<u>87,87</u>	<u>82,30</u>
LABA KOTOR	3,70	2,90	22,76	12,13	17,70
BEBAN USAHA					
Penjualan, umum dan administrasi	(2,50)	(1,72)	(1,24)	(3,13)	(14,04)
	<u>(2,50)</u>	<u>(1,72)</u>	<u>(1,24)</u>	<u>(3,13)</u>	<u>(14,04)</u>
LABA (RUGI) USAHA	1,20	1,18	21,52	9,00	3,66
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,14
Beban bunga	(1,19)	(0,93)	(1,08)	(1,09)	(1,67)
Pendapatan atau beban lain-lain	(1,20)	(0,33)	(1,15)	0,23	(0,51)
Pajak final	-	-	-	-	-
	<u>(2,39)</u>	<u>(1,26)</u>	<u>(2,23)</u>	<u>(0,86)</u>	<u>(2,04)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	(2,39)	-0,08	19,29	8,15	1,62
PAJAK PENGHASILAN	0,88	0,11	(4,49)	(1,83)	(0,41)
LABA (RUGI) BERSIH	<u>(1,52)</u>	<u>0,03</u>	<u>14,80</u>	<u>6,32</u>	<u>1,21</u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY
NORMALISASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024
(dalam ribuan Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	1.996.038	4.286.511	676.289	1.321.670	22.745.628
Piutang usaha	227.655.489	350.107.248	584.886.447	192.086.534	640.759.355
Piutang lain-lain	102.883	4.297	-	-	-
Persediaan - net	40.622.304	137.708.779	320.465.213	599.075.993	598.678.030
Jaminan yang dapat dikembalikan	10.000	10.000	-	-	-
Uang muka	55.697	13.860.458	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	3.138.402	9.375.991	1.660.656	41.972.428	17.206.268
Beban dibayar dimuka	464.632	1.003.040	-	-	-
Aset Lancar lainnya	-	-	1.030.456	6.850.918	13.175.863
Total Aset Lancar	<u>274.045.445</u>	<u>516.356.323</u>	<u>908.719.061</u>	<u>841.307.543</u>	<u>1.292.565.144</u>
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Aset tetap	34.786.438	32.070.793	27.691.965	25.075.568	43.692.923
Aset hak guna	8.149.235	5.355.212	6.473.491	42.797.067	43.712.572
Aset tak berwujud	30.849	-	270.000	269.554	-
Aset tidak lancar lainnya	2.423.720	4.822.690	10.000	17.885.358	35.717.775
Total Aset Tidak Lancar	<u>45.390.242</u>	<u>42.248.695</u>	<u>34.445.456</u>	<u>86.027.547</u>	<u>123.123.270</u>
TOTAL ASET	<u>319.435.688</u>	<u>558.605.018</u>	<u>943.164.517</u>	<u>927.335.090</u>	<u>1.415.688.414</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Pinjaman bank jangka pendek	19.980.695	127.326.358	233.245.723	174.814.052	402.775.000
Utang usaha	150.440.778	276.600.291	322.924.404	357.342.617	544.864.577
Utang pajak	401.056	388.076	44.789.252	2.824.362	1.689.302
Utang lain-lain	2.609.269	6.232.355	5.764.314	14.281.798	20.655.449
Beban akrual	2.964.859	5.860.323	8.526.455	15.712.065	51.342.921
Utang pihak berelasi	144.477.261	146.157.161	84.588.277	-	-
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa - bagian lancar	-	-	-	-	-
Liabilitas lancar lainnya	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Lancar	<u>320.873.918</u>	<u>562.564.563</u>	<u>699.838.425</u>	<u>564.974.894</u>	<u>1.021.327.249</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	6.740.088
Liabilitas sewa	12.321.644	9.827.035	7.212.701	39.948.714	39.230.582
Liabilitas hak guna	-	-	-	261.015	6.687.134
Liabilitas imbalan kerja	722.071	1.707.126	1.467.085	4.938.672	4.624.560
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Tidak Lancar	<u>13.043.715</u>	<u>11.534.161</u>	<u>8.679.786</u>	<u>45.148.401</u>	<u>57.282.364</u>
EKUITAS					
Modal saham	9.000.000	9.000.000	77.000.000	217.000.000	217.000.000
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Saham treasuri	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-
Laba ditahan	(23.481.945)	(24.493.707)	157.646.306	100.211.795	120.078.801
Total Ekuitas	<u>(14.481.945)</u>	<u>(15.493.707)</u>	<u>234.646.306</u>	<u>317.211.795</u>	<u>337.078.801</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>319.435.688</u>	<u>558.605.018</u>	<u>943.164.517</u>	<u>927.335.090</u>	<u>1.415.688.414</u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY					
LABA RUGI KOMPREHENSIF					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024					
(dalam ribuan Rupiah)					
	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>
PENJUALAN					
Penjualan bersih	294.592.915	628.163.015	1.235.431.122	1.340.278.539	2.048.289.669
	<u>294.592.915</u>	<u>628.163.015</u>	<u>1.235.431.122</u>	<u>1.340.278.539</u>	<u>2.048.289.669</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	283.685.028	609.922.325	954.222.265	1.177.708.195	1.685.770.144
	<u>283.685.028</u>	<u>609.922.325</u>	<u>954.222.265</u>	<u>1.177.708.195</u>	<u>1.685.770.144</u>
LABA KOTOR	10.907.886	18.240.690	281.208.857	162.570.344	362.519.525
BEBAN USAHA					
Penjualan, umum dan administrasi	(7.377.298)	(10.799.128)	(15.311.073)	(41.922.358)	(287.547.032)
	<u>(7.377.298)</u>	<u>(10.799.128)</u>	<u>(15.311.073)</u>	<u>(41.922.358)</u>	<u>(287.547.032)</u>
LABA (RUGI) USAHA	3.530.589	7.441.562	265.897.784	120.647.986	74.972.493
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-
Beban bunga	(3.500.445)	(5.871.111)	(13.368.294)	(14.582.036)	(34.187.832)
Pendapatan atau beban lain-lain	-	-	-	-	-
Pajak final	-	-	-	-	-
	<u>(3.500.445)</u>	<u>(5.871.111)</u>	<u>(13.368.294)</u>	<u>(14.582.036)</u>	<u>(34.187.832)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	30.143	1.570.451	252.529.490	106.065.950	40.784.661
PAJAK PENGHASILAN	2.581.451	677.279	(55.478.160)	(24.470.990)	(8.461.863)
LABA (RUGI) BERSIH	<u>2.611.594</u>	<u>2.247.730</u>	<u>197.051.330</u>	<u>81.594.960</u>	<u>32.322.798</u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY					
PROYEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SAMPAI 2029					
(dalam ribuan Rupiah)					
	<u>2025</u>	<u>2026</u>	<u>2027</u>	<u>2028</u>	<u>2029</u>
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	3.892.565	1.292.485	1.247.857	22.972.900	31.627.054
Piutang usaha	743.992.179	776.091.814	810.858.104	850.850.864	896.843.387
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan - net	644.819.028	669.785.108	696.459.941	727.172.891	762.722.313
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	-
Uang muka	-	-	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	17.206.268	17.206.268	17.206.268	17.206.268	17.206.268
Beban dibayar dimuka	-	-	-	-	-
Aset Lancar lainnya	13.175.863	13.175.863	13.175.863	13.175.863	13.175.863
Total Aset Lancar	<u>1.423.085.903</u>	<u>1.477.551.538</u>	<u>1.538.948.033</u>	<u>1.631.378.786</u>	<u>1.721.574.886</u>
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Aset tetap	40.769.051	34.275.677	27.784.340	21.396.688	15.961.541
Aset hak guna	31.412.572	19.112.572	6.812.572	-	-
Aset tak berwujud	132.087	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya	35.717.775	35.717.775	35.717.775	35.717.775	35.717.775
Total Aset Tidak Lancar	<u>108.031.485</u>	<u>89.106.024</u>	<u>70.314.687</u>	<u>57.114.463</u>	<u>51.679.316</u>
TOTAL ASET	<u>1.531.117.387</u>	<u>1.566.657.562</u>	<u>1.609.262.719</u>	<u>1.688.493.249</u>	<u>1.773.254.201</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Pinjaman bank jangka pendek	400.000.000	338.000.000	238.000.000	138.000.000	-
Utang usaha	586.858.093	589.658.593	613.142.311	640.181.064	671.477.703
Utang pajak	1.689.302	1.689.302	1.689.302	1.689.302	1.689.302
Utang lain-lain	20.655.449	20.655.449	20.655.449	20.655.449	20.655.449
Beban akrual	51.342.921	51.342.921	51.342.921	51.342.921	51.342.921
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	-
Pendapatan yang ditangguhkan	-	-	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa - bagian lancar	-	-	-	-	-
Liabilitas lancar lainnya	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Lancar	<u>1.060.545.765</u>	<u>1.001.346.265</u>	<u>924.829.983</u>	<u>851.868.736</u>	<u>745.165.375</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Pinjaman bank jangka panjang	6.740.088	6.740.088	6.740.088	6.740.088	6.740.088
Liabilitas sewa	39.230.582	39.230.582	39.230.582	39.230.582	39.230.582
Liabilitas hak guna	6.687.134	6.687.134	6.687.134	6.687.134	6.687.134
Liabilitas imbalan kerja	4.624.560	4.624.560	4.624.560	4.624.560	4.624.560
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Tidak Lancar	<u>57.282.364</u>	<u>57.282.364</u>	<u>57.282.364</u>	<u>57.282.364</u>	<u>57.282.364</u>
EKUITAS					
Modal saham	217.000.000	217.000.000	217.000.000	217.000.000	217.000.000
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Saham treasuri	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-
Laba ditahan	196.289.258	291.028.933	410.150.373	562.342.149	753.806.463
Total Ekuitas	<u>413.289.258</u>	<u>508.028.933</u>	<u>627.150.373</u>	<u>779.342.149</u>	<u>970.806.463</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.531.117.387</u>	<u>1.566.657.562</u>	<u>1.609.262.719</u>	<u>1.688.493.249</u>	<u>1.773.254.201</u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY PROYEKSI LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SAMPAI 2029 (dalam ribuan Rupiah)					
	2025	2026	2027	2028	2029
PENJUALAN					
Penjualan bersih	2.378.289.886	2.480.901.500	2.592.037.500	2.719.880.750	2.866.903.200
	<u>2.378.289.886</u>	<u>2.480.901.500</u>	<u>2.592.037.500</u>	<u>2.719.880.750</u>	<u>2.866.903.200</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	1.801.764.448	1.871.525.099	1.946.060.377	2.031.879.030	2.131.211.839
	<u>1.801.764.448</u>	<u>1.871.525.099</u>	<u>1.946.060.377</u>	<u>2.031.879.030</u>	<u>2.131.211.839</u>
LABA KOTOR	576.525.438	609.376.401	645.977.123	688.001.720	735.691.361
BEBAN USAHA					
Penjualan, umum dan administrasi	(427.079.776)	(438.930.612)	(450.886.785)	(464.104.627)	(478.729.938)
Penyusutan dan amortisasi	(19.089.741)	(18.925.461)	(18.791.337)	(13.200.224)	(5.435.147)
	<u>(446.169.516)</u>	<u>(457.856.073)</u>	<u>(469.678.122)</u>	<u>(477.304.851)</u>	<u>(484.165.085)</u>
LABA (RUGI) USAHA	130.355.922	151.520.329	176.299.001	210.696.868	251.526.276
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-
Beban bunga	(32.650.207)	(30.059.207)	(23.579.207)	(15.579.207)	(6.059.207)
Pendapatan atau beban lain-lain	-	-	-	-	-
Pajak final	-	-	-	-	-
	<u>(32.650.207)</u>	<u>(30.059.207)</u>	<u>(23.579.207)</u>	<u>(15.579.207)</u>	<u>(6.059.207)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>97.705.715</u>	<u>121.461.122</u>	<u>152.719.794</u>	<u>195.117.661</u>	<u>245.467.069</u>
PAJAK PENGHASILAN	(21.495.257)	(26.721.447)	(33.598.355)	(42.925.886)	(54.002.755)
LABA (RUGI) BERSIH	<u>76.210.457</u>	<u>94.739.675</u>	<u>119.121.439</u>	<u>152.191.776</u>	<u>191.464.314</u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SAMPAI 2029 (dalam ribuan Rupiah)					
	2025	2026	2027	2028	2029
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba (Rugi) tahun berjalan	76.210.457	94.739.675	119.121.439	152.191.776	191.464.314
Penyesuaian untuk :					
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-
Penyusutan dan amortisasi	19.089.741	18.925.461	18.791.337	13.200.224	5.435.147
(Kenaikan) / Penurunan :					
Piutang usaha	(103.232.824)	(32.099.636)	(34.766.290)	(39.992.761)	(45.992.523)
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan - net	(46.140.998)	(24.966.080)	(26.674.833)	(30.712.950)	(35.549.422)
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	-
Uang muka	-	-	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-
Beban dibayar dimuka	-	-	-	-	-
Aset Lancar lainnya	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-
Utang usaha	41.993.516	2.800.500	23.483.718	27.038.754	31.296.638
Utang pajak	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Beban akrual	-	-	-	-	-
Pendapatan yang ditangguhkan	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-
Arus kas dari aktivitas operasi	<u>(12.080.108)</u>	<u>59.399.920</u>	<u>99.955.372</u>	<u>121.725.043</u>	<u>146.654.154</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
(Pembelian) Penjualan aset tetap	(3.997.955)	-	-	-	-
Arus kas dari aktivitas Investasi	<u>(3.997.955)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penambahan (Pembayaran) utang jangka panjang	-	-	-	-	-
Penambahan (Pembayaran) utang jangka pendek	(2.775.000)	(62.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(138.000.000)
Penambahan (Pembayaran) utang pihak berelasi	-	-	-	-	-
Penambahan (Pembayaran) liabilitas sewa	-	-	-	-	-
Penambahan (Pembayaran) liabilitas hak guna	-	-	-	-	-
Penambahan Modal Saham	-	-	-	-	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan	<u>(2.775.000)</u>	<u>(62.000.000)</u>	<u>(100.000.000)</u>	<u>(100.000.000)</u>	<u>(138.000.000)</u>
Penambahan (pengurangan) arus kas dan setara kas	(18.853.063)	(2.600.080)	(44.628)	21.725.043	8.654.154
KAS DAN SETARA KAS DI AWAL TAHUN	22.745.628	3.892.565	1.292.485	1.247.857	22.972.900
KAS DAN SETARA KAS DI AKHIR TAHUN	<u>3.892.565</u>	<u>1.292.485</u>	<u>1.247.857</u>	<u>22.972.900</u>	<u>31.627.054</u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY						
METODE DISKONTO ARUS KAS UNTUK PERUSAHAAN						
(dalam ribuan Rupiah)						
URAIAN	2025	2026	2027	2028	2029	TERMINAL VALUE
Proyeksi Laba Setelah Pajak	76.210.457	94.739.675	119.121.439	152.191.776	191.464.314	
Ditambah :						
- Bunga (1-T)	25.467.161	23.446.181	18.391.781	12.151.781	4.726.181	
- Penyusutan	19.089.741	18.925.461	18.791.337	13.200.224	5.435.147	
Ditambah (Dikurangi) :						
Perubahan Modal Kerja (diluar kas dan setara kas)	(107.380.306)	(54.265.216)	(37.957.405)	(43.666.956)	(50.245.307)	
Perubahan aset tetap	(3.997.955)	-	-	-	-	
Arus Kas Bersih - Kapital	9.389.098	82.846.101	118.347.154	133.876.825	151.380.335	1.739.298.345
Discount Factor @ 11,42%	0,8974959	0,8054990	0,7229320	0,6488286	0,5823210	0,5823210
Growth 2,5%	8.426.678	66.732.448	85.556.949	86.863.109	88.151.949	1.012.829.961
Nilai Kini	1.348.561.094					
Ditambah (Dikurangi) :						
Kas dan setara kas	22.745.628					
Utang berbunga	(409.515.088)					
Indikasi Nilai Pasar Ekuitas per 31 Desember 2021	961.791.634					

Perhitungan : Metode Perbandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY ANALISIS PEMILIHAN PERUSAHAAN PEMBANDING LAPORAN LABA RUGI PERUSAHAAN PEMBANDING									
Variabel Keuangan Fundamental	Perusahaan Pembanding								Perusahaan (12 Bulan, Jan - Des)
	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Joint Stock Company	Pato Chemical Industry Public Company Limited	Ergo Fertilizers Limited	
	(31 Des 2024) (Rp)	(31 Des 2024) (Rp)	(31 Des 2024) (Baht)	(31 Des 2024) (Baht)	(31 Des 2024) (VND)	(31 Des 2024) (VND)	(31 Des 2024) (Baht)	(31 Des 2024) (Rupees '000)	
Analisis dan Perbandingan Laba Rugi :									
A. PENDAPATAN PENJUALAN	4.797.559.081.178	168.007.044.537	1.888.039.787	3.847.144.477	13.455.585.149.640	3.497.261.422.831	627.444.928	256.675.163	2.048.289.669
B. BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.616.258.016.133)	(126.321.418.635)	(1.388.782.209)	(3.315.818.571)	(10.942.100.894.031)	(2.588.448.219.426)	(449.955.328)	(184.390.517)	(1.685.770.144)
C. LABA KOTOR (A-B)	1.181.301.065.045	41.685.625.902	499.257.578	531.325.906	2.513.484.255.609	908.813.203.405	177.489.600	72.284.646	362.519.525
D. BEBAN USAHA	(564.853.541.120)	(30.627.112.453)	(137.794.371)	(306.053.120)	(1.495.416.802.657)	(530.211.226.025)	(75.958.928)	(22.615.039)	(287.547.032)
E. LABA USAHA (C-D)	616.447.523.925	11.058.513.449	361.463.207	225.272.786	1.018.067.452.952	378.601.977.380	101.530.672	49.669.607	74.972.493
F. HASIL(BEBAN) LAIN	(107.986.830.823)	(6.036.270.397)	(285.778.719)	(34.307.027)	503.996.035.239	191.933.988.780	5.388.169	(4.513.687)	(41.813.662)
G. LABA SEBELUM PAJAK (F+G)	508.460.693.102	5.022.243.052	75.684.488	190.965.759	1.522.063.488.191	570.535.966.160	106.918.841	45.155.920	33.158.831
H. PAJAK PENGHASILAN	(111.645.334.618)	(2.036.952.583)	(33.812.613)	(40.345.876)	(94.056.906.749)	(99.265.359.927)	(20.970.645)	(16.895.682)	(8.461.863)
H. LABA BERSIH (G-H)	396.815.358.484	2.985.290.469	41.871.875	150.619.883	1.428.006.581.442	471.270.606.233	85.948.196	28.260.238	24.696.968
I. PENDAPATAN KOMPREHENSIF	1.736.562.624	177.690.707	276.142.039	(79.417.328)	-	-	(8.268.571)	-	-
J. LABA KOMPREHENSIF	398.551.921.108	3.162.981.176	318.013.914	71.202.555	1.428.006.581.442	471.270.606.233	77.679.625	28.260.238	24.696.968
K. BEBAN BUNGA	81.501.198.398	3.601.744.893	297.053.684	39.195.995	44.380.805.249	6.103.281.091	1.166.336	4.155.537	34.187.832
M. BEBAN PENYUSUTAN	35.490.176.126	4.801.576.109	291.642.239	76.146.962	268.081.458.415	22.854.888.683	11.062.039	4.218.498	21.308.160
N. BEBAN AMORTISASI	-	-	2.167.052	60.105	-	-	-	240.685	11.477.111

Perhitungan : Metode Pembandingan Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY									
ANALISIS PEMILIHAN PERUSAHAAN PEMBANDING									
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN PEMBANDING									
Variabel Keuangan Fundamental	Perusahaan Pembanding								Perusahaan (31 Des 2021)
	PT Saraswati Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Join Stock Company	Pato Chemical Industry Public Company Limited	Ergo Fertilizers Limited	
	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	
Analisis dan Perbandingan Neraca :									
ASET									
Aset lancar									
Kas dan piutang usaha	1.298.001.651.318	129.164.024.508	518.094.425	888.008.619	9.470.922.750.793	1.252.899.506.212	147.326.623	7.999.001	663.504.983
Aset lancar lainnya	922.461.658.918	100.198.408.557	112.063.142	808.111.742	3.449.940.034.003	954.032.713.995	367.752.554	69.991.957	629.060.161
Total Aset Lancar	2.220.463.310.236	229.362.433.065	630.157.567	1.696.120.361	12.920.862.784.796	2.206.932.220.207	515.079.177	77.990.958	1.292.565.144
ASET TIDAK LANCAR									
Aset tetap	557.170.458.651	81.940.301.197	6.900.298.184	704.363.027	1.571.196.451.367	196.548.152.050	53.509.009	88.144.982	87.405.495
Aset pajak tangguhan	10.728.196.280	3.734.369.541	31.008.293	7.595.230	78.473.007.529	12.839.263.158	10.713.331	-	-
Aset tidak lancar lainnya	-	-	442.151.724	159.772	1.158.315.094.453	79.457.956.644	54.304.203	4.466.170	46.332.662
TOTAL ASET	2.788.361.965.167	315.037.103.803	8.003.615.768	2.408.238.390	15.728.847.338.145	2.495.777.592.059	633.605.720	170.602.110	1.426.303.301
LIABILITAS DAN EKUITAS									
LIABILITAS									
Liabilitas jangka pendek	1.085.747.755.077	77.490.214.418	1.002.140.772	598.878.680	4.680.730.113.512	873.604.178.729	106.598.856	103.007.144	1.035.353.494
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	56.021.998	-	-	15.318.879.626	-	672.844	-
Liabilitas jangka panjang	140.666.013.611	1.948.755.818	5.216.063.367	120.506.488	870.940.623.651	978.181.130	26.402.721	19.463.578	43.256.119
Total Liabilitas	1.226.413.768.688	79.438.970.236	6.274.226.137	719.385.168	5.551.670.737.163	889.901.239.485	133.001.577	123.143.566	1.078.609.613
EKUITAS									
Modal saham	512.500.000.000	162.011.792.008	815.874.824	1.012.000.000	5.294.000.000.000	417.146.140.000	142.372.000	13.352.993	217.000.000
Tambahan modal disetor	12.030.897.968	28.928.827.008	-	60.384.380	3.665.420.000	-	162.014.708	-	-
Translation adjustments	-	-	(255.263.356)	-	2.964.211.891.877	-	-	-	-
Komponen ekuitas lainnya	(206.511.870)	142.598.690	285.382.298	(75.939.333)	-	236.024.696.780	(22.400.896)	3.315.361	-
Saldo Laba (defisit)	982.513.308.298	44.514.915.869	883.395.865	692.408.175	1.882.513.091.925	901.389.019.075	218.618.331	30.790.190	130.693.688
1.506.837.694.396	235.598.133.567	1.729.389.631	1.688.853.222	10.144.390.403.802	1.554.559.855.855	500.604.143	47.458.544	347.693.688	
Kepentingan non pengendali	55.110.502.083	-	-	-	32.786.197.180	51.316.496.719	-	-	-
Total ekuitas	1.561.948.196.479	235.598.133.567	1.729.389.631	1.688.853.222	10.177.176.600.982	1.605.876.352.574	500.604.143	47.458.544	347.693.688
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.788.361.965.167	315.037.103.803	8.003.615.768	2.408.238.390	15.728.847.338.145	2.495.777.592.059	633.605.720	170.602.110	1.426.303.301

Perhitungan : Metode Perbandingan Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY ANALISIS PEMILIHAN PERUSAHAAN PEMBANDING NORMALISASI LAPORAN LABA RUGI PERUSAHAAN PEMBANDING									
Variabel Keuangan Fundamental	Perusahaan Pembanding								Perusahaan (12 Bulan, Jan - Des)
	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Joint Stock Company	Pato Chemical Industry Public Company Limited	Ergo Fertilizers Limited	
	(31 Des 2024) (Rp)	(31 Des 2024) (Rp)	(31 Des 2024) (Baht)	(31 Des 2024) (Baht)	(31 Des 2024) (VND)	(31 Des 2024) (VND)	(31 Des 2024) (Baht)	(31 Des 2024) (Rupees '000)	
Analisis dan Perbandingan Laba Rugi :									
A. PENDAPATAN PENJUALAN	4.797.559.081.178	168.007.044.537	1.888.039.787	3.847.144.477	13.455.585.149.640	3.497.261.422.831	627.444.928	256.675.163	2.048.289.669
B. BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.616.258.016.133)	(126.321.418.635)	(1.388.782.209)	(3.315.818.571)	(10.942.100.894.031)	(2.588.448.219.426)	(449.955.328)	(184.390.517)	(1.685.770.144)
C. LABA KOTOR (A-B)	1.181.301.065.045	41.685.625.902	499.257.578	531.325.906	2.513.484.255.609	908.813.203.405	177.489.600	72.284.646	362.519.525
D. BEBAN USAHA	(564.853.541.120)	(30.627.112.453)	(137.794.371)	(306.053.120)	(1.495.416.802.657)	(530.211.226.025)	(75.958.928)	(22.615.039)	(287.547.032)
E. LABA USAHA (C-D)	616.447.523.925	11.058.513.449	361.463.207	225.272.786	1.018.067.452.952	378.601.977.380	101.530.672	49.669.607	74.972.493
F. HASIL(BEBAN) LAIN	(92.880.640.981)	(3.718.955.862)	(297.053.684)	(39.195.995)	(44.380.805.249)	(6.103.281.091)	(1.166.336)	(4.101.621)	(34.187.832)
G. LABA SEBELUM PAJAK (F+G)	523.566.882.944	7.339.557.587	64.409.523	186.076.791	973.686.647.703	372.498.696.289	100.364.336	45.567.986	40.784.661
H. PAJAK PENGHASILAN	(114.442.499.600)	-	(33.812.613)	(40.313.876)	(99.848.202.450)	(99.265.359.927)	(20.970.645)	(26.627.417)	(8.461.863)
H. LABA BERSIH (G-H)	409.124.383.344	7.339.557.587	30.596.910	145.762.915	873.838.445.253	273.233.336.362	79.393.691	18.940.569	32.322.798
I. PENDAPATAN KOMPREHENSIF	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J. LABA KOMPREHENSIF	409.124.383.344	7.339.557.587	30.596.910	145.762.915	873.838.445.253	273.233.336.362	79.393.691	18.940.569	32.322.798
K. BEBAN BUNGA	81.501.198.398	3.601.744.893	297.053.684	39.195.995	44.380.805.249	6.103.281.091	1.166.336	4.155.537	34.187.832
M. BEBAN PENYUSUTAN	35.490.176.126	4.801.576.109	291.642.239	76.146.962	268.081.458.415	22.854.888.683	11.062.039	4.218.498	21.308.160
N. BEBAN AMORTISASI	-	-	2.167.052	60.105	-	-	-	240.685	11.477.111

Perhitungan : Metode Pembandingan Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY ANALISIS PEMILIHAN PERUSAHAAN PEMBANDING NORMALISASI LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN PEMBANDING									
Variabel Keuangan Fundamental	Perusahaan Pembandingan								Perusahaan (31 Des 2024)
	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Joint Stock Company	Pato Chemical Industry Public Company Limited	Ergo Fertilizers Limited	
	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	
Analisis dan Perbandingan Laba Rugi :									
ASET									
Aset lancar									
Kas dan piutang usaha	1.298.001.651.318	129.164.024.508	518.094.425	888.008.619	9.470.922.750.793	1.252.899.506.212	147.326.623	7.999.001	663.504.983
Aset lancar lainnya	922.461.658.918	100.198.408.557	112.063.142	808.111.742	3.449.940.034.003	954.032.713.995	367.752.554	69.991.957	629.060.161
Total Aset Lancar	2.220.463.310.236	229.362.433.065	630.157.567	1.696.120.361	12.920.862.784.796	2.206.932.220.207	515.079.177	77.990.958	1.292.565.144
ASET TIDAK LANCAR									
Aset tetap	557.170.458.651	81.940.301.197	6.900.298.184	704.363.027	1.571.196.451.367	196.548.152.050	53.509.009	88.144.982	87.405.495
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya	-	-	442.151.724	159.772	1.158.315.094.453	79.457.956.644	54.304.203	4.466.170	35.717.775
TOTAL ASET	2.777.633.768.887	311.302.734.262	7.972.607.475	2.400.643.160	15.650.374.330.616	2.482.938.328.901	622.892.389	170.602.110	1.415.688.414
LIABILITAS DAN EKUITAS									
LIABILITAS									
Liabilitas jangka pendek	1.047.964.443.745	76.830.214.418	836.924.599	595.168.995	4.680.730.113.512	873.604.178.729	106.598.856	103.007.144	1.021.327.249
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang	178.449.324.943	2.608.755.818	5.381.279.540	124.216.173	870.940.623.651	978.181.130	26.402.721	19.463.578	57.282.364
Total Liabilitas	1.226.413.768.688	79.438.970.236	6.218.204.139	719.385.168	5.551.670.737.163	874.582.359.859	133.001.577	122.470.722	1.078.609.613
EKUITAS									
Modal saham	512.500.000.000	162.011.792.000	815.874.824	1.012.000.000	5.294.000.000.000	417.146.140.000	142.372.000	13.352.993	217.000.000
Tambahan modal disetor	12.030.897.968	28.928.827.008	-	60.384.380	3.665.420.000	-	162.014.708	-	-
Translation adjustments	-	-	(255.263.356)	-	2.964.211.891.877	-	-	-	-
Komponen ekuitas lainnya	(206.511.870)	142.598.690	285.382.298	(75.939.333)	-	236.024.696.780	(22.400.896)	3.315.361	-
Saldo Laba (defisit)	971.785.112.018	40.780.546.328	908.409.570	684.812.945	1.804.040.084.396	903.868.635.543	207.905.000	31.463.034	120.078.801
Kepentingan non pengendali	1.496.109.498.116	231.863.764.026	1.754.403.336	1.681.257.992	10.065.917.396.273	1.557.039.472.323	489.890.812	48.131.388	337.078.801
Total ekuitas	1.551.220.000.199	231.863.764.026	1.754.403.336	1.681.257.992	10.098.703.593.453	1.608.355.969.042	489.890.812	48.131.388	337.078.801
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.777.633.768.887	311.302.734.262	7.972.607.475	2.400.643.160	15.650.374.330.616	2.482.938.328.901	622.892.389	170.602.110	1.415.688.414

Perhitungan : Metode Pembandingan Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY									
ANALISIS PEMILIHAN PERUSAHAAN PEMBANDING									
URAIAN	Perusahaan Pembanding								Perusahaan (12 Bulan, Jan - Des)
	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Joint Stock Company	Pato Chemical Industry Public Company Limited	Ergo Fertilizers Limited	
	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	
	(Rp)	(Rp)	(Baht)	(Baht)	(VND)	(VND)	(Baht)	(Rupees '000)	(Rp '000)
Perbandingan Analisis Rasio									
<i>Leverage</i>									
Asset to Equity	1,79	1,34	4,54	1,43	1,55	1,54	1,27	3,54	4,20
Total Debt to Equity	0,50	0,32	3,31	0,18	0,13	0,11	0,06	0,71	3,20
<i>Liquidity</i>									
Current Ratio	2,12	2,99	0,75	2,85	2,76	2,53	4,83	0,76	1,27
<i>Efficiency</i>									
Sales to Asset	1,73	0,54	0,24	1,60	0,86	1,41	1,01	1,50	1,45
<i>Profitability</i>									
Net Profit	409.124.383.344	7.339.557.587	30.596.910	145.762.915	873.838.445.253	273.233.336.362	79.393.691	18.940.569	32.322.798
Return on Asset (%)	14,73	2,36	0,38	6,07	5,58	11,00	12,75	11,10	2,28
Return on Equity (%)	26,37	3,17	1,74	8,67	8,65	16,99	16,21	39,35	9,59
EBIT	605.068.081.342	10.941.302.480	363.630.259	225.332.891	1.018.067.452.952	378.601.977.380	101.530.672	49.964.208	86.449.604
EBITDA	640.558.257.468	15.742.878.589	655.272.498	301.479.853	1.286.148.911.367	401.456.866.063	112.592.711	54.182.706	107.757.764
BVIC	2.324.369.416.297	305.097.916.766	7.565.273.527	1.989.769.350	11.447.459.104.622	1.780.741.861.621	520.561.180	82.118.959	746.593.889
Market Value of Share	3.971.875.000.000	103.687.546.880	1.784.046.282	890.560.000	18.846.640.000.000	3.383.055.195.400	1.217.280.600	271.733.423	
Interest Bearing Debt	773.149.416.098	73.234.152.740	5.810.870.191	308.511.358	1.348.755.511.169	172.385.892.579	30.670.368	33.987.571	409.515.088
MVIC	4.745.024.416.098	176.921.699.620	7.594.916.473	1.199.071.358	20.195.395.511.169	3.555.441.087.979	1.247.950.968	305.720.994	
Price	3.971.875.000.000	103.687.546.880	1.784.046.282	890.560.000	18.846.640.000.000	3.383.055.195.400	1.217.280.600	271.733.423	

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY VALUE MULTIPLE									
URAIAN	Perusahaan Pembanding								Multiple - 12 Bulan
	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Joint Stock Company	Pato Chemical Industry Public Company Limited	Ergo Fertilizers Limited	
	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	
Total Shares	10.250.000.000	3.240.235.840	1.087.833.099	101.200.000	529.400.000	41.714.614	142.372.000	1.335.299.375	
Price per Shares	387,50	32,00	1,64	8,80	35,600	81,100	8,55	203,50	
Price	3.971.875.000.000	103.687.546.880	1.784.046.282	890.560.000	18.846.640.000.000	3.383.055.195.400	1.217.280.600	271.733.423	
Earning	409.124.383.344	7.339.557.587	30.596.910	145.762.915	873.838.445.253	273.233.336.362	79.393.691	18.940.569	
P/E	9,71	14,13	58,31	6,11	21,57	12,38	15,33	14,35	14,24

Perhitungan : Metode Perbandingan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek

Lampiran: F - 5

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY INDIKASI NILAI PASAR EKUITAS (dalam ribuan Rupiah)					
Basis Penilaian	Variabel Keuangan Fundamental	Multiple	Indikasi Nilai	Bobot	Rata-rata Tertimbang
P/E Indikasi nilai pasar ekuitas untuk saham dengan kepemilikan minoritas Ditambah : Premi Pengendali @ 50,00% Indikasi nilai pasar ekuitas dengan kepemilikan mayoritas	32.322.798	14,24	460.177.330	1,000	460.177.330
				Rp '000	460.177.330
				Rp '000	230.088.665
				Rp '000	690.265.995

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY PERHITUNGAN NILAI PASAR SAHAM PER 31 DESEMBER 2024 (dalam ribuan Rupiah)			
Metode Penilaian	Indikasi Nilai (Rp '000)	Bobot Relatif (%)	Nilai Hasil Rekonsiliasi
Diskonto Arus Kas	961.791.634	90	865.612.471
Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek	690.265.995	10	69.026.600
		Rp '000	<u>934.639.070</u>
Dikurangi: Diskon pengendali @ 0%			-
		Rp '000	<u>934.639.070</u>
Dikurangi: Diskon marketabilitas @ 30%		Rp '000	(280.391.721)
Nilai Pasar Aset Bersih untuk 2.170.000 saham (dalam ribuan Rupiah)		Rp '000	<u><u>654.247.349</u></u>
Nilai Pasar Aset Bersih per lembar saham (dalam Rupiah)		Rp	<u><u>301.496</u></u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY PERHITUNGAN FAKTOR DISKONTO PER 31 DESEMBER 2024			
Cost Of Equity = Tingkat bunga tanpa resiko +			
beta x Equity risk premium - Default Spread	=		12,48%
WACC	=		11,42%
Equity	=		80%
Loan interest bearing	=		20%
Total Equity and Loans interest bearing	=		100%
Cost of Debt	=		9,21%
Default spread	=		1,89%
Equity risk premium	=		6,87%
Risk free rate, IDR Indonesian government bond (Rp)	=		7,11%
Beta	=		1,06